

## PROSPEKTUS



PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.

KANTOR PUSAT  
Mayapada Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28  
Jakarta 12920  
Indonesia

Telp : (021) 521 2288, 521 2300  
Fax : (021) 521 1995

www.bankmayapada.com



Jadwal			
Tanggal Efektif	: 18 September 2018	Tanggal Distribusi Obligasi Subordinasi Secara Elektronik	: 21 September 2018
Masa Penawaran Umum	: 19 September 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 21 September 2018
Tanggal Penjatahan	: 20 September 2018	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 24 September 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



## PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.

**Kegiatan Usaha Utama:**  
Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

**KANTOR PUSAT**  
Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : (021) 521 2288, 521 2300 ; Faksimili : (021) 521 1995  
Web site : www.bankmayapada.com  
Email: corsec@bankmayapada.com

**Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan**  
1 Kantor Pusat, 39 Kantor Cabang dan 91 Kantor Cabang Pembantu,  
3 Kantor Kas dan 83 Kantor Fungsional yang tersebar di propinsi DKI  
Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta,  
Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung,  
Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah,  
Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi  
Selatan, Sulawesi Tenggara, NTB, Bali, Maluku dan Papua

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA V TAHUN 2018  
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp803.000.000.000  
(DELAPAN RATUS TIGA MILIAR RUPIAH)**

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok, dengan bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan bunga terakhir dibayarkan tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi dan dilunasi pada 21 September 2025.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 5.2 PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI SUBORDINASI.

HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR SUBORDINASI PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA MAUPUN YANG AKAN ADA. PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI MEMILIKI HAK TAGIH YANG LEBIH RENDAH DARI KREDITUR PREFEREN, KREDITUR YANG MEMPUNYAI HAK ISTIMEWA DAN KREDITUR KONKUREN YANG BUKAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI TETAPI MEMILIKI HAK TAGIH YANG TIDAK LEBIH RENDAH DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM BIASA ATAU *DI-WRITE DOWN* APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (*POINT OF NON-VIABILITY*) SESUAI DENGAN PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 TANGGAL 29 JANUARI 2016, (ii) PENGANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 TANGGAL 29 JANUARI 2016. PELAKSANAAN KONVERSI OBLIGASI SUBORDINASI MENJADI SAHAM BIASA SEBAGAIMANA DIMAKSUD DI ATAS WAJIB MENGIKUTI KETENTUAN DI BIDANG PASAR MODAL YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):  
idBBB

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI



PT RHB SEKURITAS INDONESIA  
PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*)

Prospektus Awal ini diterbitkan pada 19 September 2018

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No 274/DIR/VI/2018 tanggal 18 Juli 2018, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/6/DPNP tanggal 8 Maret 2013 perihal Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti terkait Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru, Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00009/BEI.PP2/08-2018 tanggal 3 Agustus 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi Subordinasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi Subordinasi sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Perseroan harus mendapatkan persetujuan OJK untuk memperhitungkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, setelah dikurangi biaya Emisi, sebagai komponen modal pelengkap (tier 2) sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan (ii) mendapatkan persetujuan OJK atas rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Subordinasi sebagaimana diwajibkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/6/DPNP tanggal 8 Maret 2013 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti.

Selanjutnya guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2018 perihal Kegiatan Usaha Bank Umum berdasarkan Modal Inti, Perseroan juga telah mengajukan surat kepada Departemen Pengawasan Bank - Otoritas Jasa Keuangan yaitu berdasarkan surat No. 216/DIR/V/2018 tanggal 16 Mei 2018 untuk mendapatkan penegasan Departemen Pengawasan Bank – Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan produk baru. Perseroan telah memperoleh penegasan dari Departemen Pengawasan Bank – Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat yang sama dari Departemen Pengawasan Bank – Otoritas Jasa Keuangan No. No. S-77/PB.33/2018 tanggal 3 Juli 2018 perihal Rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Melalui surat tersebut, Departemen Pengawasan Bank – Otoritas Jasa Keuangan juga menginformasikan bahwa rencana penerbitan Obligasi Subordinasi Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Departemen Pengawasan Bank - Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp803.000.000.000 (delapan ratus tiga miliar Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00009/BEI.PP2/08-2018 tanggal 03 Agustus 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi Subordinasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi Subordinasi sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XI tentang lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka penawaran umum.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANGSIAPADILUAR WILAYAH HUKUM NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI, KECUALI BILA PENAWARAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DEFINISI DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENAWARAN UMUM</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB III PERNYATAAN UTANG</b> .....	<b>21</b>
<b>BAB IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> .....	<b>29</b>
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN</b> .....	<b>35</b>
1. UMUM .....	35
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN OPERASI PERSEROAN .....	38
3. ANALISA KEUANGAN .....	39
<b>BAB VI FAKTOR RISIKO</b> .....	<b>74</b>
<b>BAB VII KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b> .....	<b>81</b>
<b>BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN dan PROSPEK USAHA</b> .....	<b>82</b>
1. RIWAYAT PERSEROAN .....	82
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM .....	82
3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM YANG BERBENTUK BADAN HUKUM .....	88
4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN .....	99
5. TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	116
6. SUMBER DAYA MANUSIA .....	119
7. PERKARA PENGADILAN YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....	122
8. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA .....	127
9. PERJANJIAN KERJASAMA .....	127
10. PERJANJIAN PENTING LAINNYA DENGAN PIHAK AFILIASI .....	184
11. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA .....	189
<b>BAB IX PERPAJAKAN</b> .....	<b>229</b>
<b>BAB X PENJAMINAN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI</b> .....	<b>231</b>
<b>BAB XI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM</b> .....	<b>232</b>
<b>BAB XII KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT</b> .....	<b>235</b>
<b>BAB XIII TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI SUBORDINASI</b> .....	<b>243</b>
<b>BAB XIV PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK BERSIFAT UTANG</b> .....	<b>247</b>
<b>BAB XV PENDAPAT DARI SEGI HUKUM</b> .....	<b>248</b>
<b>BAB XVI LAPORAN KEUANGAN</b> .....	<b>279</b>



## DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Addendum Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti perubahan dan/atau tambahan pada Perjanjian Perwaliamanatan ini dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat dikemudian hari yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Afiliasi”** : Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:
- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
  - Hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
  - Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
  - Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
  - Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
  - Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti KSEI berkedudukan di Jakarta Selatan beserta para pengganti dan penerima haknya, yang ditunjuk Perseroan serta berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan/atau Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Akuntan Publik”** : Berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perUndang-Undangan mengenai dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- “ATM”** : Berarti Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi teller seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.
- “ATMR”** : Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Bapepam”** : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
- ”Bapepam dan LK”** : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 (tiga puluh) Desember 2005 (dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.01/2010 tanggal 11 (sebelas) Oktober 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.



- “BEI” atau “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya dimana Obligasi dicatatkan.
- “BI”** : Berarti Bank Indonesia.
- “BOPO”** : Berarti biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.
- “Bunga Obligasi Subordinasi”** : Berarti tingkat bunga Obligasi Subordinasi yang harus dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi Subordinasi yang dimiliki Emiten, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Daftar Pemegang Rekening”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI, yang memuat keterangan antara lain nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Denda”** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Emiten akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- “Dewan Komisaris”** : Berarti organ Emiten yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- “Direksi”** : Berarti organ Emiten yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten untuk kepentingan Emiten, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten serta mewakili Emiten, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- “Dokumen Emisi”** : Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
- “Dokumen Jaminan”** : Berarti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan harta kekayaan Perseroan sebagai agunan atau jaminan dalam rangka Emisi Obligasi.



- “DPS”** : Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham baik yang masih dalam bentuk *script* maupun dalam bentuk *scriptless*. Saham-saham dalam bentuk *script* adalah saham-saham yang masih dalam bentuk warkat dan dikuasai oleh masing-masing pemegang saham, sedangkan saham-saham dalam bentuk *scriptless* adalah saham-saham dalam bentuk elektronik yang berada dalam penitipan kolektif KSEI.
- “Efek”** : Berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.
- “Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan ketentuan angka 4 Peraturan IX.A.2.
- “Emisi”** : Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
- ”Emiten”** : Berarti Pihak yang melakukan Penawaran Umum.
- “Force Majeure”** : Berarti salah satu atau lebih peristiwa yang tercantum dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “GWM”** : Berarti Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Perseroan.
- ”Gearing Ratio”** : Berarti suatu ukuran kapasitas portofolio penjaminan yang dilakukan perusahaan penjaminan dalam suatu periode tertentu dimana rasio tersebut diukur berdasarkan rasio antara penjaminan yang *outstanding* terhadap modal sendiri (ekuitas) Perseroan.
- “Hari Bursa”** : Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
- “Hari Kalender”** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorius Calender* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- “Hari Kerja”** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.



- “Hutang Senior”** : Berarti seluruh kewajiban pembayaran Perseroan kepada para kreditur baik yang dijamin dengan jaminan khusus maupun kreditur yang tidak diberikan jaminan khusus (konkuren) baik yang merupakan kewajiban tidak bersyarat atau bersyarat, baik yang aktual maupun kontinjen, baik yang telah ada saat ini atau yang akan ada di kemudian hari tidak termasuk kewajiban pembayaran Perseroan kepada para kreditur lainnya yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syaratnya menempati peringkat hak tagih yang sama dengan atau di bawah Obligasi Subordinasi.
- “IAPI”** : Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “Jumlah Terutang”** : Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
- “Konfirmasi Tertulis”** : Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
- “Konsultan Hukum”** : Berarti ahli hukum yang memberikan pendapat hukum kepada Pihak lain dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- “Kontrak Perwalianamanatan”** : Berarti perjanjian antara Emiten dan Wali Amanat dalam rangka penerbitan Efek bersifat utang dan/atau sukuk yang dibuat dalam bentuk notariil.
- “KSEI”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam Emisi Obligasi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
- “Kreditur Preferen”** : Berarti para kreditur sebagaimana dimaksud di dalam Pasal 1139 dan Pasal 1149 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 21 Undang-Undang Perpajakan.
- “KTUR” atau “Konfirmasi Tertulis untuk RUPO”** : Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
- “Kustodian”** : Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.



- “Likuidasi”** : Berarti pembebasan harta benda/harta kekayaan (aset-aset) sebagai tindak lanjut dari Penutupan Usaha.
- ”Manajer Penjatahan”** : Berarti pihak yang akan melakukan penjatahan atas penjualan Obligasi, yang akan ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang akan melakukan apabila jumlah pesanan atas Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, berdasarkan Peraturan IX.A.7, yaitu PT RHB Sekuritas Indonesia.
- ”Masyarakat”** : Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
- “Modal Inti (*Tier 1*)”** : Berarti modal bank yang terdiri dari modal inti utama (*common equity tier 1*) dan modal inti tambahan (*additional tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserved*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- “Modal Pelengkap (*Tier 2*)”** : Berarti modal pelengkap bank sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BI Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- “Notaris”** : Berarti pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- ”Obligasi Subordinasi”** : Berarti surat berharga yang bersifat Utang atas pinjaman uang oleh Perseroan dari Masyarakat yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dengan nama “Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018” dengan imbalan bunga yang jumlah serta syarat pembayarannya ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan yang meliputi jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah).
- ”OJK” atau ”Otoritas Jasa Keuangan”** : Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- ”Pasar Modal”** : Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
- ”Pefindo”** : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- “Pemegang Obligasi Subordinasi”** : Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi Subordinasi yang terdiri dari:
- A. Pemegang Rekening yang melakukan investasi secara langsung atas Obligasi Subordinasi; dan/atau
  - B. Masyarakat di luar Pemegang Rekening yang melakukan investasi atas Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening.



- "Pemegang Rekening"** : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perUndang-Undangan di bidang Pasar Modal.
- "Pemegang Saham Utama"** : Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- "Pemeringkat"** : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO), berkedudukan di Jakarta Selatan serta para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK yang disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
- "Pemerintah"** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- "Penawaran Umum"** : Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- "Pengendali"** : Berarti pihak yang memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Emiten.
- "Penitipan Kolektif"** : Berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- "Penjamin Emisi Obligasi"** : Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan pihak-pihak (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi yang dalam hal ini adalah PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Bahana Sekuritas, dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- "Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi"** : Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT RHB Sekuritas Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi.
- "Peraturan Nomor VI.C.3"** : Berarti Peraturan Nomor VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-309/BL/2008 tanggal 01 (satu) Agustus 2008 (dua ribu delapan) tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.



- “Peraturan Nomor VI.C.4 ”** : Berarti Peraturan Nomor VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-412/BL/2010 tanggal 03 (tiga) September 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
- “Peraturan Nomor IX.A.7”** : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan IX.C.11”** : Berarti Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-712/BL/2012 tanggal 26 (dua puluh enam) Desember 2012 (dua ribu dua belas) tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Peraturan No. IX.E.1”** : Berarti Peraturan No. IX.E.1 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25-11-2009 (dua puluh lima November dua ribu sembilan) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan No. IX.E.2”** : Berarti Peraturan No. IX.E.2 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28-11-2011 (dua puluh delapan November dua ribu sebelas) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- “POJK No. 7/POJK.04/2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk.
- “POJK No. 9/POJK.04/2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- “POJK No. 30/POJK.04/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 10/POJK.04/2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14-03-2017 (empat belas Maret dua ribu tujuh belas) tentang Perubahan atas Peraturan OJK 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “POJK No. 33/POJK.04/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 34/POJK.04/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 35/POJK.04/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 55/POJK.04/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29-12-2015 (dua puluh sembilan Desember dua ribu lima belas) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.



- “POJK No. 56/POJK.04/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29-12-2014 (dua puluh sembilan Desember dua ribu lima belas) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Agen Pembayaran”** : Berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Akta No. 18 tertanggal 17 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi SH, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Akta No. 17 tertanggal 17 Juli 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 15 tanggal 17 Juli 2018 dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-070/OBL/KSEI/0718 tertanggal 10 Juli 2018 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- “Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek”** : Berarti perjanjian yang telah dibuat antara Perseroan dan PT Bursa Efek Indonesia perihal pencatatan efek dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek Nomor: SP-00009/BEI.PP2/08-2018 tanggal 3 Agustus 2018 dan yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal *juncto*- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dan Peraturan Nomor: IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) Nomor: Kep-690/BL/2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.



- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor: IX.A.2 yaitu:
- Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperlihatkan ketentuan sebagai berikut:
- 1.) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
    - a.) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
    - b.) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
  - 2.) Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- “Perseroan”** : Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Terbatas, yang dalam hal ini perseroan terbatas PT Bank Mayapada Internasional Tbk, berkedudukan di Jakarta.
- “Perusahaan Efek”** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Obligasi, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Perusahaan Publik”** : Berarti Perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
- “Pihak”** : Berarti orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.
- “Piutang”** : Berarti tagihan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun belum dibayar dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.
- “Pokok Obligasi”** : Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi berdasarkan Obligasi Subordinasi yang terutang dari waktu ke waktu yang bernilai seluruhnya pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah) dengan ketentuan kepastian jumlah pokok tersebut akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan, jumlah mana harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi Subordinasi dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.



- “Prospektus”** : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan atas obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor: IX.A2 dan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014.
- “Prospektus Awal”** : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- “Prospektus Ringkas”** : Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “PSAK”** : Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- “Rekening Efek”** : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
- “Rp” atau “Rupiah”** : Berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
- “RUPO”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- “Satuan Pemindahbukuan”** : Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Satuan Perdagangan”** : Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya, atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.
- “Sertifikat Jumbo Obligasi”** : Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI, yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
- “Tanggal Distribusi”** : Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI, yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan, kepada Pemegang Obligasi.
- “Tanggal Efektif”** : Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum yang diserahkan Perseroan kepada OJK telah menjadi Efektif, yakni pada hari ke-45 (empat puluh lima) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran tersebut secara lengkap, atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh OJK.



- “Tanggal Emisi”** : Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Emiten, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Emiten.
- “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”** : Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 dan 6 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Tanggal Pembayaran”** : Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi, yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”** : Berarti tanggal-tanggal saat Bunga Obligasi Subordinasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.
- “Tanggal Penjatahan”** : Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi, yaitu tanggal 20 September 2018.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), tanggal 10 (sepuluh) November 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat dikemudian hari.
- “Undang-undang Perpajakan”** : Berarti Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan, sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor: 9 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor: 6 Tahun 1983 tentang Undang-undang dan Tata Cara Perpajakan, dan terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor: 6 Tahun 2000 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta perubahan-perubahan lainnya di kemudian hari.
- ”Undang-Undang Perbankan”** : Berarti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 (seribu sembilan ratus sembilan puluh empat) tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Undang-Undang dan Tata Cara Perpajakan, dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000 (dua ribu) tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta perubahan-perubahan lainnya di kemudian hari.



- ”Undang-Undang Perpajakan”** : Berarti Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 (seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 (seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) tentang Perbankan dan perubahan-perubahannya serta peraturan pelaksanaannya.
- ”Utang”** : Berarti semua utang yang berbunga, termasuk utang bank, utang sewa guna usaha, utang efek konversi dan instrumen pinjaman lainnya, utang Perseroan atau pihak lainnya yang dijamin dengan agunan atau gadai atas aktiva Perseroan, yang dijamin oleh Perseroan, kewajiban tanpa syarat (*non-contingent*) kepada Perseroan sehubungan dengan pembayaran untuk *Letter of Credit* (L/C) atau instrumen sejenis termasuk pinjaman yang berasal dari perusahaan lain yang diakuisisi dan menjadi Anak Perusahaan (jika ada) atau perusahaan lain yang melebur kedalam Perseroan, yang tercantum dalam neraca konsolidasi, kecuali utang dagang, uang muka, utang pajak, utang dividen, bank garansi dan *Standby Letter of Credit* (SB L/C).
- ”Wali Amanat”** : Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah PT Bank Mega, Tbk. berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- ”Write Down”** : Berarti pengurangan nilai kewajiban, pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dalam jumlah yang setara dengan nilai yang akan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pemberitahuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.16.F.(i) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi atau yang akan ditetapkan oleh Perseroan.



## RINGKASAN

*Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci serta laporan keuangan dan penjelasannya, pendapat-pendapat, pemeriksaan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.*

## UMUM

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 196 tanggal 7 September 1989, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta (pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta) yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25 HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990, dan telah didaftarkan pada buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor 198/1990 pada tanggal 24 Januari 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2469. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank devisa pada tanggal 3 Juni 1993 sesuai dengan keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR.

Pada Maret 2018, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 83 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 143 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 107.085 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, dan 730.065 mesin merchant yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan akta notaris No. 28 pada tanggal 4 Desember 2008 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-03938.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009.

Perseroan telah melakukan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No : KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor 35 Tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0005998.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 29 Januari 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan telah Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011135.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 29 Januari 2015, serta telah Disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001443.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 29 Januari 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk; dan telah Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011135.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 29 Januari 2015.

Perseroan telah mengubah Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan melakukan perubahan terhadap Pasal 13, Pasal 14,



Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, dan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 31 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat di hadapan R.F Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, dimana perubahan dimaksud telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0952948 tanggal 29 Juli 2015 perihal penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan Anggaran Dasar serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5193/L dan Tambahan Lembaran Negara No. 87 tanggal 1 November 2016.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 123/BT/NOT/VI./2017 tanggal 8 Juni 2017 serta Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1641/L2017 dan Tambahan Lembaran Negara No. 54 tanggal 4 Juli 2017.

#### **PENAWARAN UMUM**

Nama Obligasi Subordinasi	:	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah)
Jangka Waktu	:	7 Tahun
Harga Penawaran	:	100% dari nilai Pokok Obligasi
Satuan Pemesanan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah)
Pembayaran Kupon Bunga	:	Triwulanan
Rencana Penggunaan Dana	:	Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit dan memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang
Hasil Pemeringkatan	:	idBBB
Jaminan	:	Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi
Penyisihan Dana	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.



Hak Senioritas atas Utang : Pemegang Obligasi Subordinasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dari kreditur lainnya dan Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan apapun sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalianan dan para Pemegang Obligasi Subordinasi untuk menuntut pembayaran Jumlah Terutang oleh Perseroan maupun pembayaran jumlah lain dari Perseroan dibatasi sesuai dengan Pasal 9.4 Perjanjian Perwalianan dan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwalianan. Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferent. Batasan atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan) yang akan ditentukan dalam perubahan perjanjian perwalianan.

Wali Amanat : PT Bank Mega, Tbk.

### STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan saat Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ini diterbitkan berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham per Juli 2018 dan Surat No. LBE-01/MAYA/082018 tanggal 6 Agustus 2018 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Modal Saham

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama  
Dengan Nilai Nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A,  
Rp100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham untuk Saham Seri A dan Rp100,- per saham untuk Saham Seri B		
	Saham	Rupiah	(%)
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>21.446.974.000</b>	<b>2.300.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	5,48
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,12
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,29
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	1,15
<b>Jumlah Saham Seri A</b>	<b>388.256.500</b>	<b>194.128.250.000</b>	<b>7,10</b>
<b>Saham Seri B</b>			
PT Mayapada Karunia	1.144.100.991	114.410.099.100	20,94
PT Mayapada Kasih	173.896.363	17.389.636.300	3,18
Unity Rise Limited	399.457.142	39.945.714.200	7,31
Galasco Investments Limited	546.593.142	54.659.314.200	10,00
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.186.371.437	218.637.143.700	40,00
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	235.914.920	23.591.492.000	4,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	391.337.364	39.133.736.400	7,16
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>5.077.672.100</b>	<b>507.767.210.000</b>	<b>92,90</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.465.928.600</b>	<b>701.895.460.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>			
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	15.981.045.400	1.598.104.540.000	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>15.981.045.400</b>	<b>1.598.104.540.000</b>	



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta informasi keuangan interim perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Peter Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

(dalam jutaan Rupiah)

Ikhtisar Laporan Keuangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Aset	79.789.871	74.745.570	60.839.102
Liabilitas	71.104.505	66.202.195	53.785.630
Ekuitas	8.685.366	8.543.375	7.053.472
Pendapatan operasional	1.857.259	7.033.525	6.070.532
Beban operasional	(1.663.191)	(6.130.897)	(5.031.298)
Laba bersih	142.875	675.405	820.191

Rasio Kinerja	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	12,19%	14,11%	13,34%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non- produktif	4,93%	4,73%	1,95%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,82%	4,61%	1,79%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,70%	1,55%	0,94%
NPL – bruto	6,02%	5,65%	2,11%
NPL – neto	4,47%	4,20%	1,22%
Imbal hasil aset (ROA)	0,99%	1,30%	2,03%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	10,64%	19,00%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	4,07%	4,97%
Biaya operasional terhadap Pendapatan operasional (BOPO)	89,55%	87,20%	83,08%
Loan to Funding Ratio (LFR)	87,47%	90,08%	91,40%

## FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Ruang lingkup usaha perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan menurut bobotnya adalah sebagai berikut:

### A. Risiko Utama

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Operasional



## B. Risiko Usaha

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Sumber Daya Manusia
3. Risiko Pasar
4. Risiko Reputasi
5. Risiko Stratejik

## C. Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro atau Global
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Hukum

## D. Risiko Investasi yang Berkaitan dengan Obligasi Subordinasi

1. Obligasi subordinasi dapat di-*write down* apabila OJK menetapkan bahwa perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan pasal 19.1.c Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016.
2. Dengan adanya pengaturan pasal 19.1.c Peraturan OJK no.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 maka pembayaran kepada pemegang Obligasi Subordinasi atas pokok dan/atau imbal hasil Obligasi Subordinasi ditangguhkan akan diakumulasikan antar periode (*cumulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan pemenuhan modal minimum sesuai profil risiko.
3. Risiko tidak likuidnya obligasi subordinasi yang ditawarkan dalam penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi subordinasi sebagai investasi jangka panjang.
4. Risiko gagal bayar di sebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi subordinasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
5. Dengan adanya pengaturan dalam Pasal 19 (1) ePOJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi atas Bunga Obligasi Subordinasi pada setiap tanggal pembayaran bunga dan/ atau Pokok Obligasi Subordinasi pada saat jatuh tempo dapat ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cumulative*), apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM Perseroan baik secara individual atau secara konsolidasi tidak memenuhi:
  - Kewajiban penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum bahwa rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut
    - (a) 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk bank dengan profil risiko peringkat 1;
    - (b) 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2;
    - (c) 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3;
    - (d) 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4.
  - Kewajiban untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 19.(1).c POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) bank umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*.

Obligasi subordinasi dapat di-*write down* apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelancaran usahanya (*point of non viability*) ("Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha").

- i) Dalam hal ini Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari OJK mengenai adanya potensi terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha yang dapat disertai dengan perintah untuk melakukan *write down*. Perseroan dapat melaksanakan *write down* tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi dan tanpa memanggil RUPO.



- ii) Dalam hal Perseroan melakukan *write down*, maka jumlah pokok obligasi subordinasi yang dikurangi atau jumlah sebagian atau seluruh bunga obligasi subordinasi yang belum dibayarkan tersebut dikurangi. Pemegang obligasi subordinasi tidak berhak untuk menuntut suatu pembayaran atas bagian pokok obligasi subordinasi dan bunga obligasi subordinasi atas setiap obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*.
  - iii) Dalam hal terjadinya peristiwa terganggu kelangsungan usahanya, Perseroan melalui wali amanat wajib untuk memberitahukan kepada para pemegang obligasi subordinasi dan lembaga pemeringkat dalam sesegera mungkin. Sejak tanggal dilakukannya *write down* akan menghilangkan hak dari para pemegang obligasi subordinasi dalam kondisi atau proses likuidasi dan para pemegang obligasi subordinasi dianggap telah mengesampingkan haknya untuk menerima dan menuntut dari Perseroan sehubungan dengan pembayaran jumlah pokok obligasi subordinasi yang setara dengan nilai obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*, dan pembayaran lainnya terkait dengan obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*.
  - iv) Terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan *write down* tidak secara otomatis dapat dianggap termasuk sebagai terjadinya kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan.
  - v) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai kriteria peristiwa terganggu kelangsungan usaha dan pelaksanaan *write down* ditentukan lain oleh ketentuan yang berlaku, maka peraturan-peraturan yang terbaru tersebut yang akan diberlakukan untuk pemegang obligasi subordinasi.
  - vi) Obligasi subordinasi ini tidak memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham.
6. Sehubungan dengan telah berlakunya POJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, terdapat risiko bagi investor yakni apabila Perseroan dalam pengawasan intensif, maka Perseroan tidak dapat melakukan pembayaran atas obligasi subordinasi.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Tentang Faktor Risiko.

## **STRATEGI USAHA PERSEROAN**

Misi utama Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Bank berusaha keras untuk menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, yaitu:

- Memperkuat struktur permodalan.
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
- Memperluas jaringan kantor dan distribusi.
- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan.
- Meningkatkan pendapatan *Fee Base* dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancassurance dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk *Fee Base* lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi *concern* bank.
- Memperbaharui secara berkesinambungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem informasi manajemen.



- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di daerah-daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
- Mengembangkan IT untuk meningkatkan pelayanan digital banking dan produk-produk *E-Channel*.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai Strategi Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Tentang Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

## **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Prospek perbankan selama 2018 diperkirakan tetap cerah. Perbankan masih tetap ekspansif karena ditopang likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah relatif terkendali. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan semakin baik, meskipun di saat bersamaan sedang berlangsung proses penyesuaian likuiditas global. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan mencapai 3,9%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,8%, terutama didorong oleh akselerasi ekonomi AS yang bersumber dari penguatan investasi dan konsumsi, di tengah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS.

Dari Eropa, pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didukung perbaikan ekspor dan konsumsi serta kebijakan moneter yang akomodatif. Dari negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan tetap cukup tinggi ditopang kenaikan konsumsi dan investasi swasta serta proses penyesuaian ekonomi yang berjalan dengan baik. Prospek pemulihan ekonomi global yang membaik tersebut akan meningkatkan volume perdagangan dunia yang berdampak pada tetap kuatnya harga komoditas, termasuk komoditas minyak, pada 2018.

Di tengah tren penguatan ekonomi dunia, likuiditas dolar AS cenderung menegang, yang kemudian mendorong kenaikan imbal hasil surat utang AS dan penguatan dolar AS sehingga menekan banyak mata uang lainnya. Ke depan, sejumlah risiko perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain, kenaikan FFR dan imbal hasil surat utang AS, kenaikan harga minyak, ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok, serta isu geopolitik terkait pembatalan kesepakatan nuklir antara AS dan Iran.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan PDB triwulan I 2018 tercatat 5,06% (yoy), ditopang investasi yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Investasi tumbuh tinggi sebesar 7,95% (yoy), meningkat dari pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 7,27% (yoy), sehingga merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Pertumbuhan investasi terutama didorong investasi non-bangunan yang membaik untuk mendukung kebutuhan proses produksi yang meningkat. Investasi bangunan juga masih tumbuh tinggi seiring dengan proyek infrastruktur Pemerintah. Konsumsi swasta yang tetap kuat terutama didorong oleh meningkatnya belanja terkait penyelenggaraan Pilkada.

Kuatnya permintaan domestik kemudian mendorong pertumbuhan impor yang cukup tinggi, khususnya impor barang modal dan bahan baku. Sementara itu, ekspor tetap tumbuh, meskipun melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya.

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan I tahun 2018 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II 2018 yang mencapai 5,27 persen telah melampaui target pemerintah yang hanya 5,16-5,17 persen. *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,27 persen (*year-on-year/yoy*) pada triwulan II 2018 hanya bersifat temporer. Konsumsi rumah tangga sebagai sumber pertumbuhan terbesar hanya didorong belanja pemerintah yang tidak berkesinambungan dan adanya ketidakcocokan (*mismatch*) berupa peningkatan konsumsi yang tidak dibarengi dengan peningkatan produksi. (sumber: [www.antarane.ws](http://www.antarane.ws) tanggal 6 dan 7 Agustus 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Juni 2018 sebesar 0,59% lebih rendah dibanding inflasi Juni tahun sebelumnya yang juga bertepatan dengan lebaran 2017 yaitu sebesar 0,69%. Sedangkan inflasi tahun kalender Januari-Juni 2018 tercatat sebesar 1,9%. Sementara inflasi tahunan Juni 2018 sebesar 3,12% *year on year*.



Posisi ekspor Indonesia pada Juni 2018, BPS mencatat sebesar USD 13,00 miliar atau turun 19,80 persen dari posisi Mei 2018 yang sebesar USD 16,12 miliar. Apabila dibandingkan dengan Juni 2017 maka terjadi kenaikan ekspor sebesar 11,47 persen dari sebesar 11,66 miliar. Sedangkan impor ada Juni 2018 tercatat sebesar USD 11,26 miliar atau turun 36,27 persen dari posisi Mei 2018 sebesar USD 17,64 miliar. Bila dibandingkan dengan impor Juni 2017 tercatat naik sebesar 12,66 persen dari sebesar USD 9,99 miliar.

Pada Siaran Pers Bank Indonesia (BI) pada tanggal 6 Juli 2018 menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2018 cukup tinggi sebesar USD119,8 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan akhir Mei 2018 sebesar USD122,9 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Sedangkan *BI 7 Days Rate Repo* pada posisi Juni 2018 naik menjadi 5,25% dimana sebelumnya di bulan Mei 2018 sebesar 4,75%. *BI 7 Days Repo Rate* sebesar 5,25% tetap dipertahankan sampai dengan bulan Juli 2018, hal ini mencerminkan kondisi fundamental Indonesia masih relatif baik.

**OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN DAN JUMLAH YANG MASIH TERHUTANG HINGGA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN**

No.	Nama Obligasi	Tanggal Efektif	Jumlah Pokok (Rp)	Jumlah Obligasi Terutang (Rp)	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Status Pelunasan	Peringkat
1.	Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005	28-Feb-05	45.500.000.000	-	25-Feb-15	Tahun 1, 13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13,5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14,5% Tahun 6-10, 18%	Lunas	A – (Kasnic)
2.	Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005	28-Feb-05	150.000.000.000	-	25-Feb-07	10,87%	Lunas	A (Kasnic)
3.	Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007	30-Mei-07	150.000.000.000	-	29-Mei-17	Tahun 1-5, 12,5 % Tahun 6-10, 21,50%	Lunas	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic)
4.	Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007							
	Seri A	30-Mei-07	50.000.000.000		29-Mei-10	11,75%	Lunas	A2.id (setara A, Kasnic)
	Seri B	30-Mei-07	300.000.000.000		29-Mei-12	12,00%		A2.id (setara A, Kasnic)
5	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	05-Jun-13	700.000.000.000	700.000.000.000	05-Jul-20	11,00%	Belum Lunas	idBBB+ (Pefindo)
6	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-Des-14	255.800.000.000	255.800.000.000	17-Des-21	12,50%	Belum Lunas	idBBB (Pefindo)
7	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017	28-Sep-17	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	29-Sep-2024	10,75%	Belum Lunas	idBBB (Pefindo)
<b>TOTAL</b>			<b>2.651.300.000.000</b>	<b>1.955.800.000.000</b>				

Hingga Prospektus ini diterbitkan, jumlah Obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.955.800.000.000,-



---

**BANK MAYAPADA**  
Melayani dengan Komitmen

---

Halaman ini sengaja dikosongkan



## **BAB I PENAWARAN UMUM**

### **PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA V TAHUN 2018 DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp803.000.000.000,- (DELAPAN RATUS TIGA MILIAR RUPIAH)**

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok, dengan bunga tetap sebesar 10,5 (sepuluh koma lima persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan bunga terakhir dibayarkan tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi dan dilunasi pada tanggal 21 September 2025.

#### **OBLIGASI SUBORDINASI INI DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi Subordinasi) dari Pefindo:

**BBB**  
*(Triple B)*

Keterangan lebih lanjut tentang Pemeringkatan Obligasi Subordinasi dapat dilihat pada bagian tersendiri di dalam Bab ini.



### **PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk.**

#### **Kegiatan Usaha :**

Bergerak Dalam Bidang Usaha Perbankan

#### **Kantor Pusat**

Mayapada Tower,  
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : (021) 521 2288, (021)521 2300  
Faksimili : (021) 521 1995  
Web site : www.bankmayapada.com

#### **Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan**

1 Kantor Pusat, 39 Kantor Cabang dan 91 Kantor Cabang Pembantu 3 Kantor Kas dan 83 Kantor Fungsional yang tersebar di propinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, NTB, Bali, Maluku dan Papua

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO - RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI-WRITE DOWN APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (POINT OF NON-VIABILITY) SESUAI DENGAN PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 TANGGAL 29 JANUARI 2016, (ii) PENGANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 TANGGAL 29 JANUARI 2016.**



## **KETERANGAN TENTANG OBLIGASI SUBORDINASI**

### **1. UMUM**

#### **NAMA OBLIGASI SUBORDINASI**

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018

#### **JENIS OBLIGASI SUBORDINASI**

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti Utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan Jumlah Pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan Jumlah Pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi.

#### **SATUAN PEMINDAHBUKUAN**

Satuan pemindahbukuan adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Setiap Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi Subordinasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi (RUPO).

#### **HARGA PENAWARAN**

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Subordinasi.

#### **HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI SUBORDINASI**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.7 dan Peraturan IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi Subordinasi yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi yang dilaksanakan oleh Pefindo, berdasarkan surat Pefindo No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, dengan hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi adalah:

**<sup>id</sup>BBB**  
(Triple B)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 Hasil pemeringkatan berdasarkan data. Hasil pemeringkatan tersebut menunjukkan kualitas aset dan peningkatan posisi Perseroan dalam industri perbankan dengan rata-rata pertumbuhan aset yang cukup signifikan. Walaupun demikian, Perseroan perlu memelihara kecukupan modal dan penghimpunan dana masih didominasi dengan dana dalam bentuk deposito berjangka.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai Pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi ini.

Perseroan juga akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi ini setiap 1 tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 (dua puluh enam) Desember 2012 (dua ribu dua belas) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang.

Faktor-faktor yang mendukung peringkat adalah:

- Dukungan kuat dari Cathay Life Insurance Co Ltd
- Posisi bisnis yang moderat
- Likuiditas yang memadai

Faktor-faktor yang membatasi peringkat:

- Kredit dalam perhatian khusus yang tinggi
- Tingginya eksposur dari kredit sektor korporasi
- Ketergantungan pendanaan yang tinggi terhadap deposito berjangka



Tabel di bawah ini menunjukkan urutan peringkat yang berlaku sampai dengan yang tertinggi. Untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Perseroan.

### SKALA PEMERINGKATAN EFEK HUTANG JANGKA PANJANG

<sup>id</sup> <b>AAA</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>AAA</b> merupakan efek hutang dengan peringkat tertinggi di Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
<sup>id</sup> <b>AA</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>AA</b> memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
<sup>id</sup> <b>A</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>A</b> memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan. Namun, cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
<sup>id</sup> <b>BBB</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>BBB</b> didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan. Namun, kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
<sup>id</sup> <b>BB</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>BB</b> menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
<sup>id</sup> <b>B</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>B</b> menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Namun, adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
<sup>id</sup> <b>CCC</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>CCC</b> menunjukkan efek hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung pada perbaikan keadaan eksternal.
<sup>id</sup> <b>D</b>	Efek hutang dengan peringkat <sup>id</sup> <b>D</b> menandakan efek hutang yang macet atau perseroannya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari <sup>id</sup>**AA** hingga <sup>id</sup>**CCC**. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya walaupun semakin mendekati.

### RATING OUTLOOK

Berikut ini adalah penjelasan *Rating Outlook* yang diberikan Pefindo untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang posisi peringkat Perseroan.

- Positive** Peringkat memiliki kemungkinan untuk dinaikkan.
- Negative** Peringkat memiliki kemungkinan untuk diturunkan.
- Stable** Peringkat memiliki kemungkinan untuk tidak dirubah.
- Developing** Peringkat memiliki kemungkinan untuk dinaikkan atau diturunkan.

*Rating Outlook* Pefindo menilai arah potensi atas peringkat kredit jangka panjang Obligor terhadap jangka menengah hingga jangka yang lebih panjangnya. Dalam menentukan *Rating Outlook*, pertimbangan diberikan terhadap perubahan-perubahan ekonomi dan/atau kondisi fundamental bisnis. *Rating Outlook* bukanlah merupakan prasyarat untuk perubahan suatu hasil pemerinkkatan atau untuk menetapkan tindakan *Credit Watch* di masa yang akan datang.

**Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas setiap Klasifikasi Obligasi Subordinasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan.**



## 2. SYARAT-SYARAT OBLIGASI SUBORDINASI

### JUMLAH POKOK OBLIGASI SUBORDINASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi Subordinasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah), dengan ketentuan kepastian jumlah Pokok Obligasi Subordinasi akan ditentukan dalam perubahan perjanjian perwaliamanatan.

### JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Jangka waktu Obligasi Subordinasi adalah 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga sama dengan Jumlah Pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 21 September 2025.

### JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### DENOMINASI UTANG

Mata uang yang menjadi denominasi utang adalah Rupiah.

### BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI

Bunga Obligasi Subordinasi adalah dengan tingkat Bunga Tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran setiap triwulan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-:	Tanggal	Bunga ke-:	Tanggal
1	21 Desember 2018	15	21 Juni 2022
2	21 Maret 2019	16	21 September 2022
3	21 Juni 2019	17	21 Desember 2022
4	21 September 2019	18	21 Maret 2023
5	21 Desember 2019	19	21 Juni 2023
6	21 Maret 2020	20	21 September 2023
7	21 Juni 2020	21	21 Desember 2023
8	21 September 2020	22	21 Maret 2024
9	21 Desember 2020	23	21 Juni 2024
10	21 Maret 2021	24	21 September 2024
11	21 Juni 2021	25	21 Desember 2024
12	21 September 2021	26	21 Maret 2025
13	21 Desember 2021	27	21 Juni 2025
14	21 Maret 2022	28	21 September 2025



## **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI**

Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

### **3. PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

### **4. JAMINAN**

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

### **5. PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

5.1 Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- b. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi Subordinasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian perusahaan di bidang perbankan dana atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Perseroan sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Moneter sesuai ketentuan yang berlaku;
- c. Mengubah bidang usaha utama Perseroan;

5.2 Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6.1 oleh Wali Amanat Pasal Perjanjian Perwaliamanatan akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
- b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
- c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

5.3 Perseroan berkewajiban untuk:

- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;



- b. Menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan pokok Obligasi Subordinasi yang jatuh tempo paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau tanggal pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi kepada agen pembayaran dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut pada hari yang sama;  
Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau tanggal pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang tersebut diatas, maka Perseroan harus membayar denda. Kewajiban penyetoran dana yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur di atas, dilaksanakan dengan memperhatikan Pasal 19 ayat 1 huruf e Peraturan OJK Nomor: 11 juncto Peraturan OJK Nomor: 34 juncto Surat Edaran OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016 tentang fitur konversi menjadi saham biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, yaitu bahwa pembayaran Pokok Obligasi dan/atau bunga ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cumulative*) apabila pembayaran dapat menyebabkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum secara individu atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 7 Peraturan OJK Nomor: 11 juncto Peraturan OJK Nomor: 34 juncto Surat Edaran OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016 tentang fitur konversi menjadi saham biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap;
- c. Mengupayakan untuk mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan minimal berada dalam peringkat komposit 3 yang tergolong “Cukup Baik” sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan OJK;
- d. Menjalankan usaha-usahanya dengan sebaik-baiknya dan tidak bertentangan dengan praktik-praktik yang sesuai dengan kegiatan usahanya serta wajib menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi kesehatan dan usaha bank umum;
- e. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan/atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia;
- f. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan-keterangan setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan dan segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aset Perseroan dan hal lain-lain;
- g. Membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya;
- h. Dengan tidak mengenyampingkan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk Wali Amanat dengan ketentuan pihak yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis terlebih dahulu, sekurang-kurangnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan keuangan Perseroan, inventaris, perjanjian-perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan keadaan usaha Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai Wali Amanat sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- i. Menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan bank di Indonesia yang antara lain diatur dalam Undang-Undang Perbankan, peraturan pemerintah, serta keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, surat keputusan direksi Bank Indonesia dan peraturan Bank Indonesia (sekarang OJK), peraturan OJK (dahulu Bank Indonesia) serta surat edaran yang dikeluarkan oleh OJK;
- j. Memelihara harta kekayaan agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
- k. Memelihara asuransi-asuransi yang telah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- l. Mempertahankan bidang usaha utama Perseroan;
- m. Menyerahkan salinan laporan-laporan yang diminta oleh OJK kepada Wali Amanat dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Emisi, dan untuk membuat dan mengimplementasikan setiap perjanjian yang berhubungan dengan hal tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas penyerahan atas :
- i. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan disampaikan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku berakhir atau pada saat penyerahan laporan keuangan kepada OJK yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK, mana yang lebih dahulu;



- ii. Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan disampaikan selambat-lambatnya dalam waktu :
  - 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik; atau
  - 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau
  - 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; atau pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK, mana yang lebih dahulu;
- iii. Laporan Keuangan Triwulan Perseroan (tidak diaudit) disampaikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah akhir tanggal laporan keuangan triwulan atau pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK.
- iv. Memberitahu secara tertulis kepada Wali Amanat atas :
  - (i) Setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
  - (ii) Perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan arbitrase yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan;
  - (iii) Terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut, yang mengkonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi, atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut;
  - (iv) setiap kejadian lainnya yang menurut pendapat atau pertimbangan Perseroan dapat mempunyai pengaruh negatif yang material atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.
  - (v) setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha dan operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi Subordinasi, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta menyampaikan dokumen-dokumen sehubungan dengan hal tersebut, baik diminta ataupun tidak diminta oleh Wali Amanat.
  - (vi) Melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-712/BL/2012 Tanggal 26-12-2012 (dua puluh enam Desember dua ribu dua belas) tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (selanjutnya disebut Peraturan Nomor: IX.C.11), yang wajib dipenuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila terjadi perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.
  - (vii) Menjalankan Perjanjian Perwalianamanatan ini atau memberikan jaminan yang penuh atas hak, kekuasaan dan perbaikan yang diberikan kepada Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan.
  - (viii) Segera memberitahukan kepada Wali amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan Obligasi Subordinasi atau instrumen hutang lain yang sejenis.

#### **STATUS OBLIGASI SUBORDINASI**

Perseroan, untuk dirinya sendiri, para pengganti hak dan para penerima haknya, Wali Amanat untuk para Pemegang Obligasi Subordinasi, serta setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dengan menerima Obligasi Subordinasi dan tanpa dapat ditarik kembali dengan ini mengakui dan setuju bahwa:

- a. Obligasi Subordinasi merupakan Obligasi Subordinasi yang kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan jaminan apapun (termasuk jaminan khusus) dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut tanpa mengurangi ketentuan dalam Pasal 11 perjanjian Perwalianamanatan, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-



undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi. Obligasi Subordinasi tidak memiliki fitur pembayaran dividen atau imbal hasil yang sensitif terhadap risiko kredit, tidak memiliki fitur *step-up*, tidak disertai fitur opsi beli (*call option*) tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi atau Pokok Obligasi Subordinasi.

Dalam hal terjadi kelalaian (*event of default*) atau cidera janji lain terhadap Perjanjian Perwaliananatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap wanprestasi atas suatu pembayaran yang telah jatuh tempo, hak-hak Wali Amanat dan (melalui Wali Amanat) para Pemegang Obligasi Subordinasi untuk menuntut pembayaran Jumlah Terutang oleh Perseroan maupun pembayaran jumlah lain dari Perseroan dibatasi sesuai dengan Pasal 9.4 Perjanjian Perwaliananatan dan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliananatan, dengan tidak ada kecualinya.

- b. Dalam hal terjadi penutupan usaha, atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Perseroan hasil likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai urutan sebagaimana tersebut dalam ayat 5.2 butir (c) Pasal ini, dan hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Perseroan kepada para Kreditor Preferen, Nasabah Penyimpan, dan para kreditor Hutang Senior, sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Hak tagih sehubungan dengan Obligasi Subordinasi menempati peringkat *pari passu* tanpa preferensi di antara para Pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditor lain yang ada atau akan ada dikemudian hari, yang memegang kewajiban pembayaran Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syaratnya menempati peringkat hak pembayaran yang sama dengan Obligasi Subordinasi, tetapi memiliki prioritas hak tagih yang tidak lebih rendah daripada terhadap hak tagih para pemegang saham Perseroan dan memiliki prioritas hak tagih yang lebih tinggi terhadap kreditor (jika ada) yang memegang kewajiban Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syarat menempati peringkat hak tagih di bawah Obligasi Subordinasi.
- c. Dalam proses likuidasi:
- i. Sebelum para Pemegang Obligasi Subordinasi berhak menerima pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Obligasi Subordinasi maka:
    - c.i.1 Para Kreditor Preferen pertama-tama berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
    - c.i.2 Setelah para Kreditor Preferen menerima pembayaran penuh atas seluruh piutangnya, maka para Nasabah Penyimpan dan kreditor Hutang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian hutang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan.
  - ii. Setelah para Kreditor Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditor Hutang Senior, menerima pembayaran penuh seluruh tagihan hutang sesuai ketentuan dalam perjanjian hutang masing-masing maka Pemegang Obligasi Subordinasi (termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditor pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya *pari passu* dengan Pemegang Obligasi Subordinasi apabila ada) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian hutang masing-masing;
  - iii. Dalam hal para Kreditor Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditor Hutang Senior, belum menerima pembayaran secara penuh atas piutangnya dan jika Wali Amanat menerima pembayaran atau pembagian dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi, maka:
    - Wali Amanat tidak boleh membagikan uang yang telah diterima oleh Wali Amanat dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi kepada Pemegang Obligasi Subordinasi kecuali Wali Amanat telah menerima:
      - i) penegasan tertulis dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus aset Perseroan dalam proses likuidasi tersebut bahwa semua Kreditor Preferen, Kreditor Yang Mempunyai Hak Istimewa dan Kreditor Konkuren Yang Bukan Pemegang Obligasi Subordinasi telah dibayar lunas; atau
      - ii) perintah Pengadilan yang berwenang dalam yurisdiksi yang bersangkutan yang memerintahkan atau memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk melakukan pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi karena semua Kreditor Preferen, Nasabah Penyimpan, para Kreditor Utang Senior dan telah dibayar lunas.
    - Dalam hal Wali Amanat tidak menerima penegasan tertulis sebagaimana tersebut dalam butir c.3.1 (i) di atas atau perintah Pengadilan sebagaimana tersebut dalam butir c.3.1 (ii) diatas, maka Wali Amanat harus segera mengembalikan pembayaran yang telah diterima Wali Amanat tersebut kepada kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi untuk pembayaran semua Kreditor Preferen, Kreditor yang Mempunyai



- Hak Istimewa dan Kreditur Konkuren yang Bukan Pemegang Obligasi Subordinasi yang masih belum dibayar. Apabila kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi tidak menerima uang yang dikembalikan oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat harus membuka rekening bank terpisah dan menyetorkan uang yang telah diterima tersebut ke dalam rekening tersebut sampai Wali Amanat menerima surat/dokumen yang disebut dalam butir c.3.1 (i) dan butir c.3.1 (ii) tersebut di atas.
- iv. Kecuali dalam hal para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan Kreditur Hutang Senior telah menerima pembayaran secara penuh dalam proses likuidasi dan dengan tidak mengesampingkan Pasal 5.2.D Perjanjian Perwaliamanatan, Pemegang Obligasi Subordinasi yang secara langsung menerima pembayaran dengan cara lain dari, atau pembagian aset dari Perseroan, apapun jenis atau sifatnya, baik dalam bentuk uang tunai, harta benda atau efek, maka Pemegang Obligasi Subordinasi tersebut wajib menyerahkan pembayaran atau pembagian aset tersebut kepada Wali Amanat atau kurator dalam kepailitan, atau likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi untuk pembagian aset Perseroan sesuai dengan ketentuan butir C.i dan C.ii di atas.
  - v. Jika sisa hasil likuidasi Perseroan setelah pemenuhan tagihan Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpanan dan kreditur Hutang Senior tidak cukup untuk membayar jumlah yang harus dibayar berkenaan dengan Obligasi Subordinasi dan setiap hak tagih yang menempati peringkat pari passu dengan Obligasi Subordinasi, maka para pemegang Obligasi Subordinasi dan para pemegang hak tagih yang menempati peringkat pari passu dengan Obligasi Subordinasi akan berbagi sebanding dalam setiap pembagian aset yang tersisa dari Perseroan dengan jumlah yang terhutang, masing-masing yang merupakan hak mereka.
- d. Setiap hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa yang dapat mengakibatkan Pemegang Obligasi Subordinasi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, mendapatkan pelunasan dari sebagian atau keseluruhan Jumlah Terhutang, dengan ini dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan baik atas permohonan dari pihak manapun maupun secara demi hukum. Untuk menghindari keragu-raguan, tidak ada Pemegang Obligasi Subordinasi yang dapat melakukan tuntutan atau meminta hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa sehubungan dengan Jumlah Terhutang oleh Perseroan yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi.
- i. Tanpa mengurangi sifat umum dari ketentuan ini, setiap ketentuan dalam Pasal 1425 sampai dengan Pasal 1435 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang memungkinkan terjadinya perjumpaan hutang sebagaimana dilarang oleh ketentuan ini, dengan ini secara tegas dan tidak dapat ditarik kembali dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan, baik atas permohonan dari pihak manapun maupun secara demi hukum;
  - ii. Setiap hak untuk memohon diadakan perjumpaan hutang sebagaimana disebutkan dalam Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 tanggal 14-10-2004 (empat belas Oktober dua ribu empat) tentang Kepailitan dan penundaan Kewajiban Pembayaran hutang dan setiap perubahan, pengganti, penerus, dan peraturan pelaksana dari Undang-Undang tersebut serta setiap hak serupa yang dicantumkan dalam peraturan perUndang-Undangan yang ditetapkan oleh OJK (dahulu Bank Indonesia) Sehubungan dengan Penutupan Usaha atau Likuidasi suatu bank, dengan ini secara tegas dengan tidak dapat ditarik kembali, dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan.
- dengan demikian setiap pelunasan Jumlah Terhutang lain akibat perjumpaan hutang, penuntutan kembali atau pelaksanaan hak reklame, retensi atau hak-hak lain serupa dianggap tidak pernah terjadi.
- e. Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diperlakukan sebagai modal pelengkap level bawah (*lower tier 2*) Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor: 11 *juncto* POJK Nomor: 34 dengan memperhatikan risiko pasar dan perubahannya serta peraturan pelaksanaannya atau peraturan penggantinya, dan karenanya sesuai dengan ketentuan tersebut baik sebagian maupun keseluruhan Obligasi Subordinasi tidak boleh dibatalkan atau dengan cara lain dibayar lunas sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan pasal ini tanpa mendapat persetujuan lebih dahulu dari OJK (dahulu Bank Indonesia) (atau pengganti haknya) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
  - f. Dalam terjadi kondisi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha atau *point of non viability* terhadap Perseroan maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - i. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor. 11/POJK.03/2016, Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha terjadi dalam hal OJK (dahulu Bank Indonesia) telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya.



- ii. Dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai suatu Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha, maka OJK berwenang dan berhak untuk memerintahkan Perseroan melakukan fitur yang telah dipilih oleh Perseroan yaitu *Write Down* tanpa kompensasi dalam hal kondisi di mana Perseroan ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha, dengan memperhatikan SE OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Dengan adanya perintah dari OJK tersebut maka dengan demikian Perseroan melakukan perintah OJK tersebut sesuai dengan Pasal 19 dan penjelasan Peraturan OJK Nomor: 11 serta SE OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016 tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan keputusan RUPO.
- iii. Setelah Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari OJK atas Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha tersebut, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pemberitahuan tertulis dari OJK tersebut, dan Perseroan melalui Wali Amanat wajib untuk sesegera mungkin memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai adanya perintah dari OJK tersebut.
- iv. Termasuk dalam mekanisme *Write Down* antara lain pengurangan nilai kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi), dan/atau pengurangan sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi.
- v. Dengan dilakukannya *Write Down*, maka jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) Perseroan terhadap Pemegang Obligasi dikurangi dan/atau jumlah sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dikurangi. Sehubungan dengan pengurangan tersebut maka akan menghilangkan hak dari Pemegang Obligasi Subordinasi terhadap jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dalam penerbitan Obligasi Subordinasi secara proporsional. Pemegang Obligasi Subordinasi tidak berhak untuk menuntut suatu pembayaran akibat dari dilakukannya *Write Down* tersebut dan Pemegang Obligasi Subordinasi menyatakan menyetujui dan menghilangkan haknya dalam kondisi atau proses likuidasi dan para Pemegang Obligasi Subordinasi dianggap telah mengesampingkan haknya untuk menerima dan menuntut dari Perseroan sehubungan dengan pembayaran dengan jumlah yang seharusnya Pemegang Obligasi Subordinasi terima dan Pemegang Obligasi Subordinasi menerima segala kerugian yang dideritanya akibat dilakukannya *Write Down* tersebut, dengan memperhatikan ketentuan OJK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- vi. Terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan *Write Down* tidak secara otomatis dapat dianggap termasuk sebagai terjadinya kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan.
- vii. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan *Write Down* ditentukan lain oleh peraturan yang berlaku, maka peraturan-peraturan yang terbaru tersebut yang akan diberlakukan untuk Pemegang Obligasi Subordinasi.
- g. Dalam hal OJK telah memerintahkan Perseroan untuk melakukan fitur yang telah dipilih oleh Perseroan yaitu *Write Down*, maka ketentuan dalam Pasal 5.2.B dan pasal 5.2.C tidak berlaku, dan yang berlaku adalah ketentuan dalam Pasal 5.2.F
- h. Apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan dalam kondisi terdapat Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan Perseroan melaksanakan *Write Down* sesuai dengan ketentuan 5.2.F Perjanjian Perwaliamanatan, maka Wali Amanat dibebaskan dari tuntutan dari Pemegang Obligasi atau pihak lain atas kerugian yang diderita oleh Pemegang Obligasi Subordinasi akibat terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan usaha dan pelaksanaan *Write Down* atas Obligasi Subordinasi oleh Perseroan.

#### **SIFAT-SIFAT KHUSUS OBLIGASI SUBORDINASI**

Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diperlakukan sebagai modal pelengkap (*tier 2*) Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhatikan risiko pasar dan perubahannya serta peraturan pelaksanaannya atau peraturan penggantinya.

Kewajiban penyetoran dana yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 19.(1).e Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016, mencakup persyaratan Obligasi Subordinasi untuk dapat diperlakukan sebagai modal pelengkap (*tier 2*) suatu bank dapat diperhitungkan paling tinggi sebesar 100% (seratus persen) dari modal inti dengan syarat antara lain:



- a. Diterbitkan dan telah dibayar penuh;
- b. Memiliki jangka waktu 5 (lima tahun) atau lebih dan hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*) yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan/perjanjian;
- d. Bersifat subordinasi yang dinyatakan dalam dokumentasi penerbitan/perjanjian;
- e. Pembayaran pokok dan/atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cumulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPPM secara individual atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016;
- f. Tidak diproteksi maupun dijamin oleh Bank atau Perusahaan Anak;
- g. Tidak memiliki fitur pembayaran dividen atau imbal hasil yang sensitif terhadap risiko kredit;
- h. Tidak memiliki fitur *step-up*;
- i. Apabila disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  1. hanya dapat dieksekusi paling cepat 5 (lima) tahun setelah instrumen modal diterbitkan; dan
  2. dokumentasi penerbitan harus menyatakan bahwa opsi hanya dapat dieksekusi;
- j. Tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran bunga atau pokok yang dinyatakan dalam dokumentasi penerbitan;
- k. Tidak dapat dibeli oleh Bank penerbit dan/atau Perusahaan Anak;
- l. Sumber pendanaan tidak berasal dari Bank penerbit baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- m. Telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk diperhitungkan sebagai komponen modal.

## 6. KELALAIAN PERSEROAN

- A. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal-tersebut di bawah ini:
  - i. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali kelalaian pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi tersebut disebabkan karena kondisi ditangguhkannya dan diakumulasi pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi oleh OJK (dahulu Bank Indonesia), dengan ketentuan bahwa kejadian ini tidak termasuk terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan *Write Down*, dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia yang saat ini diatur dalam Pasal 19 ayat 1 huruf e PBI Nomor: 15/12/PBI/2013; atau
  - ii. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain Pasal 9.1.a); atau
  - iii. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Emiten serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Emiten; atau
  - iv. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan oleh salah satu atau beberapa krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*) dalam jumlah hutang keseluruhan melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- B. Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal ini terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

  - i. Ayat 9.1. huruf i Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain Pasal 9.1.a); atau
  - ii. Ayat 9.1 huruf iv Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;



- iii. Ayat 9.1 huruf ii dan iii Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi Subordinasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi Subordinasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

C. Apabila :

- i. Perseroan dicabut izin usahanya oleh Instansi yang berwenang sesuai dengan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
- ii. Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
- iii. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
- iv. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- v. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (in kracht) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;

maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi Subordinasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi. Dalam hal ini Obligasi Subordinasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya, dan pelaksanaannya memperhatikan ketentuan dalam Pasal 9.4 Perjanjian Perwaliamanatan.

- D. Dengan mengesampingkan setiap ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang bertentangan dengan Ayat 9.4 ini, dan dengan memperhatikan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan, Wali Amanat untuk setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dan setiap Pemegang Obligasi Subordinasi (dengan menerima Obligasi Subordinasi), dengan tanpa dapat ditarik kembali dengan ini mengakui dan setuju bahwa baik Wali Amanat atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi maupun Pemegang Obligasi Subordinasi atas nama dirinya sendiri bahwa:

- i. Dalam hal terjadi kelalaian (*event of default*) sebagaimana dimaksud dalam Ayat 9.2 dan Ayat 9.3 ini, Perseroan tidak dapat dituntut sesuatu apapun, baik didalam maupun diluar pengadilan, kecuali dapat dimohonkan kepailitan dan/atau Likuidasi Perseroan kepada pihak yang berwenang dan menyatakan Obligasi Subordinasi jatuh tempo serta melakukan penagihan kepada Perseroan sebagai langkah awal proses permohonan kepailitan dan/atau Likuidasi Perseroan tersebut (dan bukan untuk tujuan lain) sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku; dan
- ii. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dalam bentuk apapun selain daripada kelalaian (*event of default*) sebagaimana dimaksud dalam Ayat 9.2 dan Ayat 9.3 Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau terjadi kelalaian (*event of default*) berdasarkan Dokumen



Emisi selain daripada Obligasi Subordinasi atau Perjanjian Perwalianamanatan, pelanggaran tersebut tidak akan dianggap sebagai kelalaian (*event of default*) terhadap Perjanjian Perwalianamanatan dan Perseroan tidak dapat dituntut sesuatu apapun, baik didalam maupun diluar pengadilan, kecuali dapat dituntut agar Perseroan memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan ini diluar kewajiban untuk membayar Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau denda (jika ada) dengan syarat bahwa Perseroan tidak dapat dipaksa untuk menyeter atau membayar sejumlah uangberapapun sebagai akibat dari tindakan Wali Amanat berdasarkan butir ii butir b ini.

Tanpa mengurangi sifat umum dari Ayat D ini, dan sesuai dengan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwalianamanatan, Wali Amanat untuk setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dan setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dengan menerima Obligasi Subordinasi, dengan tanpa dapat ditarik kembali dengan ini mengakui dan setuju bahwa setiap ketentuan dalam Pasal 1267 Kitab UndangUndang Hukum Perdata dan setiap ketentuan lain dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang dapat mengakibatkan Perseroan dipaksa untuk membayar sejumlah uang berupa atau yang merujuk pada jumlah Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi lebih cepat daripada seharusnya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan seandainya Wali Amanat tidak mengambil tindakan berdasarkan Ayat 9.4 ini dengan ini secara tegas dengan tidak dapat ditarik kembali dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan.

## **7. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI**

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan dibawah ini tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Indonesia serta peraturan Bursa Efek:

### **A. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:**

- i. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi, Pokok Obligasi Subordinasi, suku Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor: VI.C.4, perubahan tersebut hanya dapat dilakukan karena adanya kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan dengan tetap tunduk pada ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwalianamanatan dalam keadaan apapun, kecuali dalam hal terdapat perintah dari OJK (dahulu Bank Indonesia) untuk melakukan *Write Down* sebagaimana tersebut dalam Pasal 5.2.F Perjanjian Perwalianamanatan;
- ii. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian, dengan ketentuan bahwa perintah OJK untuk melaksanakan *Write Down* tidak termasuk dalam ketentuan butir b ini;
- iii. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan;
- iv. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan dan dalam Peraturan Nomor: VI.C.4;
- v. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwalianamanatan atau berdasarkan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- vi. Mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.

### **B. RUPO dapat diselenggarakan ataspermintaan:**

- i. Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, denganketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI



- sejumlah Obligasi Subordinasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi Subordinasi oleh KSEI tersebutnya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- ii. Perseroan;
  - iii. Wali Amanat; atau
  - iv. OJK.
- C. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- D. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi Subordinasi atau Perseroan untuk menyelenggarakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diterimanya surat permohonan.
- E. Pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPO:
- i. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPO.
  - ii. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
  - iii. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
  - iv. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
    - a. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
    - b. agenda RUPO;
    - c. pihak yang mengajukan usulan RUPO;
    - d. pemegang RUPO yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
    - e. korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
  - v. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPO sebelumnya.
- F. Tata Cara RUPO:
- i. Pemegang Obligasi Subordinasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.
  - ii. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
  - iii. Pemegang Obligasi Subordinasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
  - iv. Seluruh Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi Subordinasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
  - v. Setiap Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,00,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.
  - vi. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
  - vii. Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
  - viii. Sebelum pelaksanaan RUPO:
    - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi Subordinasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
    - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasinya;



- Pemegang Obligasi Subordinasi atau kuasa Pemegang Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi Subordinasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
  - ix. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Emiten atau tempat lain yang disepakati antara Emiten dan Wali Amanat.
  - x. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
  - xi. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
  - xii. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi Subordinasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut.  
Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- G. Dengan memperhatikan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10 ayat 6 butir g Perjanjian Perwaliamentan, kuorum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamentan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10.1 diatur sebagai berikut:
    - i. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
      - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
      - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO .
    - ii. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
      - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
      - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.



- iii. Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
  - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
  - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO .
  - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
  - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
  - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
  - RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
  - dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
  - RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
- H. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat.
- I. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- J. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi Subordinasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi Subordinasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi Subordinasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi Subordinasi.
- K. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- L. RUPO untuk memutuskan mengenai perubahan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi, perubahan dasar penentuan tingkat bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi dan perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Subordinasi dalam rangka perubahan tersebut diatas, RUPO hanya dapat diajukan dalam hal terjadi kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Subordinasi dan dengan tetap tunduk pada ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi dalam



Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Subordinasi. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa perintah OJK untuk melaksanakan *Write Down* tidak termasuk dalam perubahan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan butir ini;

- M. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudiandisempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- N. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perUndang-Undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perUndang-Undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

## **8. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI**

- A. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi; dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 ayat 5.10 Perjanjian Perwalianamanatan. Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, yang demikian dengan memperhatikan peraturan perUndang-Undangan.
- B. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perUndang-Undangan. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Subordinasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi Subordinasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Subordinasi tidak berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi pada periode Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan, Bunga Obligasi Subordinasi dengan demikian tetap menjadi hak dari pihak yang mengalihkan Obligasi Subordinasi tersebut, kecuali ditentukan lain oleh KSEI berdasarkan peraturan KSEI.
- C. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi setelah lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 5 ayat 5.6 Perjanjian Perwalianamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut sebesar persentase Bunga Obligasi Subordinasi yang berlaku ditambah 1% (satu persen) per tahun atas jumlah yang terutang, kecuali ditentukan lain dalam surat Bank Indonesia tentang penanguhan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi.
- D. Denda tersebut dihitung secara harian (berdasarkan jumlah hari yang telah lewat), sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut di atas dan menjadi haknya Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan berpatokan pada perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- E. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan ketentuan Agen pembayaran akan membayarkan uang denda tersebut secara proporsional berdasarkan besarnya jumlah Obligasi Subordinasi yang dimiliki kepada Pemegang Obligasi Subordinasi.



- F. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) Permintaan sebagaimana dimaksud wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- G. Melalui keputusan RUPO, dengan korum sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Pemegang Obligasi Subordinasi antara lain berhak melakukan tindakan antara lain sebagai berikut:
- Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahan kepada Wali Amanat atau untuk menyetujui sesuatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian menurut Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
  - Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
  - Mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perUndang-Undangan yang berlaku; atau
  - Mengambil keputusan sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi Subordinasi, tingkat suku Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Pokok Obligasi Subordinasi, perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi, dan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dalam rangka perubahan tersebut di atas; perubahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut hanya dapat dilakukan karena adanya kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya potensi terjadinya kelalaian Perseroan (yang berwenang menentukan potensi kelalaian tersebut adalah Wali Amanat dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang dapat menyebabkan Perseroan dalam keadaan tidak membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan tetap tunduk pada ketentuan mengenai Status Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam keadaan apapun;
  - Mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat;
  - Mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat 9.1.a Perjanjian Perwaliamanatan.

## **PERLAKUAN/PERHITUNGAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI MODAL PELENGKAP PERSEROAN**

### **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan**

PARA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI DIHIMBAU UNTUK MEMPERHATIKAN BAHWA OBLIGASI SUBORDINASI INI DIMAKSUDKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA DIAKUI SEBAGAI MODAL PELENGKAP (*LOWER TIER 2 CAPITAL*) OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Sebagai Bank yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi segala peraturan dan ketentuan BI dan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk yang berhubungan dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 ditetapkan bahwa Perseroan wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari ATMR, baik bagi Perseroan secara individual maupun Perseroan secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 mengharuskan Obligasi Subordinasi untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut:

- Diterbitkan dan telah dibayar penuh;
- Memiliki jangka waktu 5 (lima tahun) atau lebih dan hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*) yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan/perjanjian;



- Bersifat subordinasi yang dinyatakan dalam dokumentasi penerbitan/perjanjian;
- Pembayaran pokok dan/atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPPM secara individual atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016;
- Tidak diproteksi maupun dijamin oleh Bank atau Perusahaan Anak;
- Tidak memiliki fitur pembayaran dividen atau imbal hasil yang sensitif terhadap risiko kredit;
- Tidak memiliki fitur *step-up*;
- Apabila disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  1. hanya dapat dieksekusi paling cepat 5 (lima) tahun setelah instrumen modal diterbitkan; dan
  2. dokumentasi penerbitan harus menyatakan bahwa opsi hanya dapat dieksekusi;
- Tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran bunga atau pokok yang dinyatakan dalam dokumentasi penerbitan;
- Tidak dapat dibeli oleh Bank penerbit dan/atau Perusahaan Anak;
- Sumber pendanaan tidak berasal dari Bank penerbit baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk diperhitungkan sebagai komponen modal.

## 9. PEMBERITAHUAN

### WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega, Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

**PT BANK MEGA, TBK.**  
Menara Bank Mega, Lt. 16  
Jl. Kapten Tendean No 12-14 A  
Jakarta 12790 – Indonesia

### PROSEDUR PEMESANAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI

Prosedur pemesanan dan pembelian Obligasi Subordinasi dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus ini.

### PERPAJAKAN

Uraian mengenai perpajakan dapat dilihat dalam Bab IX Prospektus ini.



## **BAB II PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI**

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit khususnya dalam memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang.

Sesuai dengan POJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,12% dari Pokok Obligasi yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk penjaminan emisi efek 0,75% yang terdiri dari : biaya jasa penyelenggaraan (management fee): 0,74%, biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*): 0,01%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*): 0,00%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,18% (yang terdiri dari biaya jasa Akuntan: 0,14%; Konsultan Hukum: 0,03%; dan Notaris: 0,01%).
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,07% (yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: 0,01%; dan Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,06%).
4. Biaya pernyataan pendaftaran OJK sebesar 0,09%
5. Biaya jasa Bursa Efek Indonesia sebesar 0,02%
6. Biaya lain-lain (percetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain): 0,01%

Penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi akan dilakukan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Perseroan menyatakan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi kepada OJK dan akan bertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyampaikan hasil penggunaan dana tersebut kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi tersebut telah terpakai seluruhnya sesuai dengan Peraturan POJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Penggunaan dana dari hasil penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya telah habis di pergunakan sesuai rencana penggunaan dana seperti yang telah dilaporkan melalui surat No.501/DIR/X/2014 tanggal 09 Oktober 2014, No. 011/DIR// 2014 tanggal 08 Januari 2015, No. 018/DIR//2018 tanggal 10 Januari 2018.

Apabila penggunaan dana hasil Emisi Obligasi Subordinasi ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu oleh Perseroan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPO, sesuai dengan Peraturan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.



### BAB III PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Peter Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan. Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp71.104.505 juta, dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>31 Maret 2018</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas segera	366.883
Simpanan nasabah	
Giro	
Pihak berelasi	238.117
Pihak ketiga	2.457.138
	2.695.255
Tabungan	
Pihak berelasi	57.893
Pihak ketiga	9.764.109
	9.822.002
Deposito berjangka	
Pihak berelasi	869.315
Pihak ketiga	54.052.392
	54.921.707
Sertifikat deposito	1.982
Simpanan dari bank lain	
Giro	4.758
Liabilitas derivatif	-
Liabilitas pajak tangguhan	134.331
Pinjaman yang diterima	680.082
Utang pajak	73.696
Liabilitas imbalan kerja	299.031
Biaya yang masih harus dibayar	82.360
Liabilitas lain-lain	87.930
Obligasi subordinasi	1.934.488
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>71.104.505</b>

#### Liabilitas

##### Liabilitas Segera

Jumlah liabilitas segera pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp366.883 juta yang terdiri dari:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Bunga masih harus dibayar	357.903
Lain-lain	8.980
<b>Mata uang asing</b>	



<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Bunga masih harus dibayar	2.923
Lain-lain	3.196
<b>Jumlah</b>	<b>366.883</b>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

### **Simpanan Nasabah**

Jumlah simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp57.748.850 juta yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka dengan perincian seperti yang dijelaskan berikut ini:

#### **Giro**

Jumlah giro pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp2.695.255 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Pihak berelasi	231.868
Pihak ketiga	2.370.062
<b>Mata uang asing</b>	
Pihak berelasi	6.249
Pihak ketiga	87.076
<b>Jumlah</b>	<b>2.695.255</b>

Giro yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp238.117 juta atau 8,83% dari jumlah giro. Giro Blokir pada tanggal 31 Maret 2018, Rp 0 atau tidak ada yang di blokir.

Tingkat Suku Bunga efektif rata-rata tertimbang giro adalah 4,68% untuk mata uang Rupiah dan 1,06% untuk mata uang mata uang asing.

#### **Tabungan**

Jumlah tabungan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp9.822.002 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Pihak berelasi	25.369
Pihak ketiga	9.716.041
<b>Mata uang asing</b>	
Pihak berelasi	32.524
Pihak ketiga	48.068
<b>Jumlah</b>	<b>9.822.002</b>

Tabungan yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp57.893 juta atau 0,59% dari jumlah tabungan.



Tabungan yang blokir pada tanggal 31 Maret 2018 berjumlah Rp15.500 juta atau sebesar 0,16% dari jumlah simpanan untuk dijadikan jaminan kredit.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang tabungan adalah 5,96% untuk mata uang Rupiah dan 0,14% untuk mata uang asing.

#### **Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito**

Jumlah deposito berjangka dan sertifikat deposito pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp54.921.707 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Pihak berelasi	815.874
Pihak ketiga	52.049.390
<b>Mata uang asing</b>	
Pihak berelasi	53.441
Pihak ketiga	2.003.002
<b>Jumlah</b>	<b>54.921.707</b>

Pada tanggal 31 Maret 2018, rincian deposito berjangka dan sertifikat deposito berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Sampai dengan 1 bulan	26.932.606
1 - 3 bulan	16.349.615
3 - 6 bulan	10.733.008
6 - 12 bulan	856.802
Lebih dari 12 bulan	51.657
<b>Jumlah</b>	<b>54.923.688</b>

Deposito berjangka yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp869.315 juta atau 1,58% dari jumlah deposito berjangka.

Pemblokiran Deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2018 berjumlah Rp546.445 juta atau 0,99% dari jumlah simpanan. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang deposito berjangka adalah 6,97% untuk mata uang Rupiah dan 1,54% mata uang asing. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sertifikat deposito adalah 6,70%.

#### **Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain berdasarkan pihak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp4.758 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Pihak berelasi	3.388
Pihak ketiga	1.304
<b>Mata uang asing</b>	
Pihak berelasi	66



---

<b>Jumlah</b>	<b>4.758</b>
---------------	--------------

---

Pada Tanggal 31 Maret 2018 simpanan dari bank-bank lain berdasarkan jenis sebesar Rp4.758 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Giro	4.692
<b>Mata Uang asing</b>	
Giro	66
<b>Jumlah</b>	<b>4.758</b>

---

Pada tanggal 31 Maret 2018, rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>	
Sampai dengan 1 bulan	4.692
<b>Mata Uang asing</b>	66
Sampai dengan 1 bulan	
<b>Jumlah</b>	<b>4.758</b>

---

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang simpanan dari bank lain untuk jenis produk giro adalah 1,81% untuk mata uang Rupiah dan 0,09% mata uang asing.

#### Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 31 Maret 2018 Perseroaan tidak memiliki Posisi untuk Tagihan dan Liabilitas Derivatif

#### Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp134.331 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(270.763)
Imbalan kerja	74.758
Cadangan bonus	4.640
Penyusutan aset tetap	(5.536)
(Rugi)/Laba belum direalisasi nilai wajar, efek-efek yang tersedia untuk dijual	(3.438)
Rugi pajak	66.008
<b>Jumlah</b>	<b>(134.331)</b>

---

#### Pinjaman yang Diterima

Jumlah Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp680.082 juta

##### Pihak Ketiga :

Dolar Amerika Serikat

PT Bank ICBC Indonesia Rp680.082 juta

Pada tanggal 31 Maret 2018 saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 4,22% per 31 Maret 2018.

Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.



Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartar maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
  - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%.
  - Rasio dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
  - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
  - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Perseroaan tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi

Pada tanggal 31 Maret 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

#### Utang Pajak Kini

Jumlah utang pajak kini pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp73.696 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan badan	956
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat (2)	66.477
Pasal 21	4.571
Pasal 23	506
Pasal 25	1.158
Pasal 26	8
Pajak Pertambahan Nilai	20
<b>Jumlah</b>	<b>73.696</b>

#### Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja. Jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp299.031 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo pada awal tahun	301.713
Beban Jasa kini	9.250
Beban Jasa lalu	108
Beban Bunga	5.046
Manfaat yang dibayarkan	(3.860)
(Keuntungan)/Kerugian pada kewajiban aktuarial:	
Penyesuaian	(13.226)
<b>Jumlah</b>	<b>299.031</b>



Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 11 April 2018 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7% per tahun
Tingkat Kenaikan gaji	: 9% per tahun
Tingkat kematian	: TMI 3
Tingkat cacat	: 1% dari TMI 3
Tingkat Pengunduran diri	: 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Jumlah biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp82.360 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Bunga obligasi	45.916
Bonus	18.561
OJK fee	6.844
Biaya lainnya	11.039
<b>Jumlah</b>	<b>82.360</b>

### Liabilitas Lain- Lain

Jumlah liabilitas lain- lain pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp87.930 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Setoran jaminan	884
Lain- lain	87.046
<b>Jumlah</b>	<b>87.930</b>

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

### Obligasi Subordinasi

Jumlah obligasi subordinasi pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp1.934.488 juta yang terdiri dari:

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(21.312)
<b>Jumlah</b>	<b>1.934.488</b>

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024. Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-635/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800.000. Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun



dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021. Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-637/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000. Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020. Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-636/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank. Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari. Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit. Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

### Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2018 Perseroan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>KOMITMEN</b>	
<u>Tagihan Komitmen</u>	
- Spot	-
<u>Liabilitas Komitmen</u>	
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	
Rupiah	(2.672.996)
Mata uang asing	(12.453)
<b>Liabilitas Komitmen - bersih</b>	<b>(2.685.450)</b>
<b>KONTINJENSI</b>	
<u>Tagihan kontinjensi</u>	
- <u>Pendapatan bunga dalam penyelesaian</u>	
Rupiah	291.264
Mata uang asing	49.303
<u>Liabilitas kontinjensi</u>	
- Garansi yang diterbitkan	(31.346)
<b>Tagihan Kontinjensi- bersih</b>	<b>309.221</b>
<b>(Komitmen)/Kontinjensi- bersih</b>	<b>(2.376.228)</b>

Tagihan komitmen merupakan tagihan yang diterima oleh bank dari pihak lain yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak oleh bank.



Liabilitas Komitmen merupakan komitmen yang diberikan bank kepada nasabah atau pihak ketiga. Dalam hal ini terdiri dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh nasabah dalam Rupiah maupun mata uang asing dengan total nilai sebesar Rp2.672.996 juta. Sehingga Net Liabilitas Komitmen bersih per 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp2.685.450 juta.

Tagihan kontinjensi dan komitmen kontinjensi merupakan suatu keadaan yang masih diliputi oleh ketidakpastian mengenai kemungkinan timbulnya tagihan atau kewajiban, karena timbulnya tagihan dan kewajiban tersebut baru dapat dikonfirmasi setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa yang akan datang.

Dalam hal ini perseroan memiliki tagihan kontinjensi yakni berupa pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam Rupiah dan mata uang asing per 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp340.567 juta dan liabilitas kontinjensi dalam bentuk garansi yang diterbitkan diberikan per 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp31.346 juta, sehingga tagihan kontinjensi bersih tercatat sebesar Rp309.221 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan Perseroan telah melakukan pembayaran dan cicilan pokok dan bunganya sesuai skedul yang ditetapkan.

**SEJAK TANGGAL 31 MARET 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN – KEWAJIBAN DAN IKATAN – IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.**

**SETELAH TANGGAL 31 MARET 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK DALAM KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN. TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG OBLIGASI.**

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2018 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.**

**PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN SANGGUP UNTUK MEMENUHI SELURUH KEWAJIBANNYA SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM BAB INI.**

**SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL 31 MARET 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TANGGAL 15 AGUSTUS 2018 SERTA YANG TERJADI SEJAK TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT DI ATAS SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN TERSEBUT DI ATAS. SERTA SELAIN LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN USAHA NORMAL**

**PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.**

**DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.**



## BAB IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit Perseroan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Peter Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Aset			
Kas	175.971	171.132	160.221
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	4.299.263	3.482.024
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	5.698	4.085	1.597
Pihak ketiga	57.244	50.900	39.287
	62.942	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	5.110.807	7.145.887	5.439.470
Efek-efek	5.615.331	4.274.738	2.422.292
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.864	676.653	419.658
Obligasi Pemerintah	513.946	526.886	44.024
Pinjaman yang diberikan			
Pihak berelasi	37.482	5.454	15.064
Pihak ketiga	58.952.239	56.414.626	47.182.212
	58.989.721	56.420.080	47.197.276
Dikurangi			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.029)	(1.071.533)	(523.111)
Pinjaman yang diberikan - neto	57.735.692	55.348.547	46.674.165
Tagihan derivatif	-	36	2
Biaya dibayar dimuka	256.225	146.227	156.590
Aset tetap	1.746.708	1.721.979	1.587.499
Dikurangi akumulasi penyusutan	(450.155)	(417.837)	(310.116)
Aset tetap - neto	1.296.553	1.304.142	1.277.383
Aset pajak tangguhan	-	-	-
Aset lain-lain	1.021.988	797.074	722.389
<b>TOTAL ASET</b>	<b>79.789.871</b>	<b>74.745.570</b>	<b>60.839.102</b>



**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	366.883	360.322	287.938
Giro			
Pihak berelasi	238.117	260.776	680.282
Pihak ketiga	2.457.138	2.622.484	2.946.619
Jumlah giro	2.695.255	2.883.260	3.626.901
Tabungan			
Pihak berelasi	57.893	122.852	75.136
Pihak ketiga	9.764.109	6.752.379	4.240.051
Jumlah tabungan	9.822.002	6.875.231	4.315.187
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	869.315	740.175	635.028
Pihak ketiga	54.052.392	52.131.868	43.061.748
Jumlah deposito berjangka	54.921.707	52.872.043	43.696.776
Sertifikat deposito	1.982	2.962	1.482
Simpanan dari bank lain			
Giro	4.758	4.202	4.852
Call money	-	-	455.000
Liabilitas derivatif	-	-	8
Liabilitas pajak tangguhan	134.331	83.581	64.315
Pinjaman yang diterima	680.082	669.355	-
Utang pajak	73.696	80.830	74.380
Liabilitas imbalan kerja	299.031	301.713	235.991
Biaya yang masih harus dibayar	82.360	62.815	22.322
Liabilitas lain-lain	87.930	72.572	59.595
Obligasi	1.934.488	1.933.309	940.883
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>71.104.505</b>	<b>66.202.195</b>	<b>53.785.630</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal dasar			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 serta masing-masing 21.058.717.500 saham seri B pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp100 nilai penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 serta masing- masing 5.077.672.100 saham seri B pada tanggal 31 maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 4.531.079.240 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016	701.895	701.895	647.236
Tambahan modal disetor	4.008.726	4.008.726	3.066.366
Penghasilan komprehensif lain	690.126	699.756	720.491
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	86.100	86.100	66.100
Belum ditentukan penggunaannya	3.198.519	3.046.898	2.553.279
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.685.366</b>	<b>8.543.375</b>	<b>7.053.472</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>79.789.871</b>	<b>74.745.570</b>	<b>60.839.102</b>



## LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>				
<b>Pendapatan Bunga</b>				
Pendapatan bunga	1.847.158	1.644.916	6.984.499	6.029.021
Beban bunga	(1.163.632)	(1.014.287)	(4.384.398)	(3.611.373)
Pendapatan bunga - neto	683.526	630.629	2.600.101	2.417.648
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	1.832	1.962	9.726	8.313
Laba / (rugi) selisih kurs	(811)	296	1.759	1.568
Lain-lain	9.081	8.280	37.540	31.630
Jumlah pendapatan operasional lainnya	10.102	10.538	49.025	41.511
Beban operasional lainnya				
Gaji dan tunjangan	(187.810)	(164.726)	(694.561)	(614.367)
Umum dan administrasi	(129.204)	(118.103)	(492.248)	(400.290)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				
Aset keuangan	(180.035)	(21.784)	(553.395)	(384.636)
Aset non-produktif	4	-	4.630	(9.388)
Lain-lain	(2.514)	(3.380)	(10.924)	(11.244)
Jumlah beban operasional lainnya	(499.559)	(307.993)	(1.746.498)	(1.419.925)
<b>Laba operasional</b>	<b>194.069</b>	<b>333.174</b>	<b>902.628</b>	<b>1.039.234</b>
Pendapatan non operasional	15	1	7.670	48.010
Beban non operasional	(165)	(110)	(152)	(44)
Pendapatan non operasional - neto	(150)	(109)	7.518	47.966
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>193.919</b>	<b>333.065</b>	<b>910.146</b>	<b>1.087.200</b>
Beban pajak	(51.045)	(84.879)	(234.741)	(267.009)
<b>Laba tahun/periode berjalan</b>	<b>142.874</b>	<b>248.186</b>	<b>675.405</b>	<b>820.191</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>26,14</b>	<b>47,84</b>	<b>134,55</b>	<b>167,65</b>

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan bunga dan komisi	1.679.151	1.554.278	6.705.147	6.136.063
Pembayaran bunga	(1.159.596)	(1.013.169)	(4.307.450)	(3.535.722)
Pendapatan operasional lainnya	11.105	11.037	38.940	33.401
Beban operasional lainnya	(275.832)	(246.629)	(1.024.278)	(911.835)
Pendapatan bukan operasional	6	1	6.247	362
Beban bukan operasional	(164)	(109)	(84)	110
Pembayaran beban pajak penghasilan	(21.657)	(41.106)	(218.074)	(187.414)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>233.013</b>	<b>264.303</b>	<b>1.200.448</b>	<b>1.534.965</b>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</b>				
Penurunan/(kenaikan) aset operasi :				



KETERANGAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.687.780)	(22.934)	(255.971)	( 418.959)
Pinjaman yang diberikan	(2.569.975)	(1.935.267)	(9.222.830)	(12.969.047)
Biaya dibayar dimuka	(109.998)	(86.543)	10.364	(71.881)
Aset lain-lain	(38.099)	(101.628)	27.310	95.213
(Penurunan) / kenaikan liabilitas operasi :				
Simpanan nasabah :				
Giro	(188.005)	(856.136)	(743.641)	1.201.232
Tabungan	2.946.771	368.586	2.560.044	65.220
Deposito berjangka	2.049.664	6.596.065	9.175.267	9.167.109
Sertifikat deposito	(980)	(12)	1.480	(50.632)
Simpanan dari bank lain	556	(453.226)	(455.650)	453.648
Utang pajak	14.522	16.994	4.299	2.349
Liabilitas lain-lain	48.700	15.616	48.905	12.286
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(301.611)</b>	<b>3.805.818</b>	<b>2.350.025</b>	<b>(978.497)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	11	-	1.494	357.023
Pembelian aset tetap	(24.931)	(34.896)	(143.099)	(107.636)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(1.022.453)	(1.467.056)	(4.464.694)	(2.136.827)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	1.190.000	875.000	2.243.422	1.740.000
Penerimaan efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	35.000	-	-	-
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	-	-	(70.000)	-
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>177.627</b>	<b>(626.952)</b>	<b>(2.432.877)</b>	<b>(147.440)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penambahan modal	-	-	54.659	61.492
Tambahan modal disetor	-	-	945.606	940.823
Pembayaran dividen	-	-	(196.773)	(99.002)
Pembayaran emisi saham	-	-	(3.246)	(3.660)
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	-	1.000.000	-
Pembayaran biaya transaksi hutang penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	(7.574)	-
-	-	-	669.355	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.462.027</b>	<b>899.653</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(123.984)	3.178.866	2.379.175	(226.284)
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.601.268	9.222.093	9.222.093	9.448.377
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>11.477.284</b>	<b>12.400.959</b>	<b>11.601.268</b>	<b>9.222.093</b>
Kas dan setara kas terdiri dari :				
Kas	175.971	176.671	171.132	160.221
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	3.916.459	4.299.263	3.482.024
Giro pada Bank lain	62.942	48.568	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.110.807	8.259.261	7.075.888	5.439.470



KETERANGAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
	Sertifikat deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.498.012	-	-
Jumlah kas dan setara kas	11.477.284	12.400.959	11.601.268	9.222.093

### RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keterangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
	<b>Rasio Pertumbuhan</b>			
Pendapatan Bunga – bersih	8,39%	26,09%	7,55%	42,55%
Pendapatan Operasional Lainnya	-4,14%	16,97%	18,10%	-15,24%
Laba Operasional	-41,75%	9,87 %	-13,14%	18,39%
Laba Bersih	-42,43%	9,74%	-17,65%	25,73%
Jumlah Aset	31,15%	9,88%	22,86%	28,61%
Jumlah Kewajiban	32,20%	10,70%	23,09%	25,91%
Jumlah Ekuitas	23,14%	3,62%	21,12%	53,77%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
	<b>Rasio Kinerja</b>			
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPM)	12,19%	12,82%	14,11%	13,34%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	4,93%	1,82%	4,73%	1,95%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,82%	1,68%	4,61%	1,79%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,70%	0,89%	1,55%	0,94%
NPL – bruto	6,02%	2,08%	5,65%	2,11%
NPL – neto	4,47%	1,24%	4,20%	1,22%
Imbal hasil aset (ROA)	0,99%	2,05%	1,30%	2,03%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	16,00%	10,64%	19,00%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	4,26%	4,07%	4,97%
Biaya operasional terhadap				
Pendapatan operasional (BOPO)	89,55%	79,87%	87,17%	82,88%
Loan to Funding Ratio (LFR)	87,47%	85,07%	90,08%	91,40%
Rasio laba(rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	73,62%	74,49%	74,83%	78,87%
Rasio lancar	113,60%	110,73%	114,82%	113,71%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	818,67%	814,66%	774,90%	762,54%
Rasio liabilitas terhadap total aset	89,11%	89,07%	88,57%	88,41%



Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM utama - Rupiah	6,51%	6,58%	6,51%	6,51%
GWM valuta asing	8,64%	8,48%	8,31%	8,14%
GWM sekunder - Rupiah	8,69%	5,90%	8,35%	5,47%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,09%	0,01%	0,17%	0,15%

Rasio Kinerja antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK no.026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang perubahan POJK No. 06/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum.



## **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

### **1. UMUM**

Sebagai salah satu bank umum devisa di Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1990 setelah mendapat izin sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Bank Indonesia, sehingga setelah beroperasi selama kurang lebih tiga tahun, Perseroan berhasil meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 26/26/KEP/DIR tanggal 3 Juni 1993.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Mayapada Tower, Jl Jenderal Sudirman kavling 28, Jakarta 12920. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan usaha Perseroan yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan memanfaatkan dana tersebut dengan memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, Perseroan menfokuskan kegiatan usahanya pada usaha *retail* dan *consumer* dengan komitmen untuk kepuasan para nasabah dan melayani dengan komitmen.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi salah satu bank swasta terkemuka dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan dengan fokus kegiatan usaha komersial dan perdagangan baik SME maupun korporasi. Misi Perseroan adalah mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, pemegang saham dan pemerintah.

Pada Maret 2018, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 83 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 143 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 107.085 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, dan 730.065 mesin *merchant* yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik di tahun 2017, total aset pada 31 Desember 2017 meningkat 22,86% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan bunga bersih naik sebesar 7,55% didorong oleh peningkatan kredit bersih sebesar 18,58%. Pada 31 Maret 2018, total aset mencapai Rp79.789.871 juta dengan perolehan laba bersih sebesar Rp142.875 juta. Selain itu, perseroan berhasil memperluas jaringan pemasaran dan menggunakan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia untuk menghimpun dana dan meningkatkan kualitas dan mengembangkan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2017, Perseroan berhasil meningkatkan pendanaan secara signifikan 21,29% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016. Sedangkan per 31 Maret 2018, dana yang terhimpun sebesar Rp67.440.946 juta. Perseroan mempertahankan neraca yang sehat dengan suntikan dana dari pemegang saham melalui penerbitan saham.

Gambaran umum tentang kinerja keuangan Perseroan disusun dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Peter Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.



## **AKTIVITAS USAHA/PEMASARAN**

Aktivitas / kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut :

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum.

### **a. Kegiatan Usaha**

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undang yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

### **b. Kegiatan Usaha Utama**

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;



- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

### c. Kegiatan Usaha Penunjang

- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

### Langkah Menghadapi Persaingan Usaha

Persaingan dunia perbankan saat ini sangat ketat terutama dengan bank-bank besar maupun dengan kelompok bank dengan total aset Rp50 triliun sampai dengan Rp100 triliun (*peer group*) lebih kompetitif dalam memberikan produk, jasa layanan perbankan, kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan, sehingga masyarakat saat ini lebih bijak dan selektif dalam menentukan bank apa yang dipilih, sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen.

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan fokus untuk melakukan strategi antara lain :

- Memperluas jaringan kantor
- Memperkuat struktur permodalan
- Meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Memfokuskan kepada segmen nasabah menengah dan kecil
- Menjalin kerjasama dengan *strategic partnership*
- Meningkatkan efisiensi operasional dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati atau *prudent*
- Memperbaharui dan meningkatkan sarana teknologi
- Menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah
- Menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik bagi nasabah



## Langkah Untuk Mempertahankan dan Meningkatkan Kinerja

Misi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan tingkat kesehatan bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Perseroan berusaha keras untuk menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, yaitu:

- Memperkuat struktur permodalan.
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
- Memperluas jaringan kantor dan distribusi.
- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan asas ketaatan.
- Meningkatkan pendapatan *fee base* dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance* dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk *fee base* lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi *concern* bank.
- Memperbaharui secara berkesinambungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem informasi manajemen.
- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/ capem/ kantor kas di daerah-daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
- Mengembangkan IT untuk meningkatkan pelayanan *digital banking* dan produk-produk *E-channel*.

## 2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Prospek perbankan selama 2018 diperkirakan tetap cerah. Perbankan masih tetap ekspansif karena ditopang likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah relatif terkendali. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan semakin baik, meskipun di saat yang bersamaan, sedang berlangsung proses penyesuaian likuiditas global. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan mencapai 3,9%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 3,8%, terutama didorong oleh akselerasi ekonomi AS yang bersumber dari penguatan investasi dan konsumsi, di tengah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS.

Dari Eropa, pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didukung perbaikan ekspor dan konsumsi serta kebijakan moneter yang akomodatif. Dari negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan tetap cukup tinggi ditopang kenaikan konsumsi dan investasi swasta serta proses penyesuaian ekonomi yang berjalan dengan baik. Prospek pemulihan ekonomi global yang membaik tersebut akan meningkatkan *volume* perdagangan dunia yang berdampak pada tetap kuatnya harga komoditas, termasuk komoditas minyak, pada 2018.

Di tengah tren penguatan ekonomi dunia, likuiditas dolar AS cenderung mengetat, yang kemudian mendorong kenaikan imbal hasil surat utang AS dan penguatan dolar AS sehingga menekan banyak mata uang lainnya. Kedepannya, sejumlah risiko perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain, kenaikan FFR dan imbal hasil surat utang AS, kenaikan harga minyak, ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok, serta isu geopolitik terkait pembatalan kesepakatan nuklir antara AS dan Iran.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan PDB triwulan I 2018 tercatat 5,06% (yoy), ditopang investasi yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Investasi tumbuh tinggi sebesar 7,95% (yoy), meningkat dari



pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 7,27% (yoy), sehingga merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Pertumbuhan investasi terutama didorong investasi non bangunan yang membaik untuk mendukung kebutuhan proses produksi yang meningkat. Investasi bangunan juga masih tumbuh tinggi seiring dengan proyek infrastruktur Pemerintah. Konsumsi swasta yang tetap kuat terutama didorong oleh meningkatnya belanja terkait penyelenggaraan Pilkada. Kuatnya permintaan domestik kemudian mendorong pertumbuhan impor yang cukup tinggi, khususnya impor barang modal dan bahan baku. Sementara itu, ekspor tetap tumbuh, meskipun melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya.

### Segmen Operasi

Segmen Operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar wajar.

## 3. ANALISA KEUANGAN

### 3.1 PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA

Tabel berikut menunjukkan komposisi pendapatan, beban dan laba Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan bunga	1.847.158	1.644.916	6.984.499	6.029.021
Beban bunga	(1.163.632)	(1.014.287)	(4.384.398)	(3.611.373)
Pendapatan bunga bersih	683.526	630.629	2.600.101	2.417.648
Pendapatan operasional lainnya	10.102	10.538	49.025	41.511
Beban operasional lainnya	(499.559)	(307.993)	(1.746.498)	(1.419.925)
Laba operasional	194.069	333.174	902.628	1.039.234
Pendapatan bukan operasional	(150)	(109)	7.518	47.966
Laba sebelum pajak penghasilan	193.919	333.065	910.146	1.087.200
Beban pajak penghasilan	(51.045)	(84.879)	(234.741)	(267.009)
Laba bersih	142.874	248.186	675.405	820.191
Laba bersih per saham dasar	26,14	47,84	134,55	167,65

#### a. Pendapatan Bunga

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pinjaman yang diberikan	1.689.090	1.538.965	6.460.462	5.712.476
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.605	95.567	469.496	286.485
Efek-efek dan obligasi pemerintah	15.287	6.097	39.950	23.895
Bank lain:				
<i>Call money</i>	4.152	4.261	14.493	6.055
Giro	23	26	98	110
<b>Jumlah</b>	<b>1.847.158</b>	<b>1.644.916</b>	<b>6.984.499</b>	<b>6.029.021</b>



**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Pendapatan bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp202.242 juta atau sebesar 12,30% dari Rp1.644.916 juta selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp1.847.158 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2018. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp150.125 juta atau naik 9,75%. Hal ini sejalan dengan peningkatan portofolio kredit Perseroan. Sementara itu, pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 49,19% atau sebesar Rp52.117 juta selama periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2018 tercapai Rp158.068 juta dibandingkan periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar Rp105.951 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh pengelolaan manajemen *Asset Liability* oleh *Treasury*, sehingga pendapatan bunga pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pendapatan bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp955.478 juta atau sebesar 15,85% dari Rp6.029.021 juta pada tahun 2016 menjadi Rp6.984.499 juta pada tahun 2017. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp747.986 juta atau naik 13,09%. Hal ini seiring dengan meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar 19,54% atau Rp9.222.804 juta.

Perseroan membukukan pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 65,55% atau sebesar Rp207.492 juta dari 31 Desember 2017 yang berhasil mencapai Rp524.037 juta jika dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang hanya tercatat sebesar Rp316.545 juta.

**b. Beban Bunga**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Simpanan nasabah:				
Giro	31.645	30.394	133.128	141.050
Tabungan	129.861	55.666	271.266	247.319
Deposito berjangka	906.948	870.543	3.708.921	3.014.406
Obligasi subordinasi	55.298	28.049	138.881	111.970
Beban pembiayaan lainnya	32.606	26.523	120.408	93.337
Simpanan dari bank lain	49	3.087	3.246	3.070
Sertifikat deposito	36	25	176	221
Pinjaman yang diterima	7.189	-	8.372	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.163.632</b>	<b>1.014.287</b>	<b>4.384.398</b>	<b>3.611.373</b>

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Beban bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp149.345 juta atau sebesar 14,72% dari Rp1.014.287 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp1.163.632 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan terbesar adalah beban tabungan disebabkan oleh peningkatan beban bunga tabungan sebesar Rp74.195 juta atau 133,29% seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dana pada produk tabungan hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan biaya yang murah melalui produk tabungan yang menarik dan inovatif yaitu dengan telah dipasarkan *Internet banking* dan *mobile banking* yang mempermudah nasabah melakukan transaksi.



**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp773.025 juta atau sebesar 21,41% dari Rp3.611.373 juta pada tahun 2016 menjadi Rp4.384.398 juta pada tahun 2017. Peningkatan beban bunga terutama disebabkan oleh beban bunga deposito sebesar Rp694.515 juta atau sebesar 23,04%, seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito.

**c. Pendapatan Operasional Lainnya**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Provisi dan komisi lainnya (non kredit)	1.832	1.962	9.726	8.313
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(811)	296	1.759	1.568
Lain-lain	9.081	8.280	37.540	31.630
<b>Jumlah</b>	<b>10.102</b>	<b>10.538</b>	<b>49.025</b>	<b>41.511</b>

Komponen pendapatan operasional lain perseroan mencakup pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK. Pendapatan operasional lainnya lain-lain terdiri dari administrasi kredit dan administrasi ATM.

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp436 Juta atau 4,14% dari Rp10.538 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp10.102 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan terbesar adalah pada laba (rugi) selisih kurs bersih sebesar Rp1.107 juta seiring dengan terjadinya peningkatan transaksi valuta asing oleh nasabah serta terjadi penurunan nilai mata uang rupiah terhadap pada mata uang asing .

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp7.514 juta atau sebesar 18,10% dari Rp41.511 juta pada tahun 2016 menjadi Rp49.025 juta pada tahun 2017. Kenaikan pendapatan operasional lainnya terutama disebabkan oleh provisi dan komisi lainnya (non-kredit) sebesar Rp1.413 juta atau sebesar 17,00% yang terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan komisi asuransi.

**d. Beban Operasional Lainnya**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Beban umum dan administrasi	129.204	118.103	492.248	400.290
Beban gaji dan tunjangan (Pembentukan)/Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas Aset keuangan	187.810	164.726	694.561	614.367
Agunan diambil alih	180.035	21.784	553.395	384.636
Lain-lain	(4)	-	(4.630)	9.388
<b>Jumlah</b>	<b>499.559</b>	<b>307.993</b>	<b>1.746.498</b>	<b>1.419.925</b>

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Beban operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp191.566 juta atau sebesar 62,2% dari Rp307.993 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp499.559 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan terbesar terutama



berasal dari pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp158.251 juta atau sebesar 726,46%. Kenaikan ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

Beban gaji dan tunjangan meningkat sebesar Rp23.084 juta atau sebesar 14,01% terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah dan basis gaji karyawan Perseroan. Beban umum dan administrasi turun sebesar Rp11.101 juta atau sebesar 9,40%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, sewa, iuran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp326.573 juta atau sebesar 22,99% dari Rp1.419.925 juta pada tahun 2016 menjadi Rp1.746.498 juta pada tahun 2017. Kenaikan terutama berasal dari pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp168.759 juta atau 43,87%. Kenaikan ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan. Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar Rp91,958 juta atau sebesar 22,97% terutama disebabkan oleh kenaikan pada imbalan jasa profesi.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp91.958 juta atau sebesar 22,97%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, promosi, sewa, iuran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

**e. Laba Operasional**

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Lab operasional	194.069	333.174	902.628	1.039.234

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Lab operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp139.105 juta atau sebesar 41,75% dari Rp333.174 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp194.069 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Biaya, kenaikan Pendapatan sebesar Rp. 52.461 juta atau sebesar 8,18% dan kenaikan Biaya sebesar Rp191.566 juta atau 62,20% kenaikan Biaya yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 158.251 juta atau meningkat 726,44% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Lab operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp136.606 juta atau sebesar 13,14% dari Rp1.039.234 juta pada tahun 2016 menjadi Rp902.628 juta pada tahun 2017. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Biaya, kenaikan Pendapatan sebesar Rp189.968 juta atau sebesar 18,28% dan kenaikan Biaya sebesar Rp326.574 juta atau 31,42% kenaikan Biaya yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 168.759 juta atau meningkat 43,87% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.



**f. Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan non- operasional	15	1	7.670	48.010
Beban non- operasional	(165)	(110)	(152)	(44)
<b>Jumlah</b>	<b>(150)</b>	<b>(109)</b>	<b>7.518</b>	<b>47.966</b>

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp41 juta atau sebesar 37,61% dari beban sebesar Rp109 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi beban sebesar Rp150 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan Beban non operasional terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban non operasional berupa denda atas pelaporan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami penurunan Rp40.448 juta atau sebesar 84,32% dari Rp47.966 juta pada tahun 2016 menjadi Rp7.518 juta pada tahun 2017. Penurunan pendapatan non operasional terutama disebabkan pada tahun 2017 terjadi penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp46.200 juta dari Rp47.649 juta di 2017 menjadi Rp1.449 juta di tahun 2017.

**g. Laba Sebelum Pajak**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba Sebelum Pajak	193.919	333.065	910.146	1.087.200

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Laba sebelum pajak perseroan mengalami penurunan sebesar Rp139.146 juta atau 41,78% dari Rp 333.065 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang jatuh pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp193.919 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang jatuh pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Biaya, kenaikan Pendapatan sebesar Rp. 52.461 juta atau sebesar 8,18% dan kenaikan Biaya sebesar Rp191.566 juta atau 62,20% kenaikan Biaya yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp158.251 juta atau meningkat 726,48% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Laba sebelum pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp177.054 juta atau sebesar 16,28% dari Rp1.087.200 juta pada tahun 2016 menjadi Rp910.146 juta pada tahun 2017. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Biaya, kenaikan Pendapatan sebesar Rp. 189.968 juta atau sebesar 18,28% dan kenaikan Biaya sebesar Rp326.574 juta atau 31,42% kenaikan Biaya yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 168.759 juta atau meningkat 43,87% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.



**h. Beban Pajak Penghasilan**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba sebelum beban pajak	193.919	333.065	910.146	1.087.199
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	48.480	83.266	227.536	271.800
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	2.565	1.613	7.204	(4.791)
<b>Jumlah</b>	<b>51.045</b>	<b>84.879</b>	<b>234.741</b>	<b>267.009</b>

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Kini	-	(53.019)	(220.226)	(174.214)
Pajak tangguahn	(51.045)	(31.860)	(14.515)	(92.795)
<b>Jumlah</b>	<b>(51.045)</b>	<b>(84.879)</b>	<b>234.741</b>	<b>267.009</b>

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Beban pajak perseroan mengalami penurunan Rp33.834 juta atau sebesar 39,86% dari Rp84.879 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp51.045 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan disebabkan kenaikan dari pajak tangguhan sebesar Rp19.185 juta atau 60,22% yang disebabkan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp32.268 juta atau sebesar 12,08% dari Rp267.009 juta pada tahun 2016 menjadi Rp234.741 juta pada tahun 2017. Peningkatan terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak tangguhan sebesar Rp78.280 juta atau 84,36% yang disebabkan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**i. Laba Bersih**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba bersih	142.875	248.186	675.405	820.191

**Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp105.311 juta atau 42,43 % dari Rp248.186 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang jatuh pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp142.875 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang jatuh pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan terutama pada kenaikan biaya cadangan penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp158.251 juta atau sebesar 726,48%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp144.786 juta atau 17,65% dari Rp820.191 juta pada tahun 2016 menjadi Rp675.405 juta pada tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan biaya penurunan nilai aset keuangan yang meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp168.759 juta atau 43,87%.



Perseroan tidak memiliki kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi umlah pendapatan dan profitabilitas yang di laporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit

### 3.2 PERTUMBUHAN ASET

Tabel berikut menunjukkan komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
<b>Aset</b>			
Kas	175.971	171.132	160.221
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	4.299.263	3.482.024
Giro pada bank lain	62.942	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807	7.145.887	5.439.470
Efek-efek	5.615.331	4.274.738	2.422.292
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.864	676.653	419.658
Obligasi pemerintah	513.946	526.886	44.024
Pinjaman yang diberikan - neto	57.735.692	55.348.547	46.674.165
Tagihan derivatif	-	36	2
Biaya dibayar dimuka	256.225	146.227	156.590
Aset tetap – neto	1.296.553	1.304.141	1.277.383
Aset lain-lain – neto	1.021.988	797.074	722.389
<b>Total aset</b>	<b>79.789.871</b>	<b>74.745.570</b>	<b>60.839.102</b>

#### a. Total Aset

##### Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp79.789.871 juta mengalami kenaikan sebesar Rp5.044.301 juta atau 6,75% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp74.745.570 juta. Peningkatan terutama disebabkan karena meningkatnya penempatan pada Surat berharga sebesar Rp1.340.593 juta atau 31,36% sebagai akibat dari kelebihan likuiditas jangka pendek yang berasal dari peningkatan simpanan nasabah yang belum disalurkan pada pinjaman yang diberikan. Penempatan ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan risiko yang rendah. Kenaikan total aset Perseroan juga disebabkan oleh kenaikan pada pinjaman yang diberikan sebesar Rp2.387.145 juta atau 4,31%.

##### Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp74.745.570 juta mengalami kenaikan sebesar Rp13.906.468 juta atau 22,86% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp60.839.102 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.674.382 juta atau 18,58%.

#### b. Total Aset Lancar

##### Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset lancar perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp77.215.105 juta mengalami kenaikan Rp4.717.014 juta atau 6,50% dibandingkan total aset lancar dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp72.498.091 juta peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya Pinjaman yang diberikan sebesar Rp2.387.145 juta atau 4,31%.



**Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Total aset lancar perseroan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp72.498.041 juta mengalami kenaikan Rp13.815.353 juta atau 23,54% dibandingkan total aset lancar 31 Desember 2016 sebesar Rp58.682.738 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.674.382 juta atau 18,58%

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (termasuk transaksi melalui ATM). Adapun komposisi kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.-

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Kas	175.971	171.132	160.221
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	4.299.263	3.482.024
Giro pada bank lain	62.942	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.110.807	7.075.888	5.439.470
Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.498.011	-	99.494
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>11.477.283</b>	<b>11.601.268</b>	<b>9.222.093</b>

**Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp11.477.283 juta mengalami penurunan sebesar Rp123.985 juta atau 1,07% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.601.268 juta. Penurunan terutama disebabkan penurunan penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain sebesar 27,77% yang telah jatuh tempo dan di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif

**Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11.601.268 juta mengalami peningkatan sebesar Rp2.379.175 juta atau 25,80% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.222.093 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Penempatan pada Bank Indonesia naik sebesar 30,08% , merupakan kelebihan Likuiditas dan di gunakan atau di salurkan dalam bentuk pinjaman yang diberikan .

**Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp301.612 juta atau menurun sebesar Rp4.107.430 juta atau 107,93% dibandingkan dengan 31 Maret 2017 sebesar Rp3.805.818 juta. Arus kas selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasional masing-masing sebesar Rp301.611 juta dan 3.805.818 juta , dana berasal dari penempatan dana pihak ketiga berupa Giro, tabungan dan deposito yang terutama di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp177.627 juta meningkat sebesar Rp804.579 juta atau sebesar 128,33% dibandingkan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp(626.952) juta. Arus kas selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 , kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi masing – masing sebesar Rp1.047.384 juta dan Rp1.501.952 juta digunakan untuk pembelian efek – efek dan pembelian aset tetap sebagian dana di dapat dari efek-efek yang jatuh tempo per 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 .



Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 tidak ada perolehan maupun penggunaan dana dari dan untuk aktivitas pendanaan.

**Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.350.025 juta meningkat sebesar Rp3.328.522 juta atau sebesar 340,17% dibandingkan yang dikeluarkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp978.497 juta.

Arus kas selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk aktivitas operasional sebesar Rp16.227.978 juta terutama digunakan untuk penyaluran pinjaman yang diberikan. Jumlah pinjaman yang diberikan selama tahun 2017 lebih besar di bandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga pada periode yang sama, sehingga secara tidak langsung penyaluran kredit perseroan didanai dari aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional lainnya.

**Arus kas selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pada tahun 2016, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp978.497 juta, dana berasal dari penempatan dana pihak ketiga yaitu: giro, tabungan dan deposito berjangka dan dana digunakan dan ditempatkan pada aset produktif dengan bentuk pinjaman yang diberikan

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.432.877 juta meningkat sebesar Rp2.285.437 juta atau 1.550,08% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp147.440 juta, Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah untuk penempatan pada efek-efek dan pembelian aset tetap untuk kegiatan usaha perseroan dan dari penggunaan dana investasi sebagian dana diperoleh dari efek-efek yang jatuh tempo pada serta dari penjualan aset tetap yang kurang memiliki manfaat untuk kegiatan usaha perseroan pada tahun 2017

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.462.027 juta meningkat sebesar Rp1.562.374 juta atau 173,66% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp899.653 juta. Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penambahan modal pada tahun 2017 dan 2016 yang digunakan untuk menyalurkan pinjaman yang diberikan serta untuk investasi pada efek-efek.

**d. Aset Produktif**

Aset produktif terdiri atas giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk Obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan garansi yang diterbitkan. Berikut perkembangan jumlah aset produktif pada tanggal 31 Maret 2018 dan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Aset Produktif	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
<b>Aset</b>			
Giro pada bank lain	62.942	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807	7.145.887	5.439.470
Pinjaman yang diberikan – neto	57.735.692	55.348.547	46.674.165
Efek-efek	5.615.331	4.274.738	2.422.291
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.864	676.653	419.658
Obligasi Pemerintah	513.946	526.886	44.024



Aset Produktif	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
<b>Total</b>	<b>72.409.582</b>	<b>68.027.696</b>	<b>55.040.492</b>
<b>Komitmen dan kontinjensi</b>			
<b>Tagihan komitmen</b>			
Spot	-	81.408	12.799
<b>Komitmen</b>			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	(2.685.450)	(3.517.886)	(3.642.934)
<b>Jumlah komitmen- bersih</b>	<b>(2.685.450)</b>	<b>(3.436.478)</b>	<b>(3.630.135)</b>
<b>Kontinjensi</b>			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	340.568	293.519	189.604
Garansi yang diterbitkan	(31.346)	(25.030)	(42.461)
<b>Jumlah kontinjensi - bersih</b>	<b>309.222</b>	<b>268.489</b>	<b>147.143</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi – bersih</b>	<b>(2.376.228)</b>	<b>(3.167.989)</b>	<b>(3.482.992)</b>

#### d. Pinjaman yang Diberikan

Tabel berikut menunjukkan jumlah kredit yang diberikan – bersih oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Pinjaman yang diberikan - bruto	58.989.721	56.420.080	47.197.276
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.029)	(1.071.533)	(523.111)
<b>Kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>57.735.692</b>	<b>55.348.547</b>	<b>46.674.165</b>

#### Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp57.735.692 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.387.145 juta atau 4,31% dibandingkan pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp55.348.547 juta. Peningkatan ini terutama di sebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial .

#### Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp55.348.547 juta mengalami kenaikan sebesar Rp8.674.382 juta atau 18,58% dibandingkan Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp46.674.165 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial.

**Penyebaran kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:**

*(dalam jutaan Rupiah)*

Sektor Ekonomi	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
<b>Rupiah</b>			
Konstruksi	27.447.515	26.756.791	20.503.646
Perdagangan	11.546.367	10.010.849	4.750.086
Jasa Bisnis	8.610.471	8.598.697	10.930.918
Pertambangan	3.534.295	3.427.603	4.029.922
Pertanian	2.069.125	1.905.398	1.212.987
Industri	2.065.736	2.130.703	2.473.893
Transportasi	1.067.572	1.074.749	1.461.896
Jasa Pelayanan social	866.720	761.222	734.421



Sektor Ekonomi	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Restoran dan hotel	116.719	116.416	284.346
Lain-lain	313.658	310.704	148.096
<b>Jumlah</b>	<b>57.638.178</b>	<b>55.093.132</b>	<b>46.530.211</b>
<b>Mata uang asing</b>			
Perdagangan	627.545	618.005	280.842
Pertambangan	337.249	332.349	329.672
Jasa bisnis	50.914	50.174	49.823
Industri	-	-	6.728
Lain-lain	335.835	326.420	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.351.543</b>	<b>1.326.948</b>	<b>667.065</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.029)	(1.071.533)	(523.111)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>57.735.692</b>	<b>55.348.547</b>	<b>46.674.165</b>

*Catatan*

\*) Sektor ekonomi disusun berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Umum 2008 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

**e. Kualitas Kredit Yang Diberikan**

*a. Kualitas Kredit yang Diberikan – Konvensional*

Tabel di bawah ini menunjukkan kolektibilitas kredit yang diberikan, pada nilai tercatat, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	%	31 Desember			
			2017	%	2016	%
<b>Individual</b>	2.916.692	4,92%	3.084.312	5,46%	886.057	1,88%
Kurang lancar	1.370.360	2,32%	1.370.362	2,43%	-	0,00%
Diragukan	23.000	0,04%	780.213	1,38%	42.000	0,09%
Macet	1.523.332	2,58%	933.737	1,65%	844.057	1,79%
<b>Kolektif</b>	56.073.029	95,06%	53.335.768	94,54%	46.311.219	98,12%
Lancar	25.107.005	42,57%	34.102.524	60,45%	35.005.570	74,17%
Dalam perhatian khusus	30.333.754	51,42%	19.131.866	33,91%	11.196.262	23,72%
Kurang lancar	129.520	0,22%	7.784	0,01%	14.830	0,03%
Diragukan	220.333	0,37%	10.441	0,02%	13.277	0,03%
Macet	282.417	0,48%	83.153	0,15%	81.280	0,17%
<b>Jumlah</b>	<b>58.989.721</b>	<b>100,00%</b>	<b>56.420.080</b>	<b>100,00%</b>	<b>47.197.276</b>	<b>100,00%</b>

Kualitas kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL neto untuk bank-bank di Indonesia adalah 5,00%.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah sebagian pertama kali dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan perubahan kedua dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, perhitungan rasio NPL (bruto dan neto) bersumber dari Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) 2008, sehingga efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 jumlah kredit yang diberikan termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Adapun rasio NPL Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia diatas adalah sebagai berikut:



Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
NPL - bruto (Rp juta)	3.548.962	3.185.691	995.444
NPL - bruto (%)	6,02%	5,65%	2,11%
NPL – neto (Rp juta)	2.635.236	2.371.620	574.367
NPL – neto (%)	4,47%	4,20%	1,22%

**Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar 6,02% naik sebesar 0,37% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 5,65%. Penurunan kualitas aset disebabkan oleh melemahnya kinerja beberapa sektor dan memburuknya kredit beberapa debitur, NPL neto pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar 4,47%. Rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

**Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 5,65% meningkat sebesar 3,54% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 2,11%. Penurunan kualitas aset disebabkan oleh melemahnya kinerja beberapa sektor dan memburuknya kredit beberapa debitur, NPL neto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4,20%. Rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

**3.3 PERKEMBANGAN PENGELOLAAN LIABILITAS**

Tabel berikut memperlihatkan komposisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	366.883	360.322	287.938
Simpanan Nasabah			
Giro			
Pihak Berelasi	238.117	260.776	680.282
Pihak ketiga	2.457.138	2.622.484	2.946.619
	2.695.255	2.883.260	3.626.901
Tabungan			
Pihak Berelasi	57.893	122.852	75.136
Pihak ketiga	9.764.109	6.752.379	4.240.051
	9.822.002	6.875.231	4.315.187
Deposito berjangka			
Pihak Berelasi	869.315	740.174	635.029
Pihak ketiga	54.052.392	52.131.869	43.061.747
	54.921.707	52.872.043	43.696.776
Sertifikat deposito	1.982	2.962	1.482
Simpanan dari bank lain			
Giro	4.758	4.202	4.852
Call money	-	-	455.000
	4.758	4.202	459.852
Liabilitas Derivatif	-	-	8
Liabilitas Pajak Tanggahan	134.331	83.581	64.315
Pinjaman yang diterima	680.082	669.355	-
Utang pajak	73.696	80.831	74.380
Liabilitas Imbalan Kerja	299.031	301.713	235.991



Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Biaya yang Masih Harus Dibayar	82.360	62.815	22.322
Liabilitas Lain-Lain	87.930	72.572	59.595
Obligasi subordinasi	1.934.488	1.933.309	940.883
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>71.104.505</b>	<b>66.202.195</b>	<b>53.785.630</b>

#### a. Jumlah Liabilitas

##### **Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp71.104.505 juta mengalami peningkatan sebesar Rp4.902.310 juta atau 7,41% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp66.202.195 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar 42,86%.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp66.202.195 juta mengalami peningkatan sebesar Rp12.416.565 juta atau sebesar 23,09% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp53.785.630 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk deposito berjangka sebesar 21%.

#### b. Giro

##### **Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp2.695.255 juta menurun Rp188.005 juta atau 6,52% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.883.260 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena rata-rata suku bunga giro lebih rendah dari suku bunga tabungan dan deposito berjangka, suku bunga giro sebesar 4,68% , tabungan sebesar 5,96% dan Deposito berjangka 6,97%.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp2.883.260 juta menurun sebesar Rp743.641 juta atau 20,50% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.626.901 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena rata-rata suku bunga giro lebih rendah daripada suku bunga tabungan dan deposito berjangka. Suku bunga giro 4,19%, tabungan 5,20% dan deposito berjangka 7,57%.

#### c. Tabungan

##### **Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp9.822.002 juta atau meningkat Rp2.946.771 juta atau 42,86% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.875.231 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM serta *internet banking*.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp6.875.231 juta meningkat Rp2.560.044 juta atau 59,33% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.315.187 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM dan *internet banking*.



#### **d. Deposito Berjangka**

##### **Pada Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp54.921.707 juta atau meningkat Rp2.049.664 juta atau 3,88% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp52.872.043 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik bagi deposan.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp52.872.043 juta meningkat Rp9.175.267 juta atau 20,99% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp43.696.776 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik bagi deposan.

#### **e. Sertifikat Deposito-Bersih**

##### **Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Pada tanggal 31 Maret 2018 penempatan sertifikat deposito oleh nasabah sebesar Rp1.982 juta menurun sebesar Rp980 juta atau 33,08% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.962 juta. Penurunan disebabkan oleh penempatan baru sertifikat deposito oleh pihak ketiga untuk posisi 31 Maret 2018 dan untuk posisi 31 Desember 2017 telah jatuh tempo.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito sebesar Rp2.962 juta meningkat Rp1.480 juta atau 99,87% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp1.482 juta. Peningkatan disebabkan adanya penempatan baru sertifikat deposito dengan suku bunga yang cukup menarik.

#### **e. Pinjaman yang diterima**

##### **Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Pada tanggal 31 Maret 2018 Perseroan memiliki pinjaman yang diterima sebesar Rp680.082 juta (USD 50.000.000) dan 31 Desember 2017 Rp669.355 juta (USD 50.000.000) yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

##### **Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Pada tahun 2017 Perseroan mendapatkan Pinjaman sebesar Rp669.355 juta (USD50.000.000) suku bunga 3,45% dengan jangka waktu 3 tahun yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

Pada posisi Maret 2018 untuk *interest rate sensitivity* analisis Rupiah berdasarkan skenario apabila BI-7 Days Repo Rate diperkirakan akan naik sebesar 0,5% maka *interest spread* 1 bulan ke depan diproyeksikan akan berkurang sebesar 0,05% atau *net interest income* akan turun sebesar Rp29,20 miliar.

Sedangkan Maret 2018 untuk *interest rate sensitivity* analisis valuta asing berdasarkan skenario apabila suku bunga penjaminan diperkirakan akan naik sebesar 0,5% maka *interest spread* 1 bulan ke depan diproyeksikan akan berkurang sebesar 0,45% atau *net interest income* akan turun sebesar Rp9,66 miliar. Perseroan masih memiliki kemampuan untuk dapat mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban dengan ekuitas Perseroan per 31 Maret 2018 sebesar Rp7,97 triliun.

Rincian bunga terutang (bunga yang masih harus dibayar) merupakan bunga, giro, tabungan, dan deposito dengan rincian sebagai berikut:



(dalam jutaan Rupiah)

No.	Bunga Yang Masih Harus Dibayar	31 Maret	31 Desember	
		2018	2017	2016
1	Bunga Obligasi	45.916	45.916	19.638
2	Bunga Giro	9.267	7.303	10.299
3	Bunga Tabungan	26.674	19.613	14.198
4	Bunga Deposito	324.881	330.598	255.270
5	Bunga <i>Call Money</i>	-	-	798
<b>Total</b>		<b>406.738</b>	<b>403.430</b>	<b>300.203</b>

Memperhatikan bahwa perseroan adalah institusi perbankan, maka hasil usaha perseroan adalah pendapatan bunga yang sebagian besar dalam Rupiah, demikian juga halnya dana simpanan pihak ketiga sebagian besar dalam Rupiah.

### 3.4 PERKEMBANGAN EKUITAS

Tabel berikut memperlihatkan komposisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 :

(dalam jutaan Rupiah)

Ekuitas	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh	701.895	701.895	647.236
Tambahan modal disetor	4.008.726	4.008.726	3.066.366
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	690.126	699.756	720.491
Saldo laba :			
- Telah ditentukan penggunaannya	86.100	86.100	66.100
- Belum ditentukan penggunaannya	3.198.519	3.046.898	2.553.279
<b>Total Ekuitas</b>	<b>8.685.366</b>	<b>8.543.375</b>	<b>7.053.472</b>

#### Pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp8.685.366 juta, meningkat sebesar Rp141.991 juta atau 1,66% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2017 yang sebesar Rp8.543.375 juta. Peningkatan disebabkan kenaikan laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada periode tiga bulan tahun 2018 sebesar Rp151.621 juta.

#### Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.543.375 juta meningkat sebesar Rp1.489.903 juta atau 21,12% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp7.053.472 juta. Peningkatan disebabkan adanya tambahan setoran modal melalui PUT X sebesar Rp942.360 juta.

### 3.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah kebijakan akuntansi Perseroan yang material:

#### a. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.



Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB, kurs tengah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.767,50	13.567,50	13.472,50
Dolar Australia	10.560,36	10.594,19	9.723,11
Dolar Singapura	10.491,13	10.154,56	9.311,93
Euro Eropa	16.943,67	16.236,23	14.17w5,77
Dolar Hong Kong	1.754,07	1.736,21	1.737,34
Poundsterling Inggris	19.328,88	18.325,62	16.555,01

#### **b. Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, pinjaman yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek yang tersedia untuk dijual, efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan.

##### **Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK no.55(Revisi24), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Tersedia untuk dijual
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset non-keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan perseroan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Perseroan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.



## Nilai wajar

### Pengakuan, Pengukuran nilai wajar & Penghentian Pengakuan

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

### Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;

- i. kegiatan bisnis normal;
- ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

### Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.



Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "pass through arrangement", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### **c. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

### **d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "incurred losses". Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit



penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

**e. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**f. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**g. Aset tetap**

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.



Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<b>Estimasi masa manfaat/</b>	<b>Persentase/ Estimated useful lives</b>	<b>Klasifikasi Percentage</b>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Pemandahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan. Berikut beberapa standar akuntansi yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.



- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan. Berikut beberapa standar akuntansi yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.
- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2af atas laporan keuangan. Berikut beberapa standar akuntansi yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

### **3.6 PRINSIP – PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT**

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yang dianggap relevan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2af atas laporan keuangan.



Kebijakan akuntansi penting atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perseroan telah diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan Perseroan.

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu aspek penting prinsip-prinsip perbankan yang sehat. Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Ketidaksesuaian waktu arus kas masuk dan keluar serta risiko likuiditas terkait merupakan suatu hal yang melekat pada keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan mungkin dipengaruhi dari kejadian-kejadian internal dan/atau eksternal, termasuk risiko kredit atau operasional, kondisi pasar atau guncangan sistemik. Pengelolaan posisi serta risiko likuiditas dan pendanaan, dilakukan oleh ALM dan disupervisi oleh ALCO.

Perseroan menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategik yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban Perseroan secara kontraktual maupun *behavioral* yang dipersyaratkan oleh regulator.

Perseroan bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sebagai sumber pendanaan utamanya yang memiliki jatuh tempo yang lebih pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Perseroan dan Perseroan secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara konstan memantau kecenderungan suku bunga pasar.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas mengharuskan Perseroan untuk menetapkan batas-batas likuiditas untuk pengelolaan likuiditas secara hati-hati. Batas-batas tersebut di antaranya adalah:

- Ketidaksesuaian waktu arus kas kontraktual dan *behavioral* mata uang lokal dan valuta asing;
- Tingkat pinjaman *wholesale* untuk memastikan bahwa besarnya pendanaan sesuai dengan kondisi pasar;
- Komitmen, baik pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, untuk memastikan tersedianya dana yang cukup apabila terjadi penarikan atas komitmen tersebut;
- Rasio *loan to funding* untuk memastikan bahwa kredit komersial didanai oleh sumber pendanaan yang stabil;
- Jumlah pendanaan jangka menengah untuk mendukung portofolio aset jangka menengah; dan
- Jumlah pembiayaan dalam mata uang lokal yang bersumber dari pendanaan dalam mata uang asing.

### Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisa jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Maret 2018					
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1-3 bulan	> 3-12 bulan	>12bulan
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas	175.971	175.971	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	4.629.552	-	-	-	-
Giro pada bank lain	62.942	62.942	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807	-	5.110.807	-	-	-
Efek-efek	5.615.331	-	2.311.652	1.202.291	1.899.678	201.710
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.864	-	2.981.904	388.960	-	-
Obligasi pemerintah	513.946	-	-	-	-	513.946
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	58.989.721	-	13.244.289	9.421.612	32.422.112	3.901.708
Aset lain-lain	809.299	12.462	796.837	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>79.278.433</b>	<b>4.880.927</b>	<b>24.445.489</b>	<b>11.012.863</b>	<b>34.321.790</b>	<b>4.617.364</b>



31 Maret 2018						
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1-3 bulan	> 3-12 bulan	>12bulan
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Liabilitas segera	366.883	-	366.883	-	-	-
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-
Giro	2.695.255	2.695.255	-	-	-	-
Tabungan	9.822.002	9.822.002	-	-	-	-
Deposito	54.921.707	-	26.931.608	16.349.119	11.589.323	51.657
Sertifikat deposito	1.982	-	999	496	487	-
Simpanan dari bank-bank lain	4.758	4.758	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	680.082	-	-	-	-	680.082
<b>Liabilitas derivatif</b>	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	45.916	45.916	-	-	-	-
Liabilitas Lain-lain	884	-	-	-	-	884
Obligasi subordinasi	1.934.488	-	-	-	-	1.934.488
<b>Jumlah</b>	<b>70.473.956</b>	<b>12.567.930</b>	<b>27.299.490</b>	<b>16.349.615</b>	<b>11.589.810</b>	<b>2.667.111</b>
<b>Selisih</b>	<b>8.804.477</b>	<b>(7.687.003)</b>	<b>(2.854.001)</b>	<b>(5.336.752)</b>	<b>22.731.980</b>	<b>1.950.253</b>

Catatan :

\*) Sebelum pendapatan bunga yang masih akan diterima, cadangan kerugian penurunan nilai dan beban bunga yang masih harus dibayar

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2017						
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1-3 bulan	> 3-12 bulan	>12bulan
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas	171.132	171.132	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263	4.299.263	-	-	-	-
Giro pada bank-bank lain	54.985	54.985	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7.145.888	-	7.145.888	-	-	-
Efek-efek	4.274.738	-	319.256	896.331	2.956.417	102.734
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.653	-	477.468	199.185	-	-
Pinjaman yang diberikan	56.420.080	-	9.218.711	8.186.825	36.303.678	2.710.866
Tagihan derivatif	36	-	36	-	-	-
Obligasi pemerintah	526.886	-	-	-	-	526.886
Aset lain-lain	622.487	12.464	610.023	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>74.192.148</b>	<b>4.537.844</b>	<b>17.771.382</b>	<b>9.282.341</b>	<b>39.260.095</b>	<b>3.340.486</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Liabilitas segera	360.322	-	360.322	-	-	-
Giro	2.883.260	2.883.260	-	-	-	-
Tabungan	6.875.231	-	6.841.829	5.092	15.450	12.860
Deposito	52.872.043	-	25.699.591	19.070.706	8.083.231	18.515
Sertifikat deposito	2.962	-	997	495	1.470	-
Simpanan dari bank-bank lain	4.202	4.202	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	669.355	-	-	-	-	669.355
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	45.916	-	45.916	-	-	-
Liabilitas lain-lain	861	-	-	-	-	861
Obligasi subordinasi	1.933.309	-	-	-	-	1.933.309
<b>Jumlah</b>	<b>65.647.461</b>	<b>2.887.462</b>	<b>32.948.655</b>	<b>19.076.293</b>	<b>8.100.151</b>	<b>2.634.900</b>
<b>Selisih</b>	<b>8.544.687</b>	<b>1.650.382</b>	<b>(15.177.273)</b>	<b>(9.793.952)</b>	<b>31.159.944</b>	<b>705.586</b>

Catatan:

\*) Sebelum pendapatan bunga yang masih akan diterima, cadangan kerugian penurunan nilai dan beban bunga yang masih harus dibayar



Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan. Untuk melengkapi analisa kontraktual, Perseroan melakukan analisa *behavioral* dimana ekspektasi Perseroan atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut berbeda secara signifikan dari analisa di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat berdasarkan klasifikasi *core* atau *non-core* yang diidentifikasi Perseroan atau deposito satu bulanan tidak diprediksi untuk jatuh tempo seluruhnya dalam satu bulan (sebagian akan diperpanjang secara otomatis).

Dalam mengelola risiko likuiditas, pengukuran utama yang digunakan Perseroan adalah *Maximum Cumulative Outflow* ("MCO"). MCO adalah arus kas masuk dan keluar bersih dari semua komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal. Perseroan harus menghitung arus kas menurut mata uang dari komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal (*business as usual*) posisi keuangan harian untuk 30 hari ke depan. Perseroan menetapkan batas arus kas keluar bersih maksimum secara harian untuk 30 hari ke depan masing-masing untuk mata uang Rupiah, mata uang asing, dan gabungan mata uang Rupiah dan mata uang asing. Mengingat perilaku arus kas tidak mengikuti jatuh tempo kontraktual dan kewajiban nasabah, Perseroan menyiapkan asumsi perilaku atas arus kas tersebut.

Berikut merupakan perhitungan MCO 30 hari ke depan untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

Mata uang	Rentang Waktu	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	1 hari	(1,099,949)	2,052,828	243,087
	2 - 7 hari	6,563,353	660,593	927,248
	8 - 30 hari	5,540,310	3,536,808	1,690,475
Mata Uang Asing	1 hari	1,822,917	1,609,401	2,520,761
	2 - 7 hari	(372,111)	(371,221)	(417,084)
	8 - 30 hari	(402,066)	(489,355)	(861,369)
<b>Jumlah*)</b>	<b>1 hari</b>	<b>722,968</b>	<b>3,662,229</b>	<b>2,763,848</b>
	<b>2 - 7 hari</b>	<b>6,191,242</b>	<b>289,372</b>	<b>510,163</b>
	<b>8 - 30 hari</b>	<b>5,138,243</b>	<b>3,047,453</b>	<b>829,106</b>

\*) Arus kas masuk/keluar bersih (harian) yang terendah untuk rentang waktu yang bersangkutan

\*\*) Bank

Pada tanggal-tanggal di atas, tidak ada pelampauan terhadap batas-batas yang telah ditetapkan Perseroan untuk perhitungan MCO. Sebagian besar nasabah Bank Mayapada merupakan deposan loyal (membuka rekening lebih dari 1 tahun), per Maret 2018 nasabah deposan loyal sebesar Rp 48 triliun (87,99% dari DPK).

## Rasio Keuangan Bank

Berikut ini merupakan tabel rasio keuangan Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku :

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>Rasio Kinerja</b>				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	12,19%	12,82%	14,11%	13,34%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	4,93%	1,82%	4,73%	1,95%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,82%	1,68%	4,61%	1,79%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,70%	0,89%	1,55%	0,94%



Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
NPL – bruto	6,02%	2,08%	5,65%	2,11%
NPL – neto	4,47%	1,24%	4,20%	1,22%
Imbal hasil aset (ROA)	0,99%	2,05%	1,30%	2,03%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	16,00%	10,64%	19,00%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	4,26%	5,34%	6,52%
Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,55%	79,87%	87,17%	82,88%
Loan to Funding Ratio (LFR)	87,47%	85,07%	90,08%	91,40%
<b>Kepatuhan</b>				
Persentase pelanggaran BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM primer Rupiah	6,51%	6,58%	6,51%	6,51%
GWM valuta asing	8,64%	8,48%	8,31%	8,14%
GWM sekunder Rupiah	8,69%	5,90%	8,35%	5,47%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,09%	0,01%	0,17%	0,15%

### Rasio Kinerja

Rasio kinerja antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ROA, ROE, NIM dan BOPO untuk 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK no.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK no.026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar beserta dengan perubahannya sesuai SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang perubahan POJK No. 06/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE OJK no. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum.



## Kecukupan Modal

Perhitungan KPMM Bank sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Modal inti			
Modal TIER I	6.200	6.898	5.834
Modal TIER II	1.738	1.870	1.072
Jumlah modal	7.938	8.768	6.906
Aktiva tertimbang menurut risiko			
Risiko kredit	60.648	57.668	48.276
Risiko operasional	4.472	4.472	3.492
Risiko pasar	7	15	11
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko	65.127	62.155	51.779
Rasio penyedia modal			
Dengan risiko kredit	13,08%	15,20%	14,31%
Dengan risiko kredit dan operasional	12,19%	14,11%	13,34%
Dengan risiko kredit, pasar dan Operasional	12,19%	14,11%	13,34%
Rasio KPMM yang diwajibkan	9,10%	9,10%	8,00%

Rasio Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk 31 Maret 2018 , 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK no.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK no.026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan

### Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

Perseroan berhasil mencapai KPMM melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga tingkat KPMM pada level yang sehat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank.

**Perseroan berhasil mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator dan Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga tingkat KPMM pada level yang sehat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank.**

## KUALITAS ASET

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	4,93%	1,82%	4,73%	1,95%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,82%	1,68%	4,61%	1,79%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,70%	0,89%	1,55%	0,94%
NPL – bruto	6,02%	2,08%	5,65%	2,11%
NPL – neto	4,47%	1,24%	4,20%	1,22%

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang beli dengan janji di jual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, aset non-produktif antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), dan aset terbengkalai.



Kualitas aset produktif digolongkan atas kolektibilitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah. Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

## **RENTABILITAS**

Rasio imbal hasil aset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah rata-rata aset Bank dalam periode yang sama. ROA Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 0,99%, 1,30% dan 2,03%. ROA mengalami penurunan 1,06% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dari 2,05% menjadi 0,99%. Hal ini disebabkan penurunan laba sebesar 41,78%. Pada tahun 2017, ROA mengalami penurunan sebesar 0,73% dari 2,03% pada tahun 2016 menjadi 1,30% pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan pertumbuhan total aset Perseroan sebesar 22,86% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 16,29% selama tahun 2017.

Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak penghasilan dengan rata-rata modal inti Bank dalam periode yang sama. ROE Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 8,72%, 10,64% dan 19,00%. ROE mengalami penurunan sebesar 7,28% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar 16,00% menjadi 8,72% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Hal ini disebabkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 terdapat penurunan laba sebesar 41,78% dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 5,71%. Pada 31 Desember 2017, ROE mengalami penurunan sebesar 8,36% pada tahun 2016 sebesar 19,00% menjadi 10,64% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan penurunan laba selama tahun 2017 sebesar 16,29% dan kenaikan ekuitas sebesar 47,04%.

Rasio margin pendapatan bunga bersih (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola margin pendapatan bunga bersih dari aset produktif berbunga yang dikelola oleh Bank. NIM dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif berbunga dalam periode yang sama. NIM untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 3,77%, 4,07% dan 4,97%.

NIM mengalami penurunan 0,49% NIM untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar 4,26% menjadi 3,77% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2018. Hal ini karena kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 8,39% dan aset produktif sebesar 22,48%. Pada tahun 2017, NIM mengalami penurunan sebesar 0,90% dibandingkan NIM pada tahun 2016 sebesar 4,97% menjadi 4,07%, hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 7,55% dan kenaikan aset produktif sebesar 31,09%.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. Rasio BOPO Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 89,55%, 87,17% dan 82,88%. BOPO mengalami kenaikan sebesar 9,68% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 sebesar 79,87% menjadi 89,55% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2018. Hal ini karena kenaikan beban operasional sebesar 14,72% dan kenaikan pendapatan operasional sebesar 12,19%. Untuk tahun 2017, BOPO mengalami kenaikan 4,29% dari sebesar 82,88% pada tahun 2016 menjadi 87,17% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan operasional sebesar 15,86% dan beban operasional sebesar 21,86% pada tahun 2017.

## **LIKUIDITAS**

Dalam kegiatan operasionalnya, pertumbuhan kredit senantiasa dilakukan berdasarkan asas perbankan yang sehat guna mengantisipasi agar tingkat pinjaman dengan jumlah dana pihak ketiga tetap dalam kriteria sehat berdasarkan peraturan Bank Indonesia. Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan merupakan rasio umum yang sering digunakan untuk pengukuran likuiditas dalam industri perbankan.



Rasio LFR pada 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 87,47%, 90,08%, 91,40%. Terdapat peningkatan LFR pada 31 Maret 2018 sebesar 2,40% dari 85,07% pada 31 Maret 2017 menjadi 87,47%. Hal ini karena kenaikan dana pihak ketiga lebih tinggi sebesar 7,68% dibandingkan dengan kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar 4,55%. Rasio LFR pada tahun 2017 menurun sebesar 1,32% dari 91,40% pada 31 Desember 2016 menjadi 90,08% pada 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 kenaikan dana pihak ketiga lebih tinggi sebesar 21,29% dibandingkan dengan kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar 19,54%.

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari kas dan cadangan likuiditas dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan obligasi pemerintah dan juga penempatan pada bank lain. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari penghimpunan dana masyarakat (DPK), *interbank borrowing* dan juga pemegang saham.

Rasio LFR masih dalam batas wajar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia di bawah 110,0%. Dengan demikian Perseroan tetap dapat menjaga rasio pada tingkat yang sehat dengan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dana.

Untuk menjaga tingkat LFR dalam rentang yang optimal dan menjadi bagian pemantauan risiko likuiditas, LFR dimonitor secara harian dan dilaporkan sampai kepada tingkat Direksi. Rapat *Asset Liability Committee* ("ALCO") diadakan secara reguler setiap bulan dimana salah satunya adalah untuk memastikan bahwa LFR berada dalam tingkat yang optimum.

## KEPATUHAN

Perseroan senantiasa memonitor tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk kepatuhan atas peraturan Bank Indonesia, dimana diantaranya Bank tidak pernah melakukan pelanggaran dan pelampauan BMPK (baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait) dan Bank senantiasa menjaga tingkat GWM, PDN serta Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

### 3.6 Tingkat Kesehatan

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, Perseroan perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

Tingkat kesehatan dalam industri perbankan merupakan hasil penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor profil risiko, *Good Corporate Governance (GCG)*, rentabilitas dan permodalan. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Berikut merupakan keterangan mengenai kategori penilaian Peringkat komposit (PK) untuk RBBR:

- Peringkat komposit 1 (PK-1) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Peringkat komposit 2 (PK-2) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Peringkat komposit 3 (PK-3) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Peringkat komposit 4 (PK-4) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Peringkat komposit 5 (PK-5) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.



Sesuai POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017, hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) Perseroan (Bank sebagai individu) untuk setiap komponen per posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

## 1. Profil Risiko

Profil Risiko untuk Bank secara Individu terdiri dari 8 (delapan) risiko yaitu :

- b. Risiko Kredit
- c. Risiko Pasar
- d. Risiko Likuiditas
- e. Risiko Operasional
- f. Risiko Hukum
- g. Risiko Stratejik
- h. Risiko Reputasi
- i. Risiko Kepatuhan

Masing-masing dari nilai risiko tersebut ditetapkan di atas peringkat sesuai dengan limit yang telah diuraikan pada prosedur. Masing-masing risiko ditetapkan peringkat *inherent risk* disertai dengan analisa risikonya. Pada analisa risiko tercantum peringkat risiko, uraian *inherent risk* beserta dengan kualitas penerapan manajemen risiko. Kualitas penerapan manajemen risiko berisi tentang kesimpulan atas penerapan manajemen risiko bank yang terdiri dari tata kelola bank, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SDM, MIS dan pengendalian risiko.

Berdasarkan *inherent risk* yang 'low to moderate' secara keseluruhan tidak terjadi perubahan yang signifikan pada tingkat risiko inheren Perseroan karena kondisi internal maupun eksternal relatif stabil sedangkan kualitas penerapan manajemen risiko yang "satisfactory" maka diperoleh profil risiko pada tingkat "low to moderate" atau (2) pada Desember 2017.

Profil Risiko Bank secara Individu pada Desember 2017 sebagai berikut:

Profil Risiko	Individu		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Stratejik	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Komposit	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

## 2. Good Corporate Governance

Perseroan telah melaksanakan *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan organisasi, dengan berpedoman kepada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Penilaian komponen *Good Corporate Governance* dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Pelaksanaan Tata Kelola bagi bank umum, dengan melakukan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal
3. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal



4. Penerapan manajemen risiko
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
6. Rencana strategis Bank dan
7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Berdasarkan penilaian faktor-faktor tersebut diatas, peringkat komposit untuk penilaian komponen *Good Corporate Governance* adalah Baik (2).

### 3. Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sudah memadai yang ditunjukkan dengan laba yang diperoleh sampai Desember 2017 yang tercapainya proyeksi/anggaran meskipun rentabilitas secara nominal meningkat namun secara rasio menurun apabila dibandingkan pada Desember 2016. Selain itu, sumber utama yang mendukung rentabilitas berasal dari *core earnings*. Peringkat untuk penilaian komponen rentabilitas adalah Memadai (2).

### 4. Permodalan

Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk dapat memenuhi komitmen terhadap Bank Indonesia dalam menjaga rasio KPMM diatas ketentuan serta sesuai dengan profil risiko yang dimiliki. Perseroan senantiasa mengelola risiko permodalan, memastikan kecukupan permodalan dan terciptanya struktur permodalan yang optimal. Dengan kecenderungan pertumbuhan kinerja keuangan yang kuat, dan adanya dukungan dan komitmen dari pemegang saham utama yang memiliki reputasi yang baik, maka laba dan modal Perseroan akan terus bertumbuh dan Perseroan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber permodalan. Peringkat untuk komponen permodalan adalah 2 (dua).

Berdasarkan analisis atas setiap komponen tingkat kesehatan tersebut diatas berikut peringkat atas setiap komponen, maka manajemen berkesimpulan bahwa secara keseluruhan Bank memiliki Peringkat Komposit Sehat (2) dimana Perseroan tergolong sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Tingkat Kesehatan Bank pada Desember 2017 sebagai berikut :

No	Faktor –Faktor Penilaian	Peringkat
		Individu
1	Profil Risiko	2 (Low to Moderate)
2	Good Corporate Governance	2 (Baik)
3	Rentabilitas	2 (Memadai)
4	Permodalan	2 (Memadai)
<b>Peringkat TKB Berdasarkan Risiko</b>		<b>2 (Sehat)</b>

Tingkat Kesehatan Bank (TKB) periode Juni 2015 sampai dengan Desember 2017 Peringkat Komposit relative stabil 2 (Sehat) dengan rincian sebagai berikut :

#### TKB bulan Juni 2015 dan Juni 2016 :

No.	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Profil Risiko	2
2	Good Corporate Governance	2
3	Permodalan	3
4	Rentabilitas	2
<b>Peringkat Komposit TKB</b>		<b>2</b>



**TKB bulan Desember 2015, Desember 2016 dan Desember 2017 :**

No.	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Profil Risiko	2
2	Good Corporate Governance	2
3	Permodalan	2
4	Rentabilitas	2
<b>Peringkat Komposit TKB</b>		<b>2</b>

Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

**3.7 ARUS KAS**

Tabel arus kas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan bunga dan komisi	1.679.151	1.554.278	6.705.147	6.136.063
Pembayaran bunga	(1.159.596)	(1.013.169)	(4.307.450)	(3.535.722)
Pendapatan operasional lainnya	11.105	11.037	38.941	33.401
Beban operasional lainnya	(275.832)	(246.629)	(1.024.278)	(911.835)
Pendapatan bukan operasional	6	1	6.246	362
Beban bukan operasional	(164)	(109)	(84)	110
Pembayaran beban pajak penghasilan	(21.658)	(41.106)	(218.074)	(187.414)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>233.012</b>	<b>264.303</b>	<b>1.200.448</b>	<b>1.534.965</b>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</b>				
Penurunan/(kenaikan) aset operasi :				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.687.780)	(22.934)	(255.971)	(418.959)
Pinjaman yang diberikan	(2.569.975)	(1.935.267)	(9.222.830)	(12.969.047)
Biaya dibayar dimuka	(109.998)	(86.543)	10.364	(71.881)
Aset lain-lain	(38.099)	(101.628)	27.310	95.213
(Penurunan) / kenaikan liabilitas operasi :				
Simpanan nasabah :				
Giro	(188.005)	(856.136)	(743.641)	1.201.232
Tabungan	2.946.771	368.586	2.560.044	65.220
Deposito berjangka	2.049.664	6.596.065	9.175.267	9.167.109
Sertifikat deposito	(980)	(12)	1.480	(50.632)
Simpanan dari bank lain	556	(453.226)	(455.650)	453.648
Utang pajak	14.522	16.994	4.299	2.349
Liabilitas lain-lain	48.700	15.616	48.905	12.286
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<b>(301.612)</b>	<b>3.805.818</b>	<b>2.350.025</b>	<b>(978.497)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	11	-	1.494	357.023
Pembelian aset tetap	(24.931)	(34.896)	(143.099)	(107.636)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(1.022.453)	(1.467.056)	(4.464.694)	(2.136.827)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	1.190.000	875.000	2.243.422	1.740.000



KETERANGAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
	Penerimaan efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	35.000	-	-
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	-	-	(70.000)	-
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>177.627</b>	<b>(626.952)</b>	<b>(2.432.877)</b>	<b>(147.440)</b>

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penambahan modal	-	-	54.659	61.492
Tambahan modal disetor	-	-	945.606	940.823
Pembayaran dividen	-	-	(196.773)	(99.002)
Pembayaran emisi saham	-	-	(3.246)	(3.660)
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	-	1.000.000	-
Pembayaran biaya transaksi hutang	-	-	(7.574)	-
penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	669.355	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<b>2.462.027</b>	<b>899.653</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(123.985)</b>	<b>3.178.866</b>	<b>2.379.175</b>	<b>(226.284)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>11.601.268</b>	<b>9.222.093</b>	<b>9.222.093</b>	<b>9.448.377</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>11.477.283</b>	<b>12.400.959</b>	<b>11.601.268</b>	<b>9.222.093</b>
Kas dan setara kas terdiri dari :				
Kas	175.971	176.671	171.132	160.221
Giro pada Bank Indonesia	4.629.552	3.916.459	4.299.263	3.482.024
Giro pada Bank lain	62.942	48.568	54.985	40.884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.110.807	8.259.261	7.075.888	5.439.470
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.498.011	-	-	99.494
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>11.477.283</b>	<b>12.400.959</b>	<b>11.601.268</b>	<b>9.222.093</b>

#### Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp301.612 juta atau menurun sebesar Rp4.107.430 juta atau 107,93% dibandingkan dengan 31 Maret 2017 sebesar Rp3.805.818 juta. Arus kas selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasional masing-masing sebesar (Rp301.612 juta) dan 3.805.818 juta, dana berasal dari penempatan dana pihak ketiga berupa Giro, tabungan dan deposito yang terutama di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp177.627 juta meningkat sebesar Rp804.579 juta atau sebesar 128,33% dibandingkan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp(626.952) juta. Arus kas selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi masing – masing sebesar Rp1.047.384 juta dan Rp1.501.952 juta digunakan untuk pembelian efek – efek dan pembelian aset tetap sebagian dana di dapat dari efek-efek yang jatuh tempo per 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 tidak ada perolehan maupun penggunaan dana dari dan untuk aktivitas pendanaan.



**Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.350.025 juta meningkat sebesar Rp3.328.522 juta atau sebesar 340,17% dibandingkan yang dikeluarkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp978.497 juta.

Arus kas selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk aktivitas operasional sebesar Rp16.227.978 juta terutama digunakan untuk penyaluran pinjaman yang diberikan.

Jumlah pinjaman yang diberikan selama tahun 2017 lebih besar di bandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga pada periode yang sama, sehingga secara tidak langsung penyaluran kredit perseroan didanai dari aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional lainnya.

Arus kas selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp978.497 juta, dana berasal dari penempatan dana pihak ketiga yaitu: giro, tabungan dan deposito berjangka dan dana digunakan dan ditempatkan pada aset produktif dengan bentuk pinjaman yang diberikan

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.432.877 juta meningkat sebesar Rp2.285.437 juta atau 1.550,08% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp147.440 juta, Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah untuk penempatan pada efek-efek dan pembelian aset tetap untuk kegiatan usaha perseroan dan dari penggunaan dana investasi sebagian dana diperoleh dari efek-efek yang jatuh tempo pada serta dari penjualan aset tetap yang kurang memiliki manfaat untuk kegiatan usaha perseroan pada tahun 2017.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.462.027 juta meningkat sebesar Rp1.562.374 juta atau 173,66% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp899.653 juta. Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penambahan modal pada tahun 2017 dan 2016 yang digunakan untuk menyalurkan pinjaman yang diberikan serta untuk investasi pada efek-efek.

**3.8 PEMBELIAN BARANG MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)**

Pembelian barang modal yang dilakukan terutama perluasan jaringan kantor berupa tanah, bangunan, perabot dan peralatan kantor untuk kantor-kantor baru serta kendaraan bermotor. Di dalam peralatan kantor termasuk perangkat komputer untuk infrastruktur yang diorientasikan pada 3 hal utama yaitu pengembangan *delivery channel system*, pengembangan *core banking* dan penyempurnaan sistem informasi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Adanya ketentuan baru (seperti penerapan PSAK baru) dan peraturan Bank Indonesia yang baru terkait dengan Basel II (seperti LBU 2008) mengharuskan Perseroan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem dan piranti lunak dan keras yang diperlukan untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan baru tersebut. Selain itu, dalam meningkatkan kenyamanan nasabah, juga terdapat belanja modal untuk relokasi dan perbaikan kantor cabang.

Tabel berikut ini menyajikan pembelian barang modal Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Tanah	6.532	9.833	-
Bangunan	9.855	31.338	-
Perabotan dan peralatan kantor	17.168	72.561	63.451
Kendaraan bermotor	4.290	16.108	13.113

Sumber pendanaan untuk pembelian barang modal umumnya dibiayai dari laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dan pembelian barang modal ini dapat dikelola oleh manajemen Perseroan sehingga berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.



Belanja modal seluruhnya menggunakan sumber pendanaan Rupiah yang tidak perlu dilakukan transaksi lindung nilai.

Berdasarkan Rencana Bisnis Bank tahun 2018 Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp362.026 juta. Sedangkan realisasi belanja modal sampai dengan triwulan I tahun 2018 terealisasi 10,45% atau Rp37.844 juta, hal ini karena Perseroan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pembelian barang modal dan dari pembelian ini diharapkan dapat meningkatkan volume usaha Perseroan serta meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan untuk menunjang kinerja Perseroan.

### **3.9 PROSPEK USAHA**

Prospek perbankan selama 2018 diperkirakan tetap cerah. Perbankan masih tetap ekspansif karena ditopang likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah relatif terkendali. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan semakin baik, meskipun di saat bersamaan sedang berlangsung proses penyesuaian likuiditas global. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan mencapai 3,9%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 3,8%, terutama didorong oleh akselerasi ekonomi AS yang bersumber dari penguatan investasi dan konsumsi, di tengah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS.

Dari Eropa, pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didukung perbaikan ekspor dan konsumsi serta kebijakan moneter yang akomodatif. Dari negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan tetap cukup tinggi ditopang kenaikan konsumsi dan investasi swasta serta proses penyesuaian ekonomi yang berjalan dengan baik. Prospek pemulihan ekonomi global yang membaik tersebut akan meningkatkan volume perdagangan dunia yang berdampak pada tetap kuatnya harga komoditas, termasuk komoditas minyak, pada 2018.

Di tengah tren penguatan ekonomi dunia, likuiditas dolar AS cenderung menegang, yang kemudian mendorong kenaikan imbal hasil surat utang AS dan penguatan dolar AS sehingga menekan banyak mata uang lainnya. Ke depan, sejumlah risiko perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain, kenaikan FFR dan imbal hasil surat utang AS, kenaikan harga minyak, ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok, serta isu geopolitik terkait pembatalan kesepakatan nuklir antara AS dan Iran.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan PDB triwulan I 2018 tercatat 5,06% (yoy), ditopang investasi yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Investasi tumbuh tinggi sebesar 7,95% (yoy), meningkat dari pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 7,27% (yoy), sehingga merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Pertumbuhan investasi terutama didorong investasi non bangunan yang membaik untuk mendukung kebutuhan proses produksi yang meningkat. Investasi bangunan juga masih tumbuh tinggi seiring dengan proyek infrastruktur Pemerintah. Konsumsi swasta yang tetap kuat terutama didorong oleh meningkatnya belanja terkait penyelenggaraan Pilkada. Kuatnya permintaan domestik kemudian mendorong pertumbuhan impor yang cukup tinggi, khususnya impor barang modal dan bahan baku. Sementara itu, ekspor tetap tumbuh, meskipun melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan I tahun 2018 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor. Lingkungan teknologi berkaitan dengan teknologi baru, yang akan memunculkan produk baru, pasar baru dan kesempatan baru. Perseroan memiliki perhatian terhadap perkembangan teknologi yang ada agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan daya saing. Teknologi memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan-perubahan gaya hidup dan pola nasabah. Perseroan memperluas jaringan sehingga dapat mencakup demografi pasar yang lebih luas. Dalam hal ini perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat bersaing di dalam industri perbankan.

Lingkungan ekonomi akan mempengaruhi kemampuan belanja konsumen serta pola pengeluarannya. Faktor yang termasuk dalam lingkungan ekonomi disini, antara lain dalam daur hidup ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, tingkat suku bunga, dan pendapatan. Perubahan-perubahan pada variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi secara langsung Perseroan.



Produk baru yang direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2018 antara lain Internet banking Bisnis, kartu kredit Visa Bank Mayapada, *personal loan*, pengembangan mobile banking, *e-money* berbasis server, *Digital Branch*, *Account Opening Kiosk* pengembangan *e-channel*, penambahan *New Features Bill Payment* diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana nasabah dan usaha Perseroan.

### **3.10. TRANSPARANSI**

Perseroan menyadari pentingnya transparansi dan penyediaan informasi yang jelas, cepat dan konsisten terutama untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh ketentuan Bank Indonesia, Otoritas paasar Modal, Bursa Efek dan Otoritas lainnya. Untuk memberikan informasi mengenai kinerja, strategi usaha dan data keuangan.

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku serta peraturan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha perseroan seperti peraturan otoritas jasa keuangan, perpajakan dan Bank Indonesia.

### **3.11 MANAJEMEN RISIKO**

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab VI Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan butir 3 Manajemen Risiko.



## **BAB VI FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Ruang lingkup usaha perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan menurut urutan bobot yang tertinggi adalah sebagai berikut:

### **a. Risiko Utama**

#### **1. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Perseroan akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada Perseroan saat jatuh tempo. Risiko kredit merupakan risiko terpenting bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi. Risiko kredit yang utama adalah munculnya kredit bermasalah, mengingat pemberian kredit dalam jumlah signifikan atau terlalu terkonsentrasi pada satu dan/atau kelompok debitur serta pada industri/sector ekonomi tertentu dapat meningkatkan risiko kredit terhadap kinerja bank.

Dalam rangka keperluan internal maka perseroan menggunakan alat bantu berupa *credit scoring* untuk setiap permohonan kredit perorangan, mikro dan konsumen, sedangkan untuk segmen SME dan korporasi menggunakan *rating*.

Jika terjadi penurunan kinerja dari debitur besar tersebut maka dapat berdampak buruk terhadap Perseroan atau salah satu dari debitur besar tersebut memilih untuk menjalin hubungan perbankan dengan bank pesaing maka pendapatan bank dapat mengalami penurunan serta berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Walaupun telah dilakukan berbagai upaya untuk terus memperbaiki kualitas kredit yang diberikan maupun aset produktif lainnya, namun tidak terdapat jaminan bahwa upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dari debitur bermasalah dan juga tidak terdapat jaminan bahwa tidak ada jaminan bahwa tidak ada debitur lain yang menjadi bermasalah.

Sebagian besar penyaluran kredit Perseroan terkonsentrasi pada perdagangan besar dan eceran, properti, konstruksi, perdagangan, pertambangan, transportasi, pergudangan dan komunikasi. Bank telah melaksanakan PSAK 50/55 terhadap cadangan impairment individual maupun kolektif atau penyisihan aktiva telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan cadangan kerugian kolektif menggunakan metode *migration analysis*.

Dalam memitigasi risiko kredit, Perseroan menetapkan Kebijakan Perkreditan terhadap agunan yang diterima antara lain berupa :

Tanah dan atau/Bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik)

Aset usaha antara lain berupa kios dan Ruko.

Perhitungan beban modal untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan standar model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

#### **2. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang dapat timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmennya. Manajemen likuiditas dibahas dalam setiap rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), pembahasan dalam ALCO antara lain meliputi analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan hutang, dampak terhadap rentabilitas



Perseroan posisi devisa neto serta kondisi likuiditas Perseroan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Risiko likuiditas melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, kegiatan pendanaan, dan instrumen keuangan. Kondisi dana pihak (*funding*) ketiga pada umumnya dalam jangka waktu pendek bila dibandingkan dengan penyaluran kredit (*lending*) Perseroan yang bersifat jangka panjang. Hal tersebut dapat berisiko apabila Perseroan tidak mampu mengelola dana masyarakat sehingga Perseroan akan mengalami kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban terhadap pengembalian dana masyarakat.

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas terkait siklus industri pada sektor usaha dimana terdapat konsentrasi penyaluran kredit oleh perseroan. Terjadinya *liquidity gap* apabila debitur membutuhkan pendanaan kredit dalam jumlah yang besar namun Perseroan tidak dapat meningkatkan penyediaan dana untuk mengantisipasi hal tersebut secara tepat waktu maka Perseroan akan mengalami kesulitan likuiditas.

Salah satu dari penerapan Basel III khususnya yang menyangkut risiko likuiditas maka sejak bulan Agustus 2017 perseroan telah melakukan pemantauan internal serta pelaporan kepada OJK secara bulanan terhadap Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara bulanan, LCR secara harian mulai awal Oktober 2017 dan secara triwulanan mulai bulan September 2017. Sedangkan pemantauan internal dan pelaporan kepada OJK atas *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara bulanan dimulai January 2018 dan secara triwulanan mulai bulan Maret 2018.

### **3. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat sistem operasional dan prosedur pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan.

Dalam hal terjadi penyimpangan yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional namun tidak dikelola dengan baik maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan serta dapat menurunkan kinerja usaha bahkan reputasi Perseroan.

Kelangsungan usaha perseoran juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan ada permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru. Dalam menjalankan operasional kadang kala Perseroan juga menghadapi *problem* eksternal yang tidak dapat dihindari seperti terjadinya bencana alam.

Timbulnya risiko ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional serta mutu pelayanan kepada nasabah bahkan dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional dari Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih Perseroan.

#### **b. Risiko Usaha**

##### **1. Risiko Persaingan**

Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif. Maraknya belakangan terakhir perusahaan-perusahaan keuangan yang berbasis teknologi atau financial technology (fintech) maka memaksa perbankan untuk berbenah. Fintech dengan segala fitur yang memudahkan nasabahnya dan inovasi-inovasi yang tiada henti lagi-lagi membuat industri perbankan harus berpikir keras untuk bisa bertahan.

Perbankan dan penyedia jasa fintech juga dapat melakukan kolaborasi dengan tujuan kelemahan dan ancaman terhadap transaksi finansial perbankan dapat diminimalisasi, kemudahan akses nasabah terhadap setiap fitur maupun produk perbankan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan di Indonesia secara cepat, aman, dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan finansialnya. Dengan demikian bank dan fintech dapat bersinergi dalam rangka memperkuat bidang masing-masing sehingga ekosistem keuangan makro menjadi lebih sehat dan inklusif.



Untuk itu diperlukan inovasi yang menjadi suatu keharusan untuk bersaing di era saat ini. Perkembangan teknologi perbankan saat ini harus bisa dimanfaatkan untuk mendukung kinerja dan meningkatkan pelayanan perbankan kepada masyarakat. Namun demikian perkembangan teknologi juga bisa diartikan sebagai bumerang jika industri perbankan tidak sigap dalam melakukan adaptasi.

Perseroan juga akan menghadapi tingginya persaingan usaha dengan institusi finansial lainnya baik asing maupun domestik yang menawarkan jasa dan produk yang lebih beragam daripada bank umum dan memiliki batas peminjaman yang lebih besar dan sumber pendanaan yang lebih banyak ataupun neraca keuangan yang lebih kuat. Tidak ada jaminan bahwa suatu bank akan dapat bersaing secara efektif, bahkan adanya peningkatan persaingan akan lebih menyulitkan bank dalam usaha meningkatkan portofolio kredit dan simpanan mereka, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan, hasil operasi dan kondisi finansial bank-bank tersebut.

## **2. Risiko Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Pengelolaan sumber daya manusia ini mencakup berbagai aktivitas, antara lain terkait dengan pengelolaan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan *skill* dan kompetensi, administrasi kepersonaliaan, pengelolaan *reward* dan hubungan industrial. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif akan berdampak terhadap usaha dan kinerja Perseroan.

## **3. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar. Pengukuran risiko pasar berupa risiko nilai tukar dan risiko suku bunga baik yang melekat pada seluruh kegiatan dan aktivitas Perseroan pada *banking book* maupun *trading book*. Risiko nilai tukar merupakan potensi kerugian akibat pergerakan nilai tukar mata uang sedangkan risiko suku bunga merupakan akibat pergerakan suku bunga terhadap struktur pendanaan baik aset dan kewajiban bank.

Risiko pasar sangat terkait dengan gejolak pasar yang terjalin karena pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan posisi Perseroan. Penyesuaian terhadap perubahan tingkat suku bunga baik sisi aset maupun kewajiban tidak dapat dilakukan pada saat bersamaan sehingga Perseroan rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Tidak ada jaminan bahwa perubahan suku bunga yang cepat di masa yang akan datang tidak akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit, keuntungan, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Adanya potensi kerugian transaksi nilai tukar dapat berasal dari *forex* serta kerugian valuta asing akibat posisi *mismatched asset* dan *liability* valuta asing (*banking book*). Pergerakan nilai tukar yang signifikan di pasar dapat mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian.

## **4. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan membutuhkan citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan terjadi hilangnya kepercayaan nasabah dan akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah yang akhirnya memberikan dampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

## **5. Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko yang mungkin timbul karena penetapan dan pelaksanaan strategik Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsif Perseroan dalam menyikapi perkembangan pasar yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Perseroan harus merumuskan dan menetapkan langkah-langkah strategik baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selalu disesuaikan dengan rencana-rencana Perseroan dengan melihat perubahan dan sasaran yang ada. Ketidakmampuan Perseroan atau kesalahan Perseroan dalam merumuskan



strateginya dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Perseroan mengalami penurunan kinerja.

Terdapat risiko dalam pelaksanaan penyertaan pada anak perusahaan, diantaranya risiko atas kewajiban yang tak terduga yang terkait dengan kegiatan usaha yang mungkin baru diketahui setelah melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha, risiko kewajiban penyediaan dana di masa depan termasuk pendanaan yang diharuskan oleh pemegang saham Perseroan untuk mempertahankan kecukupan modal Perseroan, risiko kegagalan koordinasi upaya pemasaran dan penjualan, risiko tidak fokus pada bisnis utama, dan risiko terjadinya penghapusbukuan investasi.

### **c. Risiko Umum**

#### **1. Risiko Ekonomi Makro atau Global**

Tantangan yang dihadapi perbankan di tahun 2018 yaitu trend kenaikan suku bunga dan kenaikan nilai tukar. Dampak dari kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas serta dampak finansial lainnya.

Faktor eksternal dari sisi global masih adanya potensi tekanan yang berasal dari Amerika Serikat pada tanggal 21 Maret 2018 The Fed telah meningkatkan suku bunga acuan federal dari 1,5% menjadi 1,75% dan pada tanggal 13 Juni 2018 menaikkan suku bunga untuk kedua kalinya menjadi 2%. Kenaikan suku bunga The Fed tersebut merupakan bagian dari rencana kenaikan tiga atau empat kali di sepanjang tahun 2018. The Fed juga memperkirakan perlunya kenaikan suku bunga setidaknya tiga kali pada 2019 mendatang. Selain itu, pada 2020 juga diperkirakan akan ada kenaikan suku bunga lagi yang menyebabkan suku bunga acuan federal berada di kisaran 3,25% dan 3,5%.

Pada minggu pertama bulan Juli 2018 Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump memperingatkan akan mengenakan tarif bea masuk 124 produk asal Indonesia. Hal ini dimulai sejak Presiden Donald Trump yang menetapkan pajak terhadap setiap barang produksi China yang masuk ke Amerika Serikat. Sebagai respon atas kebijakan tersebut, China pun melakukan hal yang sama kepada Amerika Serikat. Pertikaian AS dan China tidak akan berakhir pada kekalahan salah satu dari mereka, melainkan juga berimbas ke negara-negara lain yang ekonominya paling terintegrasi ke rantai nilai global dan mengandalkan ekspor. Ketika perdagangan global dalam ancaman, ekonomi dunia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pertumbuhan ekonomi kuartal I 2018 sebesar 5,06 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi kuartal I 2017 (year on year) sebesar 5,01 persen. Sedangkan Bank Dunia (World Bank) merevisi turun pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,3% menjadi 5,2% pada 2018. Revisi tersebut seiring perdagangan global yang turun dan tren pengetatan moneter.

Bank Indonesia mengumumkan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2018 cukup tinggi sebesar USD119,8 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan akhir Mei 2018 sebesar USD122,9 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Penurunan cadangan devisa pada Juni 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai didukung keyakinan terhadap stabilitas dan prospek perekonomian domestik yang tetap baik, serta kinerja ekspor yang tetap positif.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan bahwa inflasi pada bulan Juni 2018 sebesar 0,59 persen. Inflasi tahun kalender tercatat 1,90 persen, sementara inflasi dari tahun ke tahun 3,12 persen, angka tersebut menunjukkan bahwa inflasi relatif normal.



## 2. Risiko Nilai Tukar

Pergerakan kurs valuta asing terhadap rupiah dapat berpengaruh pada posisi valuta asing (valas) antara aset dan kewajiban dalam valas sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian serta berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Dampak dari tekanan kenaikan suku bunga The Fed dan peringatan perang dagang dari Amerika Serikat mempengaruhi gejolak pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD tercermin dalam kurun waktu 1 tahun terakhir nilai tukar rupiah terhadap USD juga mendapat tekanan tertinggi di kisaran 1 USD = Rp 14.433,- pada tanggal 12 Juli 2018 dan terendah 1 USD = Rp 13.209,- pada tanggal 13 September 2017.

## 3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga seiring dengan pergerakan tingkat suku bunga, dalam hal penghimpunan dana (*funding*) dan penempatan dana (*lending*) dibandingkan dengan posisi *repricing gap* antara *asset* dengan *liability* Perseroan sehingga dapat menimbulkan dampak negative terhadap perolehan keuntungan Perseroan bahkan tingkat kesehatan Perseroan.

Dampak dari tekanan kenaikan suku bunga The Fed dan peringatan perang dagang dari Amerika Serikat tersebut maka BI telah mengantisipasi dengan menaikkan suku bunga BI 7 Days Repo Rate semenjak bulan Mei hingga Juni 2018 telah menaikkan suku bunga rupiah sebanyak tiga kali, suku bunga semula 4,25% naik menjadi 5,25%.

## 4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah merupakan regulator dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja Perseroan.

## 5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan

Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia khususnya pada tanggal 17 April 2019 akan diselenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk menentukan Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

## 6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada Perseroan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), kualitas aset produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi segala ketentuan tersebut dapat berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

## 7. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang mungkin timbul dari sifat kegiatan yang menyangkut kepentingan umum. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan peraturan.



Perseroan harus selalu tunduk dan patuh terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator industri perbankan di Indonesia serta mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku bagi masyarakat sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mematuhi peraturan hukum yang berlaku dapat berpotensi mengakibatkan timbulnya tuntutan hukum yang ditujukan kepada Perseroan. Apabila setiap tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka kondisi ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### **D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI SUBORDINASI**

Risiko yang dihadapi investor pembeli obligasi subordinasi adalah:

1. Obligasi subordinasi dapat di-*write down* apabila OJK menetapkan bahwa perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan pasal 19.1.c Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016.
2. Dengan adanya pengaturan pasal 19.1.c Peraturan OJK no.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 maka pembayaran kepada pemegang Obligasi Subordinasi atas pokok dan/atau imbal hasil Obligasi Subordinasi ditangguhkan akan diakumulasikan antar periode (*cumulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan pemenuhan modal minimum sesuai profil risiko.
3. Risiko tidak likuidnya obligasi subordinasi yang ditawarkan dalam penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi subordinasi sebagai investasi jangka panjang.
4. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi subordinasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
5. Dengan adanya pengaturan dalam Pasal 19 (1)e POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi atas Bunga Obligasi Subordinasi pada setiap tanggal pembayaran bunga dan/ atau Pokok Obligasi Subordinasi pada saat jatuh tempo dapat ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cumulative*), apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM Perseroan baik secara individual atau secara konsolidasi tidak memenuhi:
  - Kewajiban penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum bahwa rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut
    - (a) 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk bank dengan profil risiko peringkat 1;
    - (b) 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2;
    - (c) 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3;
    - (d) 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4.
  - Kewajiban untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 19.(1).c POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) bank umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*.

Obligasi subordinasi dapat di-*write down* apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelancaran usahanya (*point of non-viability*) ("Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha").

- i) Dalam hal ini Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari OJK mengenai adanya potensi terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha yang dapat disertai dengan perintah untuk melakukan *write down*. Perseroan dapat melaksanakan *write down* tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi dan tanpa memanggil RUPO.



- ii) Dalam hal Perseroan melakukan *write down*, maka jumlah pokok obligasi subordinasi yang dikurangi atau jumlah sebagian atau seluruh bunga obligasi subordinasi yang belum dibayarkan tersebut dikurangi. Pemegang obligasi subordinasi tidak berhak untuk menuntut suatu pembayaran atas bagian pokok obligasi subordinasi dan bunga obligasi subordinasi atas setiap obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*.
- iii) Dalam hal terjadinya peristiwa terganggu kelangsungan usahanya, Perseroan melalui wali amanat wajib untuk memberitahukan kepada para pemegang obligasi subordinasi dan lembaga pemeringkat dalam sesegera mungkin. Sejak tanggal dilakukannya, *write down* akan menghilangkan hak dari para pemegang obligasi subordinasi dalam kondisi atau proses likuidasi dan para pemegang obligasi subordinasi dianggap telah mengesampingkan haknya untuk menerima dan menuntut dari Perseroan sehubungan dengan pembayaran jumlah pokok obligasi subordinasi yang setara dengan nilai obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*, dan pembayaran lainnya terkait dengan obligasi subordinasi yang telah dilakukan *write down*.
- iv) Terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan *write down* tidak secara otomatis dapat dianggap termasuk sebagai terjadinya kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan.
- v) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai kriteria peristiwa terganggu kelangsungan usaha dan pelaksanaan *write down* ditentukan lain oleh ketentuan yang berlaku, maka peraturan-peraturan yang terbaru tersebut yang akan diberlakukan untuk pemegang obligasi subordinasi.
- vi) Obligasi subordinasi ini tidak memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham.

Sehubungan dengan telah berlakunya POJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, terdapat risiko bagi investor yakni apabila Perseroan dalam pengawasan intensif, maka Perseroan tidak dapat melakukan pembayaran atas obligasi subordinasi.

**MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.**



## **BAB VII KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 15 Agustus 2018 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.



## **BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

### **1. RIWAYAT PERSEROAN**

Perseroan pertama didirikan dengan nama PT Bank Mayapada Internasional sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 196 tanggal 7 September 1989, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta (pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta) yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25 HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990, dan telah didaftarkan pada buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor 198/1990 pada tanggal 24 Januari 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2469.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 123/BT/NOT/VI./2017 tanggal 8 Juni 2017 pengumumannya dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses pengurusan oleh Notaris terkait.

Berikut adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Perseroan didirikan berdasarkan Akta Risalah Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 10 Januari 1997, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973. HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997, didaftarkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973.HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997 dan diumumkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973.HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per Saham	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	100.000.000	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor	50.000.000	Rp50.000.000.000

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per Saham	
	Saham	Rupiah
PT Mayapada Karunia	25.000.000	Rp25.000.000.000
PT Mayapada Kasih	25.000.000	Rp25.000.000.000
Jumlah	50.000.000	Rp50.000.000.000

### **2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM**

Riwayat struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor 31 Tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0952948 tanggal 29 Juli 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3535747.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015 serta diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 399/DIR/VII/2015 tertanggal 28 Juli 2015, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perseroan sehingga selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Permodalan	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000

Permodalan	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per Saham Seri B	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	4.558.717.500	Rp455.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	3.524.851.475	Rp352.485.147.500
Total Modal Dasar	4.946.974.000	Rp650.000.000.000
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.913.107.975	Rp546.613.397.500

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Nama Saham	Rupiah	%
PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp221.757.566.100	26,03
	718.825.661	Seri B		
PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp15.627.921.600	3,3
	122.579.216	Seri B		
Brilliant Bazaar Pte Ltd	590.979.570	Seri B	Rp59.097.957.000	15,10
JPMCB- Cathay Life Insurance	974.363.886	Seri B	Rp97.436.388.600	24,9
Standard Chartered Bank Singapore S/A HL Bank A/C Jtrust Asia PTE LTD	391.311.000	Seri B	Rp39.131.100.000	10
Unity Rise Limited	285.975.000	Seri B	Rp28.597.500.000	5,23
Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp84.964.964.200	13,36
	440.817.142	Seri B		
Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100 %
	3.524.851.475	Seri B	Rp352.485.147.500	
Jumlah Total Seri A dan Seri B	3.913.107.975	Seri A dan Seri B	Rp546.613.397.500	
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.033.866.025	Seri B	Rp103.386.602.500	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 64 tanggal 8 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris Di Jakarta Pusat dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0977313 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 4 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3574766.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 4 November 2015, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perseroan pada saat setelah Penawaran Umum Terbatas VIII yang telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-393/D.04/2015 tanggal 9 September 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000



PERMODALAN	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	4.558.717.500	Rp455.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	3.916.162.273	Rp391.616.227.300
Total Modal Dasar	4.946.974.000	Rp650.000.000.000
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.304.418.773	Rp585.744.477.300
Jumlah Saham dalam Portepel	642.555.227	Rp64.255.522.700

No.	PEMEGANG SAHAM	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
		Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
		Saham	Nama Saham	Rupiah	%
1.	PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp233.603.322.700	39,88
		837.283.227	Seri B		
2.	PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp16.921.113.700	2,89
		135.511.137	Seri B		
3.	Brilliant Bazaar Pte Ltd	673.126.881	Seri B	Rp67.312.688.100	11,49
4.	Standard Chartered Bank Singapore S/A HL Bank A/C Jtrust Asia PTE LTD	430.442.100	Seri B	Rp43.044.210.000	7,35
5.	Unity Rise Limited	314.572.500	Seri B	Rp31.457.250.000	5,37
6.	JPMB-CATHAY LIFE INSURANCE Co Ltd 2157804777	1.071.800.274	Seri B	Rp107.180.027.400	18,30
7.	Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp86.225.865.400	14,72
		453.426.154	Seri B		
<b>Jumlah</b>		<b>388.256.500</b>	<b>Seri A</b>	<b>Rp194.128.250.000</b>	<b>100</b>
		<b>3.916.162.273</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp391.616.227.300</b>	
<b>Jumlah Total Seri A dan Seri B</b>		<b>4.304.418.773</b>	<b>Seri A dan Seri B</b>	<b>Rp585.744.477.300</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>		<b>642.555.227</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp64.255.522.700</b>	

3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 114 tanggal 15 September 2016 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0084059 tanggal 28 September 2016 dan perubahan data perseroan melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0084060 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016, yang mana telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, serta berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. No. 232/BT/NOT/X/2016 tanggal 11 Oktober 2016, pengumumannya dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam pengurusan oleh Notaris terkait, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	Nilai Nominal Rp500, 00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000



PERMODALAN	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	3.916.162.273	Rp391.616.227.300
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>21.446.974.000</b>	<b>Rp2.300.000.000.000</b>
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>4.304.418.773</b>	<b>Rp585.744.477.300</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>17.142.555.227</b>	<b>Rp1.714.255.522.700</b>

No.	PEMEGANG SAHAM	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
		Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
		Saham	Nama Saham	Rupiah	%
1.	PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp233.603.322.700	26,42
		837.283.227	Seri B		
2.	PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp16.921.113.700	3,30
		135.511.137	Seri B		
3.	Brilliant Bazaar Pte Ltd	673.126.881	Seri B	Rp67.312.688.100	15,64
4.	Galasco Investments Ltd	430.442.100	Seri B	Rp43.044.210.000	10
5.	Unity Rise Limited	314.572.500	Seri B	Rp31.457.250.000	7,31
6.	JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.071.800.274	Seri B	Rp107.180.027.400	24,90
		81.766.500	Seri A		
7.	Masyarakat	453.426.154	Seri B	Rp86.225.865.400	12,43
		388.256.500	Seri A		
	Jumlah	3.916.162.273	Seri B	Rp391.616.227.300	100 %
	Jumlah Total Seri A dan Seri B	4.304.418.773	Seri A dan Seri B	Rp585.744.477.300	
	Jumlah Saham Dalam Portepel	17.142.555.227	Seri B	Rp1.714.255.522.700	

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 31 Januari 2017 serta diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp. 500, 00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000

Permodalan	Nilai Nominal Rp. 100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	4.531.079.240	Rp453.107.924.000
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp2.300.000.000.000
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.919.335.740	Rp647.236.174.000
Jumlah Saham dalam Portepel	16.527.638.260	Rp1.652.763.826.000



No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
		Nilai Nominal Rp. 100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
		Saham	Nama Saham	Rupiah	%
1.	PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp249.846.654.300	26.42
		999.716.543	Seri B		
2.	PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp18.953.272.700	3.30
		155.832.727	Seri B		
3.	Galasco Investments Ltd	491.933.828	Seri B	Rp49.193.382.800	10.00
4.	Unity Rise Limited	359.511.428	Seri B	Rp35.951.142.800	7.31
5.	JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.967.734.294	Seri B	Rp196.773.429.400	40.00
		81.766.500	Seri A		
6.	Masyarakat	556.350.420	Seri B	Rp96.518.292.000	12.97
		388.256.500	Seri A		
<b>Jumlah</b>		<b>4.531.079.240</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp194.128.250.000</b>	<b>100 %</b>
<b>Jumlah Total Seri A dan Seri B</b>		<b>4.919.335.740</b>	<b>Seri A dan Seri B</b>	<b>Rp647.236.174.000</b>	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>		<b>16.527.638.260</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp1.652.763.826.000</b>	

5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No.5 tanggal 13 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan data perseroannya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Ahu-AH.01.03-0045965 tanggal 2 Februari 2017 tentang Persetujuan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 2 Februari 2017, yang manatelah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000

Permodalan	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	4.531.079.240	Rp453.107.924.000
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp2.300.000.000.000
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.919.335.740	Rp647.236.174.000
Jumlah Saham dalam Portepel	16.527.638.260	Rp1.652.763.826.000

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
		Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
		Saham	Nama Saham	Rupiah	%
1.	PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp249.846.654.300	26.42
		999.716.543	Seri B		
2.	PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp18.953.272.700	3.30
		155.832.727	Seri B		
3.	Galasco Investments Ltd	491.933.828	Seri B	Rp49.193.382.800	10.00
4.	Unity Rise Limited	359.511.428	Seri B	Rp35.951.142.800	7.31



No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A			
		Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
		Saham	Nama Saham	Rupiah	%
5.	JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.967.734.294	Seri B	Rp196.773.429.400	40.00
6.	Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp96.518.292.000	12.97
		556.350.420	Seri B		
	Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100 %
		4.531.079.240	Seri B	Rp453.107.924.000	
	Jumlah Total Seri A dan Seri B	4.919.335.740	Seri A dan Seri B	Rp647.236.174.000	
	Jumlah Saham Dalam Portepel	16.527.638.260	Seri B	Rp1.652.763.826.000	

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan saat Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ini diterbitkan berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2018 dan Surat No. LBE-01/MAYA/072018 tanggal 5 Juli 2018 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per 30 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Modal Saham

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama  
Dengan Nilai Nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A,  
Rp100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham untuk Saham Seri A dan Rp100,- per saham untuk Saham Seri B		
	Saham	Rupiah	(%)
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>21.446.974.000</b>	<b>2.300.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	5,48
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,12
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,29
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	1,15
<b>Jumlah Saham Seri A</b>	<b>388.256.500</b>	<b>194.128.250.000</b>	<b>7,10</b>
<b>Saham Seri B</b>			
PT Mayapada Karunia	1.144.100.991	114.410.099.100	20,94
PT Mayapada Kasih	173.896.363	17.389.636.300	3,18
Unity Rise Limited	399.457.142	39.945.714.200	7,31
Galasco Investments Limited	546.593.142	54.659.314.200	10,00
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.186.371.437	218.637.143.700	40,00
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	235.914.920	23.591.492.000	4,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	391.337.364	39.133.736.400	7,16
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>5.077.672.100</b>	<b>507.767.210.000</b>	<b>92,90</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.465.928.600</b>	<b>701.895.460.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>			
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	<b>15.981.045.400</b>	<b>1.598.104.540.000</b>	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>15.981.045.400</b>	<b>1.598.104.540.000</b>	



Izin-izin yang diperoleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, antara lain:

Perihal	Nomor Surat	Tanggal	Dikeluarkan oleh
Izin sebagai Bank Umum	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990	Menteri Keuangan Republik Indonesia
Izin Usaha sebagai Bank Umum	23/33/Upps/PSbD 5/235/PwB13	12 April 1990 jo. 19 Desember 2003	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing	25/44/UD/Adv	29 Mei 1992	Bank Indonesia
Surat Keterangan Domisili Usaha	889/27.1BU.1/31.74..02.100 4/071.562/e/2017	17 Oktober 2017 berlaku hingga 30 November 2018	Kelurahan Karet
Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.64.44085	13 Juni 2015 berlaku hingga 13 Juni 2020	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan

### 3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

#### PT Mayapada Karunia

##### a. Pendirian

PT Mayapada Karunia adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham 299.750.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham Seri A dan sebanyak 1.144.101.732 (satu miliar seratus empat puluh empat juta seratus satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp264.285.173.200 (dua ratus enam puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta seratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar 26,42% (dua puluh enam koma empat puluh dua persen) dari keseluruhan saham-saham Perseroan.

PT Mayapada Karunia sebelumnya bernama PT Mayapada Karunia Corporation adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 191 tanggal 19 Oktober 1993, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2005.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Februari 1994 dan telah didaftarkan dalam buku register di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 956/A.PT/HKM/1994/PN.Jak. Sel tanggal 9 Juni 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 6 September 1994, Tambahan No.6392/1994.

PT Mayapada Karunia telah melakukan perubahan keseluruhan Anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 18 tanggal 8 Januari 1997 yang diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 88 tanggal 10 Maret 1997, kedua Akta tersebut tercantum dalam Data Akta Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2854.HT.01.04.Th.97 tanggal 21 April 1997 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1289/BH.0903/IX/97 tanggal 19 Agustus 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 pada tanggal 24 Oktober 1997, Tambahan Berita Negara No. 4981/1997.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 104 tanggal 12 April 2001, disetujui perubahan nama PT Mayapada Karunia Corporation menjadi PT Mayapada Karunia, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-01523 HT.01.04.TH.2001 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 1 Juni 2001 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 398/RUB.09.03/IV/2002 tanggal 5 April 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 69 tanggal 27 Agustus 2002, Tambahan Berita Negara No. 9394/2002.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 11 Juni 2008, dibuat di hadapan Ilimiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80017.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-0102884.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0102884.AH.01.09 tahun



2008 tanggal 31 Oktober 2008 atas Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 11 Juni 2008. Berdasarkan Akta ini telah disetujui untuk mengubah Anggaran Dasar PT Mayapada Karunia, modal ditempatkan, dan modal disetor perusahaan sehingga mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar dan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 30 Desember 2010 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan serta perubahan susunan pemegang saham. PT Mayapada Karunia meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp152.110.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar seratus sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp238.936.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10462.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011.

Perubahan Anggaran dasar pada tahun 2013, berdasarkan Akta No 36 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Peningkatan Modal Disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan Modal Dasar, Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus, Pemberitahuan Perubahan Jumlah Saham dari Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0073 tanggal 2 Januari 2014.

Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 02 Tanggal 6 Januari 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang persetujuan untuk peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dimana PT Mayapada Karunia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 315.336.000.000,- (tiga ratus lima belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp428.336.000.000,- (empat ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat NoAHU-0006475.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0013208.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No.34 Tanggal 30 Oktober 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan serta perubahan susunan pemegang saham. PT Mayapada Karunia meningkatkan modal dasar yang semula Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 900.000.000.000,-(sembilan ratus miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 428.336.000.000,- (empat ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp625.336.000.000,-(enam ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) . Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09456345.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 11 November 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 27 tanggal 21 Desember 2016 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar , modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan serta perubahan susunan pemegang saham . PT Mayapada Karunia meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp900.000.000.000,- (sembilan ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 625.336.000.000,- (enam ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp875.336.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001153.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Kemudian akta terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 11 tanggal 17 November 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang persetujuan untuk peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dimana PT Mayapada Karunia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp875.336.000.000,-(delapan ratus tujuh puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.075.536.000.000,- (satu triliun tujuh puluh lima miliar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat NoAHU-AH.01.03-01953901



tanggal 28 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0150955.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 28 November 2017.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta No.22/2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Karunia adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, industri, dan pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

#### **b. Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 29 November 2013 di buat di hadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Dewi Victoria Riady  
Direktur : Hendra Wijaya

#### **c. Permodalan dan Pemegang Saham**

Berdasarkan Kemudian akta terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 11 Tanggal 17 November 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat NoAHU-AH.01.03-01953901 tanggal 28 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0150955.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 28 November 2017. modal dasar perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000.000,- yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Saham dalam portepel sebanyak Rp 924.464.000.000 yang terdiri dari 924.464.000 lembar saham, sehingga modal disetor dan ditempatkan adalah 1.075.536.000 lembar saham dengan rincian sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham (lembar)</b>	<b>Modal Saham (Rp)</b>	<b>Kepemilikan (%)</b>
Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Tahir	1.074.675.571	1.074.675.571.000	99,92
Hendra Wijaya	860.429	860.429.000	0,08
Jumlah	1.075.536.000	1.075.536.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	924.464.000	924.464.000.000	-

#### **d. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan ketentuan 22 Tanggal 11 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, S.SH, Maksud dan Tujuan PT Mayapada Karunia adalah:

- 1) Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan;
- 2) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- 3) Menjalankan usaha dalam bidang industri;
- 4) Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan;
- 5) Menjalankan usaha dalam bidang transportasi darat;
- 6) Menjalankan usaha dalam bidang pertanian;
- 7) Menjalankan usaha dalam bidang percetakan;
- 8) Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan
- 9). Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa hukum dan pajak

#### **e. Ikhtisar Keuangan**

Laporan Keuangan PT Mayapada Karunia yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Krisnawan Nugroho & Fahmy dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam



laporannya tanggal 29 Maret 2018 dan Laporan Keuangan PT Mayapada Karunia yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Abubakar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 25 April 2017

## NERACA

(dalam Rupiah)

Neraca	31 Desember	
	2017	2016
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	268.480.605	11.783.526.754
Aset Tidak Lancar	1.995.375.156.875	1.604.686.934.197
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.995.643.637.480</b>	<b>1.616.470.460.951</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	56.599.452	34.030.843
<b>Ekuitas</b>		
Modal Saham Nominal Rp 1.000,- Per Saham	1.075.536.000.000	875.336.000.000
Saldo Laba (Rugi)	1.995.587.038.028	741.100.430.108
<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b>	<b>1.995.643.637.480</b>	<b>1.616.470.460.951</b>

## LAPORAN LABA RUGI

(dalam Rupiah)

Laba Rugi	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan Usaha	-	-
Beban Pokok Usaha	-	-
Laba Kotor	-	-
Beban Usaha	311.000	306.000
Rugi Usaha	(311.000)	(306.000)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	178.951.063.170	216.700.899.642
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	178.950.752.170	216.700.593.642
Pajak Penghasilan Badan	144.250	140.500
Laba Setelah Pajak	178.950.607.920	216.700.453.142
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>178.950.607.920</b>	<b>216.700.453.142</b>

## PT Mayapada Kasih

### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

PT Mayapada Kasih adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham seri A sebanyak 6.740.000 (enam juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham dan saham seri B sebanyak 173.896.363 (seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus enam puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.759.636.300 (dua puluh miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah) atau sebanyak 3,30 % (tiga koma tiga puluh persen).

PT Mayapada Kasih sebelumnya bernama PT Mayapada Kasih Corporation adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 192 tanggal 19 Oktober 1993, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik



Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1971 HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Februari 1994 dan telah didaftarkan dalam register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 957/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 9 Juni 1994, diumumkan dalam Berita Negara No. 71 tanggal 6 September 1994.

Selanjutnya perubahan nama PT Mayapada Kasih sebelumnya bernama PT Mayapada Kasih Corporation tercantum dalam Akta Berita Acara No. 128 tanggal 18 September 2000, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-00908 HT.01.04.TH.2001 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 17 Mei 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Perusahaan Kosya Jakarta Selatan No. 402/RUB.09.03/IV/2002 tanggal 8 April 2002, diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 30 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 29 Agustus 2008, dibuat di hadapan Anggriyani Fransisca, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-98811.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124403.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008, PT. Mayapada Kasih telah mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

Pada tahun 2010, PT Mayapada Kasih melakukan peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 26.000.000.000,- (dua puluh enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 97.415.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar empat ratus lima belas juta Rupiah), yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 52 tanggal 30 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-11235.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 Maret 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0018036.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 4 Maret 2011.

Selanjutnya pada tahun 2015, PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 97.415.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar empat ratus lima belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 122.515.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar lima ratus lima belas juta Rupiah), yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 3 tanggal 6 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-0006483.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mayapada Kasih, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0013234.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No.33 tanggal 30 Oktober 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 122.515.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar lima ratus lima belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp144.010.000.000,-(seratus empat puluh empat miliar sepuluh juta Rupiah). Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU – AH.01.03-097032 tanggal 11 November 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar PT Mayapada Kasih.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 10 tanggal 17 November 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan serta perubahan susunan pemegang saham. PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp175.010.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar sepuluh juta Rupiah ) menjadi sebesar Rp206.435.000.000,- (dua ratus enam miliar empat ratus tiga puluh lima juta Rupiah). Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0195284 tanggal 28 November 2017 serta didaftarkan pada daftar perseroan nomor AHU-AHU-0150926.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 28 November 2017.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta No.22/2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Kasih adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, dan pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan, jasa kecuai jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan berdomisili di Jakarta.



#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara PT Mayapada Kasih No.28 tanggal 21 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso,S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0001171.AH.02.Tahun 2017 , Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mayapada Kasih sebagai berikut:

Direktur : Djoni Jonathan Lasmana  
Komisaris : Grace Dewi Riady

#### c Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 10 tanggal 17 November 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta , susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT Mayapada Kasih sebagai berikut:

##### Susunan Permodalan

Modal Dasar : Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)  
 Nilai Nominal : Rp 1.000 (seribu Rupiah)  
 Modal Ditempatkan : Tahir sebanyak Rp 206.269.852.000,- (dua ratus enam miliar dua ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh dua ribu Rupiah).  
 Raymond sebanyak Rp 165.148.000,- (seratus enam puluh lima juta seratus empat puluh delapan ribu Rupiah).  
 Seluruhnya berjumlah Rp206.435.000.000,- (dua ratus enam miliar empat ratus tiga puluh lima juta Rupiah).  
 Modal Disetor : Rp206.435.000.000,- (dua ratus enam miliar empat ratus tiga puluh lima juta Saham Dalam Portepel : Rupiah)).  
 Rp193.565.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah)

Susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham (lembar)	Modal Saham (Rp.)	Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
Tahir	206.269.852	206.269.852.000	99,92
Raymond	165.148	165.148.000	0,08
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>206.435.000</b>	<b>206.435.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>193.565.000</b>	<b>193.565.000.000</b>	<b>-</b>

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 29 Agustus 2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Kasih adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, dan pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan, dan berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

#### e. Ikhtisar Keuangan

Laporan Keuangan PT Mayapada Kasih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Krisnawan Nugroho & Fahmy dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 29 Maret 2018 dan Laporan Keuangan Mayapada Kasih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Abubakar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 25 April 2017.



## NERACA

(dalam Rupiah)

Neraca	31 Desember	
	2017	2016
<b>ASET</b>		
Aset Lancar	4.620.120.499	691.153.124
Aset Tidak Lancar	193.302.636.245	160.246.182.365
<b>Jumlah Aset</b>	<b>197.922.756.744</b>	<b>160.937.335.489</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	51.757.138	23.401.971
<b>EQUITAS</b>		
Modal Saham Nominal Rp 1.000,- per saham	206.435.000.000	175.010.000.000
Saldo Laba (Rugi)	(8.564.000.394)	(14.096.066.482)
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>197.922.756.744</b>	<b>160.937.335.489</b>

## LAPORAN LABA RUGI

(dalam Rupiah)

Laba Rugi	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan Usaha	-	-
Beban Pokok Usaha	-	-
Laba Kotor	-	-
Beban Usaha	311.000	306.000
Rugi Usaha	(311.000)	(306.000)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	5.532.514.838	2.787.840.851
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.532.203.838	2.787.534.851
Pajak Penghasilan Badan	137.750	134.875
Laba Setelah Pajak	5.532.066.088	2.787.399.976
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>5.532.066.088</b>	<b>2.787.399.976</b>

### Cathay Life Insurance Co.,Ltd.

#### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

Cathay Life Insurance Co., Ltd (selanjutnya disebut "**Cathay**") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Rakyat Cina, berdasarkan *Company Act Of The Republik Of China* tanggal 23 Oktober 1962 sebagaimana dirubah terakhir dengan *Articles of Association of Cathay Life Insurance Co., Ltd Company By Laws* tanggal 23 Februari 2017 yang telah mendapatkan pengesahan dari Taipei District Court No. 200492, yang berkedudukan di 296, Jen Ai Road, Section 4, Taipei, ROC.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Cathay Life Insurance Co., Ltd *Certificate of Corporate Registration* tanggal 27 November 2017, susunan pengurus sebagai berikut:

##### Direksi

<i>Chairman</i>	:	Tiao-Kuei Huang
<i>Vice Chairman</i>	:	Ming-Ho, Hsiung
Direktur	:	Shan-Chi Liu
Direktur Independen	:	Tsing-Yuan, Huang
Direktur Independen	:	Feng-Chiang Miao
Direktur	:	Tzung-Han, Tsai



Direktur : Chung-Yan, Tsai  
 Direktur : John Chung-Chang Chu  
 Direktur : Yi-Tsung Wang  
 Direktur : Chao-Ting, Lin

**Pengawas**

Pengawas : Chih-Ing, Tsai  
 Pengawas : Tzo-Shhing Hsu  
 Pengawas : Jyh-Ming, Lin

**c. Permodalan dan Pemegang Saham**

Berdasarkan Cathay Life Insurance Co., Ltd *Certificate of Corporate Registration* tertanggal 13 Februari 2017 diketahui bahwa modal dasar perusahaan adalah sebesar yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah TWD 100.000.000.000.

Berdasarkan Cathay Life Insurance Co., Ltd *Certificate of Corporate Registration* tertanggal 13 Februari 2017 susunan permodalan dan pemegang saham Cathay Life Insurance Co., Ltd adalah sebagai berikut:

**Permodalan dan Pemegang Saham**

Keterangan	Nilai Nominal TWD 10,00 (sepuluh Taiwan Dollar) Per Saham		
	SAHAM	TAIWAN DOLLAR	(%)
<b>Modal Dasar</b>	10.000.000.000	100.000.000.000	
Total Saham Biasa	5.306.527.395	53.065.273.950	97,70
Total Saham Preferen	125.000.000	1.250.000.000	2,30
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.431.527.395</b>	<b>54.315.273.950</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	4.568.472.605	45.684.726.050	

**d. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan *Article of Association of Cathay Life Insurance Co., Ltd.* tanggal 23 Februari 2017 maksud dan tujuan dari Cathay adalah berusaha dalam bidang Asuransi Jiwa.

**UNITY RISE LIMITED**

**a. Akta Pendirian dan Perubahannya**

Unity Rise Limited didirikan di British Virgin *Island* berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Unity Rise Limited* tanggal 8 April 2014.

**b. Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan *Certificate of Incumbency Unity Rise Limited*, susunan pengurus Unity Rise Limited adalah sebagai berikut:

Direktur : Wang Una Chun Yuan  
 Sekretaris : Elizabeth Ho nee Wong Ching Wai



**c. Permodalan dan Pemegang Saham**

Berdasarkan *Written Resolutions of the Board of Directors of Unity Rise Limited* tanggal 22 Desember 2016, susunan permodalan dan pemegang saham Unity Rise Limited adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal US\$1,00 (satu dolar Amerika Serikat) per Saham		
	SAHAM	DOLAR AMERIKA SERIKAT	(%)
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Wang Una Chun Yuan	41.100.000	41.100.000	100
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>41.100.000</b>	<b>41.100.000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel	-	-	

**d. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association of Unity Rise Limited tanggal 8 April 2014, tidak ada pembatasan terkait kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Unity Rise Limited.

**GALASCO INVESTMENTS LIMITED**

**a. Akta Pendirian dan Perubahannya**

Galasco Investments Limited didirikan di British Virgin Islands berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Galasco Investments Limited tanggal 23 Oktober 2012.

**b. Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan *Register of Directors* dan *Register of Members* Galasco Investments Limited tanggal 23 Oktober 2012, susunan pengurus dari Galasco Investments Limited adalah :

**Direksi**

Direktur : Budi Untung Santoso

**c. Permodalan dan Pemegang Saham**

Berdasarkan *Written Resolutions of the Board of Directors of Galasco Investments Limited* tanggal 22 Desember 2016, susunan permodalan dan pemegang saham Galasco Investments Limited adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal US\$ 1,00 (satu dolar Amerika Serikat) Per Saham		
	SAHAM	Dollar Amerika Serikat	(%)
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Budi Untung Santoso	206.000.000	206.000.000	100
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>206.000.000</b>	<b>206.000.000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel	-	-	

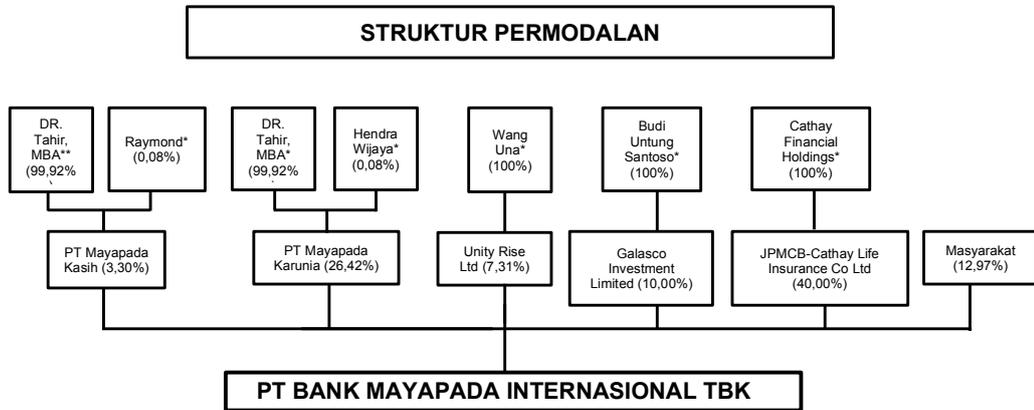
**d. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Galasco Investments Limited* tanggal 23 Oktober 2012, Galasco Investments Limited dapat melakukan kegiatan usaha di bidang apapun juga sepanjang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku di British Virgin Islands.



**HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM**

Berikut ini disampaikan diagram yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum.

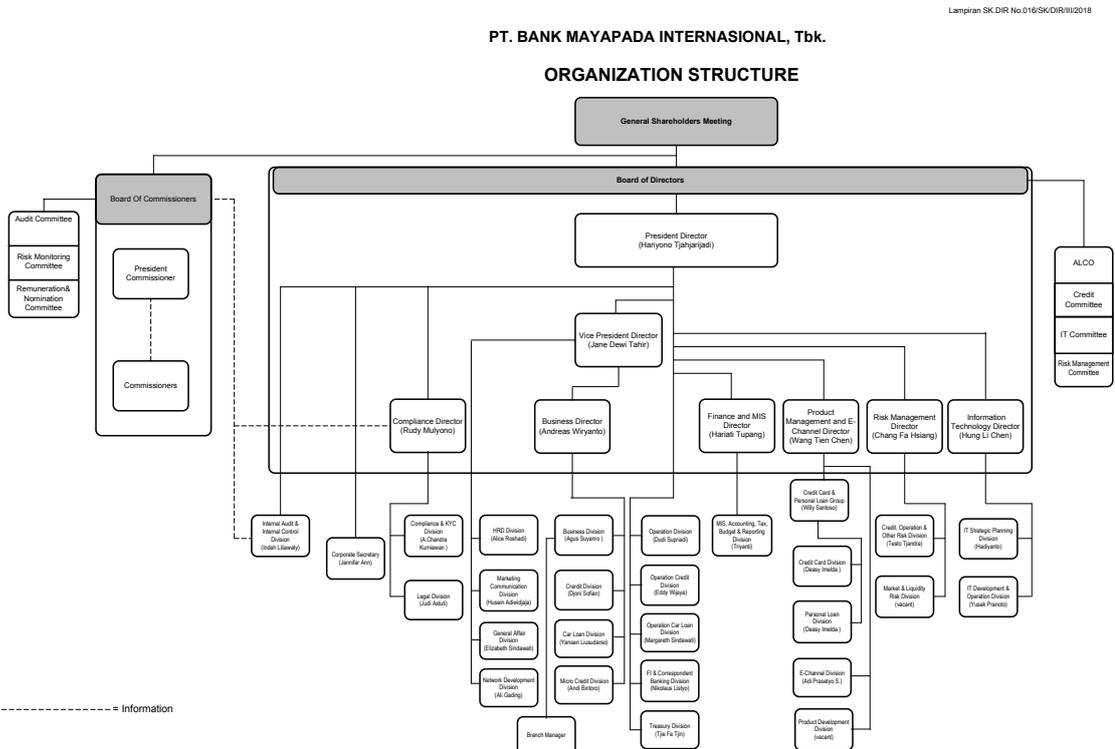


\*pemilik manfaat pada Perseroan

\*\*Pihak Pengendali Perseroan

**STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN**

Adapun struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut :



Lampiran SK/DIR No.016/SK/DIR/III/2018



**HUBUNGAN KEPENGURUSAN, PENGAWASAN, KEPEMILIKAN DAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

	Perseroan	PT Mayapada Kasih	PT Mayapada Karunia	Unity Rise Ltd	Galasco Investment Limited	JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd
Hariyono Tjahjarijadi	DU					
Jane Dewi Tahir*	WDU, PS					
Hariati Tupang	D					
Rudy Mulyono	D					
Andreas Wiryanto	D					
Hung Li Chen	D					
Chang Fa Hsiang	D					
Wang Tien Chen	D					
Tahir*	KU, PS	PS	PS			
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	KI					
Insmerda Lebang	KI					
Winarto	KI					
Lee Wei Chaeng	K					
Ir. Hendra	K					
Hendra Wijaya	PS		D,PS			
Rosy Riady**	PS					
Jonathan Tahir**	PS					
Dewi Victoria Riady*	PS		K			
Grace Dewi Riady*	PS	K				
Margareth Sindawati**	PS					
Elizabeth Sindawati**	PS					
Lina Sindawati**	PS					
Inge Magde Wijaya**	PS					
L. Budhin**	PS					
Theresia Budhin**	PS					
Petra Maria**	PS					
Veronica Wijaya**	PS					
Yuliana**	PS					
Harry Wangidjaja**	PS					
Drs.Djoni Jonathan Lasmana		D				
Raymond	PS	PS				
Wang Una				D, PS		
Galasco Investments Limited	PS					
Budi Untung Santoso					D, PS	
Cathay Financial Holdings						PS
PT Mayapada Kasih	PS					
PT Mayapada Karunia	PS					
Briliant Bazaar Pte Ltd	PS					
Unity Rise Ltd	PS					
JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd	PS					

Catatan : KU (Komisaris Utama); KI (Komisaris Independen ); K (Komisaris); DU (Direktur Utama); D (Direktur), PS (Pemegang Saham)

\* Memiliki hubungan afiliasi

\*\* Memiliki hubungan relasi dengan Direksi dan Komisaris Perseroan

Selain tersebut di atas Direksi dan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal kepengurusan, pengawasan dan kepemilikan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.



#### **4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 4 tanggal 6 Februari 2017 yang telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0052582 tanggal 7 Februari 2017 sebagaimana telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Februari 2017 dan juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal penyampaian Akta Berita Acara, dinyatakan bahwa susunan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

##### **Komisaris**

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA  
Komisaris : Ir Hendra  
Komisaris : Lee Wei Cheng  
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE  
Komisaris Independen : Insmerda Lebang  
Komisaris Independen : Drs. Winarto

##### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah:**

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau pengawasan otoritas lainnya
5. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
6. Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen
7. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi
8. Memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif
9. Menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal



**Profil Dewan Komisaris:**



**Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA**

**Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, pada tahun 1976. Gelar *Master of Business Administration* diraihnya dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987, dan mendapatkan gelar kehormatan sebagai *Doktor Honoris Causa* dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya pada tahun 2008. Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usaha sebagai pendiri Mayapada Group. Sejak saat itu beliau menjadi *chairman* & CEO Mayapada Group hingga sekarang. Beliau juga merupakan pendiri, Presiden Komisaris, dan pemegang saham pengendali Bank Mayapada sejak 1990 hingga 2011. Beliau selaku pendiri, sempat menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan sekaligus pemegang saham pengendali dari Oktober 2011 hingga Maret 2013. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk berdasarkan Akta RUPS No. 92 tanggal 14 Maret 2013. Beliau tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Perusahaan. Sejak Maret 2013 hingga sekarang, Beliau merupakan pendiri, Komisaris Utama, sekaligus pemegang saham pengendali Bank Mayapada.



**Ir Hendra**

**Komisaris**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru, berdomisili di Jakarta. Ir Hendra menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Pernah menjabat sebagai pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur Bank Mayapada (2002-2003), dan menjabat Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2010 hingga Januari 2016. Pada 26 Februari 2016, Ir Hendra menjabat sebagai Wakil Direktur Utama II berdasarkan Akta RUPS No. 164, dan kemudian berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016 beliau kembali menempati jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada. Beliau meniti karir sebagai *Division Manager* di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Direktur di PT Bank Global International (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001).



**Lee Wei Cheng**

**Komisaris**

Warga Negara Taiwan, lahir pada tahun 1965. Lee Wei Cheng menyelesaikan pendidikan Sarjana di National Chung Kung University di Taiwan pada tahun 1987, dan meraih gelar MBA dari National Taiwan University di Taiwan pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Komisaris di Bank Mayapada berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Perusahaan. Memulai karir sebagai *Vice President Director Treasury Marketing* di Citibank Taiwan (Juli 1997-November 1997), *Senior Vice President Director* di JP Morgan Taiwan (*Investment Banking*) pada November 1997 hingga Juni 2001, *Vice President Director* dan *Head of Global Sales and Marketing* di Yageo Corporation (Juli 2001-Juni 2008), and *Senior Executive Vice President Director* di Cathay United Bank Kamboja (Desember 2012- sekarang).



**Ir. Kumhal Djamil**

**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938, berdomisili di Jakarta. Ir. Kumhal Djamil menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995 hingga sekarang berdasarkan Akta RUPS No. 104 tanggal 10 Juli 1995. Beliau menyelesaikan pendidikan Insinyur di Reinish Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1984 dan Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Indonesia pada tahun 1965. Beliau mengawali karir di perusahaan swasta sebagai Verfahringsingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967), kemudian menjabat sebagai Project Officer Oxyangen Acetylene di PT Pan Nusantara Indonesia dari tahun 1967 hingga 1970, menjabat sebagai General Manager PAN Associates Group of Company (1970-1973), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), dan sebagai Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977-1979). Di tahun 1979, beliau mulai berkarir di instansi pemerintahan, kemudian mendapatkan tanda Kehormatan Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1986, Satya Lencana Pembangunan pada tahun 1993, dan Bintang Jasa Utama tahun 1995. Karir tersebut dimulai dari menjadi Senior Scientist BPPT (1979-1998), Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987), Sekretariat Negara (1981-1985), Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987), Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993), Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem distribusi Nasional (1993-1996), Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998), hingga Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999). Disamping itu, beliau pernah pula menjabat sebagai Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992), Komisaris PT Petrokima Gresik (1995-2001), dan dilanjutkan sebagai Komisaris Utama di Perusahaan yang sama dari tahun 2001 hingga 2004. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain. Namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Pemantau Risiko (KPR), dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam Perusahaan.



### **Insmerda Lebang**

#### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 di Rantepao, berdomisili di Jakarta. Insmerda Lebang menyelesaikan pendidikan Sarjana Kepolisian pada tahun 1980, dan menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak Desember 2012 hingga sekarang berdasarkan Akta RUPS No. 175 tanggal 17 Oktober 2011. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris. Namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit di dalam Perusahaan. Beliau mulai meniti karir sebagai Perwira PKN (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Perwira Pemeriksa RESKRIM (TEKAB) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Kasi Operasi KOMTARRES 15.3 Timor Timur (1975-1979), Kapolsek Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), dan Sat Bimmas KOMWILKO Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Sekretaris Pribadi Deputi KAPOLRI (1980-1984), Wakapolres Metro Jakarta Barat (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok Polda Metro Jaya (1989-1990), Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya (1991-1994), Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Ekonomi POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda Sumatera Utara (1995-1996), Direktur Pengkajian & Pengembangan Sespim Polri (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Tertentu Reserse POLRI (1998-1999), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000), Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001), Direktur Pidana Korupsi Korserse Polri (2002), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002-2003), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2003-2004), Gubernur Akademi Kepolisian (2003-2004), Kepala Kepolisian Jawa Tengah (2004), Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006). Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010), Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), serta Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2008-sekarang).



### **Winarto**

#### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944 di Jember. Pernah menjadi Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010) dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari University of Brussels, Belgium pada tahun 1974. Pada bulan Desember 2012 hingga Juni 2015 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan kemudian menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Memulai meniti karir sebagai Associate Director PT Aseam (Investment Banking) tahun 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001), Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005), Komisaris Independen Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), dan Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012).



#### **Direksi**

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarjadi
Wakil Direktur Utama	: Jane Dewi Tahir
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Rudy Mulyono
Direktur	: Andreas Wiryanto
Direktur	: Hung Li Chen
Direktur	: Chang Fa Hsiang
Direktur	: Wang Tien Chen

Penunjukan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini keterangan singkat mengenai para anggota Direksi Perseroan:

#### **PROFIL DIREKSI :**



#### **Hariyono Tjahjarjadi - Direktur Utama**

**Membawahi** : Direksi

**Melapor pada** : RUPS

#### **Tugas dan tanggung jawab :**

1. Bersama dalam Dewan Direksi membuat perencanaan strategis, jangka menengah dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan.
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi sehingga dapat saling bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan bank.

#### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Surabaya, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di UKRIDA pada tahun 1981 dan *Master of Business Administration* dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Sejak Februari tahun 2010 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta RUPS No. 136 tanggal 29 Januari 2010. Beliau pernah meniti karir di Bank Central Asia, mulai dari staff di Departemen Valuta Asing (1981-1984), *Head of Foreign Exchange* (1984-1986) *Assistant Manager Head of International Operation Department* BCA (1986-1987), *Senior Manager Deputy Head of International Banking* BCA (1987-1992). Beliau meniti karir di Bank Mayapada sebagai Direktur Operasi (1992), Wakil Direktur Utama (1992-1994), Direktur Utama (1994-2003), Komisaris Perusahaan (2004), serta Asisten Direktur Utama (2004-2005). Selanjutnya menjadi Komisaris Independen Perusahaan (2005-2006), Direktur Perusahaan (2006-2008), dan Wakil Direktur Utama Perusahaan (2008-2010).



**Jane Dewi Tahir - Wakil Direktur Utama**

**Membawahi : Divisi Personalia, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden Perbankan, Divisi Umum**

**Melapor pada : Direktur Utama**

**Tugas dan tanggung jawab :**

1. Mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, treasury, koresponden perbankan dan umum
2. Bersama dengan para Kadiv terkait mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, treasury, koresponden perbankan, dan umum.
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi SDM, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden Perbankan dan Divisi Umum.
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan bank.

**Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya tahun 1974, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Science* di University of Ottawa pada tahun 1997, dan menjabat Wakil Direktur Utama I Perusahaan sejak 2007 berdasarkan Akta RUPS No. 182 tanggal 27 Juli 2007, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama per 15 September 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016. Jane Dewi Tahir memulai karir di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Cabang Pembantu (1998-2004), Kepala Divisi *Branch Banking* (2005-2006), dan Komisaris Perusahaan (2006-2007).



**Hariati Tupang - Direktur Keuangan & MIS**

**Membawahi** : Divisi MIS, Akunting, Pajak, Budget dan Pelaporan

**Melapor pada** : Direktur Utama

**Tugas dan tanggung jawab :**

1. Membuat perencanaan strategis terkait dengan penyediaan informasi data keuangan dan analisisnya, pelaporan data keuangan kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku, penerapan sistem akuntansi, pelaksanaan perpajakan dan budgeting & realisasinya.
2. Melakukan perencanaan agar pemberian informasi data keuangan dan atau penyampaian laporan-laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi MIS termasuk di dalamnya bagian akunting, bagian pajak, bagian pelaporan, bagian budget dan bagian-bagian lainnya yang terdapat pada Divisi MIS.
4. Memimpin, memotivasi dan mengkoordinir seluruh staf, kepala bagian dan wakilnya, kepala divisi dan wakilnya yang berada di bawah wewenangnya, sehingga dapat bekerja sama dengan baik secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang maksimal pada perusahaan.
5. Membangun budaya yang mengutamakan pelayanan yang baik, disiplin dan profesional di lingkungan bank.

**Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1964, berdomisili di Jakarta. Hariati Tupang menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area tahun 1987 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991. Sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 182 tanggal 27 Juli 2007. Beliau pernah berkarir di PT Istana Deli Kencana sebagai Manajer Keuangan (1983-1991), Kepala Divisi Keuangan di PT Mayatexdian Industri (1991-1992). Pada tahun 1992 beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Keuangan hingga tahun 1995, kemudian meniti karir sebagai Direktur di Bank Jasa Arta (1995-1999), dan Komisaris di PT New Century Development (2003-2007).



**Rudy Mulyono - Direktur Kepatuhan**

**Membawahi** : Divisi Kepatuhan dan KYC, Divisi Hukum

**Melapor pada** : Direktur Utama

**Tugas dan tanggung jawab :**

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dapat menggunakan hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
5. Memastikan Divisi Kepatuhan & KYC dan Divisi Hukum telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan, kebijakan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Mengawasi kegiatan Operasional Bank sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan tidak bertentangan dengan kebijakan serta peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.
7. Mengawasi dan memastikan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik.
8. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dibuat Bank apakah telah sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan lainnya.
9. Menyusun laporan semesteran kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan setiap laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah disampaikan tepat waktu.
10. Memelihara hubungan baik dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

**Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973 di Pontianak, Kalimantan Barat, dan berdomisili di Tangerang. Rudy Mulyono menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1996. Rudy Mulyono mulai meniti karir di Bank Mayapada sebagai Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur (2007-2009), Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat (2009-2014) dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 13 Januari 2014 berdasarkan SK Direksi Nomor 001/SK/DIR/I/2014. Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai peserta Program *Marketing Officer Training Program* (MOTP) Angkatan ke-4 di Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996), menjadi *Marketing Officer* sampai dengan *Team Leader* di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007).



**Fa – Hsiang, Chang - Direktur Manajemen Risiko**

**Membawahi : Divisi Manajemen Risiko**

**Melapor pada : Direktur Utama**

**Tugas dan tanggung jawab :**

1. Mengembangkan, mengelola, dan memperbaiki pelaporan risiko kualitatif dan kuantitatif yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris / Direksi dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif.
2. Bekerja sama dengan direktur utama, direktur keuangan, ketua komite audit dan risiko, anggota komite eksekutif lainnya, manajer senior di seluruh bisnis yang menjadikan organisasi dengan pencapaian tinggi dan terkendali yang dapat mencapai target pertumbuhan dengan aman.
3. Merumuskan dan mengartikulasikan risk appetite dan infrastruktur yang koheren
4. Terus mengembangkan, meningkatkan dan menanamkan kerangka risiko untuk mengelola risiko di seluruh perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dilakukan sesuai untuk tujuan.
5. Menjaga sistem tata kelola perusahaan dan struktur komite dalam operasi yang efektif

**Profil Singkat:**

Warga Negara Taiwan, lahir pada tahun 1968. Chang Fa Hsiang menyelesaikan pendidikan Sarjana dari National Taiwan University pada tahun 1990 dan memperoleh gelar MBA dari New York University pada tahun 1997. Sejak Juni 2015 beliau bergabung dengan Bank Mayapada dan menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Sebelumnya, beliau meniti karir sebagai *Corporate Relationship Executive (structure and review credit facilities)* di HSBC Taiwan (Oktober 1997-Juni 2003), sebagai *Vice President Director Senior Analyst Global Portfolio Management Group* di Citibank N.A di Taiwan (Juni 2003 - Desember 2008), sebagai *Executive Vice President Director, Head of Credit Analyst/Approval* di *China Development Industrial Bank (CDIB)* (Juni 2011-Juli 2013), sebagai *Senior Vice President Director, Head of Corporate & Institutional Credit Risk* di Cathay United Bank (Juli 2013-10 Juni 2015).



**Hung Li Chen - Direktur Teknologi Informasi**

**Membawahi** : Divisi Teknologi Informasi

**Melapor pada** : Direktur Utama

**Tugas dan tanggung jawab** :

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan teknologi dan sistem informasi baru untuk memperbaiki proses bisnis dan pengambilan keputusan
2. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa tim atau seluruh organisasi fungsional
3. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan bisnis
4. Bekerja sama dengan komite pengarah TI untuk menetapkan arahan strategis sistem informasi perusahaan
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan semua direktur lainnya untuk memastikan bahwa ada koordinasi yang efektif dari semua aktivitas perusahaan untuk mendukung tujuan perusahaan

**Profil Singkat:**

Warga Negara Taiwan, lahir di Taiwan tahun 1969. Hung Li Chen menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Tamkang University di Taiwan pada tahun 1993. Sejak Juni 2015 beliau menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Hung Li Chen memulai karirnya di Cathay United Bank, diantaranya sebagai *Supervisor* (Mei 1998-Oktober 2003), *Assistant Vice President Director* (November 2003-Desember 2007), *Vice President Director* (Januari 2008-Desember 2014), dan *Customer Value Creation, Customer Relationship Management & Administrative Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning* (Januari 2014-10 Juni 2015).



**Andreas Wiryanto - Direktur Bisnis**

**Membawahi** : **Divisi Kredit, Divisi Kredit Kendaraan Bermotor, Divisi Kredit Mikro, Area Jabodetabek, Area Non Jabodetabek**

**Melapor pada** : **Direktur Utama**

**Tugas dan tanggung jawab** :

1. Membuat perencanaan strategis, jangka pendek dan jangka menengah atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan cabang.
2. Merancang pencapaian target pengembangan cabang, pengembangan pendanaan dan kredit secara umum
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh area Jabodetabek dan non Jabodetabek.
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi serta unit kerja di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.
5. Membangun budaya pelayanan secara disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

**Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 19 Oktober 1975, dan berdomisili di Jakarta. Andreas Wiryanto menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Bank Mayapada, beliau pernah bekerja di Bank Ekonomi pada Desember 1999 sampai dengan Agustus 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Di tahun 2006 beliau bergabung dengan Bank Mayapada, dan menjabat sebagai Pimpinan Capem Salemba ( Oktober 2006 - Desember 2013), kemudian pada Desember 2013 sampai dengan Mei 2017 sebagai Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada. Andreas diangkat menjadi Direktur Bank Mayapada sejak Mei 2016, berdasarkan Akta RUPS No. 86 tanggal 23 Mei 2016.



**Wang Tien Chen - Direktur E-Channel**

**Membawahi** : **Divisi Manajemen Produk, Divisi E-Channel/  
Digital Banking, Divisi Kartu Kredit Dan Kredit  
Personal**

**Melapor pada** : **Direktur Utama**

**Tugas dan tanggung jawab** :

1. Mengidentifikasi peluang pasar potensial untuk meningkatkan cakupan operasi dan keseluruhan profitabilitas
2. Mengembangkan produk consumer banking yang tepat untuk pasar lokal
3. Membangun bisnis perbankan baru untuk menopang perubahan industri
4. Bekerja sama dengan direktur utama dan anggota Direksi untuk mencapai target pertumbuhan
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan direksi lain untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan
6. Membangun dan mengembangkan bisnis dan layanan E-channel

**Profil Singkat:**

Tien-Chen, Wang merupakan warga Negara Taiwan, lahir di kota Taipei pada tanggal 6 Juli 1966. Gelar Sarjana diraih beliau dari National Taiwan University pada tahun 1989. Kemudian gelar MBA diperolehnya dari Washington State University dan Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1995 dan 2008. Beliau diangkat menjadi Direktur Bank Mayapada sejak 15 September 2016, berdasarkan Akta RUPS No. 114, tanggal 15 September 2016. Tien-Chen, Wang memulai karir di Les Enphants Co. Ltd., di Taiwan sejak Agustus 1995 sampai dengan Januari 1997 dengan jabatan sebagai *Special Assistant* pada Divisi Pengembangan Produk. Pada Februari 1997 sampai dengan Mei 2007, beliau bergabung dengan Cathay United Bank, Taiwan, dan sempat menempati beberapa posisi diantaranya, *Foreign Exchange Officer*, sampai menjabat sebagai Head of Tatung Branch. Karir beliau di Cathay United Bank berlanjut sebagai *Vice President Director, Head of Planning and Development Department* (September 2008-Agustus 2010), sebagai *Senior Vice President Director, Head of Sungshan Branch* (September 2010-Agustus 2016)

Penunjukkan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-79/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-80/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-84/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-83/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-85/D.3/2017 tanggal 16 Mei 2017, pengangkatan Drs. Winarto sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Ir. Hendra dan Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perseroan, Hung Li Chen, Chang Fa Hsiang dan Andreas Wiryanto sebagai Direksi Perseroan telah efektif dan semuanya telah dinyatakan memenuhi *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan ini maka pengangkatan Drs. Winarto sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Ir. Hendra dan Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perseroan, Hung Li Chen, Chang Fa Hsiang, Tien Chen Wang dan Andreas Wiryanto sebagai Direksi Perseroan telah memenuhi PBI No. 12/23.PBI/2010 jo. POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011 perihal perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP tanggal 28 Maret 2011 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).



Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 4 Juli 2017 dinyatakan bahwa baik Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA. sejak pengangkatannya di tahun 1989 sebagai Direktur Utama sampai dengan dalam jabatannya saat ini sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ir. Kumhal Djamil sejak tahun 1995 dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen sampai dengan saat ini belum pernah melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Bank Indonesia. Lebih lanjut sampai dengan saat ini Bank Indonesia tidak pernah meminta secara lisan maupun tertulis kepada Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA dan Ir. Kumhal Djamil untuk menjalani Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf b Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 jo. Bab III Huruf A Point 1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP/2011.

### Remunerasi Komisaris dan Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Maret 2018

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk periode 3(tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2018, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp11.699 juta, Rp 34.160 juta dan Rp25.859 juta. Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode 3 (bulan) yang berakhir 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 Rp29.192 juta, Rp91.121 juta dan Rp80.989 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

	3 bulan 2018	2017	2016
Dewan Komisaris	11.699	34.160	25.859
Dewan Direksi	29.192	91.121	80.989

Kebijakan remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, sebagaimana yang dirubah berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

### Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Perseroan mengangkat Jennifer Ann menjadi *Corporate Secretary*. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Pengalaman kerja yang dimiliki Jennifer sebagai berikut: Memulai karir di industri pariwisata dengan program *internship* di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009- Juli 2009), *event coordinator* di Atha Sharod USA (Januari 2012- Agustus 2013) bertanggung jawab dalam manajemen klien serta koordinasi dengan vendor dan media serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Bergabung di Bank Mayapada di tahun 2015 sebagai *Staff Corporate Secretary* (November 2015- Februari 2017) bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, *sponsorship* perusahaan, jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan undang-undang yang berlaku;
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat.



**Daftar Pelatihan Dalam Peningkatan Kompetensi *Corporate Secretary***

<b>Pelatihan</b>	<b>Year</b>	<b>Organizer</b>	<b>Tempat</b>
Memahami Media dan Disrupsi Digital	05 Juni 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar POJK No.3/POJK.04/2018 & POJK No.7/POJK.04/2018	08 Mei 18	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta, Indonesia
<i>Sustainable Finance</i>	04 Mei 18	Perbanas	Jakarta, Indonesia
<i>Sustainable Finance</i>	25 April 18	IDX	Jakarta, Indonesia
<i>Sustainable Finance</i>	18-20 April 2018	IFC	Jakarta, Indonesia
Workshop POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	17 April 2018	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta, Indonesia
<i>Board Performance Evaluation and Succession</i>	27 Maret 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No. 32/ POJK.04/2014 dan POJK No. 13/ POJK.03/2017	13 Maret 18		
<i>How to Handle Corporate Action</i>	23 Januari 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka	09 Januari 2018	IDX, Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Diskusi Panel <i>Sustainable Finance and Investment; Green index Reference</i> dan <i>Sustainability Reporting</i>	08 Desember 2017	Kehati	Jakarta, Indonesia
CEO Focus 2017, Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal	01 November 2017	IDX	Jakarta, Indonesia
<i>Workshop Perpajakan Tax Issues Related To Public Company</i> in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia	Oktober 2017	IDX, Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta, Indonesia
Dialog Perpu No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Bagi Perusahaan Emiten, Sekuritas, Perbankan dan PMA	06 Oktober 2017	Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta, IDX	Jakarta, Indonesia
Dialog <i>Corporate Secretary</i> mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan	27 September 2017	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
<i>Crisis Handling</i>	22 Maret 2017	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
<i>Workshop Series "The CG Officer"</i>	22 Februari 2017 - 23 Februari 2017	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Penanganan Isu dan krisis komunikasi	30 Januari 2017 - 31 Januari 2017	Infobank Institute	Jakarta, Indonesia

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 005/SK/KOM/X/2015 tentang Keanggotaan Komite Audit tanggal 19 Oktober 2015 yang memutuskan Keanggotaan Komite Audit dengan ketentuan sebagai berikut:



**Mencabut :**

SK Komisaris No. 002/KEP/KOM/III/15 tanggal 02 Maret 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit.

Menetapkan : Keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

**Keanggotaan**

- Ketua : Insmerda Lebang (Komisaris Independen)  
Anggota : Benny K. Yudiatmaja (pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan)  
Anggota : Usman Gumanti Saleh (pihak independen ahli audit)

Riwayat Hidup Benny K. Yudiatmaja

Anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, gelar Master diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 2012 dan mendapat gelar profesi *Financial Risk Manager (FRM)* dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. Memulai karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu *Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager*. Pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo dan pada tahun 2013 hingga tahun 2015 menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan sejak tahun 2013 menjabat sebagai Komite Audit di PT Bank Mayapada.

Riwayat Hidup Usman Gumanti Saleh

Anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Agustus 1954 di Medan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987, lulus Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk.), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), Jakarta pada tahun 2004. Memulai karir sejak tahun 1981 di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan dengan jabatan *Manager*, Tahun 1998 menjabat sebagai *Principal* di KAP Hendrawinata Gani dan Hidayat. Pada tahun 2011 menjabat sebagai *Engagement Partner* di KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta dan sejak Maret tahun 2015 sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Mayapada.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2015, dimana isi dari Piagam Komite Audit tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut memuat antara lain, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, etika kerja, waktu kerja dan ketentuan Rapat.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau perusahaan publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perUndang-Undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau perusahaan publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau perusahaan publik;



8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau perusahaan publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau perusahaan publik.

#### **Komite Pemantau Risiko**

Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 007/SK/KOM/VII/2017 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 3 Juli 2017 yang memutuskan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dengan ketentuan sebagai berikut:

Mencabut :

SK Direksi No. 066/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) dinyatakan tidak berlaku

Menetapkan : Keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

##### **I. Keanggotaan**

Ketua : Ir. Kumhal Djamil, S.E. (Komisaris Independen)

Anggota : Winarto (pihak independen ahli keuangan dan Perbankan)

Tjong Siao Kwong (pihak independen ahli manajemen Risiko dan Perbankan)

- a. Pengangkatan Winarto sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Pengangkatan Winarto sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan
- b. Pengangkatan Tjong Siao Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No.007/SK/KOM/VII/2017 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 3 Juli 2017 tentang Pengangkatan Sdri. Tjong Siao Kwong sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab minimal sebagai berikut:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
3. Anggota KPR yaitu sebagai ahli Manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat KPR.

#### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 007/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) yang memutuskan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dengan ketentuan sebagai berikut:

**Mencabut:**

SK Direksi No. 046/KEP/DIR/X/11 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN)

Menetapkan : Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sebagai berikut :

##### **Keanggotaan**

Ketua : Ir. Kumhal Djamil, SE (Komisaris Independen)

Anggota : Ir. Hendra Mulyono (Komisaris)

Anggota : Alice Roshadi S.Th (Kadiv. HRD)



Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam UU No. 7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 10/1998, POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, , SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - (1) Kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
    - (2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

Kebijakan remunerasi tersebut paling kurang wajib memperhatikan:

- (1) Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perUndang-Undangan yang berlaku;
  - (2) Prestasi kerja individual;
  - (3) Kewajaran dengan *peer group*; dan
  - (4) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi
    - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
  3. Ketua KRN wajib memimpin setiap rapat KRN, dalam hal Ketua KRN berhalangan hadir maka dapat digantikan anggota KRN lainnya (Komisaris Independen lainnya).
  4. Sekretaris KRN (Kadiv. HRD) berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat KRN.

### **Internal Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 01/KEP/HT-HM/IX/02 tentang Piagam Audit Intern tanggal 27 Desember 2002, audit internal Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan dalam pelaksanaan audit ke seluruh objek audit. Adapun peran, cakupan dan tanggung jawab audit intern adalah sebagai berikut:

1. Peran:
  - *Audit intern* adalah aktivitas independen, objektif dan konsultasi yang bertugas untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Perseroan serta memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) atas terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional serta terpenuhinya secara baik, kepentingan Perseroan, dana masyarakat, serta keamanan produk dan jasa Perseroan bagi para nasabah.
  - Untuk mempertahankan objektivitas dan independensi, auditor tidak memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap aktivitas yang diaudit dan;



- Kepala Divisi memimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan berkedudukan serta melapor secara langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris

2. Cakupan:

- *Audit intern* membantu Perseroan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, proses internal kontrol dan *good corporate governance*, dan
- *Audit intern* memiliki kewenangan untuk meminta, memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi yang mencakup pembukuan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset lainnya yang diperlukan dalam pemeriksaan.

3. Tanggung Jawab:

- Membuat rencana kerja SKAI dengan pendekatan risiko (*risk based approach*) untuk menentukan obyek pemeriksaan;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan rencana kerja SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Komisaris Perseroan ;
- Meninjau ulang (*review*):
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan berdasarkan data yang ada
  - Ketaatan kegiatan operasional terhadap ketentuan dan prosedur yang dibuat Perseroan
  - Ketentuan dan sistem yang dibuat Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku,
- Melakukan penilaian terhadap kinerja dan efisiensi bisnis;
- Menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan;
- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh Manajemen untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran pemeriksaan dapat tercapai secara optimal.

Pengelolaan dan Pelaksanaan: Pengelolaan dan pelaksanaan *audit intern* di SKAI Perseroan telah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi *Audit Intern* Bank Umum (SPFAIB) tanggal 20 September 1999 jo. Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum tanggal 12 Januari 2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.

#### **Pengelolaan dan Pelaksanaan Audit Internal**

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Perseroan telah memiliki rencana kerja pemeriksaan yang disusun dengan pendekatan audit berbasis risiko dalam menentukan prioritas audit.

Kegiatan pemeriksaan Perseroan dapat dilakukan secara:

- *Pemeriksaan secara On-site audits* yaitu pemeriksaan langsung ke Cabang/Capem/obyek audit yang diperiksa.
- *Pemantauan secara Off-site audits* yaitu pemeriksaan berdasarkan data yang ada yang meliputi data keuangan, data rekening koran, dan lainnya.

Perseroan mengangkat Sdri Indah Liliawaty sebagai Kepala SKAI berdasarkan surat penunjukan No.135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004.

#### **5. TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi integritas bisnis Perseroan. Berdasarkan prinsip ini, maka seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek *good corporate governance* yang mengedepankan prinsip moral dan etika serta praktek-praktek transparansi yang dijalankan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan dan perusahaan publik.



Dalam rangka mengantisipasi terjadinya perubahan terhadap lingkungan usaha maupun persaingan global, Perseroan selalu berusaha untuk beradaptasi sehingga dapat tetap unggul dalam iklim kompetisi yang semakin meningkat. Bagi sebuah bank kemampuan dalam melakukan pengelolaan prinsip *good corporate governance* merupakan sebuah hal yang mutlak untuk terus ditingkatkan. Pada saat ini, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* di dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dengan tujuan dapat membangun sebuah organisasi yang kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan.

Dengan berpedoman pada Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Ketentuan Pelaksanaannya dalam Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta *best practices* lainnya, Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* ke Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham setiap tahunnya. Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas *Good Corporate Governance*, Perseroan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk memantau serta mengevaluasi pengimplementasian GCG dan melakukan kajian rencana tindak lanjut (*action plan*), termasuk tindakan korektif (*corrective action*) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Upaya peningkatan pemahaman dan sosialisasi kepada seluruh karyawan terhadap penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terus dilakukan oleh Perseroan.

## **MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN DAN AUDIT INTERN**

### **Manajemen Risiko**

Seiring dengan perkembangan bisnis perbankan dan perkembangan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SE.OJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum maka Perseroan sepanjang tahun 2017 telah melakukan proses *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, *limit* maupun sistem informasi manajemen risiko dengan mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta dampaknya terhadap permodalan bank.

Perseroan telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan termasuk kebijakan, prosedur dan penetapan limit dalam rangka pengelolaan risiko yang terkait. Khusus Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia terhadap penerapan Basel II serta kerangka kerja sebagaimana di atur dalam Basel II.

Dalam rangka penerapan Basel II – *Disclosure & Market Discipline* maka Perseroan telah mempersiapkan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal 8 Agustus 2016 dan Perubahannya pada POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank bahwa Laporan Keuangan yang wajib disusun dan disampaikan Bank menyajikan informasi secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap potensi kerugian (*risk exposures*) atas beberapa jenis risiko tertentu sesuai Pilar 3 Basel 2 serta Informasi permodalan secara kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari kecukupan modal dan struktur permodalan. Perseroan akan mulai mengumumkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan posisi Juni 2016 melalui website ([www.bankmayapada.com](http://www.bankmayapada.com)).

Pengendalian Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko serta di level Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO, Komite Teknologi Informasi dan di level Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Renumerasi dan Nominasi. Komite-komite tersebut berfungsi melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko secara memadai untuk setiap jenis risiko.

Sasaran utama dari penerapan manajemen risiko adalah melindungi Perseroan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite*



yang telah ditentukan oleh manajemen. Untuk mendukung sasaran tersebut diperlukan budaya risiko (*risk awareness*) yang kuat dari seluruh lapisan karyawan/karyawati dan didukung dengan infrastruktur yang baik. Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang melekat risiko sesuai dengan kebijakan terkait. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh karyawan/karyawati dan manajemen Bank.

Pada saat ini Perseroan belum memiliki perusahaan anak maupun Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko secara individual.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan menjalankan fungsinya antara lain :

- Pelaksanaan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas.
- Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit pasar.
- Melakukan *review* terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumen dan retail sedangkan *internal rating* terhadap kredit dengan segmen SME dan *Corporate*.
- Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan *Non Performing Loan*.
- Berperan aktif dalam upaya peningkatan permodalan Perseroan baik melalui *right issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lainnya yang terkait.
- Berperan aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *foreign exchange*).
- Berperan aktif dalam Tim PSAK sehubungan dengan penerapan PSAK 50/55 di Perseroan.
- Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.
- Melakukan evaluasi risiko melalui Laporan Profil Risiko secara bulanan kepada Manajemen Perseroan serta Bank Indonesia secara triwulanan.
- Mereview dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi.
- Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perseroan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Rating Bank – RBRR*) kepada Manajemen Perseroan secara berkala.
- Mempersiapkan penerapan Basel III.
- Bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia, Perseroan secara aktif dan berkesinambungan sejak tahun 2005 mewajibkan seluruh jajaran baik Pengurus dan Pejabat Perseroan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko program reguler dan penyegaran sesuai dengan tingkatan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi Bank dengan kelas aset diatas Rp10 triliun.

Program Reguler Sertifikasi Manajemen Risiko tersebut telah dimulai pada tanggal 17 Desember 2005 dan selanjutnya akan dilakukan secara bertahap dilaksanakan sampai dengan terpenuhinya kewajiban sertifikasi sesuai tingkatannya bagi seluruh pejabat Perseroan melalui penyelenggaraan ujian sertifikasi yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Pejabat Perseroan yang telah berhasil/lulus mengikuti ujian sertifikasi manajemen baik program reguler maupun eksekutif sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya dalam periode Desember 2005 s/d Desember 2017 :

i. Level I sebanyak	329 orang
ii. Level II sebanyak	232 orang
iii. Level III sebanyak	98 orang
iv. Level IV sebanyak	17 orang
v. Level V sebanyak	9 orang
Total	= 685 orang



Sedangkan Pejabat Perseroan yang telah berhasil/lulus mengikuti ujian sertifikasi manajemen baik program reguler maupun eksekutif sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya dalam periode Desember 2005 s/d Maret 2018:

i. Level I sebanyak	346 orang
ii. Level II sebanyak	242 orang
iii. Level III sebanyak	109 orang
iv. Level IV sebanyak	17 orang
v. Level V sebanyak	9 orang
Total	= 723 orang

## 6. SUMBER DAYA MANUSIA

### a. Karyawan

Usaha perbankan merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan sehingga peran sumber daya manusia sangat menentukan kinerja Perseroan. Kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan selain dilihat dari posisi keuangan juga sangat penting keharmonisan hubungan kerja antara Perseroan dengan seluruh karyawannya. Mengingat pentingnya peran sumber daya manusia ini maka Perseroan selalu berusaha untuk menjaga serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, sistem insentif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan beberapa faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi karyawan menurut status kepegawaian, jenjang manajemen, pendidikan, dan usia per tanggal 31 Maret 2018 dan tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

#### Komposisi Karyawan Status Kepegawaian

Jenjang Manajemen	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Karyawan Tetap	2627	2593	2460	2251
Karyawan Tidak Tetap	744	735	853	893
<b>Jumlah</b>	<b>3371</b>	<b>3328</b>	<b>3.313</b>	<b>3144</b>

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Manajemen Puncak/Atas	13	13	9	11
Manajemen Madya	472	459	437	416
Manajemen Pelaksanaan	2886	2856	2817	2717
<b>Jumlah</b>	<b>3371</b>	<b>3328</b>	<b>3263</b>	<b>3144</b>

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Sarjana & Pasca Sarjana	2358	2320	2251	2067
Sarjana Muda	419	420	428	432
Non Akademi	594	588	584	645
<b>Jumlah</b>	<b>3371</b>	<b>3328</b>	<b>3263</b>	<b>3144</b>



### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	31 Maret	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
18 – 20	83	78	66	84
21 – 30	1406	1402	1445	1435
31 – 40	1246	1227	1160	1090
41 – 50	490	480	477	446
51 – 60	146	141	115	89
<b>Jumlah</b>	<b>3371</b>	<b>3328</b>	<b>3263</b>	<b>3144</b>

Sampai dengan akhir Maret 2018, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing dan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional Perseroan.

#### b. Program Pelatihan dan Pengembangan

Program pelatihan periode Januari sampai dengan Desember 2017 yang dilakukan internal Perseroan adalah:

No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan
1	Team Challenges
2	Winning Customer by Colour
3	Change Management
4	The Best Service Make Company Life or Die
5	Persiapan Ujian BSMR
6	OJT Frontliners Baru
7	Modul Bank Vision
8	Persuasive Selling Skills for Marketing
9	Handling Complain
10	Sosialisasi Kebijakan & Penerapan Business Continuity Managemet
11	Rakernas 2017
12	Refreshment Legal & KYC
13	Growing the Innovation Culture
14	Sosialisasi Internet Banking
15	Spotting the Criminal
16	Smart Leadership
17	Project Aplikasi LOS (Loan Origination System)
18	Relationship Management
19	Service Champion
20	Passionate Coach
21	Refreshment Zurich
22	Write and Grow Faster
23	HRIS Bank Mayapada
24	Refreshment BSMR
25	Treasury Products & Operations
26	Market Risk
27	Creative Problem Solving
28	Project Management Credit Card
29	Task Management
30	The Habits of Hoghly Effective People
31	UMKM
32	Audit TI
33	Operational Risk and Basel III
34	Persuasive Selling Skills with NLP
35	Mini Class cabang Bandengan & Frontliners Baru
36	Workshop IT Infrastructure dan Security
37	Self and Relationship Management



No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan
38	Business Process Memo Deposito
39	Self Management
40	Workshop XOX & BMI
41	Pelaporan SID/SLIK
42	Transfer Knowledge Infrastruktur F5 Ecommerce & Internet
43	Consumer Risk
44	Transfer Knowledge Infrastruktur F5 Websafe
45	Bridging the Generation Gap
46	SLIK Interface
47	Kontrol Internal
48	Mini Class Karyawan Baru
49	Relation and Task Management
50	Mempersiapkan Skenario Implementasi Business Continuity Management
51	Transfer Knowledge Project Swift Onshoring
52	Service Excellent Refreshment
53	Training Project Rekon ATM
54	Pelatihan KANBAN
55	Sosialisasi Bank Mayapada E-Money Jabodetabek
56	Mind and Brain Management for Ultimate Success
57	Pelatihan Penyusunan Struktur dan Skala Upah (SSU)
58	Mini Class Batam & Padang
59	Elementary Level Credit Training
60	Duta Layanan BMI
61	Service Excellent Security
62	Sistem BPM Memo Deposito & Report Repository
63	LBU
64	Transfer Knowledge Swift Sanctions Screening

Sedangkan pada tahun 2018 akan dilaksanakan pelatihan karyawan antara lain berupa :

1. Pelatihan untuk Persiapan Pembukaan Cabang Baru:
2. Budaya Perusahaan:
  - a. Mini Class
    - Visi Misi Perusahaan
    - Pengenalan Bank Mayapada & HRD
    - Materi: Produk, E-Channel, Risk Management, Compliance, Legal, IT, MIS, Umum, Operation, OJT,
  - b. Refreshment Internal
    - Refreshment Produk, Operation (jika ada hal baru), APU PPT, SQ
3. Risk Management
  - a. BSMR
  - b. Refreshment BSMR
4. Compliance : sertifikasi mulai dilakukan dari Kepala Divisi sampai dengan staff
5. Pelatihan untuk Kepala Divisi/Pemimpin Cabang/Wakil Pemimpin/Kepala Bagian:
  - a. Leadership Development Program
  - b. Change Management for Leaders
  - c. Brain Management Mind
  - d. Digital I Mind MAP
  - e. PPATK
  - f. POJK 51
  - g. BSMR atau Refreshment BSMR



6. Pelatihan untuk Marketing & Sales
  - a. PPATK
  - b. Mayapada Way
  - c. 4 Discipline of Execution
7. Pelatihan untuk Frontliners
  - a. Infobank
  - b. Selling Technique for Frontliners
  - c. Mayapada Way
  - d. 4 Discipline of Execution
8. Pelatihan untuk Karyawan
  - a. Mayapada Way
  - b. *4 Discipline of Execution*
  - c. *Service Excellent for employee*
9. Service Quality
  - a. Infobank (Pelatihan *Service*)
  - b. *Mystery Shopper*
  - c. *Frontliners Service Award*
  - d. *Beauty Class*

#### **C. Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan adalah:

- Jaminan sosial tenaga kerja, berupa kepesertaan Jamsostek
- Tunjangan hari raya (THR)
- Bantuan pengobatan dan bantuan perawatan di rumah sakit
- Bantuan biaya melahirkan
- Bantuan pembelian kacamata
- Pemenuhan Upah Minimum Regional
- Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan
- Dan adanya Koperasi Karyawan

Upaya kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional.

#### **7. PERKARA PENGADILAN YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Perseroan terlibat dalam beberapa perkara perdata. Perkara-perkara perdata yang dihadapi oleh Perseroan pada umumnya timbul dalam kaitannya dengan tindakan Perseroan dalam memberikan kredit kepada para nasabahnya dimana terjadi kelalaian oleh para debitur dalam melakukan kewajiban pembayaran atas kredit tersebut yang telah diberikan Perseroan.



Perseroan terlibat dalam 4 (empat) perkara perdata dan 2 (dua) perkara kepailitan yang sedang dalam proses di badan peradilan di Indonesia dengan perincian sebagaimana diterangkan berikut, sedangkan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari Perseroan tidak memiliki perkara:

No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Tahapan	Nilai Gugatan	Isi Putusan
1.	Herry Prasetyo (Penggugat) mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Bank Mayapada Internasional Tbk karena terhadap obyek jaminannya akan dilakukan eksekusi lelang.	Herry Prasetyo selaku Penggugat	148/PDT.G/2015/PN.Smn  Jo.  79/PDT/2016/PTYK	Tergugat	Telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Yogyakarta dalam Tingkat Banding dengan putusan menerima permohonan banding dari Pembanding/ Semula Penggugat, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sleman tanggal 22 Maret 2016 Nomor: 148/PDT.G/2015/PN Smn, yang dimohonkan banding tersebut, dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat dalam kedua Tingkat Peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah)  Atas putusan tersebut pihak Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan Kasasi pada tanggal 6 Desember 2017. Saat ini menunggu Putusan Kasasi MA	Rp 5.547.386.565,02	Putusan Pengadilan Negeri Sleman Nomor: 148/PDT.G/2015/PN Smn: <ol style="list-style-type: none"><li>Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya</li><li>Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp 740.000,00 (tujuh ratus empat puluh ribu Rupiah)</li></ol> Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 79/PDT/2016/PTYK tanggal 26 Oktober 2016: <ol style="list-style-type: none"><li>Menerima permohonan banding dari Pembanding/ Semula Penggugat;</li><li>Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sleman tanggal 22 Maret 2016 Nomor: 148/PDT.G/2015/PN Smn, yang dimohonkan banding tersebut;</li><li>Membebankan biaya perkara kepada Penggugat dalam kedua Tingkat Peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah)</li></ol>



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Tahapan	Nilai Gugatan	Isi Putusan
2.	Kepailitan Debitur Cabang Tasikmalaya atas nama Oey Soetopo oleh Pihak Ketiga	Ong Soegiarto selaku Pemohon dan Soetopo Oey selaku Termohon	64/Pdt. SUS/2014/PN.Niaga.JKT. PST  Tanggal Permohonan 18 November 2014	Kreditur Separatis	Proses lelang pertama tanggal 23 Februari 2016 di KPKNL Tasikmalaya tetapi tidak terlaksana penjualannya dikarenakan tidak ada calon pembeli dan saat ini pihak Kurator sedang mengajukan proses lelang tetapi terkendala adanya penggantian Hakim pengawas sehingga sampai saat ini tertunda.  Pihak Pt Bank Mayapada Internasional selaku Kreditur Separatis tetap memonitor pelaksanaan lelang jaminan tersebut.	Rp 3.339.406.330,-  Rincian:  Sisa total hutang Rp 1.782.715.062,- dan sisa sewa Ruko Rp 1.556.691.268,-	Putusan Pengadilan Niaga Pusat 64/Pdt. SUS/2014/PN.Niaga. JKT.PST tanggal 05 Desember 2014:  1. Menyatakan Termohon Soetopo Oey, berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya;  2. Mengangkat Sdr. Suko Triyono, S.H., M.H., Hakim Niaga pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sebagai Hakim Pengawas;  3. Mengangkat Beverly Charles Panjaitan, S.H., M.H., Kurator dan Andy Hamonangan Limbung, S.H. selaku Kurator
3.	Herry Prasetyo (Penggugat) mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Bank Mayapada Internasional Tbk selaku Tergugat I karena terhadap objek jaminannya telah dilakukan eksekusi lelang.	Herry Prasetyo selaku Penggugat.  Kantor Lelang (KPKNL) selaku Tergugat II	191/PDT.G/2017/PN.Smn  tanggal Gugatan 10 Agustus 2017	Tergugat I	Penggugat menyatakan Banding ke Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Saat ini masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Yogyakarta	Rp 5.547.386.565.02,-	Putusan Pengadilan Negeri Sleman Nomor: 191/PDT.G/2017/PN.Smn  Dalam Pokok Perkara: - Mengabulkan Eksepsi Tergugat II - Menyatakan Pengadilan Negeri Sleman Tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Tahapan	Nilai Gugatan	Isi Putusan
4.	Kepailitan Debitur Cabang Yogyakarta atas nama CV. Trimitra Ayanna.	M. Sumardi selaku Pemohon Pailit	12/Pailit/2013/PN.Niaga.Smg.  tanggal 26 Maret 2013	Kreditur Separatis	Proses Lelang Pertama tanggal 28 April 2015 di KPKNL Yogyakarta dengan harga limit lelang Rp 1.994.000.000,- tetapi tidak terlaksana penjualannya dikarenakan tidak ada calon pembeli.  Proses Lelang Kedua tanggal 26 Juni 2015 dengan harga limit lelang Rp 1.694.900.000,- tidak terjual karena tidak ada peserta lelangnya.  Dan saat ini belum dilakukan lelang lanjutan oleh kurator	Rp 1.067.578.540,75,-	Putusan Pengadilan Niaga Semarang Nomor 12/Pailit/2013/PN.Niaga.Smg  Dalam Pokok Perkara:  1. Menyatakan Termohon CV. Trimitra Ayanna, berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya.  2. Mengangkat Sdr. Siti Jamzannah, S.H., M.H. Hakim Niaga pada Pengadilan Niaga Semarang sebagai Hakim Pengawas.  3. Mengangkat Wahyudi, S.H. M.H. selaku Kurator
5.	Nancy Christiani (Pembantah) mengajukan Bnatahan terhadap Permohonan Eksekusi Lelang atas putusan Kasasi No. 1220 K/Pdt/2016 jo. No. 564/Pdt.G/2013/PN.Sby atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Petemon dengan SHM No. 3746 atas nama Daniel Cristianus Gunawan	Nancy Christiani selaku Pembantah	842/PDT. BTH/2017/PN.Sby  tanggal Gugatan 24 Oktober 2017	Terbantah I	Belum selesai	Rp 5.258.836.773.76	Masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Tahapan	Nilai Gugatan	Isi Putusan
6.	Imam Hanafi (Penggugat) mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Bank Mayapada Internasional Tbk selaku TERGUGAT I karena setiap objek jaminan yang diberikan oleh Debitur (TERGUGAT II) berdasarkan dari ahli waris yang salah satunya tidak pernah menandatangani pernyataan pelepasan hak kepada Debitur/ TERGUGAT II	Imam Hanafi selaku PENGUGAT  PT Bank Mayapada Internasional, Tbk selaku TERGUGAT I  Mochamad Jaluli selaku TERGUGAT II  M. Husni Tamrin, S.H. (Notaris/PPAT) selaku TERGUGAT III  Badan Pertanahan Nasional Kota Kediri selaku TERGUGAT IV  PT Bank Mega Tbk selaku TERGUGAT V  Dra. Kayati selaku TURUT TERGUGAT I  Saroni selaku TURUT TERGUGAT II  Murri Septian alias Muchrinin selaku TURUT TERGUGAT III  Siti Muninggar selaku TURUT TERGUGAT IV  Imam Ofi'i selaku TURUT TERGUGAT V  Retno Hudansih selaku TURUT TERGUGAT VI	82/PDT.G/2017/PN.Kdr  tanggal Gugatan 23 November 2017	Tergugat I	Belum selesai	Rp 1.275.418.321.36	Masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Kediri

PMH = Perbuatan Melawan Hukum

Dari seluruh perkara yang dihadapi Perseroan, tidak ada satupun perkara dapat memberikan dampak negatif yang material pada keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa masing-masing dari pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan I Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga serta tidak terdapat somasi terhadap diri masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.



## 8. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian-Perjanjian Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Kredit/Pinjaman

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari para kreditur yang dapat merugikan Pemegang Saham.

## 9. PERJANJIAN KERJASAMA

No	Dokumen	Lingkup Kerjasama	Masa Berakhir
1.	Perjanjian Kerjasama Perseroan dan PT Pacomnet Nomor PKS001/PAC-MAY/1/08 tanggal 9 Januari 2008 tentang <i>Mobile Banking Gateway</i> Sebagaimana Telah Diubah Melalui Terakhir Kali Melalui Addendum Keenam Perjanjian Kerjasama <i>SMS Gateway</i> Nomor Mayapada 028/PKS/LGL-BMI/III/2017 Nomor Infinet 093/INF-MAYAPADA/Add.PKS/0317 tanggal 14 Maret 2017 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	Perjanjian Kerjasama tentang penyelenggaraan <i>Mobile Banking Gateway</i>	Para Pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian terhitung efektif sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014 dan selanjutnya secara otomatis Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan demikian seterusnya, kecuali apabila salah satu pihak telah memberitahukan maksudnya untuk tidak memperpanjang jangka waktu Perjanjian
2.	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi XL untuk Layanan Mobile Banking Services No. 005/PKS-LGL/BMI/XI/2013 tanggal 1 Desember 2013 antara PT. XL AXIATA, TBK dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Para pihak sepakat untuk bekerjasama agar Nasabah dapat melakukan Transaksi melalui <i>Mobile Banking Service</i> ("MBS");	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Desember 2013 ("Jangka Waktu Awal"), dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama ("Jangka Waktu Tambahan") setelah Jangka Waktu Awal dan/atau Jangka Waktu Tambahan berakhir ("Jangka Waktu Perjanjian") selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu Pihak untuk tidak memperpanjang Jangka Waktu Perjanjian ini, apabila salah satu Pihak bermaksud untuk tidak memperpanjang Jangka Waktu Perjanjian ini, maka Pihak tersebut wajib untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai maksudnya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum Jangka Waktu Perjanjian tersebut berakhir.
3.	Perjanjian Kerjasama antara PT Finnet Indonesia dengan PT Bank Mayapada International Tbk tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Multibiller Secara Elektronik Dengan Sistem Host to Host Melalui Menu Finpay Nomor Finnet: 014/PKS-002/Finnet-01/2012 tanggal 30 Mei 2012. sebagaimana terakhir dirubah melalui amandemen Keempat Perjanjian Kerjasama Nomor Finnet 001/ADD-PKS-002/Finnet-001/X/2016 Nomor Mayapada 05/LGL-BMI/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	PT Finnet Indonesia selaku penyedia Payment Channel yang menyediakan tempat dan sarana pembayaran jasa layanan Biller dari pelanggan.	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan akan diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pemberitahuan penghentian kerjasama.
4.	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Mayapada dan PT Asuransi Jiwasraya Nomor: 001/BMI/PKS/06; 049 S.J.U 0606 tanggal 6 Juni 2006 tentang Pengelolaan Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan antara PT Bank Mayapada dan Jiwasraya dan Surat Nomor 117/MMU/KP/VII/2008 tanggal 24 Juli 2008 perihal Kerjasama PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) jo. Addendum I Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/BMI/PKS/06 dan 049.S.J.U 0606 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 15 Desember 2010 Jo Addendum II Perjanjian Kerjasama No. 001/BMI/PKS/06 tanggal 27 Juni 2012 Jo. Addendum III Perjanjian Kerjasama No. 001/BMI/PKS/06 tanggal 19 Juni 2013 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup .	Kerjasama penutupan asuransi jiwa kredit kumpulan	Perjanjian berlaku sejak ditandatangani untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diakhiri sewaktu-waktu atau diadakan perubahan-perubahan atas persetujuan Para Pihak.



No	Dokumen	Lingkup Kerjasama	Masa Berakhir
5.	Perjanjian Kerjasama Referensi Asuransi Dalam Rangka Produk Bank antara PT Bank Mayapada International Tbk dan PT Asuransi Indrapura Nomor: 005/AI/PKS/VIII-12 tanggal 31 Agustus 2012. Jo Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Referensi Asuransi dalam Rangka Produk Bank Nomor 005/AI/PKS/VIII-12 tanggal 23 April 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	Para Pihak menyetujui untuk mengadakan kerjasama dimana Pihak Pertama menyetujui untuk bekerja sama untuk mereferensikan asuransi kepada nasabah yang terbatas dalam wilayah Republik Indonesia	Tanggal dimulainya pertanggung jawaban asuransi sampai tanggal berakhirnya sesuai dengan SPPA yang sudah disetujui oleh Pihak Kedua dan tidak berlaku retroaktif.
6.	Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Umum antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Panin Insurance Tbk tanggal 19 Juli 2006.	Para Pihak bermaksud bekerjasama memasarkan produk PT Panin Insurance, Tbk yaitu Program Asuransi kepada Debitur	Sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini untuk jangka waktu tidak ditentukan lamanya..
7.	Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 19 Juli 2010 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 7 Februari 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Kerjasama penanggungungan asuransi kerugian	Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
8.	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Mayapada dan PT Telekomunikasi Selular dan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk., Tentang Pengisian Ulang Pulsa Kartu Prabayar Telkomsel Nomor Telkomsel PKS 598/LG.05/SL-00/XII/2016 Nomor Tiphone 011/PKS-AG/TMI/XII/2016 Nomor Mayapada 01/PKS/LGL-BMI/XII/2016 tanggal 08 Desember 2016 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Kerjasama dalam rangka penjualan produk telekomunikasi.	Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
9.	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan IBMAS/400 9406-520 No. 0401/KTR-SI/TDI/15 tanggal 24 April 2015 Jo. Addendum I (Pertama) Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan IBMAS/400 9406-520 No. 0501/KTR-SI/TDI/16 tanggal 29 April 2016 antara PT Trenggins Daya Insani dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.,	Perjanjian pemeliharaan mesin IBM AS/400 9406-520 No. 0401/KTR-SI/TDI/15	Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 sampai dengan 30 April 2017 dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk satu tahun berikutnya setiap kali masa berlaku perjanjiannya berakhir.
10.	Perjanjian Penggunaan Layanan No. 012/PKS/LGL-BMI/XI/2015 tanggal 24 November 2015 antara PT Indonesia Comnets Plus dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.,	Perjanjian penyediaan telekomunikasi kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.,	1. Jangka waktu berlangganan adalah sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dalam Berita Acara Kesepakatan Biaya Berlangganan dan berlaku terhitung mulai tanggal aktivasi. Yaitu 48 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian.
11.	Perjanjian Kerjasama Maintenance Aplikasi Probability Default Loss Given Devault (PD-LGD) No. 3/KD/CON/2017 tanggal 3 April 2017 Jo Perjanjian Kerjasama Maintenance Aplikasi Probability Default Loss Given Default (PD LGD) No 1 /KD/CON/2018 tanggal 2 April 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Karya Digital	Perjanjian Kerjasama Maintenance Aplikasi Probability Default Loss Given Devault (PD-LGD)	Jangka Waktu Perjanjian adalah 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019
12.	Perjanjian Pemeliharaan UPS No. 013/DRS/KM/IV/15 tanggal 10 Februari 2015 antara PT Deltasindo Raya Sejahtera dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sebagaimana diubah terakhir kali melalui Addendum II Perjanjian Pemeliharaan UPS No: 205/DRS/KM-AD/III/17 antara PT Deltasindo Raya Sejahtera dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perjanjian Kerjasama dalam rangka penyediaan jasa pemeliharaan ( <i>maintenance</i> ) terhadap UPS yang berada di lingkungan kerja PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.	Pemeliharaan mesin berlangsung untuk periode 1 (satu) tahun sejak 10 Februari 2017 sampai dengan 09 Februari 2018 Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 10 Juli 2018, Perjanjian Kredit ini sedang dalam proses perpanjangan

## PERJANJIAN-PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA

Perseroan melakukan penyewaan untuk beberapa kantor cabang, kantor perwakilan berdasarkan perjanjian sewa-menyewa, dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut :



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
1.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 96 tanggal 18 Juli 2007 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 46 tanggal 25 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 10 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.	Susanto yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Krisnawati.	Perseroan	Bangunan bertingkat 3 ½ seluas 68 m2 yang terletak di Komplek Rukan Citra Niaga blok A Nomor 7, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Barat, Kec. Kalideres, Kel. Pegadungan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 10947/ Pegadungan.	Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	1 September 2017 sampai dengan 1 September 2022.	Kantor Cabang Pembantu Citra Garden Dua.
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 1 tanggal 1 April 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa no. 82 tanggal 17 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta. Jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 7 September 2017 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	Ny. Lim Hoeng Sioe, yang telah mendapatkan persetujuan dari anak-anaknya Chrisnawati dan Ferry Irawan	Perseroan	1 unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah dengan Hak Milik No. 2484/Kembangan Selatan seluas 81 m2.	Rp1.700.000.000,- (satu miliar tujuh ratusRupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	2 Mei 2018 sampai dengan 2 Mei 2023.	Kantor Cabang Pembantu Puri Indah.
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 40 tanggal 8 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta.	Kurniawati.	Perseroan	Sebuah bangunan sebagaimana tercantum dalam Serifikat Hak Guna Bangunan No. 11.212/Sunter Agung seluas 85 m2 tanggal 28 Oktober 2008 yang terletak di Provinsi DKI Jakarta Kota Jakarta Utara, Kec. Tanjung Priuk, Kel. Sunter Agung setempat dikenal sebagai Jl. Danau Sunter Utara No F20 No. 8.	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	8 September 2011 sampai dengan 8 September 2021.	Kantor Cabang Pembantu Danau Sunter Utara.
4.	Akta Perjanjian Kontrak No. 01 tanggal 1 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta.	Ny. Hj. Wiwiek Hardiningsih.	Perseroan	Sebuah bangunan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 760/ Medan Satria seluas 148 m2 tanggal 19 Juni 2008 yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kec. Medan Satria, Kel. Pejuang, setempat dikenal sebagai Blok/ NOKAV.SN 2-19 atau disebut juga Ruko Sentra Niaga 2 No. 19 Jalan Harapan Indah Raya Bekasi.	Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	1 Oktober 2011 sampai dengan 1 Oktober 2021.	Kantor Cabang Pembantu Harapan Indah Bekasi.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
5.	Akta perjanjian sewa menyewa No. 76 tanggal 28 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.	Wiliam Santoso.	Perseroan.	1 (satu) unit bangunan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 08277/ Pakulonon Barat yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Pakulonon Barat, setempat dikenal sebagai Ruko <i>Fifth Avenue</i> , Blok A Nomor 15.	Rp950.000.000,- (sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	28 Juni 2011 sampai dengan 28 Juni 2021.	Kantor Cabang Pembantu Gading Serpong.
6.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.90 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja,S.H., Notaris di Jakarta.	Agus Andrew Lesmana selaku kuasa dari Wahyu Pratomo berdasarkan Surat Kuasa tanggal 12 Agustus 2011.	Perseroan	Setengah bangunan yang berdiri di atas Sertifikat Hak Milik No. 677/Tanjung Duren Selatan seluas 365 m2 tanggal 27 Agustus 1996 yang terletak di Jalan Tanjung Duren Raya No. 91 B Jakarta Barat.	Rp1.050. 000.000,- (satu miliar lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	16 November 2011 sampai dengan 16 November 2021.	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren.
7.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 30 Desember 2011 jo. Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 05 September 2012 jo. Adendum Perjanjian Sewa Menyewa II tanggal 25 Agustus 2017	Jonathan Tahir.	Perseroan	Ruangan kantor seluas 162m2 terdiri dari 2 (dua) lantai yang berada pada sebuah gedung bertingkat yang terletak di Jl. Samanhudi No. 22 I-J, Jakarta.	Rp2.500. 000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	31 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.	Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru.
8.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 112 tanggal 31 Mei 2907 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 27 tanggal 7 April 2010 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 81 tanggal 20 November 2012 yang dibuat di hadapan Sugito jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 Tanggal 18 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.	Sri Watriati selaku kuasa dari dan karenanya untuk dan atas nama segenap ahli waris Singgih Tangguh.	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha, seluas 96 m2 yang terletak di Jalan Raya Bogor Km31 nomor 9B Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 2384/Cisalak Pasar.	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 3 (tiga) tahun.	1 Juni 2016 sampai dengan 1 Juni 2019.	Kantor Fungsional Cisalak.
9.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 133 tanggal 28 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.	Sunarja Suliarta.	Perseroan	Bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 605/Gerendeng seluas 3.125 m2 yang terletak di Jalan Merdeka 101 Kotamadya Tangerang.	Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	28 Februari 2012 sampai dengan 28 Mei 2022.	Kantor Cabang Pembantu Merdeka.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
10.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 06 Oktober 2006 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 26 tanggal 25 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya.	Umar Dianata.	Perseroan.	Sebuah ruko berlantai 4 (empat) yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 326/Kelurahan Barat Jaya, seluas 66 m2 tanggal 10 Februari 1995.	Rp630.000.000,- (enam ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	20 November 2011 sampai dengan 20 November 2021.	Kantor Cabang Pembantu Ngagel Surabaya.
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Stand No. 0117/PS/PGS/X/10 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PAN-MAYAPADA/VIII/2013 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Stand No. 034/PS/PGS/VIII/15 tanggal 11 September 2015 jo. Addendum I Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa No. 005/KRD/PMD/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017	Drs. Ujang Ongkowidjojo selaku Direktur Marketing PT Persada Alam Nusantara.	Perseroan	Stand yang terletak di Pusat Grosir Surabaya lantai 4, Blok D-5, Nomor 1,2, 3 seluas 17,34 m2.	Rp370.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.	01 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.	Kantor Cabang Pembantu Pusat Grosir Surabaya.
12.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 2 Juli 2008 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 23 tanggal 10 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 17 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya ,	Fenny Kristanto yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Anton Kristanto berdasarkan Surat Persetujuan dan Kuasa yang telah dilegalisasi oleh Tirtayanti Karsodikromo, Notaris di Gresik Nomor: 56/L/2008 pada tanggal 2 Juli 2008.	Perseroan	Sebuah ruko yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 900/Desa Sukorane, seluas 299 m2 tanggal 20 Juli 1993 yang terletak di Jalan Usman No. 165, Desa Sukorame, Kecamatan Gresik.	Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	2 September 2018 sampai dengan 2 September 2023.	Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik.
13.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 63 tanggal 28 Desember 2005 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 18 tanggal 18 Desember 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tanggal 12 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya Jo. Akta Salinan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya.	Tina Juliaty bertindak berdasarkan Surat Kuasa dibuat dibawah tangan untuk bertindak untuk dan atas nama suaminya bernama Sugiharto Tandjung.	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang terletak di lantai dasar yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 663/K, Kelurahan Bongkaran, seluas 258 m2 tanggal 10 Desember 1987 yang terletak di jalan Kembang Jepun No. 85	Rp400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	31 Desember 2014 yang telah diperpanjang lagi sampai dengan 1 Januari 2020.	Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
14.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2 tanggal 3 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya	Djandoko	Perseroan	Sebuah bangunan Ruko 2,5 lantai yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 150/K, Kelurahan Kedungdoro, seluas 240 m2 tanggal 28 Januari 1980 yang terletak di Jalan Kedungdoro No. 103, Surabaya	Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	3 Juni 2010 sampai dengan 3 Desember 2020	Kantor Cabang Pembantu Kedungdoro
15.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 05 November 2012 yang dibuat di hadapan Anne Midnitasari sebagai pengganti Lies Setyorini, Notaris di Sragen, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 14 tanggal 20 September 2017 yang dibuat di hadapan Lies Setyorini, Notaris di Sragen.	Suminten	Perseroan	Sebuah bangunan Ruko yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 72 tanggal 29 Juli 2005, seluas 559 m2 yang terletak di Jalan Masjid Baitulsalam, Kauman, RT 03, Gemolong.	Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	5 Januari 2018 sampai dengan 5 Januari 2023	Kantor Fungsional Pasar Gemolong
16.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 01 tanggal 1 November 2011, yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Eveline Thiang yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Suprpto Suwardi sebagaimana tercantum dalam Surat Persetujuan tanggal 31 Oktober 2011	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 963/ Kamal Muara, seluas 75 m2 yang terletak di Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28	Rp1.500. 000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 2 (dua bulan).	1 November 2011 sampai dengan 15 Januari 2022	Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
17.	<p><i>Lease Agreement</i> No. 023/LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Addendum No.003/LGL/MT/II/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 043/LGL/MT/XI/2008 tanggal 25 November 2008, Addendum No. 030/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. <i>Lease Agreement</i> No. 30/LGL/MT/X/2007 tanggal 03 September 2007 jo. Addendum No. 49/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No. 034/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No. 55/LGL/MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010 jo. Addendum No. 051/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 051/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 06/LGL/MT/III/2014 tanggal 17 Maret 2014jo.</p> <p>Addendum To <i>Lease Agreement</i> Mayapada Tower No. 009/LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo. Addendum To <i>Lease Agreement</i> Mayapada Tower No. 042/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 jo. Addendum 039/LGL/MT/IX/2016 tertanggal 1 September 2016</p> <p>Addendum to <i>Lease Agreement</i> Mayapada Tower No. 038/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017</p>	PT Precise Pacific Realty	Perseroan	<p><i>Basement, Mezzanine, B-Fountain</i> yang terletak di Mayapada Tower Jalan Jendral Sudirman Kav.28, Jakarta Selatan dengan luas 1.011,24 m2.</p>	<p><i>Rental rate per square meter/ month:</i> Rp145.000.- (seratus empat puluh lima ribu Rupiah)</p> <p><i>Base Rent per 3 month including VAT:</i> Rp483.878.340,- (empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh Rupiah)</p> <p><i>Service Charge per square meter/month:</i> Rp103.000.- (seratus tiga ribu Rupiah)</p> <p><i>Service Charge for 3 months including VAT:</i> Rp343.720.476,- (tiga ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu empat ratus tujuh puluh enam Rupiah).</p> <p><i>Total security deposit:</i> Rp752.362.560,- (tujuh ratus lima puluh dua juta tiga ratus enam puluh dua ribu lima ratus enam puluh Rupiah).</p>	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2018	Kantor Cabang Mayapada Tower I



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
18.	<p>Lease Agreement No. 023/LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Add No. 026/LGL/MT/II/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 045/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No. 031/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No. 056/LGL/MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010 jo. Addendum No.034/LGL/MT/XI/2011 tanggal 03 November 2011 jo. Addendum No. 050/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 Jo. Addendum No. 008/LGL/MT/III/2014 tanggal 17 Maret 2014 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 011/LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 044/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No.044/LGL/MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 040/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017</p>	PT Precise Pacific Realty	Perseroan	<p>Ground Floor Suite 01 yang terletak di Mayapada Tower Jalan Jendral Sudirman Kav.28, Jakarta Selatan.</p>	<p>Rental rate per square meter/ month: Rp350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu Rupiah).</p> <p>Base Rent per 3 month including VAT: Rp1.152.355.050,- (satu miliar seratus lima puluh dua juta tiga ratus lima puluh lima ribu lima puluh Rupiah)</p> <p>Service Charge per square meter/ month: Rp103.000,- (seratus tiga ribu Rupiah)</p> <p>Service Charge for 3 months including VAT: Rp339.121.629,- (tiga ratus tiga puluh Sembilan juta seratus dua puluh satu ribu seratus dua puluh sembilan Rupiah)</p> <p>Total security deposit: Rp1.355.877.890,- (satu miliar tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah).</p>	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2018	Kantor Cabang Mayapada Tower I



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
19.	<p>Lease Agreement No. 023/LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Addendum No. 003/LGL/MT/I/2007 tanggal 1 Januari 2007 (<i>Adjustment</i>) jo. Addendum No. 047/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 (<i>extension</i>) jo. Addendum No. 032/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 (<i>extension</i>) jo. Lease Agreement No. 042/LGL/MT/X/2007 tanggal 17 Oktober 2007 (<i>expansion</i>) jo. Addendum No. 046/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No. 035/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 (<i>extension</i>) jo. Lease Agreement No. 22/LGL/MT/IX/2006 tanggal 22 Agustus 2006 (<i>expansion</i>) jo. Addendum No. 002/LGL/MT/I/2007 tanggal 01 Januari 2007 (<i>Adjustment</i>) jo. Addendum No. 048/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 (<i>extension</i>) jo. Addendum No. 029/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No. 057/LGL/MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010 (<i>Unification</i>) jo. Addendum No. 033/LGL/MT/XI/2011 tanggal 03 November 2011 jo. Addendum No. 049/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 005/LGL/MT/III/2014 tertanggal 17 Maret 2014 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 008/LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 041/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 040/LGL/MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 039/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017</p>	PT Precise Pasific Realty.	Perseroan	Lantai 1 Mayapada Tower Jalan Jenderal Sudirman Kav. 28.	<p><i>Rental Rate per square meter/ month:</i> Rp145.000,- (seratus empat puluh lima ribu Rupiah)</p> <p><i>Base Rent per 3 month including VAT:</i> Rp444.947.580,- (empat ratus empat puluh empat juta Sembilan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh Rupiah)</p> <p><i>Service Charge per square meter/ month:</i> Rp103.000,- (seratus tiga ribu Rupiah)</p> <p><i>Service Charge for 3 months including VAT:</i> Rp316.066.212,- (tiga ratus enam belas juta enam puluh enam ribu dua ratus dua belas Rupiah)</p> <p><i>Total security deposit:</i> Rp691.830.720,- (enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh ribu tujuh ratus dua puluh Rupiah).</p>	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2018.	Kantor Cabang Mayapada Tower I.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
20.	<p>Lease Agreement No. 023/LGL/WBD/II/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Addendum No. 003/LGL/MT/II/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 044/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No. 033/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Lease Agreement No. 001/LGL/MT/III/2010 tanggal 04 Februari 2010 jo. Addendum No. 058/LGL/MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010 jo. Addendum No. 032/LGL/MT/XI/2011 tanggal 03 November 2011 jo. Addendum No. 048/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 007/LGL/MT/III/2014 jo. Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No. 010/LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo. Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No. 043/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 Jo. Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No.041/LGL/MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 037/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017</p>	PT Precise Pacific Realty.	Perseroan.	Lantai 2 Mayapada Tower Jalan Jenderal Sudirman Kav. 28.	<p>Rental rate per square meter/ month: Rp 145.000,- (seratus empat puluh lima ribu Rupiah)</p> <p>Base Rent per 3 month including VAT: Rp 624.016.635,- (enam ratus dua puluh empat juta enam belas ribu enam ratus tiga puluh lima Rupiah )</p> <p>Service Charge per square meter/ month: Rp103.000,- (seratus tiga ribu Rupiah)</p> <p>Service Charge for 3 months including VAT: Rp443.266.989,- (empat ratus empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh enam ribu Sembilan ratus delapan puluh sembilan Rupiah)</p> <p>Total security deposit: Rp970.257.840,- (sembilan ratus tujuh puluh juta dua ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh Rupiah).</p>	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2018.	Kantor Cabang Mayapada Tower I.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
21	Lease Agreement No. 002/LGL/MT/II/2009 tanggal 22 Januari 2009 jo. Addendum No. 036/LGL/MT/II/2007 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No.059/LGL/MT/XI/2 010 tanggal 15 November 2010 Jo Addendum No. 031/LGL/MT/XI/2011 tertanggal 03 November 2011 Jo Addendum No.23/LGL/MT/V/2013 tertanggal 29 Mei 2013 Jo Addendum No. 008/LGL/MT/XI/2013 tanggal 21 November 2014 jo. Addendum No.045/LGL/MT/XI/2015 tertanggal 10 November 2015 Jo Addendum No. 043/LGL/MT/IX/2016 tertanggal 01 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 036/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017	PT Precise Pacific Realty.	Perseroan	Lantai 3 Mayapada Tower 1 Jalan Jendral Sudirman Kav 28.	<p><i>Rental rate per square meter/ month:</i> Rp145.000,- (seratus empat puluh lima ribu Rupiah)</p> <p><i>Base Rent per 3 month including VAT:</i> Rp128.683.005,- (seratus dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu lima Rupiah)</p> <p><i>Service Charge per square meter/ month:</i> Rp103.000,- (seratus tiga ribu Rupiah)</p> <p><i>Service Charge for 3 months including VAT:</i> Rp91.409.307,- (sembilan puluh satu juta empat ratus Sembilan ribu tiga ratus tujuh Rupiah)</p> <p><i>Security deposit:</i> Rp200.083.920,- (dua ratus juta delapan puluh tiga ribu Sembilan ratus dua puluh Rupiah).</p>	01 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2018.	Kantor Cabang Mayapada Tower I.
22.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 001/SPSM-SQ/II/2009, di Kota Surakarta jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/SPSM-SQ/II/2014 tanggal 28 Januari 2014.	PT Solo Indah Dinamika.	Perseroan	Lantai 1 unit No. 02 Gedung Solo Square Jalan Selamat Riyadi No. 451-455.	Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	05 Januari 2014 sampai dengan 05 Januari 2019.	ATM Solo Square
23.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 105 tanggal 26 Maret 2008 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa I tanggal 01 Agustus 2012 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Kedua tanggal 9 Agustus 2017	L. Budhin yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Elizabeth Sindawati berdasarkan Surat Persetujuan tertanggal 25 Maret 2008.	Perseroan.	Sebuah bangunan didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik seluas 87 m2 yang terletak di Jalan Pandanaran No. 339 Boyolali.	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	26 Mei 2018 sampai dengan 26 Mei 2023.	Kantor Fungsional Pasar Sunggingan.
24.	Akta Perjanjian ewa Menyewa No. 07 tanggal 13 November 2008 yang dibuat di hadapan S.Y Judiastuti S.H., Notaris di Kota Semarang jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 24 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan S.Y. Judi Astuti, S.H., M.H., Notaris di Semarang.	Arofik Mubarak.	Perseroan	Sebuah bangunan didirikan di atas sebidang tanah seluas 238 m2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 976/Margoyoso yang terletak di jalan Kudus-Jepara, Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, Jawa Tengah.	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	17 Januari 2014 sampai dengan 17 Januari 2019.	Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan – Jepara.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
25.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 Tanggal 07 November 2008 jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 Tanggal 12 November 2013 jo. yang dibuat di hadapan S.Y Judiastuti, S.H., M.H., Notaris di Semarang.	Farida binti Mudjahid.	Perseroan	2 (dua) bangunan ruko 2 (dua) lantai seluas ± 84 m2 yang berdiri di atas tanah seluas 295 m2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 28/Winong yang terletak di Jalan Kolonel Sunandar No. 40 B, Desa Winong, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa tengah.	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	7 Januari 2014 hingga 7 Januari 2019.	Kantor Fungsional Pasar Puri Pati.
26.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 27 Desember 2012 yang dibuat di hadapan S.Y.Judiastuti, Notaris di Semarang jo Akta Perpanjangan perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 14 September 2017	Triswati yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Sugeng Pramono.	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 2 (dua) lantai seluas 47 m2 yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 518/Cabean, yang terletak di Jalan Pusponolo Timur III No. 94A, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah.	Rp212.500.000,- (dua ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	27 Maret 2018 sampai dengan 27 Maret 2023.	Kantor Fungsional Pasar Bulu Karang Ayu.
27.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 10 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Maria Haryani, Notaris di Kabupaten Banyumas.	Andreas Eddy Santoso yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Verena Inne Yohana Santoso.	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00295 seluas 504 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 326 Purwokerto.	Rp1.000. 000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	10 Mei 2010 sampai dengan 10 Juli 2020.	Kantor Cabang Jalan Jenderal Sudirman Purwokerto.
28.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 02 Juli 2009 jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 89 tanggal 11 November 2013 yang dibuat di hadapan Sulasiyah Amini, SH., Notaris di Malang jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 089 Tanggal 11 November 2013 dibuat di hadapan Lushun Adji Dharmanto, S.H. Notaris di Malang.	Asrul Hakim yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Uswatun Chasanah.	Perseroan	Sebuah bangunan rumah seluas 139 m2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 608 yang terletak di Jalan Kawi No. 57, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Kelurahan Cepokomulyo, Provinsi Jawa Timur.	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	2 November 2014 sampai 2 November 2019.	Kantor Fungsional Pasar Kepanjen.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
29.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.23 tanggal 14 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., Notaris di Bandung jo. Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 84 Tanggal 14 Juli 2014 di depan Notaris Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Spesialis Notariat, Notaris di Bandung Jo. Akta Perjanjian Sewa No. 697 tanggal 30 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Spesialis Notariat, Notaris di Bandung.	Herru Rachmad yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Lilianty Saputra.	Perseroan	Sebuah bangunan dimana sebagian lantai 1 (satu) ruko seluas 40 m2 yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 358/ Desa Setiamanah, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Setiamanah, setempat dikenal sebagai Jalan Gandawijaya No. 108 Blok Pasar Antri seluas 520 m2.	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	14 Juli 2015 sampai dengan 14 Juli 2020.	Kantor Cabang Pembantu Pasar Antri.
30.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 25 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris Bandung.	Iwan Setiawan yang telah mendapat persetujuan istrinya Lienda Waty Salim.	Perseroan	Satu buah bangunan toko seluas 135 m2 yang didirikan di atas tanah Sertifikat Hak Milik No. 2843/ Kelurahan Babakan yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung, Wilayah Tegallega, Kecamatan Babakan Ciparay, Kelurahan Babakan, Ruko Sumbersari T6 No. 11 Jalan Soekarno Hatta Kaveling T-6 (Jalan Sumber Sari 11-T.6).	Rp1.330.000.000,- (satu miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	15 November 2012 sampai dengan 15 November 2022.	Kantor Cabang Pembantu Sumber Sari.
31.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 94 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat di hadapan I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar.	I Nyoman Jedug, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri dan selaku kuasa dari dan karenanya untuk dan atas nama dari I Ketut Budiarsa dan I Nyoman Seneng dan I Ketut Sudiarta.	Perseroan	1 unit Bangunan Ruko 2 (dua) lantai setempat dikenal sebagai Jalan Marthanadi Blok F, Kuta Badung yang didirikan di atas sebagian dari sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 6124/Kelurahan Kuta, dengan luas seluruhnya 2.080 m2, terletak di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Kuta, tertulis atas nama I Nyoman Jedug, I Nyoman Seneng, I Ketut Sudiarta.	Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 3 (tiga) bulan.	20 Maret 2014 hingga 20 Juni 2024.	Kantor Cabang Pembantu Pasar Kuta Sunset.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
32.	Akta Perjanjian Hak Sewa Menyewa No 12 tanggal 10 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Inti Sariwati, S.H., Notaris di Denpasar jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 03 tanggal 03 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Anak Agung Gede Agung Suryaningrat, S.H., Notaris di Gianyar jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 51 tanggal 21 November 2014 yang dibuat di hadapan Anak Agung Gede Agung Suryaningrat, S.H., notaris di Kabupaten Gianyar.	Anak Agung Sri Wardani, Anak Agung Gede Bagus Tri Kesuma, Anak Agung Eka Dharma Kusumawati yang merupakan ahli waris dari Anak Agung Tirta.	Perseroan	2 (dua) bangunan toko seluas 4,5 x 3,65 meter yang berdiri di atas tanah Pekarangan Desa yang terletak di Sukowati.	Rp190.000.000,- (seratus sembilan puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	10 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2020.	Kantor Fungsional Sukowati.
33.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.5 tanggal 17 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja,S.H., Notaris di Bandung jo.Akta Perjanjian Sewa menyewa No. 10 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Rika Ruchyanti, S.H., Notaris di Kabupaten Cianjur	Sri Hartini Djuhanna yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Ukan Djuhanna.	Perseroan	Satu buah bangunan Ruko 2 lantai seluas 273 m2 yang didirikan di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No.1598/Kelurahan Muka yang terletak di jalan Pasar Baru No.137 Pasar Muka, Cianjur.	Rp140.000.000,- (seratus empat puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	18 Maret 2018 sampai dengan 18 Maret 2023.	Kantor Fungsional Pasar Muka.
34.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 115 tanggal 27 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.	Jasni Dien, Anthony Andy dan Debie Andy yang bertindak untuk atas nama sendiri dan selaku kuasa dari Diana Andy berdasarkan Akta Kuasa untuk menyewakan No.9 tanggal 4 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Yel Zulmardi, S.H., Notaris di Kota Jambi, selaku kuasa dari dan karenanya untuk dan atas nama Diana Andy dan Linda Andy.	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagaimana tercantum dalam: Sertifikat Hak Milik No.1/Cempaka Putih seluas 96 m2; dan Sertifikat Hak Milik No.2/Cempaka Putih seluas 95 m2 yang terletak di Jalan Hayam Wuruk 20, terdaftar atas nama Jasni Dien, Debie Andy, Diana Andy, Anthony Andy, dan Linda Andy.	Rp862.500.000,- (delapan ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	1 Juni 2011 sampai dengan 1 Agustus 2021.	Kantor Cabang Hayam Wuruk Jambi.
35.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta,S.H., Notaris di Bandung jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 307 tanggal 16 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., notaris di kabupaten Bandung Barat	Lily Tjakrasasmita yang telah mendapat persetujuan suaminya Taufan Jaya Santosa	Perseroan	Bangunan rumah dan toko yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 275 m2 sebagaimana tercantum Sertifikat Hak Milik No. 1147/Kelurahan Nyengseret, yang terletak di Jalan Astanaanyar No. 238, seluas 113 m2	Rp287.500.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	13 November 2015 sampai dengan 13 November 2020	Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
36.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 01 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan I Wayan Sugitha,S.H., Notaris di Denpasar	Yansen Waskito yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Renny	Perseroan	1 (satu) unit bangunan Ruko bertingkat 2 (dua), 3 (tiga) lantai yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 4843/Kelurahan Tonja, seluas 253 m2 yang terletak di Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Tonja, dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Tengah No 288X, Denpasar	Rp1.100.000.000,- (satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 3 (tiga) bulan.	1 Agustus 2011 sampai dengan 1 November 2021	Kantor Kas Gatot Subroto Tengah
37.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 166 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Irwan Addy Sanusi. S.H., Notaris di Kendari	Djie Melda yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Henry Suwiptandy	Perseroan	Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan MT. Haryono No. 30 Kendari berdasarkan Sertifikat Hak Milik No 00522/Kelurahan Bende seluas 425 m2	Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	17 Juni 2010 sampai dengan 17 September 2020	Kantor Cabang MT. Haryono Kendari
38.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.24 Tanggal 18 Juni 2007 Jo.  Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 4 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya jo Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No.9 Tanggal 7 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H. Notaris di Surabaya.	Wibisono Tiojono, yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan istrinya Tjoe Innocentia Louice L disebut juga Tjoe Innocentia Louice Leonita	Perseroan	Banguna ruko berlantai 3 (tiga), yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 788/Kelurahan Sukomanunggal, seluas 83 m2, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kotamadya Surabaya, Kecamatan Sukomanunggal, Kelurahan Sukomanunggal, setempat dikenal sebagai Ruko Satelite Town Square Blok 5 A/21, Jalan Raya Sukomanunggal Jaya, Surabaya	Rp925.000.000,- (sembilan ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu sewa 5 (lima) tahun.	18 Juli 2017 sampai dengan 18 Juli 2022	Kantor Cabang Pembantu Sukomanunggal
39.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 Tanggal 10 April 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 72 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, Notaris di Surabaya	Onggo Warsito	Perseroan	Ruko berlantai 3 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 340/Desa Sawotratap tanggal 6 Juni 2013, seluas 75 m2, yang dikenal sebagai Komplek Pertokoan Gateway B-5, Jalan Raya Waru Sidoarjo	Rp675.000.000,- (enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa perpanjangan 5 (lima) tahun pertama, dan sebesar Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun berikutnya	10 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2028.	Kantor Cabang Pembantu Waru  Keterangan: Sertifikat Tanah HGB pada saat perjanjian dibuat sedang diagunkan pada Bank Central Asia, Tbk Kantor Wilayah III Surabaya yang telah memberikan persetujuan sesuai Surat No. 0499/SLK KW III/2018 tanggal 29 Januari 2018.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
40.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 Tanggal 18 Maret 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 11 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya, jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 20 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	Andy Santoso, yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan istrinya Sianny Budi Handojo	Perseroan	Bangunan di atas sebidang tanah Persewaan Kota Surabaya, seluas 100,08 m2, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Gubeng, Kelurahan Airlangga, dikenal sebagai Jalan Kertajaya No. 155 C (di sertifikat tertulis Jalan Kertajaya Nomor 155-III), Surabaya.	Rp450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa perpanjangan 5 (lima) tahun	10 Maret 2018 sampai dengan 10 Maret 2023.	Kantor Cabang Pembantu Kertajaya
41.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 62 tanggal 17 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Djohan (Njiau, Djohan), yang dalam melakukan tindakan hukum telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Lim Kian Tji oe	Perseroan	Bangunan seluas 396 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah HGB Nomor 1213/ Malaka yang terletak di DKI Jakarta Raya, Kota Jakarta Barat, Kecamatan Tambora, Kelurahan Malaka.	Rp1.600.000.000,- (satu miliar enam ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sewa 10 (sepuluh) tahun.	17 Februari 2011 sampai dengan 17 Mei 2021	Kantor Cabang Pembantu Pasar Pagi Asemka.
42.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 60 Tanggal 17 Maret 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 43 tanggal 14 Februari 2012 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 09 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Vinsensius Henry, S.H., Notaris di Surakarta,	Hajah Maryati	Perseroan	Bangunan seluas 315 m2 yang didirikan di atas tanah Hak Milik No: 757/Desa Soboyan	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa perpanjangan 5 (lima) tahun.	17 April 2018 sampai dengan 17 April 2023	Kantor Fungsional Pasar Pedan
43.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 3 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Juni 2015 yang dibuat di bawah tangan.	Lawu Budhin	Perseroan	Bangunan seluas 298 m2 yang dibangun di atas tanah Hak Guna Bangunan Nomor 792/Sudiroprajan, Kel Sudiroprajan, Kec. Jebros, Kotamadya Surakarta	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	3 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2020.	Kantor Fungsional Pasar Gede
44.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 tanggal 7 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Thomas Santoso Widjaya Gunawan, S.H., Notaris di Yogyakarta	Nyonya Raden Nganten Irawati Setio Edhie	Perseroan	Bangunan di atas Tanah Hak Guna Bangunan No: 00164/Prawirodirjan seluas 195 m2 dan Hak Guna Bangunan Nomor 94/Prawirodirjan yang terletak di Kel. Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	7 Juni 2010 sampai dengan 7 September 2020	Kantor Cabang Pembantu Bridjen Katamso
45.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 46 tanggal 29 Oktober 2012 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa dan Perubahan No. 15 tanggal 17 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Bong Hendri Susanto, S.H., Notaris di Yogyakarta	Elviati Mustikaningrum	Perseroan	Bangunan seluas 158 m2 yang berdiri di atas Sertifikat Hak Milik No: 02248/ Mantrijeron	Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	1 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2023.	Kantor Fungsional Prawirotaman



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
46.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 85 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Vinsensius Henry, S.H., Notaris di Surakarta Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 56 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Kurnia Lestijo Siswanto, S.H., Notaris di Purwodadi, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 37 tanggal 15 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Edy Riyanto, Notaris di Jakarta	Irawati Hadiyanto dan Andi Setiawan Hadiyanto selaku ahli waris dari Alm. Agus Hadiyanto	Perseroan	Sebuah bangunan yang didirikan di atas 5 (lima) bidang tanah Hak Milik yang menjadi satu kesatuan sebagai berikut:  Sertifikat Hak Milik No: 7312 /Kelurahan Purwodadi seluas 170m2;  Sertifikat Hak Milik No: 4361/Kelurahan Purwodadi, seluas 30 m2;  Sertifikat Hak Milik No: 4363/Kelurahan Purwodadi, seluas 90 m2;  Sertifikat Hak Milik No: 4435/Kelurahan Purwodadi, seluas 175 m2;  Sertifikat Hak Milik No: 4436/Kelurahan Purwodadi, seluas 185 m2.  Semuanya terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Grobogan, Kecamatan Purwodadi, Kelurahan Purwodadi, setempat dikenal sebagai Jalan Ahmad Yani No. 39.	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa perpanjangan 5 (lima) tahun	14 September 2018 sampai dengan 14 September 2023.	Kantor Fungsional Pasar Purwodadi
47.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 7 Agustus 2006 Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Zulaicha, S.H., MKn. Notaris di Semarang jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 7 September 2015 yang dibuat di hadapan Zulaicha, S.H., M.kn., notaris di Semarang	PT Dagang dan Industri Dirga Surya (PT Dirga Surya)	Perseroan	Ruko berlantai 3 (tiga) berukuran ±4,5 x 15 Meter yang berdiri di atas Tanah Hak Guna Bangunan No: 341, terkenal sebagai Komplek Pertokoan Siliwangi Plaza Blok A-2	Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	8 November 2016 sampai dengan 8 November 2021	Kantor Cabang Pembantu Siliwangi



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
48.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 28 November 2013 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, S.H., M.H. Notaris di Semarang	Wiwin Roswinanti dalam melakukan perbuatan hukum telah mendapatkan persetujuan suaminya Subur Isnadi	Perseroan	Bangunan ruko 2 (dua) lantai seluas 135 m2 yang didirikan di atas tanah 220 m2, yang terletak di Jalan Pemuda No. 93, Kelurahan Lengenharjo, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 1162/ Lengenharjo.	Rp90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	22 Februari 2014 hingga 22 Februari 2019.	Kantor Fungsional Ps Kendal
49.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 59 tanggal 29 November 2010 yang dibuat di hadapan Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., M.Hum., Notaris di Malang	Sugito Gunawan	Perseroan	Bangunan ruko yang berdiri di atas tanah Hak Milik Nomor 639, Hak Guna Bangunan No 302, dan Hak Guna Bangunan No 206 yang terletak di Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang	Rp375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	1 Maret 2011 sampai dengan 1 Maret 2021.	Kantor Cabang Pembantu Kyai tamin
50.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 5 April 2010 yang dibuat di hadapan Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., LLM Notaris di Bandung	Lili Rumsari	Perseroan	Bangunan ruko 4 (empat) lantai seluas 525 m2 yang didirikan di atas tanah Hak Milik 1449/ Kelurahan Babakan Surabaya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung, Wilayah Karees, Kecamatan Kiaracandong, Kelurahan Babakan dikenal dengan nama Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 584 (sebagian)	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	5 Agustus 2010 sampai dengan 5 Agustus 2020	Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani
51.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 7 tanggal 3 Oktober 2009 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 20 tanggal 14 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, S.H., Notaris di Pekanbaru	Asan, yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Lina.	Perseroan	Satu unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 118, yang terletak di Provinsi Riau, Wilayah Kota Pekanbaru, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, setempat dikenal sebagai Jalan Senapelan Nomor 21B (Pasar Wisata Bawah) seluas 121 m2	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	3 Desember 2014 hingga 3 Desember 2019	Kantor Fungsional Ps Wisata Bawah



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
52.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 16 Juni 2009 jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 07 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, SH, Notaris di Pekanbaru	Elda Iwan yang telah mendapatkan persetujuan suaminya, Iwan Yasni	Perseroan	Bangunan Ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 23, seluas 264 m2, yang terletak di Provinsi Riau, Wilayah Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Kelurahan Sidomulyo Timur, setempat dikenal sebagai Jalan Soekarno Hatta, seluas 264 m2.	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	17 Juni 2014 sampai dengan 17 Juni 2019	Kantor Fungsional Ps Arengka
53.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.32 tanggal 11 Februari 2009 jo. Perpanjangan Sewa menyewa No. 32 Tanggal 18 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan	Dr. Muhammad Mazhir Djalaloeddin yang untuk melakukan perbuatan hukum, telah memperoleh persetujuan dari istrinya, dr. Marhaini, MS.i.	Perseroan	Bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 35, Binjai, Medan, bangunan mana didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 429 seluas 96 m2	Rp350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	11 April 2014 sampai dengan 11 April 2024	Kantor Cabang Pembantu Binjai
54.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 69 tanggal 30 Januari 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Michiko Sodikim, Notaris di Makassar	Manoppo Liemer, dalam hal ini untuk melakukan tindakan hukum telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Tuty Hasan	Perseroan	Bangunan yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagai berikut:  Sertifikat hak milik nomor 98/ Lariangbangi, Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Makassar, Kelurahan Lariang Bangi, setempat dikenal sebagai Jalan Veteran Selatan Nomor 180 (sertifikat tertulis Jln. No.180), seluas 155 m2;  Sertifikat hak milik nomor 691/ lariangbangi, terletak dalam Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Makassar, Kelurahan Lariang Bangi, setempat dikenal sebagai Jalan veteran Selatan Nomor 180 (sertifikat tertulis Jln.G.Latimojong 68/33), seluas 103 m2.	Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	1 Juni 2014 sampai dengan 1 Juni 2019	Kantor Cabang Pembantu Veteran Selatan



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
55.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 70 tanggal 18 Juli 2008 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 32 tanggal 18 September 2012, jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4 tanggal 9 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Prof. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	Liesa Amanagapa, dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan suaminya Neck Inkirowang	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik, Nomor: 748/Desa Babat, seluas 430 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Lamongan, Kecamatan Babat, Desa Babat, setempat dikenal sebagai Jalan Raya Babat Nomor 276 Lamongan.	Rp350.000.000,- (tiga ratus lima puluh jutaseja Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	18 September 2018 sampai dengan 18 September 2023	Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan
56.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 6 Oktober 2016	Setiowati bertindak untuk dan atas nama Juniwati	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), berlantai 2 (dua) berinding tembok, atap genteng, lantai keramik, lengkap dengan semua bagian-bagiannya, berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan No. 1266/Kelurahan Kalisari seluas 193 m2 di Jalan Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72 Surabaya	Rp630.000.000,- (enam ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	6 Oktober 2016 sampai dengan 6 Januari 2027	Kantor Cabang Pembantu Mulyosari
57.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 Juni 1997 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Juni 2000 jo. Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juni 2003 jo. Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 13 Januari 2005 jo. Addendum IV tanggal 18 April 2008 jo. Addendum V tanggal 27 Desember 2010 jo. Addendum VI Perjanjian Sewa Menyewa BMI KCP Darmo-Surabaya tanggal 16 Oktober 2015 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup	Tahir, MBA	Perseroan	Obyek sewa terletak di Jalan Darmo No. 151 yang didasarkan pada Sertifikat Hak Milik No. 279/K, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2021	Kantor Cabang Pembantu Darmo Surabaya
58.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 18 April 2007 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 9 November 2011 yang dibuat di hadapan Prof. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	Dewi Angraeni, Herman Sukamto, Hutomo Sukamto, Harwin Sukamto, Lina Anggraeni  yang merupakan ahli waris dari almarhum Henry Sukamto berdasarkan Akta Surat Keterangan Hak Mewaris tanggal 26 Juli 2011 No. 01	Perseroan	Bangunan ruko berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 53/Kelurahan Pakis, seluas 110 m2 terletak di Kota Surabaya, Kecamatan Sawahan, Kelurahan Pakis, dikenal Komplek Pertokoan dan Perkantoran Darmo Park I Blok III-A/3	Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	18 April 2012 sampai dengan 18 April 2022	Kantor Cabang Pembantu Mayjend Sungkono



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
59.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 16 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Lani Kusumawati, Notaris di Surabaya	Siauw Tjitra Dewi melakukan perbuatan hukum dalam akta ini telah mendapat persetujuan suaminya Handono Purwo	Perseroan	Bangunan rumah dan toko (ruko) berlantai 4,5 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 872/Kelurahan Krembangan Selatan, seluas 75 m2 yang berlokasi di Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58, Jl. Taman Jayengrono No. 2-4 Surabaya	Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	10 (sepuluh) tahun dengan masa <i>fitting out</i> selama 8 bulan yang dihitung mulai berlaku tanggal 16 Juli 2012 dan akan berakhir 16 Maret 2023	Kantor Cabang Pembantu Jembatan Merah Plaza
60.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 11 Mei 2011 dibuat di hadapan Ida Yulia G, S.H., Notaris di Pekalongan	Budiman Sugito yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Leny Inawati Budiman	Perseroan	1 (satu) unit bangunan seluas +/- 132 m2 yang dilengkapi dengan sambungan penerangan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) sebesar 900 watt, berikut hak-hak atas langganannya, berdiri di atas sebagian dari sebidang tanah Serifikat Hak Guna Bangunan No. 878/Sugiharwas, luas seluruhnya +/- 400 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Pekalongan, Kec. Pekalongan Timur, Kel. Sugiharwas, Jl. Dokter Cipto No. 32	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	12 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021	Kantor Cabang Dr Cipto Pekalongan
61.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 100 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kabupaten Kediri jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 186 tanggal 22 April 2016 yang dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kabupaten Kediri	Liem Lee Kwan alias Mariani yang telah mendapatkan persetujuan suaminya Sumarlin Wiyogo	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebagian tanah Hak Milik No. 3013/ Kelurahan Pare seluas (4,13 x 17,4) m2 dari luas seluruhnya 386 m2 yang terletak di Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, sebagaimana ternyata dari Serifikat Hak Milik No. 3013, yang dikenal sebagai Jl. Letjen Sutoyo 51 Pare	Rp160.000.000,- (seratus enam puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	13 September 2016 sampai dengan 13 September 2021	Kantor Fungsional Pasar Pare



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
62.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 12 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Tjahjo Indro Tanojo, S.H., Notaris di Kediri jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 266 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kediri	Haryono Handoko	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas 1 (satu) bidang tanah yang tanah terdiri dari 1 sertifikat yaitu sebidang tanah Hak Milik No. 806/Kelurahan Setonopande seluas 96 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Kediri, Kecamatan Kota Kediri, Kelurahan Setonopande, Jl. Kilisuci No. 4	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	12 Oktober 2016 sampai dengan 12 Oktober 2021	Kantor Fungsional Pasar Pahing
63.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 178 tanggal 14 Agustus 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 81 tanggal 15 Mei 2013 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Niken Hutami, selaku pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	PT Tatadunia Damaillestari	Perseroan	1 (satu) unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00158/Talagasari seluas 40 m2 yang diuraikan dalam Sertifikat Guna Bangunan No. 00158/Talagasari yang berlokasi di Ruko Cikupa Niaga Blok C No. 36, Jl. Raya Serang KM 15	Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	14 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 14 September 2023	Kantor Fungsional Cikupa
64.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 30 tanggal 23 Januari 2013 jo. Akta Perpanjangan perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Sunastitingsih, S.H., Notaris di Sragen	Tio Sauw Djoen	Perseroan	1 (satu) Bangunan yang didirikan sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 106/Kelurahan Sragen Tengah, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sragen, Kelurahan Sragen Tengah, seluas 150 m2, yang berlokasi di Jalan Sukowati No. 245 RT 004, RW 08, Sragen Tengah, Sragen.	Rp287.500.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	16 Juni 2018 sampai dengan 16 Juni 2023	Kantor Fungsional Pasar Sragen
65.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 016 tanggal 17 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Agus Kesumajaya, S.H., Notaris di Kabupaten Sleman jo. Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa dan Perubahan No. 22 tanggal 26 Juli 2012 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa dan Perubahan No. 10 tanggal 20 November 2017 yang dibuat di hadapan Thomas Santoso Widjaya Gunawan, Notaris di Yogyakarta	Bambang Wihartono	Perseroan	1 (satu) bangunan yang berdiri di atas tanah seluas kurang lebih 66 m2 dengan luas tanah seluruhnya seluas 100 m2, Sertifikat Hak Milik No. 00588/ Gunungketur, yang terletak di Jl. Sultan Agung No. 23, Kelurahan Gunung Ketur, Kecamatan Pakualaman, Kotaa Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	16 Mei 2018 akan berakhir 16 Mei 2023	Kantor Fungsional Beringharjo



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
66.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 025 tanggal 11 April 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 tanggal 30 Januari 2013 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Antonius Yohanes Debrito Gunarto, S.H. Notaris di Kabupaten Sleman	Antonius Suharyanto telah mendapat persetujuan dan didampingi anaknya	Perseroan	Bangunan rumah yang berdiri di atas tanah dengan luas seluruhnya 1.255 m2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00365/Tridadi, yang berlokasi di Jalan Raya Magelang Km 12, Kelurahan Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun	10 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2023	Kantor Fungsional Sleman
67.	Akta No. 11 tanggal 8 September 2008 jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 Tanggal 25 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Antonius Yohanes Debrito Gunarto, Notaris di Sleman jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa menyewa No. 04 tanggal 11 oktober 2017 yang dibuat di hadapan Daniel A. Sa'adhi, Notaris di Sleman	Siti Syamsiah	Perseroan	Sebuah bangunan ruko lantai 1 (satu) dan lantai 2 (dua) yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik No. 2440/ Bokoharjo seluas 111 m2 tanggal 29 September 2006 , yang terletak di Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, setempat dikenal sebagai Ruko di Jalan Raya Prambanan No. 234	Rp325.000.000,- (tiga ratus dua puluh limajuta Rupiah),- untuk masa sewa 5 (lima) tahun	8 September 2018 sampai dengan 8 September 2023	Kantor Fungsional Prambanan
68.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 23 April 2007 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 8 Desember 2011 yang dibuat di hadapan S.Y.Judiastuti, S.H., Notaris di Kota Semarang	Sindhunoto Hadi Santoso dalam hal ini telah mendapat persetujuan dari istrinya Hoo Ovie Susiany	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 3 (tiga) lantai beserta turutannya terletak dalam Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Semarang, Kecamatan Ungaran, Kelurahan Bandarjo, setempat dikenal sebagai Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4 Ungaran yang didirikan di atas tanah seluas 85 m2 berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 388/Bandarjo	Rp575.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	1 Juni 2012 sampai dengan 1 Juni 2022	Kantor Cabang Pembantu Ungaran – Gatot Subroto
69.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 tanggal 10 Desember 2008 jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 Tanggal 13 Desember 2013 yang dibuat di hadapan S.Y.Judiastuti, S.H., M.H., Notaris di Kota Semarang	Eddy Sudjianto selaku Direktur PT Matahari Mas Sejahtera dan Joko Sri Widodo yang bertindak atas nama NG. Endi Budiyanto Gunawan selaku Direktur PT Matahari Mas Sejahtera berdasarkan Surat Kuasa yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup tertanggal 28 November 2013	Perseroan	Sebuah bangunan rumah toko (ruko) yang didirikan di atas sebidang tanah seluas +/- 25 m2, sebagaimana ternyata Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 738/ Kutowinangun, yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Blok D Nomor 5 (area Pasar Raya I Salatiga), Kelurahan Kutowinangun, Kecamatan Tingkir, Kotamadya Salatiga, Provinsi Jawa Tengah.	Rp137. 500.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	11 Januari 2014 dan akan berakhir 11 Januari 2019	Kantor Fungsional Pasar Salatiga



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
70.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 180 tanggal 31 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember	Oei Djoen Lie, menurut keterangannya sudah tidak berada dalam ikatan perkawinan dan dalam melakukan tindakan hukum telah mendapat persetujuan dari anaknya yaitu Merry Sofie Kumontoy	Perseroan	1 (satu) unit bangunan seluas 169 m2 yang terletak di Jalan Gajah Mada No. 6 Jember yang ternyata dalam Sertifikat Hak Milik No. 3643/Keluarahan Jemberkidul terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember, Kecamatan Kaliwetes Kelurahan Jemberkidul, setempat dikenal sebagai Jalan gajah Mada Nomor 6 Jember	Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	1 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2020	Kantor Cabang Gajah Mada Jember
71.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 4 Mei 2009 jo. Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 38 Tanggal 14 November 2013 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 59 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Malang	Tan Herman Sugianto	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko bertingkat 2 (dua) berikut turutan-turutannya dengan luas bangunan 91 m2 di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1946 yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dalam Kota Malang termasuk Kecamatan Blimbing, Kelurahan Blimbing	Rp.337.500.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	4 Juli 2014 sampai dengan 4 Juli 2019 dan telah diperpanjang sejak 4 Juli 2019 sampai dengan 4 Juli 2024	Kantor Fungsional Pasar Blimbing
72.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Kirana Iyminerva Wilamarta Notaris di Bandung	Marijani Muliati melakukan perbuatan hukum dimaksud telah mendapat persetujuan dari suaminya yaitu Eddy Prawira Nugroho	Perseroan	Bangunan 3 (tiga) lantai yang terletak di Jalan Buah Batu No. 247, seluas +/- 400 m2 yang didirikan di atas sebagian dari sebidang tanah sebagaimana dalam Sertifikat Hak Milik No. 2448/ Kelurahan Turangga terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Lengkung, Kelurahan Turangga, Jalan Buah Batu 4-2 seluas 225 m2	Rp1.100.000.000,- (satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	1 September 2010 sampai dengan 1 September 2020	Kantor Cabang Pembantu Buah Batu
73.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 91 Tanggal 30 September 2013 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 64 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat di depan Notaris I Wayan Sugitha, S.H.	Gede Sudarma yang telah mendapat persetujuan istrinya Ni Luh Subrata Sri Adnyani	Perseroan	8 unit rumah toko, di atas tanah Hak Milik dengan SHM No. 3103/Kelurahan Kerobokan yang tertulis atas nama I Ketut Cekeg, setempat dikenal sebagai jalan Gunung Sanghyang	Rp320.000.000,- (tiga ratus dua puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun 3 (tiga) bulan	30 September 2013 hingga 30 Desember 2018, dan diperpanjang lagi dari 30 Desember 2018 hingga 30 Desember 2023	Kantor Fungsional Pasar Kumbasari



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
74.	Akta Perjanjian Pengoperan Hak Sewa Menyewa/Kontrak No.08 tanggal 8 Juni 2007 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No.06 tanggal 3 April 2012, di hadapan Notaris I Made Widiada, S.H. di kota Denpasar	Lyson Suwongto yang melakukan perbuatan hukum memperoleh persetujuan istrinya Sarah Liana Swantara	Perseroan	1 (satu) bangunan Rukan dan juga ruang usaha Blok 6 yang terletak di Jalan Teuku Umar No. 2-4 Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Daerah Tingkat I Bali, di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.184	Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	8 Agustus 2013 sampai dengan 8 Agustus 2023	Kantor Cabang Pembantu Teuku Umar Denpasar
75.	Perjanjian Sewa Menyewa Lokasi ATM antara PT Petarung Tangguh Perkasa dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 007/MBG-ATM/X/12 tanggal 21 Mei 2012 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan ATM antara PT Petarung Tangguh Perkasa dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 003/MBG-ATM/III/16 tanggal 30 Maret 2016 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan ATM No. 006/MBG-ATM/IV/18 tanggal 30 April 2018	PT Petarung Tangguh Persada	Perseroan	Ruangan Lt.2 unit 2A#10, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Simpang Dewa Ruci Kuta Bali	Rp6.500.000,- (enam juta lima ratus Rupiah) per bulan atau Rp78.000.000,- (tujuh puluh delapan juta Rupiah) untuk 12(dua belas) bulan	21 Juni 2018 sampai dengan 20 Juni 2019	ATM Mall Bali Galeria



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
76.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 64 tanggal 28 Juli 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 6 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, Notaris di Denpasar jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 17 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Jefriy Firmanyo Soegianto, Notaris di Denpasar	Anak Agung Sagung Alit Sri Wardani Darmadi, S.H., bertindak untuk dirinya sendiri dan berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan tanggal 2 Maret 2018 sebagai kuasa bertindak untuk dan atas nama:  Anak Agung Ngurah Yusa Darmadi;  Anak Agung Ngurah Manik Wirawan; Anak Agung Wisma Adi;  Anak Agung Ngurah Agung Wisnawa;  Anak Agung Ngurah Alit Wardana;  Anak Agung Ngurah Oka Widarsana;  Anak Agung Ngurah Wirama Putra;  Anak Agung Ngurah Yudarana Adiyasa;  Anak Agung Ngurah Wiranda Adiyasa;  yang bersama-sama merupakan segenap ahli waris dari alm. Anak Agung Made Adi Darmadi.	Perseroan	1 (satu) unit ruko bertingkat, berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik no. 465/Dauh Puri Klod seluas 250 m2 yang terletak di Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauh Klod Puri Klod, Jalan Waturenggong No. 49 B Sanglah – Denpasar.	Rp210.000.000,- (dua ratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	28 September 2018 sampai dengan 27 September 2023	Kantor Fungsional Pasar Sanglah
77.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 4 Agustus 2009 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 4 tanggal 7 Mei 2014, dibuat di hadapan Lianawati Tjendra, S.H., Notaris di Bandar Lampung	Machsun Chamawi pemegang kuasa dari H. Sugiharto, S.E.	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko seluas 173 m2, terletak di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan, Terbanggi Besar, Kelurahan Bandar Jaya Barat, yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 427, Bandar Jaya, setempat dikenal sebagai Pasar Bandar Jaya, Jl. Proklamator Raya nomor 100 A2.	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	4 November 2014 sampai 4 November 2019	Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
78.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 13 tanggal 10 Januari 2011, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulya, S.H., Notaris di Jakarta jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 58 tanggal 17 November 2015, yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Frans Rumatuah Liauw	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 306 m2, yang terletak di Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Lemahabang, Bekasi, sebagaimana ternyata dari SHM nomor 00760/Pasirsari setempat dikenal sebagai Jl. Raya Industri nomor 8B, Cikarang	Rp195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) untuk 3 (tiga) tahun masa sewa	10 Maret 2016 sampai dengan 10 Maret 2019	Kantor Fungsional Sentra Jababeka, Cikarang
79.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 13 tanggal 15 Juni 2011, dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon jo. Akta Addendum Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon	Bayu Wijayandi	Perseroan	Sebuah ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik nomor 218/ Kelurahan Lemahwungkuk, seluas 90 m2, setempat dikenal sebagai Jl. Lemahwungkuk No. 82, Cirebon	Rp275.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	15 September 2016 sampai dengan 15 September 2021	Kantor Fungsional Pasar Kanoman
80.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 19 tanggal 1 Agustus 2011, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Lisdawaty Widjaja	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah SHM nomor 4342/Jati Karya, seluas 134 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Jati Sampurna, Kelurahan Jatikarya, setempat dikenal sebagai Jl. Alternatif Cibubur nomor 39 E, Jatikarya, Bekasi	Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	1 Agustus 2011 sampai dengan 1 November 2021	Kantor Cabang Pembantu Cibubur
81.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 1 Agustus 2008 juncto Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 23 tanggal 15 Februari 2013, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 53 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta	Eddy Sunandar	Perseroan	Sebuah bangunan berlantai 3 (tiga) berdiri di atas tanah Hak Milik nomor 620/ Cipayung, seluas 124 m2, terletak Jl. Ir. Haji Juanda No. 20G.	Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	5 Oktober 2013 sampai dengan 5 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2023.	Kantor Fungsional Pasar Ciputat
82.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 3 tanggal 19 Juli 2010, dibuat di hadapan Anggriyani Francisca Suryanatha, S.E., S.H., Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 64 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Maria Diana Lingga Widjaja, S.H., Notaris di Bogor	Iriani Villanueva yang telah mendapatkan persetujuan suaminya Robert Benyamin Villanueva (Villanueva Benjamin Roberto)	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang didirikan di atas sebidang tanah SHM nomor 1461/ Cileungsi, seluas 50 m2, setempat dikenal Jl. Raya Cileungsi-Jonggol Nomor 24 Rt.001, Rw. 015	Rp187.500.000,- (seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 tahun masa sewa	24 September 2015 sampai dengan 24 September 2020	Kantor Fungsional Cileungsi



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
83.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 117 tanggal 26 September 2007, Jo. Akta No. 104 tanggal 21 April 2010 dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 65 tanggal 11 September 2015 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., notaris di Jakarta	PT Bangun Bina Primasarana	Perseroan	Ruko seluas ±160 m2, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cibitung, setempat dikenal sebagai Pasar Induk Cibitung Blok Ruko No. 2, Jl. Teuku Umar Cibitung, Bekasi	Rp135.000.000,- (seratus tiga puluh lima juta Rupiah) untuk 3 (tiga) tahun masa sewa	10 Desember 2015 sampai dengan 10 Desember 2018	Kantor Fungsional Teuku Umar Bekasi
84.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 39 tanggal 22 September 2008 dibuat di hadapan Lanny Hartono, S.H., Notaris di Bogor jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 35 Tanggal 9 Juli 2013 jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.34 tanggal 14 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Bogor	Ho Njan Tjan alias Haryoho, yang telah mendapatkan persetujuan dari isterinya yaitu Gan Fei Lie	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 2 (dua) lantai, seluas 135 m2, yang terletak di kota Sukabumi, setempat dikenal sebagai Jl. Tipar Gede nomor 7	Rp280.000.000,- (dua ratus delapan puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	22 November 2018 sampai dengan 22 November 2023	Kantor Fungsional Pasar Pelita
85.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 33 tanggal 3 Juni 2010, dibuat di hadapan Heri Hendriyana, S.H., M.H.	Soetopo Oey	Perseroan	Sebuah bangunan ruko seluas + 239 m2, berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 1384 yang terletak di Jl. Haji Zenal Mustofa No. 135, Tasikmalaya	Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	3 Juni 2010 sampai dengan 3 September 2020	Kantor Cabang Hz Mustofa Tasikmalaya
86.	Perjanjian Kerjasama Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Bank Mayapada, di Mayapada Hospital No. 11359/DIR/MH/2008 Jo. Addendum Perjanjian Kerjasama Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Bank Mayapada di Mayapada Hospital Tangerang No. 11359/DIR/MH/2008, yang keduanya dibuat dibawah tangan Jo. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa No. 028/II/PT- SRAJ/2015 tanggal 16 Februari 2015 yang dibuat di bawah tangan Jo. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa antara PT Sejahterajaya Anugrahjaya, Tbk (Mayapada Hospital) dengan PT Bank Mayapada International, Tbk No.002/PKS/PT-SRAJ/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 yang dibuat di bawah tangan.	PT Sejahterajaya Anugrahjaya, Tbk (Mayapada Hospital)	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di New Wing Mayapada Hospital, Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Tangerang seluas 107.86 m2.	Rp517.728.000,- (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu Rupiah) selama 2 (dua) tahun tidak termasuk PPN dan PPH  <i>Service charge</i> sebesar Rp 64.716.000,- (enam puluh empat juta tujuh ratus enam belas ribu Rupiah) selama 2 (dua) tahun	1 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2019	Kantor Cabang Pembantu Mayapada Hospital



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
87.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 6 tanggal 27 Maret 2006, dibuat di hadapan Anggriyani Francisca Suryanatha, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 29 tanggal 11 Oktober 2010, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 9 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., notaris di Jakarta	Agus I Han Kurniawan	Perseroan	1 (satu) bangunan ruko 4 (empat) lantai, terletak dalam Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Tamansari, Kelurahan Mangga Besar setempat dikenal dengan sebagai Komplek Ruko Glodok Plaza Blok H Persil nomor 27, yang didirikan di atas sebidang tanah dalam SHGB nomor 01561/ Mangga Besar, seluas 58 m2	Rp1.050.000.000,- (satu miliar lima puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	30 Juni 2016 sampai dengan 30 Juni 2021	Kantor Cabang Pembantu Glodok
88.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 11 tanggal 11 September 2009, dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon	Jap Lan Jin alias Jeti (KTP tertulis Yap Lan Yin)	Perseroan	Bangunan berlantai 2, yang didirikan dia atas sebidang tanah SHM nomor 3019/ Kelurahan Pekiringan, seluas 771 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Cirebon, Kecamatan Kesambi, Kelurahan Pekiringan, setempat dikenal sebagai Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo dan Jl. Aria Kemuning	Rp1.150.000.000,- (satu miliar seratus lima puluh juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	12 Desember 2009 sampai dengan 12 Desember 2019	Kantor Cabang Cipto Mangunkusumo Cirebon
89.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 147 tanggal 25 Maret 2010, dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang Jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 58 tanggal 23 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Juhaidi SH., Notaris di Palembang.	Lorensius dengan persetujuan Yumiati	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 3 ½ (tiga setengah) lantai seluas 409 m2, terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 23, Kelurahan Tugus Kecil, Kecamatan Prabumulih Timur, Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 846/Kelurahan Karang Jaya tanggal 3 Februari 2004.	Rp262.500.000,- (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	25 Mei 2015 sampai dengan 25 Mei 2020	Kantor Fungsional Pasar Prabumulih



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
90.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 38 tanggal 9 Juni 2010, dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang Jo Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 3 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Dian Saraswati, Notaris di Palembang	H. Endra Umar, S.E., dalam hal ini untuk melakukan tindakan hukum telah diketahui dan disetujui oleh istrinya Sintia	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 2 (dua) terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang dikenal sebagai Jl. Lintas Palembang Jambi Nomor 7, RT 34, RW 04, KM III, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi, Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 990/ Kelurahan Sungai Lilin	Rp197.500.000.- (seratus Sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	3 Oktober 2014 sampai dengan 3 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sejak 3 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2024	Kantor Fungsional Sungai Lilin
91.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 66 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Robensjah Sjahan, S.H., M.H., Notaris di Banjarmasin	Iwan Suryadi	Perseroan	Sebuah bangunan ruko lantai 3 (tiga) yang terletak di Jl A Yani Kilometer 1 nomor 88A, Banjarmasin	Rp1.550.000.000.- (satu miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	22 Mei 2010 sampai dengan 22 Mei 2020	Kantor Cabang A.Yani Banjarmasin
92.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 62 tanggal 15 September 2009, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 43 tanggal 30 April 2018 yang dibuat di hadapan Jao Yuliana, S.H., Notaris di Palu	Merry Yanti	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 3 (tiga) lantai, seluas 256 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Hak Milik Nomor 2015/ Lolu tanggal 15 Oktober 1993, setempat dikenal dengan Jl. Mongonsidi nomor 97, Palu, Sulawesi Tengah	Rp1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	15 September 2009 sampai dengan 15 Desember 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 15 Desember 2029.	Kantor Cabang Mongonsidi Palu
93.	Akta No.136 tanggal 24 Juli 2012, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 20 tanggal 10 Oktober 2017 dibuat di hadapan I Wayan Sughita, S.H., Notaris di Denpasar	I Wayan Jabra berdasarkan Akta Kuasa No.80 tanggal 21 Januari 2008 selaku kuasa dari Pura Giri Putri Banjar Pekraman Bayu Samana Sakenan Blodan Di Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali	Perseroan	1 Unit bangunan rumah toko bertingkat 1, 2 lantai, yang berdiri di atas <i>basement</i> dengan luas 125,28 m2, setempat dikenal Pusat Pertokoan Dan Balai Pertemuan Bayu Samana Sakenan Blodan di Jalan Gajah Mada Nomor 5	Rp190.000.000.- (seratus sembilan puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	4 April 2018 sampai dengan 4 April 2023	Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
94.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 08 Tanggal 14 November 2013 di depan Lilis Suanny, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Medan	Mansjur Effeny dalam hal ini bertindak selaku kuasa dari Juni Elly Effendy	Perseroan	Satu pintu bangunan rumah bertingkat dengan konstruksi permanen, dilengkapi dengan fasilitas listrik dan air ledeng serta saluran telepon, setempat dikenal dengan Jalan Komodor Laut Yos Sudarso Nomor 223 E, Medan. Bangunan mana didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 746, seluas 82 m2, terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Barat, Kelurahan Pulau Brayan dan Hak Milik Nomor 747, seluas 85 m2, terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Barat, Kelurahan Pulau Brayan, keduanya terdaftar atas nama Juni Elly Effendy.	Rp50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk per tahun untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	15 Februari 2014 sampai dengan 15 Februari 2024	Kantor cabang pembantu Pulo Brayan
95.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 45 tanggal 11 November 2009, yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 3 November 2014, yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan	Raja Agustino Matawarinta Sembiring Meliala; Berryma Uly Putra Sembiring Meliala; Cristofer Trangta Sembiring Meliala. Yang dalam hal ini diwakili oleh Jujurmin Sitepu, berdasarkan Akta Surat kuasa No. 1 tanggal 2 November 2009, yang dibuat di hadapan Sarihartaty Sinaga S.H., Notaris di Medan	Perseroan	1 (satu) unit bangunan rumah toko yang terletak di Jalan Kelambir V Medan, Kelurahan Lalang, Kecamatan Medan Sungal, Medan Sumatera Utara, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 2215 tanggal 19 Juni 2012, seluas 130 m2	Rp145.000.000,- (seratus empat puluh lima juta Rupiah) untuk sewa selama 5 tahun	11 Februari 2015 sampai dengan 11 Februari 2020	Kantor Fungsional Kampung Lalang
96.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 Tanggal 6 Mei 2008, yang dibuat di hadapan notaris Kiagus David, S.H., M.Kn. jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 Tanggal 3 Januari 2013, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 18 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, S.H., M.Kn., notaris di Semarang	Mundarsih yang telah mendapatkan persetujuan dari anak-anaknya bernama Hendro Bangun Ristiano, Yuli Istiarti, Heri Saputra, Wijayati Setyaningsih, dan Puji Lestari	Perseroan	Sebagian tanah dan bangunan seluas ±360 m2 yang terletak di ruko yang terletak di jalan Sukarno Hatta nomor 23 Desa Karangjati, Kecamatan Klepu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercatat dalam Sertifikat Hak Milik No. 1555/Karangjati.	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	6 Juli 2018 sampai dengan 6 Juli 2023	Kantor Fungsional Pasar Karangjati-Ungaran



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
97.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 01 Tanggal 3 Desember 2013 di hadapan Notaris Lianawati Tjendra, S.H., di Kota Bandar Lampung	Cicilia Abu Paulus	Perseroan	1 (satu) unit bangunan yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 109 m2 terletak dalam Provinsi Lampung, Kota Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kelurahan Metro, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 5591/Metro, setempat dikenal sebagai Jalan Mayor Jenderal Riyacudu Nomor 17C Lingkungan 2.	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	22 September 2014 sampai dengan 22 September 2019	Kantor Fungsional Pasar Metro
98.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 20 tanggal 17 Maret 2014 jo. Akta Addendum Nomor 30 tertanggal 24 Oktober 2014 di hadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., di Jakarta	Budi Untung Santoso yang telah mendapat persetujuan istrinya Jasperine Pricilla Chandra	Perseroan	4 (empat) unit bangunan berlantai tiga seluas 960 m2 yang terletak di Perumahan Green Garden, RT 002/ RW 01, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk. Di atas tanah HGB No. 7279/ Kedoya Utara, 7280/ Kedoya Utara, 7281/ Kedoya Utara dan 7282/Kedoya Utara, setempat dikenal sebagai Perumahan Green Garden Blok Z.2 Nomor 34, Nomor 35, Nomor 58 dan Nomor 59, terdaftar atas nama Perseroan, satu dan lain yang diperoleh oleh Budi Untung Santoso berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli tertanggal 17 Maret 2014 Nomor 15.	Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	17 Maret 2014 sampai dengan 17 Maret 2019	Kantor Cabang Pembantu Green Garden
99.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 105 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat hadapan Notaris DR. Ely Baharini, S.H., M.H., Sp. N.	Enawati Engkim (Koe Njuk Tjen) yang telah mendapat persetujuan suaminya Liem Asnan Yusman (Asnan Yusman Liem)	Perseroan	Lantai 1 (satu) dari sebuah bangunan rumah tinggal dan toko (ruko) 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Sukajadi Nomor 125, Bandung seluas 170 m2 yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHM No. 946/Kelurahan Cipedes, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung Wilayah Bojonagara Kecamatan Sukajadi, Kelurahan Cipedes, setempat dikenal sebagai Jalan Sukajadi Nomor 125.	Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	1 Agustus 2014 sampai dengan 1 Agustus 2019	Kantor Kas Sukajadi



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
100.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/PT-NKM/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 antara PT. Nirmala Kencana Mas (Mayapada Hospital Jakarta Selatan) dengan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	PT. Nirmala Kencana Mas (Mayapada Hospital Jakarta Selatan)	Perseroan	Ruangan berukuran 76 m2 dengan spesifikasi lokasi area lobby Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan Jalan Lebak Bulus I Kav. 29, Cilandak Barat – Jakarta Selatan 12430	Rp456.000.000,- (empat ratus lima puluh enam juta Rupiah) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.	17 Februari 2014 sampai dengan 17 Februari 2019	Kantor Cabang Pembantu RS Mayapada Lebak Bulus
101.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 161 tanggal 30 Maret 2011 di depan Notaris Tjong Deddy Iskandar, S.H., notaris di Medan jo. Perpanjangan Sewa Menyewa No. 77 tanggal 28 Oktober 2015 yang di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., notaris di Medan	Zulkifli Jayalie yang telah mendapat persetujuan istrinya Sry Suryani Widjaja	Perseroan	1 (satu) unit Rumah toko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik No. 422, seluas 100 m2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kotamadya Pematang Siantar, Kecamatan Sintang Barat, Kelurahan Dwikora setempat dikenal sebagai Jalan Sutomo Nomor 190 Pematang Siantar	Rp625.000.000,- (enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	30 November 2016 sampai dengan 30 November 2021	Kantor Cabang Sutomo Pematang Siantar
102.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 01 tanggal 1 Februari 2013 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat di depan Notaris S.Y. Judiastuti., S.H., M.H., Notaris di Kota Semarang	Candra	Perseroan	Sebuah rumah toko 2 (dua) lantai dengan luas tanah 56 m2 yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor A-3 Komplek Ruko Kereta Api – Kudus, Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 340/Getas Pejaten di atas tanah hak Pengelolaan (HPL) No. 17	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	1 April 2018 sampai dengan 1 April 2023	Kantor Fungsional Pasar Kliwon
103.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 21 tanggal 8 November 2011 di depan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Lina Waty Rostan	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 03102/ Pondok Cina, seluas 69 m2, setempat dikenal sebagai Jalan Margonda	Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	8 November 2011 sampai dengan 8 Januari 2022	Kantor Cabang Pembantu Margonda
104.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 46 tanggal 9 November 2011 di depan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Subagio Widjanarko dan Lim Kwie Ing	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat HGB Nomor 2047/ Srengseng, seluas 109 m2, setempat dikenal sebagai Jalan Meruya Ilir Nomor 82 G	Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	9 November 2011 sampai dengan 9 Februari 2022	Kantor Cabang Pembantu Meruya



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
105.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tertanggal 16 September 2009 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 14 Mei 2014 yang seluruhnya dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, S.H. Notaris di Pekanbaru	H. Yankarnofa	Perseroan	Sebuah bangunan rumah toko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1487 yang terletak di Provinsi Riau, Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kelurahan Pangkalan Kerinci	Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	9 November 2014 sampai dengan 9 November 2019	Kantor Fungsional Pasar Kerinci
106.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 10 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Fauzie, S.H., Notaris di Palembang	Samsudin Makmun yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Tjoei Lan Mahdalena Halim	Perseroan	Sebidang tanah perumahan yang terletak di Jl Siaran No 985, Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 12873/Kelurahan Sako tanggal 29 Juni 2012, seluas 137 m2	Rp160.000.000,- (seratus enam puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2020	Kantor fungsional Pasar Kenten
107.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 22 tanggal 7 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Juhaidi S.H., Notaris di Palembang Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 41 tanggal 17 September 2014 Notaris di Palembang	Kho Bie Tjhing – Fransisca Maria	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 3 (tiga) lantai, yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 128 m2 (seratus dua puluh delapan meter persegi) sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 141/ Kelurahan Sukajaya tertanggal 28 Januari 1989 di Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Palembang Sumatera Selatan	Rp370.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	7 September 2015 sampai dengan 7 September 2020	Kantor Fungsional KM 5 Palembang
108.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 09A tanggal 11 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Betsy Sirua, S.H., Notaris di Makasar	Selvi Adam yang dalam hal ini dikuasakan kepada Alysa Oei, berdasarkan Surat Kuasa yang telah dilegalisir oleh Betsy Sirua, S.H., Notaris di Makasar, dengan No. 1447/ LEG/2014 tanggal 5 Juli 2014	Perseroan	Sebuah rumah toko yang terletak di Panakkukang Eksklusif Bisnis Centre Jl. Boulevard Panakkukang Mas No 1 J, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 22612/Masale., seluas 166 m2	Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 tahun	11 Oktober 2014 sampai dengan 11 Oktober 2024	Kantor Cabang Pembantu Panakkukang
109.	Akta Perjanjian Sewa menyewa No. 46 Tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kediri	Budiman Tanudjaja dengan persetujuan istrinya Lenny Hendrawati	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di sebidang tanah yang terletak di Jl. Merdeka No. 2L Nganjuk, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 404/Kelurahan Mangundikaran, seluas 157 m2	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	7 Juli 2014 sampai dengan tanggal 7 Juli 2019	Kantor Fungsional Nganjuk



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
110.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 15 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung	Yohanes Budi yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Ivonne	Perseroan	Sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Raya Sri Bawono, Bandar Sri Bawono, Desa Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 286, seluas 360 m2.	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	15 Oktober 2014 sampai dengan 15 Oktober 2019	Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono
111.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 18 tanggal 15 Juli 2014, dibuat di hadapan Achmad Mulya S.H., Notaris di Bandar Lampung	Suprihatin yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Siti Zulaekah	Perseroan	1 (satu) bangunan rumah toko yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Lampung Tengah, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 1000, Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Banyak, Desa/ Kelurahan Setia Bakti, seluas 546 m2	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	15 Oktober 2014 sampai dengan 15 Oktober 2019	Kantor Fungsional Pasar Rumbia
112.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 502 tanggal 22 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sri Areni, S.H., Notaris di Tulungagung	Muhammad Natsir yang dalam hal ini telah mendapat persetujuannya dari istrinya Latipah	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di Kelurahan Botoran, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Milik No 663/Kelurahan Botoran, seluas 142 m2	Rp170.000.000,- (seratus tujuh puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	22 Oktober 2014 sampai dengan 21 Oktober 2019	Kantor Fungsional Tulungagung
113.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2356 tanggal 25 Agustus 2014, dibuat di hadapan Adi Kismono Hadiwardojo, S.H., Notaris di Cirebon.	Hendri Gunawan, yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Patimah Slamet	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di Ruko Kadipaten Trade Centre No. 6 Jalan Siliwangi, Kadipaten, Majalengka, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00044/Liangjulung, seluas 70 m2 (tujuh puluh meter persegi)	Rp159.500.000,- (seratus lima puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah) selama 5 (lima) tahun	25 November 2014 sampai dengan 25 November 2019	Kantor Fungsional Kadipaten
114.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 77 tanggal 11 November 2011 yang dibuat di hadapan Sugito, Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta jo. Addendum Pertama (I) Perjanjian Sewa Menyewa Jalan Pluit Kencana Raya No. 61, Jakarta Utara	Elizabeth Sindawati dengan persetujuan suaminya, Lauw Raymond	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9265/Pluit, seluas 176 m2 (seratus tujuh puluh enam meter persegi) yang terletak di Jln. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 4 (empat) tahun	11 Februari 2017 sampai dengan 11 Februari 2021	Kantor Cabang Pembantu Pluit Kencana



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
115.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum, Notaris di Surabaya	Khoirotul Ummah dengan persetujuan suaminya, Yudi Marliat Putra	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), berlantai 2 (dua), yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 98/Kelurahan Tumenggungan, seluas 125 m2 (seratus dua puluh lima meter persegi) yang terletak di Jln. Jaksa Agung Suprpto Kav. No. 8, Kelurahan Tumenggungan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Kelurahan Tumenggungan, Provinsi Jawa Timur	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	5 Oktober 2014 sampai dengan 5 Oktober 2019	Kantor Fungsional Lamongan
116.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 5 September 2014 yang dibuat di hadapan Lianawati Tjendra, S.H., Notaris di Bandar Lampung.	Yosep Saputra dengan persetujuan istrinya, Meliing	Perseroan	1 (satu) unit bangunan yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 172 m2 yang terletak di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Kalianda, Kelurahan Kalianda yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 360, dikenal sebagai Jalan Raden Intan.	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	5 November 2014 sampai dengan 5 November 2019	Kantor Fungsional Pasar Kalianda



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
117.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 9 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Grace Margareth Goenamwan, S.H., M.H., Notaris di Ambon.	Harry Lauhata dengan persetujuan istrinya, Paulina Sali	Perseroan	<p>Sebuah bangunan yang terletak di atas 2 (dua) bidang tanah masing-masing:</p> <p>Sertifikat Hak Milik No. 478/ Ahusen, Provinsi Maluku, Kotamadya Ambon, Kecamatan Sirimau, Kelurahan Abusen, seluas 140 m2 (seratus empat puluh meter persegi) atas nama Ir. Lauw Hardin Lauhatta, MBA;</p> <p>Sertifikat Hak Milik No. 479/ Ahusen seluas 140 m2 (seratus empat puluh meter persegi), Provinsi Maluku, Kotamadya Ambon, Kecamatan Sirimau, Kelurahan Abusen, atas nama Ir. Lauw Hardin Lauhatta, MBA.</p> <p>Keduanya dikenal dengan nama Jalan Diponegoro. Hak atas tanah mana diperoleh berdasarkan Akta Jual Beli tertanggal 29 November 2011 nomor 664/ XI/Sirimau/2011 dan nomor 665/ XI/Sirimau/2011, keduanya dibuat di hadapan Grace Margareth Goenamwan, S.H., M.H., Notaris di Ambon.</p>	Rp2.575.000.000,- (dua miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	9 April 2012 sampai dengan 9 April 2022	Kantor Cabang Diponegoro Ambon



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
118.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Maryatie Simanjuntak, S.H., Notaris di Jayapura.	Agus Salim dengan persetujuan istrinya, Jenny Yelia.	Perseroan	<p>Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 588/ Bhayangkara seluas 71 m2 (tujuh puluh satu meter persegi) yang terletak di Jln. Frans Kaisiepo, Ruko Pasifik Permai Blok B 7, Kelurahan Bhayangkara, Kecamatan Jayapura Utara, Kotamadya Jayapura, Provinsi Irian Jaya;</p> <p>sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 589/ Bhayangkara seluas 72 m2 (tujuh puluh dua meter persegi) yang terletak di Jln. Frans Kaisiepo, Ruko Pasifik Permai Blok B 8, Kelurahan Bhayangkara, Kecamatan Jayapura Utara, Kotamadya Jayapura, Provinsi Irian Jaya.</p>	Rp2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah) (sudah termasuk PPN) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ditambah dengan <i>grace period</i> selama 3 (tiga) bulan	27 Oktober 2012 sampai dengan 27 Januari 2022	Kantor Cabang Frans Kaisiepo Jayapura
119.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 91 tanggal 28 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan	Jenny Widjaja dan Lauw King Hok	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko yang didirikan di atas sebidang Tanah Hak Milik Nomor 1349 dengan luas 68 m2 yang terletak di Jalan Asia No. 97-L Kelurahan Sei Rengas II, Kec. Medan, Medan	Rp475.000.000,- (empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	28 Januari 2011 sampai dengan 28 April 2021	Kantor Cabang Pembantu Asia Medan
120.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 7 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan	Pe Soan Ki	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas Tanah Hak Milik Nomor 2529 dengan luas 76 m2 yang terletak di Jalan Brigadir Jenderal Hamid No. 116-G Medan	Rp550.000.000,- (lima ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	20 Maret 2011 sampai dengan 20 Juni 2021	Kantor Cabang Pembantu Brigjen Hamid Medan
121.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 69 tanggal 29 September 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan	Nurlela Hayati dan Muhammad Darwin Harahap	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 719 seluas 116 m2 yang terletak di Jl. Muhammad Yamin No. 72, Kelurahan Gang Buntu Medan	Rp1.100.000.000,- (satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	29 September 2011 sampai dengan 29 Desember 2021	Kantor Cabang Pembantu Prof.H.M. Yamin



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
122.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 61 tanggal 26 April 2007 Jo Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 86 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra. S.H., M.hum, Notaris di Surabaya jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa No. 12 tanggal 7 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya	Liani Margareth Liuwanda dalam hal ini melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama dirinya sendiri dan bertindak berdasarkan Surat Persetujuan dan Kuasa dari suaminya Henry Santoso	Perseroan	1 (satu) buah bangunan ruko bertantai 3,5 (tiga setengah) yang didirikan di atas Tanah Hak Milik nomor 1726/ Kelurahan Ploso, Provinsi Jawa Timur, Kotamadya Surabaya, Kecamatan Tambaksari, Kelurahan Ploso, seluas 200 m2 yang terletak di Jl. Kapas Krampung No. 160 C Surabaya	Rp462.500.000,- (empat ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	26 Juli 2017 sampai dengan 26 Juli 2022	Kantor Cabang Pembantu Kapas Krampung
123.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21 tanggal 16 Juni 2009 Jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 5 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung	Enron Effendi	Perseroan	1 (satu) unit ruko yang didirikan di atas Sertifikat Hak Milik Nomor 623 seluas 628 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 88 E, Pringsewu Kabupaten Tanggamus Bandar Lampung	Rp275.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	16 Agustus 2014 sampai dengan 16 Agustus 2019	Kantor Fungsional Pasar Pringsewu
124.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 11 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Helen Sisceriany Ajinata, S.H., M.Kn., notaris Kabupaten Gresik	PT Senopati Perkasa	Perseroan	Ruangan stand Nomor FD 12, di lantai 4 Pasar Atum Mall seluas kurang lebih 59 m2	Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (tahun)	12 September 2016 sampai dengan 11 September 2021	Kantor Cabang Pembantu Pasar Atum
125.	Ketentuan Sewa Menyewa Mayapada Complex Surabaya No. 001/PSM-MBSV/2016 tanggal 9 Mei 2016 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	PT Menara Bumi Sejahtera	Perseroan	Suatu area dengan luas semi gross seluas 2.351 m2 yang berada pada: Lt.01-01; Lt.16-01,03,05,06,07,08,09; Lt.17-01,03,05,06,07,08,09; Lt.18-01,03,05,06,07,08,09; Lt.19-01,03,05,06,07,08,09 yang kesemuanya berada di lokasi Mayapada Complex, Jl. Mayjen Sungkono No. 178	Rp31.033.200.000,- (tiga puluh satu miliar tiga puluh tiga juta dua ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	6 Juni 2016 sampai dengan 5 Juni 2026	Kantor Cabang Mayapada Complex
126.	Perjanjian Sewa Menyewa nomor 438 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Adi Kismono Hadwardojo, S.H., Notaris di Cirebon	Idris Abas Ibrahim	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik nomor 530/Kemlaka Gede, seluas 113 m2 yang dikenal sebagai Jl Ir Juanda	Rp205.000.000,- (dua ratus lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	12 Agustus 2016 sampai dengan 12 Agustus 2021	Kantor Fungsional Pasar Plered



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
127.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 37 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Firdaus, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Wonogiri	Abraham Nusanantara	Perseroan	1 (satu) unit ruko yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik nomor 2202/Giritirto, seluas 442 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Wonogiri, Kecamatan Wonogiri, Desa Giritirto	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	21 Januari 2016 sampai dengan 21 Februari 2021	Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
128.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Endriana Kusuma Dewi, S.H., MKn., notaris di Lampung Timur	Nurkayan dengan persetujuan istrinya nyonya Mutmainah	Perseroan	1 (satu) unit tanah dan bangunan rumah toko (ruko) yang berdiri di atas sebidang tanah hak milik seluas 205 m2, terletak di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. M.848/Merak Batin, setempat dikenal dengan Jalan Raya Natar, Lampung Selatan	Rp115.000.000,- (seratus lima belas juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	7 Juli 2015 sampai dengan 7 September 2020	Kantor Fungsional Pasar Natar
129.	Akta Perjanjian Sewa- Menyewa No. 10 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., notaris di Magelang	Harjati Boedi Santosa dengan persetujuan suaminya Hariyanto	Perseroan	Sebuah bangunan ruko (rumah dan toko) 2 (dua) lantai yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 1135/ cacaban, dari luas seluruhnya lebih kurang 520 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kelurahan Cacaban, setempat dikenal sebagai Jalan D.I. Panjaitan nomor 3B.	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	16 September 2015 sampai dengan 16 Desember 2020	Kantor Fungsional Magelang
130.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 13 April 2015 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang	Johan Tan dengan persetujuan istrinya Hery Betty	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha, bertingkat 2 ½ (dua setengah) lantai, di atas sebidang tanah seluas 112 m2, yang terletak di Jalan S.H. Wardoyo Blok B, RT 023, RW 006, Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan seberang Ulu I, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 2063/ kelurahan 7 Ulu.	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	15 Juli 2015 sampai dengan 15 Juli 2020	Kantor Fungsional 7 Ulu



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
131.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 12 November 2014 yang dibuat di hadapan notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta	Pony Wiwiek Nurdjaja dengan persetujuan suaminya Nio Lian Kim	Perseroan	Sebuah bangunan berlantai 3 (tiga) seluas kurang lebih 210 m2, yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 3104/Ancol yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Pademangan, Kelurahan Ancol seluas 110 m2, setempat dikenal Jalan Mangga Dua Raya Blok C-2, Kaveling Nomor 8.	Rp1.750.000.000,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	12 Desember 2014 sampai dengan 12 Desember 2024	Kantor Cabang Ruko Textile Mangga Dua
132.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21 tanggal 21 Nopember 2014 yang dibuat di hadapan Indrijadi, S.H., notaris di Semarang	Syahirul Arif selaku kuasa dari Istiqlaliyah; Eka Kartika Hindun; Agustin Faizah; Fitri Amalia Dewi	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko 2,5 (dua setengah) lantai yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, RT 008, RW 007, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sebagaimana disebutkan di dalam Sertifikat Hak Miliik no. 6352 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	21 Januari 2015 sampai dengan 21 Januari 2020	Kantor Fungsional Pasar Johar
133.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 tanggal 16 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., notaris di Jakarta	Herman Pratikto (Herman Pratikto Bin Harsoyo) yang telah mendapat persetujuan istrinya Neneng Nuraini	Perseroan	Sebuah bangunan seluas ± 120 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 568/Purworejo yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kelurahan Purworejo, seluas ± 68 m2	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	19 Desember 2015 sampai dengan 19 Desember 2020	Kantor Fungsional Purworejo
134.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 31 tanggal 21 September 2015 yang dibuat di hadapan Vinsensius Henry, S.H., notaris di Surakarta	Liem Kwee Lie/ Lisa Carolina Halim yang telah mendapat persetujuan suaminya Wiharjo Poernomo	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko 3 (tiga) lantai, setempat dikenal Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21, Jalan Insinyur Soekarno, Kelurahan Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, yang didirikan di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1423/Desa Madegondo, seluas 190 m2	Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	21 November 2015 sampai dengan 21 November 2025	Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno (Solo Baru, Klewer)



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
135.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 18 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Monique Sri Oktari, S.H., M.Kn., Notaris di Sukoharjo	Endang Yulianti yang telah mendapat persetujuan suaminya Kristiawan Sutanto, S.E.	Perseroan	Sebuah bangunan 2 ½ (dua setengah) lantai yang didirikan di atas tanah hak milik nomor 2430/ Kartasura seluas 89 m2, setempat dikenal dengan Jalan Slamet Riyadi, Sukoharjo (Pasar Kartasura)	Rp195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	18 Mei 2015 sampai dengan 18 Mei 2020	Kantor Fungsional Kartasura
136.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 38 tanggal 15 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Suharni, S.H., Notaris di kota Magelang	Darmawan Hadjoewono yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Vincenriae Liendawaty	Perseroan	Sebuah bangunan toko seluas ±58 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 3347 yang terletak di Kelurahan Wonosobo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, seluas ± 915 m2, setempat dikenal dengan Jl. RSU No. 9 Wonosobo	Rp225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	1 Februari 2016 sampai dengan 30 April 2021	Kantor Fungsional Wonosobo
137.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 39 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Sri Hartati, S.H., M.Kn. notaris di Karanganyar	Maryana, S.H., dengan persetujuan suaminya Budiyanoto	Perseroan	Sebuah bangunan yang didirikan di atas tanah hak milik nomor 2148 seluas 200 m2, setempat dikenal sebagai Jalan Solo Tawangmangu, Karangpandan, Karanganyar.	Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	23 April 2015 sampai dengan 23 April 2020	Kantor Fungsional Karang pandan
138.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Elizabeth Sindawati dengan persetujuan suaminya Lawu Budhin	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri dia atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 10245/ Ngringo, seluas 208 m2, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Jaten, Desa Ngringo, setempat dikenal sebagai pekarangan 293a P-1.	Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	31 Juli 2015 sampai dengan 31 Oktober 2025	Kantor Kas Palur
139.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 59 tanggal 20 Mei 2015, dibuat di hadapan Dian Saraswati, S.H., Notaris di Palembang	Muhammad Robani bin Abu Hasan dengan persetujuan istrinya Erni Yusnita	Perseroan	Bangunan rumah toko (ruko) 3 (tiga) lantai yang terletak di Jalan Palembang-Betung No. 78, seluas 720 m2, berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 6684/ Betung, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin (dahulu Musi Banyuasin), Kecamatan Betung, Kelurahan Betung	Rp144.000.000,- (seratus empat puluh empat juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	20 Juni 2015 sampai dengan 20 Juni 2020	Kantor Fungsional Betung



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
140.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 89 tanggal 17 April 2015 yang dibuat di hadapan Anisah Sri Wahyuni, S.H., Notaris di Madiun	Bambang Widyanto dengan persetujuan istrinya Sri Utami	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 1695/Kelurahan Banyudono, seluas 376 m2 yang terletak di Jalan Sukarno Hatta, Kelurahan Banyudono, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik Nomor 1695/Kelurahan Banyudono.	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	17 April 2015 sampai dengan 17 Mei 2020	Kantor Fungsional Ponorogo
141.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 90 tanggal 17 April 2015 yang dibuat di hadapan notaris Anisah Sri Wahyuni, S.H., notaris di Madiun	Lily Yunita dengan persetujuan suaminya Andy Sujono	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 488/ Kelurahan Kejuron, seluas 250 m2, yang terletak di Jalan Wuni, Kelurahan Kejuron, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	17 April 2015 sampai dengan 17 April 2020	Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
142.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung	Pandi Sihaloho dengan persetujuan istrinya Tiurlan Boru Hutahaean	Perseroan	1 (satu) unit bangunan rumah toko 2 (dua) lantai berdiri di atas Sertifikat Hak Milik Nomor 2894 seluas 141,75 m2, terletak di Jalan Lintas Timur Unit II Tulang Bawang, Kelurahan/ Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang	Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	7 April 2014 sampai dengan 7 April 2019	Kantor Fungsional Pasar Unit II
143.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 126 tanggal 23 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Anisah Sri Wahyuni, S.H., notaris di Kota Madiun	Elizabeth Esterina Wiyanto	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 2360/Kelurahan Sukowinangun, seluas 108 m2, terletak di Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.	Rp187.500.000,- (seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	23 Juni 2016 sampai dengan 23 Juni 2020	Kantor Fungsional Pasar Besar Magetan



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
144.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 6 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M Notaris di Bandung Jo Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 125 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N., notaris di Kabupaten Bandung Barat	Lili Rusli dan Neneng Komariah	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko 2 (dua) lantai yang terletak di Jalan Raya Lembang Nomor 235, Bandung, seluas kurang lebih 193,5 m2, bangunan tersebut didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 00863/Desa Jayagiri, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Badung, Kecamatan Lembang, Desa Jayagiri, setempat dikenal sebagai Jalan Panorama, seluas 98 m2	Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	23 Januari 2015 sampai dengan 23 Januari 2020	Kantor Fungsional Pasar Lembang
145.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 2 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Marini, S.H., Notaris di Kota Bandung	Ir. Hj. Raden Sri Ratnawarti dan Ir.H.Budihardjo	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Rumah Sakit/ Komplek Anggrek Residence Bandung Blok A nomor BH, seluas kurang lebih 110 m2, bangunan tersebut didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 173/Kelurahan Sukamulya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cinambo, Kelurahan Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok A nomor BH, seluas 110 m2.	Rp232.500.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	4 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2021	Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung
146.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 2 tanggal 1 Juni 2015, dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	PT Suci Sanjaya Raya	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 256/Rawasari, seluas 126 m2, yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal sebagai Jalan Percetakan Negara No. 167.CB	Rp1.615.000.000,- (satu miliar enam ratus lima belas juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025	Kantor Cabang Pembantu Percetakan Negara



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
147.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 07 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Lie Foe Liong yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Lauw Lie Nyuk	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 917/Tangki, seluas 66m2, setempat dikenal sebagai Jalan Mangga Besar nomor 85B	Rp2.900.000.000,- (dua miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	6 Agustus 2015 sampai dengan 6 Agustus 2025	Kantor Cabang Pembantu Mangga Besar
148.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 34 tanggal 19 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Bong Hendri Susanto, S.H., Notaris di Yogyakarta	Diana Wibowo (dahulu bernama Oei Diana telah mendapatkan persetujuan suaminya Wibowo Subiyanto	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01873/Condongcatur, seluas 656 m2, setempat dikenal dengan Jalan Kaliurang KM 6, Condongcatur, Depok, Sleman	Rp1.750.000.000,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	22 Desember 2014 sampai dengan 22 Maret 2025	Kantor Cabang Pembantu Kaliurang
149.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 261 tanggal 17 September 2015, dibuat di hadapan Chuck Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Lombok Tengah	Guntara Ang yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Eva Setiawan Tjung	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 1523/ Kelurahan Praya, seluas 184 m2, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat , Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan Praya, Kelurahan Praya, setempat dikenal sebagai jalan Jenderal Sudirman Nomor 53 Praya	Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	10 Desember 2015 sampai dengan 10 Desember 2025	Kantor Cabang Pembantu Jendral Sudirman Praya (Lombok Tengah)
150.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 03 tanggal 23 Oktober 2015, dibuat di hadapan Yuniwati Wiaji, S.H., Notaris di Pontianak	Rishan yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Aisyah	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 3306/ Kota Baru, seluas 191 m2, yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Selatan, Kelurahan Kota Baru, setempat dikenal sebagai Jalan Profesor Muhammad Yamin Nomor 6, RT 001, RW 001, Pontianak	Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	4 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2026	Kantor Cabang Pembantu Profesor Muhammad Yamin
151.	Lease Agreement Mayapada Tower II No. 004/LA/09-MT/X/2015 jo. Addendum I To Lease Agreement No. 003/LGL/SAP/VIII/2016 Tanggal 9 Agustus 2016	PT Sejahtera Alam Property	Perseroan	Mayapada Tower II Lantai 9, 15, 21, Unit 1 seluas 3.621 m2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920	Rp1.148.328/m2 (satu juta seratus empat puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh delapan Rupiah) untuk periode 5 (lima) tahun  Biaya pengelolaan Rp. 92.000,- (sembilan puluh dua ribu Rupiah) /m2	19 Oktober 2015 sampai 18 Oktober 2020	Kantor Mayapada Tower II



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
152.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM No. 031/PT-NKM/II/2014 Tanggal 30 Januari 2014 jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM No. 080/PKS/ATM/LGL-BNI/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017	PT Nirmala Kencana Mas (Mayapada Hospital Lebak Bulus)	Perseroan	Tempat yang berada di Lobby ATM Center untuk penempatan dan pengoperasian mesin ATM Mayapada	Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2023	ATM Mayapada Hospital Lebak Bulus
153.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM PT Bank Mayapada Internasional, Tbk No. 264/EKS-PSM/Leg-PPI/III/2016 Tanggal 24 Maret 2016 jo. Addendum I Perjanjian Sewa menyewa Ruang ATM No. 013/EKS-PSM/Leg-PPI/ADD-1/IV/2018 tanggal 26 April 2018	PT Praja Puri Indah Real Estate	Perseroan	Sebuah ruang kosong seluas 1m x 1m x 2m, terletak di bagian dalam gedung lantai 1, blok B, ATM No. 8	Rp40.000.000,- (empat puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 2 (dua) tahun	15 Oktober 2018 sampai dengan 14 Oktober 2020	ATM Pasar Pagi Mangga Dua
154.	Perjanjian Sewa No. 021/PSM/MOI-LGLV/2011 Tanggal 6 Juli 2011 jo. Perubahan Pertama Perjanjian Sewa No. 209/1AM/MOI/V/2014 Tanggal 8 Mei 2014 yang dibuat di bawah tangan	PT Makmur Jaya Serasi	Perseroan	Unit No. 1F-ATM7 pada lantai 1 Mall Of Indonesia	Rp645.000.000,- (enam ratus empat puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2019	ATM MOI Kelapa Gading
155.	Perjanjian Sewa Mal Kelapa Gading Sentra Kelapa Gading Jalan Bulevar Kelapa Gading Blok M No. 011/ATM/MKG-PSM/IX/2015 Tanggal 21 September 2015 yang dibuat di bawah tangan jo. Perjanjian Sewa Mal Kelapa Gading Sentra Kelapa Gading Jalan Bulevar Kelapa Gading Blok M No.002 (EXT)/ATM/MKG-III/PSM/XII/2016 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di bawah tangan	PT Summarecon Investment Property, Tbk	Perseroan	Ruangan seluas 300 m2 di lokasi ATM Centre, Lantai satu, Mal Kelapa Gading 3 ATM No. 03 (1 unit ATM)	Rp235.100.000,- (dua ratus tiga puluh lima juta seratus ribu Rupiah) + PPN untuk masa sewa 3(tiga) tahun.	12 Mei 2017 sampai dengan 11 Mei 2020	ATM Kelapa Gading Summarecon
156.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 26 Juni 2008 jo. Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 5 Februari 2013 yang dibuat di bawah tangan	Sugiharto	Perseroan	Jl. Raya Boulevard Barat Blok A No. 58 dan 59, Jakarta Utara	Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	27 Juni 2013 sampai dengan 27 Juni 2023	Kelapa Gading Trade Centre (call centre)



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
157.	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat Pemasangan <i>Automatic Machine Teller</i> (ATM) PT Bank Mayapada Internasional, Tbk di ATM Center Mayapada Hospital – Tangerang No. 10368/DIR/MH/2010 Tanggal 9 Februari 2010 jo. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa antara PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk (Mayapada Hospital) dengan PT Bank Mayapada International, Tbk No. 029/II/PT-SRAJ/2015 Tanggal 16 Februari 2015, yang dibuat di bawah tangan Jo. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa antara PT Sejahteraraya Anugrahjay, Tbk (Mayapada Hospital) dengan PT Bank Mayapada International, Tbk No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 yang dibuat di bawah tangan.	PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk (Mayapada Hospital)	Perseroan	Sebuah ruangan berukuran luas 3,6 m2 di ATM Center yang terletak di New Wing Mayapada Hospital Lantai 1 – Tangerang, Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Tangerang	Rp96.000.000.000,- (sembilan puluh enam juta Rupiah) untuk masa sewa 2 (dua) tahun.	1 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2019	ATM Mayapada Hospital Tangerang
158.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 36 Tanggal 9 Februari 2010, yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulia, S.H., Notaris di Jakarta jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 Tanggal 11 September 2014, yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Drs. Zulkifni Zaidem dan Hajjah Zuriyati Lifyeni	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha yang berdiri seluas 377m2, yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Nomor 105A, Tangerang, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik nomor 1625/Tanah Tinggi	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	10 Februari 2015 sampai dengan 10 Februari 2020	Kantor Fungsional Pasar Tanah Tinggi
159.	Akta No. 48 Tanggal 22 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H.	Elizabeth Sindawati yang telah mendapat persetujuan suaminya Lawu Budhin	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang Sertifikat Hak Milik Nomor 1285/Sendakan seluas ±1544 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Laweyan, Kelurahan Sendakan, setempat dikenal sebagai Jalan Slamet Riyadi Nomor 433.	Rp2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah) untuk masa sewa 3 (tiga) tahun	1 Maret 2016 sampai dengan 1 Juni 2019	Kantor Cabang Pembantu BMI Slamet Riyadi



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
160.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 53 Tanggal 23 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., notaris di Surabaya	Soeti Setiawati Tjandra yang telah mendapatkan persetujuan suaminya Tjahjo Widjojo	Perseroan	Sebuah bangunan gedung yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagai berikut:  Hak Guna Bangunan Nomor 1174/desa lemah putro, seluas 125 m2;  Hak Guna Bangunan 1175/Desa Lemaputro, seluas 124 m2  Keduanya terletak di Kabupaten Sidoarjo, Desa Lemahputro, setempat dikenal sebagai Jalan Pahlawan nomor 12	Rp1.881.000.000,- (satu miliar delapan ratus delapan puluh satu juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	23 Oktober 2015 sampai dengan 23 Desember 2025	Kantor Cabang Pembantu Pahlawan - Sidoarjo
161.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tertanggal 8 Maret 2006 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 43 Tanggal 24 September 2010 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 11 Tanggal 16 November 2015 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., notaris di Palembang	Soehardi atas nama dirinya sendiri dan selaku kuasa dari Fera Djunita dan Dr. Fife Julianita	Perseroan	Sebuah ruko bertingkat 3 ½ (tiga setengah) lantai, setempat dikenal sebagai Jalan Kebumen Darat Lorong Purban Nomor 761 A, Kelurahan 16 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, seluas 73 m2 sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 231/ kelurahan 16 Ilir	Rp400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	2 April 2016 sampai dengan 2 April 2021	Kantor BMI KCP Pasar Ilir Palembang (Lorong Purban)
162.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 20/OO/BSG/ACC/09-05-2016 Tanggal 9 Mei 2016 yang dibuat di bawah tangan	PT Bliss Properti Indonesia	Perseroan	Ruangan dalam Ambon City Center dengan nomor unit obyek sewa dan luas yang diuraikan dalam lampiran perjanjian	Rp81.000.000,- (delapan puluh satu juta Rupiah) belum termasuk PPN untuk masa sewa 3 (tiga) tahun	1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2019	ATM Ambon City Center
163.	Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.226/PSM/ATM-BMI/012 Tanggal 10 Juni 2009 jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.226/PSM/ATM-BMI/014 tanggal 10 Januari 2014 yang dibuat di bawah tangan	PT Santosa Mitra Kaliindo	Perseroan	Tempat atau ruangan seluas 1,10 x 1,50 m2 yang berada di AYANI MEGAMAL Unit No. 12 Lantai Dasar	Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	15 Juli 2014 sampai dengan 14 Juli 2019	ATM Ayani Mega Mall (Pontianak)
164.	Perjanjian Sewa Menggunakan Sebagian Tanah dan Bangunan Mall Panakkukang – Makassar No. 0251/MP-UP/FIX-T/XI/14 Tanggal 21 November 2014 Jo. Perjanjian Sewa Menggunakan Sebagian Tanah dan Bangunan Mall Panakkukang – Makassar No. 0430/MP-UP/FIX-T/XI/16 tanggal 4 November 2016 yang dibuat di bawah tangan.	PT Margamas Indah Development	Perseroan	Sebuah ruangan yang terletak di lantai dasar Galeri ATM, seluas 1.2m x 1.5m = 1.8 m2, ruang ATM	Rp180.000.000,- (seratus delapan puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 2 (dua) tahun	1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2018	ATM Mall Panakkukang



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
165.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 Tanggal 15 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Threesje Sembung, S.H., M.Kn., notaris di Manado	Lim Djit Jong yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Auw Toy Jie	Perseroan	Sebuah bangunan rumah tinggal dan toko (ruko) permanen yang terletak di Kelurahan Pinaesaan, Kecamatan Wenang, Manado yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 325/ Pinaesaan yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Kelurahan Pinaesaan.	Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	15 Maret 2016 sampai dengan 14 Juli 2026	Kantor Cabang Pembantu S. Parman
166.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 04/PTA/LA/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dibawah tangan	PT Perdana Tangguh Abadi	Perseroan	Ruangan kantor yang terletak di Jl. M.H. Thamrin Kav.9, lantai 1, seluas 385,82m2	Rp250.000,- per m2 per 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2019, Rp262.500,- per m2 bulan 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020, dan Rp. 275.625,- per m2 per 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021	1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2021	Gedung Menara Topas
167.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.22 Tanggal 7 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya	Wahjono Siadiman yang telah mendapatkan persetujuan istrinya Sutjiati	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 4 (empat) lantai yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1613/Kelurahan Jemurwonosari, seluas 143 m2, setempat dikenal sebagai Jl, Jemur Andayani No. 29-C.	Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	7 Oktober 2016 sampai dengan 7 Desember 2026	Kantor Kas Rungkut (Jemur Andayani)
168.	Perjanjian Sewa Menyewa Area Automatic Teller Machine (ATM) Sun Plaza No. 2072/ PSM-SP/ATM/XII/2016 tanggal 21 November 2016 yang dibuat di bawah tangan	PT Manunggal Wiratama	Perseroan	Level 4 A-11 Sun Plaza seluas 1,1 m2, Jl. H. Zainul Arifin No. 7 Medan	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 3 (tiga) tahun	1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020	ATM Sun Plaza - Medan
169.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H. Notaris di Jakarta	Eddy Mustafa Kamal Jaya dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan istrinya Tio Melya	Perseroan	Sebuah bangunan bertingkat 4 (empat) seluas ±285m2 didirikan pada sebidang tanah seluas ±76m2, setempat dikenal sebagai Jalan Bandengan Utara Nomor 80 Blok A-5, terdaftar atas nama PT Grogol Indah, berkedudukan di Jakarta, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5234/Penjarangan	Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun	16 Desember 2016 sampai dengan 16 Desember 2027	Kantor Cabang Pembantu Bandengan Utara



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
170.	Surat Perjanjian Sewa Ruang Antara Saga Mall Abepura dengan Perseroan Nomor 03/MOU/ATM-SM/VI/2016; Nomor 020/Legal-BMI-VII/2016 tanggal 25 Juli 2016 yang dibuat dibawah tangan.	Saga Mall	Perseroan	ATM Centre Saga Mall Abepura dengan luas 2,07 m2 (2,3m x 0,90 m) dengan daya listrik sebesar 2.200 watt	Rp79.200.000,- (tujuh puluh sembilan juta dua ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa selama 2 (dua) tahun	5 Oktober 2016 sampai dengan 5 Oktober 2018	ATM Saga Mall Jayapura
171.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 01/MPP/LA/IX/2016 tanggal 1 September 2016 yang dibuat di bawah tangan	PT Mandiri Prima Perdana	Perseroan	Lantai 1 (satu) seluas 914.8 m2 dari Gedung yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-17	Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) per m2 per bulan, total Rp30.460.095.600,- (tiga puluh miliar empat ratus enam puluh juta sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah) sudah termasuk service charge dan PPN sebesar Rp271.695.600,- (dua ratus tujuh puluh satu juta enam ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	1 September 2016 sampai dengan 31 Agustus 2026	Kantor Cabang Pembantu Menara Gracia
172.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santono, S.H., Notaris di Jakarta	Raymond dalam hal ini telah mendapat persetujuan persetujuan istrinya, Yenny Dewi Rahayu Darsapurnama	Perseroan	Sebuah bangunan seluas ±411 m2 di atas sebidang tanah seluas ±102 m2, yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, setempat dikenal sebagai Jalan Bulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37	Rp1.625.000.000,- (satu miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	14 September 2016 sampai dengan 14 September 2021	Kantor Cabang Pembantu Bulevard Timur
173.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastruti, S.H., Notaris di Semarang	Jusuf Kurniahu untuk dan atas nama Oh Yu Chiang	Perseroan	Sebuah bangunan rumah beserta turutan-turutannya yang didirikan di atas tanah seluas ±142 m2, yang terletak di Jl. Jend Sudirman No. 182, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 538/Kaicacing	Rp625.000.000,- (enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) dipotong pajak sewa sebesar 10% sehingga berjumlah Rp562.500.000,- (lima ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	1 November 2016 sampai dengan 1 November 2021	Kantor Cabang Pembantu Jenderal Sudirman (Salatiga MT Haryono)



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
174.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Is Hariyanto Imam Salwawi, S.H., Notaris di Jember	Sugianto Setiawan dalam hal ini mendapat persetujuan istrinya Lie Swie Siang	Perseroan	Tanah bangunan yang terletak di Jalan Adi Sucipto Nomor 23A, Kelurahan Tukang Kayu, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, yang terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas keseluruhan ± 444 m2, yang berdiri di atas tanah Hak Milik, yang tercantum dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 574/ Tukangkayu, seluas 574m2	Rp475.000.000,- (empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	1 Desember 2016 sampai dengan 1 Desember 2021	Kantor Cabang Adi Sucipto
175.	Perjanjian perpanjangan Sewa Menyewa Lahan Di Jembatan Merah Plaza Nomor PSMR.006/JMP/ XI/16/UM tertanggal 1 November 2016 yang dibuat di bawah tangan jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa menyewa Lahan No. PSMR.003/JMP/XI/17/ UM tanggal 1 November 2017	PT Jasamitra Propertindo	Perseroan	Lahan parkir di depan Ruko Jembatan Merah Plaza Surabaya Blok A Nomor 57-58 dengan ukuran 150 cmx220 cm	Rp18.450.000,- (delapan belas juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk masa sewa 1 (satu) tahun	1 November 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018	Lahan parker mesin genset
176.	Storage Contract No. 008/Rev/Storage/XII/15) tanggal 7 Desember 2015 jo. Storage Contract No. 006/Storage/XI/16 tanggal 15 Juni 2016 jo. Storage Contract No. 001/Storage/VI/17 tanggal 17 Juli 2017 jo. Storage Contract No. 001/Storage/V/18 tanggal 2 Mei 2018 yang dibuat dibawah tangan	PT Precise Pasific Realty	Perseroan	Roof Annex Building A seluas 31,4 m2	Rp2.862.267,- (dua juta delapan ratus enam puluh dua ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) per bulan tidak termasuk PPN 10%	15 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019	Tempat Penyimpanan Kantor Mayapada Kantor Pusat (Roof Annex Building A)
177.	Storage Contract No. 006/Rev/Storage/XII/15 tanggal 7 Desember 2015 jo. Storage Contract No. 007/Storage/XI/16 15 Juni 2016 jo. Storage Contract No. 002/ Storage/VI/17 tanggal 17 Juli 2017 jo. Storage Contract No. 002/ Storage/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 yang dibuat dibawah tangan	PT Precise Pasific Realty	Perseroan	Roof Annex Building B seluas 17,39 m2	Rp1.585.185,-(satu juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus delapan puluh lima Rupiah) per bulan tidak termasuk PPN 10%	15 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019	Tempat Penyimpanan Kantor Mayapada Kantor Pusat (Roof Annex Building B)
178.	Storage Contract No. 007/REV/Storage/XII/15 tanggal 7 Desember 2015 jo. Storage Contract No. 008/Storage/XI/16 15 Juni 2016 jo. Storage Contract No. 003/ Storage/VI/17 tanggal 17 Juli 2017 jo. Storage Contract No. 003/ Storage/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 yang dibuat dibawah tangan	PT Precise Pasific Realty	Perseroan	Basement Annex Building seluas 22,5 m2	Rp2.050.987,5,- (dua juta lima puluh ribu Sembilan ratus delapan puluh tujuh koma lima sen Rupiah) per bulan tidak termasuk PPN 10%	15 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019	Tempat Penyimpanan Kantor Mayapada Kantor Pusat (Basement Annex Building)



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
179.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 1 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya	Sugiharto Tandjung, dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan isterinya Tio, Tina Juliaty	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang terletak di Lantai 2 (dua) dengan luas seluruhnya 62,4 m <sup>2</sup> yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan Nomor 663/K/Kelurahan Bongkaran seluas 258 m <sup>2</sup> , setempat dikenal dengan Jalan Kembang Jepun Nomor 85 Surabaya	Rp360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan	1 Juli 2015 sampai dengan 1 Januari 2020	Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun (Lantai 2)
180.	Perjanjian Sewa Menyewa media Placement dan Ruangannya di PTC Mall No. 001/PKS/ATM/LGL-BMI/III/2018 tanggal 1 Maret 2018	PT Pandawalima Halimbersama	Perseroan	Ruangan untuk 1 (satu) unit mesin ATM dengan ukuran luas 90 cm X 90 cm di Ground Floor Gedung Palembang Trade Centre (PTC) Mall, dikenal dengan jl. R. Sukanto No 8A dan media placement pada neon box bersama berukuran 70 cm X 140 cm	Rp 140.000.000 (seratus empat puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 2 (dua) tahun	1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020	ATM Palembang Trade Centre
181.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 4 September 2017 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiaستی, Notaris di Semarang	Gendrawasti, yang telah mendapatkan persetujuan suami yaitu Antonius Suprayogi	Perseroan	Ruko 2 (dua) lantai seluas 100m <sup>2</sup> yang didirikan diatas sebidang tanah seluas 70m <sup>2</sup> , terletak di Jl. Fatmawati No. 65A, Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang	Rp 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	4 September 2017 sampai dengan 4 Desember 2022	Kantor Fungsional Pasar Pedurangan
182.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 27 September 2017 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiaستی, Notaris di Semarang	Sri Purwanti, yang telah mendapatkan persetujuan suami yaitu Slamet Riyadi	Perseroan	Ruko 2 (dua) lantai dengan luas bangunan 125m <sup>2</sup> yang didirikan diatas sebagian tanah seluas 185m <sup>2</sup> , yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 48, Desa Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	Rp 175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah)	1 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2023	Kantor Fungsional Pasar Weleri-Kendal
183.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa no. 6 tanggal 4 November 2017 yang dibuat di hadapan Monique Sri Oktari, Notaris di Sukoharjo	Bambang Indriyatmo, yang telah mendapatkan persetujuan dari istrinya yaitu Setyawatiningsih	Perseroan	Bangunan 2 (dua) lantai yang didirikan diatas sebagian tanah Hak Milik Nomor 03890/ Joho, seluas 74m <sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tertanggal 27 Oktober 2011 Nomor 00227/2011, terletak di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kelurahan Joho, yang setempat dikenal sebagai Jalan Slamet Riyadi No. 19 Sukoharjo	Rp175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun	25 Mei 2018 sampai dengan 25 Mei 2023	Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
184.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 44 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia, selaku pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	Yenny Suriadinata, yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya yaitu Ikgang Wangsaatmadja	Perseroan	Bangunan yang berdiri diatas tanah Hak Guna Bangunan No. 3664/Mangga Dua seluas 67m2, yang terletak di Jalan Pangeran Jayakarta no. 126-129 Blok A/1	Rp.2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	28 Maret 2018 hingga 15 Mei 2028	
185.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta	Gemma Kusmuljadi, yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya yaitu Charles Margono	Perseroan	Bangunan berlantai 2 seluas lebih kurang 156m2 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2875/ Kelapa Gading Timur seluas 78m2 setempat dikenal sebagai Jalan Kelapa Gading boulevard Blok WA.2/29	Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 3 (tiga) bulan	9 Juli 2009 hingga 9 Oktober 2019	Kantor Cabang Pembantu Boulevard Raya
186.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/ PSM-BMI/X/2017 tanggal 3 Oktober 2017 yang dibuat dibawah tangan	Tahir	Perseroan	Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Bunguran No. 19 A, kelurahan Bongkaran, Surabaya, Jawa Timur, yang didirikan diatas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 0327/ Bongkaran seluas 352m2 atas nama Tahir	Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	3 Januari 2018 hingga 3 Januari 2023	
187.	Lease Agreement No. 013/PTA/LA/V/2017 tertanggal 18 Mei 2017 yang dibuat dibawah tangan	PT Perdana Tangguh Abadi	Perseroan	Gedung Menara Topas Lt. 16, Jl. M.H. Thamrin Kav. 9, Jakarta, seluas 870,47 m2	Rp192.500,- (seratus Sembilan puluh dua ribu lima ratus Rupiah) per m2 per bulan	1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2027	Call Center
188.	Perjanjian Penggunaan Ruang untuk Penempatan ATM Mayapada No. 041/PKS/ LGL/SAP-ATM/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017	PT Sejahtera Alam Property	Perseroan	Lantai Basement Gedung Mayapada Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta Selatan untuk penempatan mesin ATM	Rp420.000.000,- (empat ratus dua puluh juta rupiah) untuk 2 (dua) unit ATM selama 3 (tiga) tahun	14 Agustus 2017 hingga 13 Agustus 2020	ATM di Mayapada Tower 2
189.	Lease Agreement No. 004/LA/09-MT2/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 jo. Addendum I No. 003/ LGL/SAP/VIII/2016 tanggal 9 Agustus 2016 jo. Addendum II No. 002/ LGL/Sap/IX/2017 tanggal 29 September 2017 jo. Addendum III No. 004/LGL/SAP/XI/2017 tanggal 1 November 2017	PT Sejahtera Alam Property	Perseroan	Mayapada Tower 2 Lantai 9, 15, 21 dan 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta.	Rp 638.889.240,- (enam ratus tiga puluh delapan juta delapan puluh Sembilan ribu dua ratus empat puluh) per 3 (tiga) bulan	1 Oktober 2017 s.d. 18 Oktober 2020.	
190.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM-BMI/IV/2018 tanggal 11 April 2018	Grace Dewi Riady	Perseroan	6 Unit ruko di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Golf Lake Residence Rukan Venice B No. 6-11, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.	Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun	11 April 2018 s.d. 11 April 2028	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
191.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	Oei Iko Wijoyo yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya yaitu Ruddy Darmawangsa	Perseroan	Sebuah bangunan diatas sebidang tanah SHM No. 4460/Gandaria Utara seluas 118 m2, yang dikenal sebagai Jl. Radio Dalam No. 2 (Dahulu No. 1A)	Rp 220.000.000,- (dua ratus dua puluh juta Rupiah) per tahun	3 Mei 2018 hingga 3 Agustus 2028	
192.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 16 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	Venny Anggreini Abednego yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya yaitu Henky Setiawan Umar.	Perseroan	Sebuah bangunan diatas sebidang tanah sertifikat HGB No. 1691/Kebon Jeruk, seluas 86m2, setempat dikenal sebagai Jalan Sisi Tol/Perjuangan Blok C No. 2 (Jalur lambat Tol Jakarta Merak)	Rp 2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	16 Mei 2018 sampai dengan 16 Agustus 2028	
193.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 52 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	Heng Hian alias Hendrik Taslim, yang telah mendapat izin dari istrinya yaitu Tjendra.	Perseroan	Sebuah bangunan diatas sebidang tanah sertifikat HGB No.6207/Cengkareng Barat, seluas 90m2, setempat dikenal sebagai Komplek Perumahan Taman Palem Lestari Blok C.1 Persil No. 6	Rp. 900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	23 Mei 2018 sampai dengan 23 Agustus 2028	
194.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Barat.	Ersih Lukminta	Perseroan	Sebuah bangunan bertingkat 3 seluas 332 m2 yang berdiri diatas sebidang tanah HGB No. 01019/Margajaya, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Desa Margajaya, setempat dikenal sebagai Nomor Kaveling A.10-9, Komplek Sentral Niaga Kalimalang, Jalan Jenderal Ahmad Yani, seluas 84 m2	Rp. 1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	7 September 2018 sampai dengan 7 September 2028	

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di bawah ini merupakan keterangan tentang Transaksi Dengan Pihak Afiliasi sepanjang periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Peter Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

### Sifat Hubungan

Pihak-pihak afiliasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.



<b>Pihak Afiliasi</b>	<b>Sifat Dari Hubungan</b>	<b>Sifat Dari Transaksi</b>
PT Mayapada Kasih	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Karunia	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah dan Pinjaman Yang Diberikan
PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Prasetya Prakarsa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Fajar Kharisma Nusantara	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah



Pihak Afiliasi	Sifat Dari Hubungan	Sifat Dari Transaksi
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Bangun Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali Cathay Life Insurance Co. Ltd	Giro pada bank lain
Jonathan Tahir, L. Budhin, Raymond, Hendra Wijaya, Tahir	Anggota keluarga terdekat pengendali	Jasa Sewa gedung kantor cabang, simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci	Manajemen Bank Mayapada	Simpanan Nasabah, pinjaman yang diberikan
Personil Manajemen Kunci	Personil Manajemen Kunci Grup Mayapada	Pinjaman yang diberikan

Transaksi dengan pihak-pihak afiliasi yang disampaikan melalui tabel di atas merupakan transaksi yang wajar yang berbentuk simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, dan jasa sewa gedung kantor yang diberikan perlakuan wajar dan sama dengan nasabah pada umumnya dan juga tidak mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak - pihak afiliasi. Transaksi - transaksi tersebut meliputi:

#### Pinjaman yang diberikan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2018		2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
PT Mentos Ekspres	-	0,000	-	0,000	6.966	0,009
Bernadine Suwarsa	-	0,000	-	0,000	959	0,001



Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2018		2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
PT Topas Multi Finance	33.523	0,042	-	0,000	-	0,000
Karyawan Kunci	3.689	0,005	3.906	0,005	5.250	0,007
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar	270	0,000	1.548	0,002	1.889	0,002
<b>Total</b>	<b>37.482</b>	<b>0,047</b>	<b>5.454</b>	<b>0,007</b>	<b>15.064</b>	<b>0,019</b>

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak afiliasi terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,047%, 0,007% dan 0,025%.

### Simpanan Nasabah

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2018		2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Giro	238.117	0,33	260.776	0,37	680.282	0,96
Tabungan	57.893	0,08	122.852	0,17	75.136	0,11
Deposito	869.315	1,22	740.175	1,04	635.029	0,89
<b>Total</b>	<b>1.165.325</b>	<b>1,63</b>	<b>1.123.803</b>	<b>1,58</b>	<b>1.390.447</b>	<b>1,96</b>

Persentase simpanan nasabah dari pihak afiliasi terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 1,63%, 1,58% dan 1,96%

### Pendapatan Bunga

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2018		2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pinjaman Yang Diberikan	35	0,001	600	0,01	3.861	0,06
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>0,001</b>	<b>600</b>	<b>0,01</b>	<b>3.861</b>	<b>0,06</b>

Persentase pendapatan bunga dari pihak afiliasi terhadap jumlah pendapatan bunga pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,001%, 0,01% dan 0,06%

### Beban Bunga

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2018		2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Simpanan Nasabah	15.727	1,35	80.994	1,85	50.865	1,41
<b>Total</b>	<b>15.727</b>	<b>1,35</b>	<b>80.994</b>	<b>1,85</b>	<b>50.865</b>	<b>1,41</b>

Persentase beban bunga dari pihak afiliasi terhadap jumlah beban bunga pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 1,35%, 1,85% dan 1,41%.



## 10. PERJANJIAN PENTING LAINNYA DENGAN PIHAK AFILIASI

### 1. PERJANJIAN KREDIT

No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon (jutaan Rupiah)	Outstanding (jutaan Rupiah)	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
1.	Surat Perjanjian Kredit No: 032a/SPK/Slo/VII/2009 tertanggal 6 Juli 2009 Jo. Persesuaian No:008a/Pers/Slo/1/2011 tertanggal 10 Januari 2011 Jo. Persesuaian No. 030a/Pers/Slo/VII/2011 tertanggal 11 Juli 2011 Jo. Persesuaian No:044a/Pers/Slo/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 Jo. Persesuaian No: 026a/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 12 Juli 2012 Jo. Persesuaian No:037a/Pers/Slo/XII/2012 jo. Persesuaian No. 021a/Pers/Slo/VII/2013 tanggal 8 Juli 2013 jo. Persesuaian Nomor 026a/pers/VII/2014 tanggal 15 Juli 2014 Jo. Persesuaian No. 12a/Pers/VII/2015 tanggal 1 Juli 2015 Jo Persesuaian No. 09a/Pers/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 jo Persesuaian No. 011A/Pers/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 Jo. Persesuaian No. 009A/Pers/SLO/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin	Sampai setinggi-tingginya Rp.3.000.000.000,- (tiga Miliar rupiah)	RP2.000.000 (dua juta Rupiah)	(dua 11% (sebelas persen) per tahun	Dimulai sejak tanggal 12 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2019		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon (jutaan Rupiah)	Outstanding (jutaan Rupiah)	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
2.	Surat Perjanjian Kredit antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin No. 027b/SPK/Slo/VII/2010 tertanggal 12 Juli 2010 Jo. Persesuaian No: 002B/Pers/Slo/2011 tertanggal 10 Januari 2011 Jo. Persesuaian No: 030b/Pers/Slo/Vii/2011 tertanggal 11 Juli 2011 Jo. Persesuaian No: 044b/Pers/Slo/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 Jo. Persesuaian No: 026b/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 12 Juli 2012 Jo. Persesuaian No:037b/Pers/Slo/XII/2012 tertanggal 13 Desember 2012 jo. Persesuaian No. 021b/Pers/Slo/VII/2013 tanggal 8 Juli 2013 jo. Persesuaian Nomor 026b/Pers/VII/2014 tanggal 16 Juli 2014 Jo. Persesuaian No. 012b/Pers/ VII/2015 tanggal 1 Juli 2015 Jo. Persesuaian No. 09b/Pers/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 Jo. Persesuaian No. 011B/Pers/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 Jo. Persesuaian No. 009B/Pers/SLO/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin	Sampai setinggi-tingginya Rp.3.000.000.000,- (tiga Miliar rupiah)	RP2.000.000 (dua juta Rupiah)	11% (sebelas persen) per tahun	Dimulai sejak tanggal 12 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2019		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
3.	Surat Hutang Nomor 09 Tanggal 15 Juni 2012 jo. Persesuaian Nomor 20 Tanggal 12 Juni 2013 jo. No. 23 Tanggal 16 Juni 2014 Jo Persesuaian No. 15 tanggal 18 Juni 2015 Jo Persesuaian No. 176 tanggal 13 Juni 2016 Jo Persesuaian No. 211 tanggal 16 Juni 2017 Jo. Persesuaian No. 232/Pers/AGA/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. Dan Agus yang mewakili PT. Bank Perkreditan Rakyat Akasia, di depan Notaris Muliani Santoso, S.H. di Jakarta	Sampai setinggi-tingginya Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah)	Rp370.784.879 (tiga ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh empat delapan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah)	12% (dua belas persen) per tahun	Sejak 18 Juni 2018 – 18 Juni 2019		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon (jutaan Rupiah)	Outstanding (jutaan Rupiah)	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
4.	Surat Hutang Nomor 1 Tanggal 1 Oktober 2014 Jo. Persesuaian Nomor 12 tanggal 25 Juni 2015 Jo. Persesuaian Nomor 052/Pers/AOO/II/2016 tanggal 25 Februari 2016 Jo. Persesuaian Nomor 018/Pers/AOO/II/2017 tanggal 23 Januari 2017 Jo. Persesuaian Nomor 068/Pers/AOO/II/2018 tanggal 23 Februari 2018 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT Mentos Ekspres yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H. Notaris di Jakarta.	se t i n g g i - tingginya sebesar Rp.40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah)	Rp7.106.059.379 (tujuh miliar seratus enam juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan Rupiah)	1 0 % (s e p u l u h persen) per tahun	9 Februari 2018 sampai dengan 9 Februari 2019		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
5.	Perjanjian Pinjaman Nomor 013/PK-BMI/KPO/V/2016 tanggal 18 Mei 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan Hariyono Tjahjarijadi Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah)	Rp2.858.333.315 (dua miliar delapan ratus lima puluh delapan tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus lima belas Rupiah)	0% selama 5 (lima) tahun	60 bulan atau 5 tahun sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai 25 April 2021		Karyawan kunci
6.	Perjanjian Pinjaman Nomor 024/LGL-BMI/II/2016 tanggal 25 Januari 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan Jane Dewi Tahir Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Rp125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah)	Rp95.833.338 (sembilan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah)	0% selama 5 (lima) tahun	60 bulan atau 5 tahun sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai 25 Januari 2021		Karyawan kunci
7.	Perjanjian Pinjaman Nomor 010/PK-BMI/KPO/II/2016 tanggal 12 Januari 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan Santoso Admodjo Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Rp150.000.000 (seratus lima puluh lima juta Rupiah)	Rp60.484.755 (enam puluh juta empat ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh lima Rupiah)	12% efektif selama 2 (dua) tahun ( <i>fix rate</i> )	24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai 25 Desember 2018		K a r y a w a n Perseroan
8.	Perjanjian Kredit Kendaraan Bermotor Nomor 036/KKB/DCL/VIII/2016 tanggal 4 Agustus 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Hendra Wijaya yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	Rp366.900.000. (tiga ratus enam puluh enam juta sembilan ratus ribu Rupiah).	Rp293.243.226 (dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus dua puluh enam Rupiah)	11% (sebelas persen) per tahun	36 bulan hingga tanggal 5 Juli 2019		Keluarga atau karyawan kunci dari pemegang saham Perseroan
9.	Perjanjian Pinjaman Nomor 036/PK-BMI/KPO/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Tanto Kardjono yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).	Rp475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)	0% selama 5 (lima) tahun	60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun sejak tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Mei 2020		K a r y a w a n Perseroan



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon (jutaan Rupiah)	Outstanding (jutaan Rupiah)	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
10.	Perjanjian Pinjaman Nomor 037/PK-BMI/KPO/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Tanto Kardjono yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).	Rp517.201.524 (lima ratus tujuh belas juta dua ratus satu ribu lima ratus dua puluh empat)	0% selama 5 (lima) tahun	60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun sejak tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Mei 2020		K a r y a a n Perseroan
11.	Surat Hutang Nomor 159 tanggal 30 April 2007 jo. Persesuaian Nomor 3 tanggal 4 Desember 2007 jo Persesuaian Nomor 69 tanggal 9 Mei 2008 jo. Persesuaian Nomor 288 tanggal 28 Agustus 2008 jo. Persesuaian Nomor 16 tanggal 10 Oktober 2008 jo. Persesuaian Nomor 0429/Pers/XI/2008 tanggal 17 November 2008 jo. Persesuaian Nomor 0168/Pers/IV/2009 tanggal 4 Mei 2009 jo. Persesuaian Nomor 0223/Pers/VII/2010 tanggal 2 Agustus 2010 jo. Persesuaian Nomor 0191/Pers/VII/2011 tanggal 27 November 2011 jo. Persesuaian 0158/Pers/V/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Persesuaian Nomor 0259/Pers/IX/2012 tanggal 17 September 2012 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Topas Multi Finance jo. Persesuaian No. 142/ Pers/MTO/V/2013 tanggal 30 Mei 2013 jo. Persesuaian Nomor 143/Pers/MTO/V/2014 tanggal 26 Mei 2014 jo. Persesuaian No.128/ Pers/MTO/V/2015 jo. Persesuaian No.140/ Pers/AOD/V/2016 tanggal 8 Mei 2015 Jo. Persesuaian No. 146/Pers/AOO/V/2017 tanggal 2 Mei 2017 Jo Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2018 Jo Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2018 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT. Topas Multi Finance	Sampai setinggi-tingginya Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)	Rp40.000.695.778,- (empat puluh miliar enam ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan Rupiah)	1 0 % (sepuluh persen) pertahun	7 Mei 2018 hingga 7 Mei 2019		K e s a m a a n pemegang saham



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon (jutaan Rupiah)	Outstanding (jutaan Rupiah)	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
12.	Surat hutang Nomor 0124/SH/MTO/IV/2013 tanggal 2 Mei 2013 jo. Persesuaian Nomor 145/Pers/MTO/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 Jo. Persesuaian No.207/ Pers/MTO/VI/2015 tanggal 30 Juni 2015 Jo. Persesuaian No.119/ Pers/AOO/II/2016 tanggal 2 Mei 2016 Jo. Persesuaian No. 160/Pers/AOO/VI/2017 tanggal 12 Mei 2017 Jo. Persesuaian No. 279/Pers/AOO/ VII/2018 tanggal 25 Juli 2018 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT Anugerah Bina Persada	Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh miliar Rupiah) dalam bentuk Pinjaman Tetap On Deman (PTX-OD)	Rp140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar Rupiah)	1% (satu persen) per tahun	15 Mei 2018–15 Mei 2019		PT Anugerah Bina Persada menjaminkan 4 (empat) buah Bilyet Deposito atas nama PT Sejahteraya Anugrahjaya dimana Komisaris Utama Perseroan, Bapak Dato' Sri. Prof. DR Tahir, MBA. menjadi komisaris di PT Sejahteraya Anugrahjaya

**Catatan :**

*Fasilitas Kredit Jangka Pendek : dengan jangka waktu ≤ 1 (satu) tahun*

*Fasilitas Kredit Jangka Panjang : dengan jangka waktu > 1 (satu) tahun*

Seluruh perjanjian penting yang terkait dengan Perseroan telah kami ungkapkan di dalam prospektus ini.

**KETERANGAN TENTANG ASET TETAP**

Nilai buku total aset tetap yang dimiliki oleh perseroan per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.296.553 juta, Rp1.304.142 juta, dan Rp1.277.383 juta.

Adapun keterangan tentang Aset Tetap yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

**HARTA TIDAK BERGERAK**

**Tanah Dan Bangunan Yang Dimiliki Perseroan**

Perseroan memiliki Tanah dan Bangunan sejumlah 104 tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang terletak di daerah DKI Jakarta, Cianjur, Balikpapan, Samarinda, Kediri, Manado, Kota Batu Malang, Surakarta, Palangkaraya, Bekasi, Tangerang, Tangerang Selatan, Bogor, Pontianak, Semarang, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, Tulungagung, Ujung Pandang, Medan, Mataram, Malang, Bandar Lampung, Palembang, Pekanbaru, Magelang, Manado, Bandung dan Pandeglang.

**Tanah Dan Bangunan Yang dikuasai Perseroan**

Perseroan memiliki Tanah dan Bangunan sejumlah 54 tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang terletak di daerah DKI Jakarta, Cianjur, Bandung, Bekasi, Tangerang, Purwokerto, Banjarnegara, Kota Batang Tersono, Magelang, Bogor, Karanganyar dan Semarang.

**HARTA BERGERAK PERSEROAN**

Perseroan memiliki harta bergerak berupa kendaraan bermotor sejumlah 685 kendaraan bermotor dan 655 Kendaraan Bermotor yang telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk yang mulai berlaku sejak ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.



## ASURANSI

### Asuransi Kendaraan Bermotor

Perseroan telah mengasuransikan kendaraan bermotor pada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan perjanjian:

Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 19 Juli 2010 sebagaimana telah diubah melalui Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 7 Februari 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Kerjasama penanggungungan asuransi kerugian	Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
--	---	---

PT Lippo General Insurance Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan. Nilai Asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian terhadap aset kendaraan bermotor milik Perseroan.

## 11. KEGIATAN USAHA SERTA KECEDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. UMUM

Perseroan memulai kegiatan komersial perbankan sejak tahun 1990 setelah mendapat izin sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990 dan Surat Bank Indonesia No. 23/33/UPPS/PSbD tanggal 12 April 1990 jo No. 5/235/PWB13 tanggal 19 Desember 1993. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga setelah beroperasi selama kurang lebih dua tahun, Perseroan telah mendapatkan izin usaha sebagai valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 25/44/UD/Adv tanggal 29 Mei 1992 dan berhasil meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 26/26/KEP/DIR tanggal 3 Juni 1993.

Kantor Pusat Perseroan beralamat di Gedung Mayapada Tower, Jl Jenderal Sudirman kavling 28, Jakarta 12920 dan telah sesuai dengan domisili Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai Bank Umum, namun untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yaitu:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai Bank Umum.

#### a. Kegiatan Usaha :

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;



- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**b. Kegiatan Usaha Utama :**

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah



nasabahnya;

- Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
  - Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
  - Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
  - Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
  - Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  - Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

**c. Kegiatan Usaha Penunjang :**

- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan rencana bisnis Bank, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada usaha komersial perdagangan baik SME maupun korporasi dengan komitmen untuk kepuasan para nasabah dan melayani dengan komitmen.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi salah satu Bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan. Misi Perseroan adalah menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah yang maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Pada Maret 2018, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor



cabang, 91 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 83 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 143 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 107.085 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, dan 730.065 mesin *merchant* yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

**Sebaran lokasi kantor Perseroan per Maret 2018 beserta status kepemilikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.**

No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
Jakarta Selatan				
1	Mayapada Tower Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920	Kantor Pusat & Kantor Cabang Mayapada Tower	Sewa	1 Desember 2017 - 30 November 2018.
2	Jl. Panglima Polim Raya No. 83, Jakarta 12160	Kantor Cabang Pembantu Panglima Polim	HGB	8 Agustus 1996 - 6 Agustus 2036
3	RS Mayapada Jl. Lebak Bulus I Kav. 29 Jakarta Selatan Jakarta 12440	Kantor Cabang Pembantu RS Mayapada Lebak Bulus	Sewa	17 Februari 2014 - 17 Februari 2019
4	Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar Jl. Denpasar Raya Kav 5 - 7 Jakarta 12950	Kantor Cabang Pembantu Ambassade	Berdasarkan Surat Keterangan dari Perseroan tanggal 4 Juli 2017 yang menyatakan bahwa Kantor Cabang Pembantu Ambassade yang beralamat di Apartemen the Ambassade Residences Lantai Dasar Jl. Denpasar Raya Kav. 5 – 7, Jakarta 12950, saat ini telah dilakukan pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud dalam Akta Pengikatan Jual Beli No. 57 tertanggal 21 April 2011 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan saat ini masih dalam proses pemecahan sertifikat induk menjadi sertifikat hak milik atas satuan rumah susun.	
5	Gedung Menara Gracia Lantai 1 Jl. HR Rasuna Said Kav. C17 Jakarta 12940 - DKI Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Menara Gracia	Sewa	1 September 2016- 31 Agustus 2026



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Jakarta Pusat</b>				
6	Jl. K.H Samanhudi No. 22 I-J, Jakarta 10710	Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru	Sewa	31 Maret 2018 - 31 Maret 2023.
7	Jl. Salemba Raya No. 69, Jakarta 10410	Kantor Cabang Pembantu Salemba	HGB	28 September 2001 - 24 November 2021
8	Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B Jakarta 10150	Kantor Cabang Pembantu Balik Papan Raya	HGB	30 Juni 2004 - 29 April 2024
9	Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No.12, Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 – Tanah Abang, Jakarta 10340	Kantor Cabang Pembantu Blok B Pusat Grosir Tanah Abang	Hak Pakai	10 Agustus 2013 - 9 Agustus 2033
10	Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor), Jl. M.H. Thamrin Kav. 9, Jakarta Pusat 10350	Kantor Cabang Pembantu Menara Topas	Sewa	1 Juni 2016 - 31 Mei 2021
11	Jl. Percetakan Negara No. 167 CB Jakarta 10440	Kantor Cabang Pembantu Percetakan Negara	Sewa	1 September 2015 - 1 September 2025
<b>Jakarta Barat</b>				
12	Komplek Green Garden Blok Z-2, No. 34-35, Jl. Kedoya Raya, Jakarta 11520	Kantor Cabang Pembantu Green Garden	Sewa	17 Maret 2014 – 17 Maret 2019
13	Ruko Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok H No.27, Jakarta 11180	Kantor Cabang Pembantu Glodok	Sewa	30 Juni 2016 - 30 Juni 2021
14	Rukan Citra Niaga Blok A-7, Jl. Utan Jati Kalideres, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Citra Garden 2	Sewa	1 September 2017 - 1 September 2022
15	Jl. Puri Indah Raya Blok I No.2 Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Puri Indah	Sewa	2 Mei 2018 - 2 Mei 2023.
16	Jl. Pasar Pagi No. 84, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Pasar Pagi Asemka	Sewa	17 Februari 2011 - 17 Mei 2021
17	Jl. Tanjung Duren No. 91 B, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren	Sewa	16 November 2011 - 16 November 2021
18	Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Meruya	Sewa	9 November 2011 - 9 Februari 2022
19	Jalan K.H. Moch. Mansyur Nomor 24 A	Kantor Cabang Pembantu Jembatan Lima	HGB	24 September 2007 - 23 September 2027
20	Jl. Mangga Besar No. 85 B Jakarta Barat 10610	Kantor Cabang Pembantu Mangga Besar	Sewa	6 Agustus 2015 - 6 Agustus 2025



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
<b>Jakarta Timur</b>				
21	Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11 Jakarta 13310	Kantor Cabang Pembantu Jatinegara	Hak Pakai	31 Desember 2012 - 31 Desember 2032
22	Ruko Pasar Induk Kramat Jati blok D2 No 37 Jalan Raya Bogor KM 17, Jakarta 13510	Kantor Fungsional Kramat Jati	Hak Pakai	17 September 2009 - 16 November 2029
23	Pusat Grosir Cililitan (PGC), Lt.2 No.15 & 16, Jl. Mayjen Sutoyo No.76, Cililitan Kramat Jati Jakarta Timur 13640	Kantor Cabang Pembantu Cililitan	Hak Milik atas Satuan Rumah Susun	10 Juni 2004 - 11 Juni 2022
<b>Jakarta Utara</b>				
24	Pluit Karang No.7 Blok B-VIII Utara Kav. No.4, Jakarta 14450	Kantor Cabang Pembantu Muara Karang	HGB	31 Desember 1990 - 27 Desember 2030
25	Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua, Lantai 1 Blok A No. 005, Jl. Raya Mangga Dua Jakarta 14430	Kantor Cabang Pembantu ITC Mangga Dua	HGB	14 Desember 1990 - 16 Juli 2028
26	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2 Kav No. 8 Jakarta 14430	Kantor Cabang Pembantu Ruko Textile Mangga Dua	Sewa	12 Desember 2014 - 12 Desember 2024
27	Jl. Bulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37 Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading Jakarta - DKI Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Bulevard Timur	Sewa	14 Juni 2016 - 14 September 2021
28	Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8, Jakarta Utara	Kantor Cabang Pembantu Danau Sunter Utara	Sewa	8 September 2011 - 8 September 2021
29	Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28 Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara	Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk	Sewa	1 November 2011 - 15 Januari 2022
30	Jl. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11, Jakarta - DKI Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Pluit Kencana	Sewa	11 Februari 2017 - 11 Februari 2021
31	Jalan Bandengan Utara No.80 Blok A -5, Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Bandengan	Sewa	16-12-2016 - 16-04-2027
32	Jalan kelapa Gading Boulevard Blok WJakarta	Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading	sewa	14-06-2016 - 14-09-2021
<b>Tangerang</b>				
33	Jl. Merdeka No. 101 D, Tangerang – Banten	Kantor Cabang Pembantu Merdeka	Sewa	28 Februari 2012 - 28 Mei 2022
34	Ruko Golden Madrid 2 Blok G No. 2 Sektor XIV, Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan - Banten	Ruko Golden Madrid 2	HGB	17 November 2009 - 5 Mei 2039
35	Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Kodya Dati 2, Tangerang 15117	Kantor Cabang Pembantu Mayapada Hospital	Sewa	1 Februari 2017 - 1 Februari 2019



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
36	Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15, Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang 15810	Kantor Cabang Pembantu Gading Serpong	Sewa	28 Juni 2011 - 28 Juni 2021
37	Perumahan Bintaro Jaya, Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C, Jl. Bintaro Utama V, Tangerang	Kantor Cabang Pembantu Bintaro	HGB	30 April 2010 - 15 Maret 2040
38	Jl. Jend. Sudirman No. 105 A Tangerang 15148	Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi	HGB	18 Mei 2015 - 8 April 2035
39	Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat, Tangerang	Kantor Fungsional Pasar Ciputat	Sewa	5 Oktober 2013 - 5 Oktober 2018
40	Jl. Raya Serang KM. 15, Ruko Cikupa Niaga Mas Blok C No. 36, Tangerang – Banten	Kantor Fungsional Cikupa	Sewa	14 September 2013 - 14 September 2018
<b>Bekasi</b>				
41	Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8, Lippo Cikarang, Cikarang 17550	Kantor Cabang Pembantu Thamrin - Cikarang	HGB	19 April 1999 - 5 Mei 2023
42	Ruko Sentra Niaga 2 No. 19, Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Harapan Indah	Sewa	1 Oktober 2011 - 1 Oktober 2021
43	Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Cibubur	Sewa	1 Agustus 2011 - 1 November 2021
44	Pasar Induk Cibitung, Ruko No. 2, Jl. Teuku Umar Kel. Wanasari Kec. Cibitung, Bekasi 17520	Kantor Fungsional Teuku Umar	Sewa	10 Desember 2015 - 10 Desember 2018
45	Jl. Raya Industri No. 8 B, (Jl. Industri Jababeka No. 8 B), Cikarang, Bekasi	Kantor Fungsional Sentra Jababeka Cikarang (SJC)	Sewa	10 Maret 2016 - 10 Maret 2019
46	Jl. Patriot Raya Kavling No. 1 RT 004/003, Bekasi 17145	Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji	HGB	17 Mei 2013 - 23 Maret 2045
47	Jl. Wibowomukti 2 No.10 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi	Kantor Fungsional Jatiasih	HGB	27 Oktober 2046
<b>Bgor</b>				
48	Jl. Raya Tajur No. 67 D – Tajur, Bogor 16141	Kantor Cabang Tajur	HGB	5 April 2005 - 13 Mei 2037
49	Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24 RT 001 RW 015, Bogor	Kantor Fungsional Cileungsi	Sewa	24 September 2015 - 24 September 2020
<b>Depok</b>				
50	Jl. Margonda Raya No. 417 Depok	Kantor Cabang Pembantu Margonda	Sewa	8 November 2011 - 8 Januari 2022
51	Jl. Raya Bogor KM. 31 No.9 B, Kel. Cisalak Kec. Cimanggis, Depok	Kantor Fungsional Cisalak	Sewa	1 Juni 2016 - 1 Juni 2019
<b>Bandung</b>				
52	Jl. Veteran no.37 Bandung	Kantor Cabang Sudirman	HGB	06-11-2047
53	Jl. Sukajadi No. 125 Bandung – Jawa Barat	Kantor Kas Sukajadi	Sewa	1 Agustus 2014 - 1 Agustus 2019
54	Jl. Ahmad Yani No. 584, Bandung	Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani	Sewa	5 Agustus 2010 - 5 Agustus 2020



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
55	Jl. Buah Batu No. 247, Bandung	Kantor Cabang Pembantu Buah Batu	Sewa	1 September 2010 - 1 September 2020
56	Jl. Soekarno Hatta Kav. T-6 (d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6), Bandung	Kantor Cabang Pembantu Sumber Sari	Sewa	15 November 2012 - 15 November 2022
57	Jl. Astana Anyar No. 238 , Bandung	Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar	Sewa	13 November 2015 - 13 November 2020
		Kantor Fungsional Pasar Lembang	Sewa	23 Januari 2015 - 23 Januari 2020
58	Jalan Rumah Sakit/Komplek Anggrek Residence Bandung Blok A nomor Bh (d/h: Raya Ujung Berung) Bandung	Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung	Sewa	4 Mei 2016 - 4 Mei 2021
<b>Cianjur</b>				
59	Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09 Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat	Kantor Fungsional Pasar Muka	Sewa	18 Maret 2018 - 18 Maret 2023.
<b>Cimahi</b>				
60	Jl. Gandawijaya No. 108, Cimahi – Jawa Barat	Kantor Cabang Pembantu Pasar Antri	Sewa	14 Juli 2015 - 14 Juli 2020
<b>Sukabumi</b>				
61	Jl. Tipar Gede No. 7, Sukabumi – Jawa Barat	Kantor Fungsional Pasar Pelita	Sewa	22 November 2013 - 22 November 2018
		Kantor Fungsional Pasar Cicurug	Sewa	2 November 2013 - 2 November 2018
<b>Cirebon</b>				
62	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69, Cirebon 45131	Kantor Cabang Cipto Mangunkusumo	Sewa	12 Desember 2009 - 12 Desember 2019
63	Jl. Lemahwungkuk No. 82, Cirebon 45131	Kantor Fungsional Pasar Kanoman	Sewa	15 September 2016 - 15 September 2021
64	Jl. Ir. H Juanda No. 14B (Jl. Raya Kemlaka Gede) Desa Kemlaka Gede, Kec. Tengah Tani Kabupaten Cirebon - Jawa Barat 4	Kantor Fungsional Pasar Plered	Sewa	12 Agustus 2016 - 12 Agustus 2021
<b>Majalengka</b>				
65	Ruko Kadipaten Trade Center No. 6 Jl. Siliwangi , Majalengka - Jawa Barat	Kantor Fungsional Kadipaten	Sewa	25 November 2014 - 25 November 2019
<b>Tasikmalaya</b>				
66	Jl. HZ. Mustofa No. 137 (d/h: No. 135) – Tasikmalaya	Kantor Cabang HZ. Mustofa	Sewa	3 Juni 2010 - 3 September 2020



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Semarang</b>				
67	Jl. M.T. Haryono No. 647, Semarang 50242	Kantor Cabang M.T. Haryono	HGB	24 Juli 2001 - 19 Juni 2021
68	Jl. Gang Pinggir No. 37, Semarang 50137	Kantor Cabang Pembantu Gang Pinggir	HGB	7 April 2010 - 7 April 2040
69	Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2, Semarang	Kantor Cabang Pembantu Siliwangi	Sewa	8 November 2016 - 8 November 2021
70	Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11, Kav. C (Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11, Kav. C), Semarang	Kantor Cabang Pembantu Kaligawe	HGB	18 November 2008 - 18 Februari 2040
71	Ruko Gatsu Plaza Kav. 9 Jl. Gatot Subroto 27 , Semarang - Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Gatot Subroto	HGB	10 November 1993 - 10 November 2023
72	Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4, Ungaran, Semarang	Kantor Cabang Pembantu Ungaran	Sewa	1 Juni 2012 - 1 Juni 2022
73	Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B (d/h Jl. Majapahit No. 330 B) Semarang – Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Brigjen Sudiarto	HGB	15 September 2011 - 29 Desember 2041
74	Jl. M.T. Haryono No. 647, Semarang 50242	Kantor Fungsional Pasar Peterongan	HGB	24 Juli 2001 - 19 Juni 2021
75	Jl. Soekarno Hatta RT 008 RW 007 Kel. Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Semarang	Kantor Fungsional Pasar Johar	Sewa	21 Januari 2015 - 21 Januari 2020
76	Jl. Fatmawati No. 91 Pedurungan, Semarang	Kantor Fungsional Pasar Pedurungan	Sewa	4 September 2017 - 4 Desember 2022
77	Jalan Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D, RT 005 RT 001, Semarang – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Bulu - Karang Ayu	Sewa	27 Maret 2018 - 27 Maret 2023.
78	Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati, Ungaran – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Karangjati - Ungaran	Sewa	18 Oktober 2017 – 18 ktober 2022
<b>Kudus</b>				
79	Komplek Ruko Kereta Api Jl. Ahmad Yani No. A - 3 Kudus – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kliwon - Kudus	Sewa	1 April 2018 - 1 April 2023
<b>Kendal</b>				
80	Jl. Raya No. 252 B, Kendal – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Weleri - Kendal	Sewa	1 Februari 2018 – 01 Februari 2023
81	Jl. Pemuda No. 93, Kendal – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kendal - Kendal	Sewa	22 Februari 2014 - 22 Februari 2019
<b>Grobogan</b>				
82	Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi, Grobogan	Kantor Fungsional Pasar Purwodadi - Purwodadi	Sewa	14 September 2013 - 14 September 2018



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
<b>Salatiga</b>				
83	Jl. Jenderal Sudirman No. 182 RT 01 RW 03, Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti Salatiga - Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Jenderal Sudirman	Sewa	1 November 2016 - 1 November 2021
84	Jl. Jend. Sudirman Blok D No. 5, (Area Pasar Raya I Salatiga) Kutowangin, Tingkir Salatiga – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Salatiga - Salatiga	Sewa	11 Januari 2014 - 11 Januari 2019
<b>Pati</b>				
85	Jl. Kolonel Kusnandar No. 40 B Pati – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Puri - Pati	Sewa	7 Januari 2014 - 7 Januari 2019
<b>Jebara</b>				
86	Jl. Kudus – Jebara, Margoyoso Kalinyamatan, Jebara – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan - Jebara	Sewa	17 Januari 2014 - 17 Januari 2019
<b>Solo</b>				
87	Jl. Dr. Radjiman No. 127, Solo 57152	Kantor Cabang Dr. Radjiman	HGB	5 Juni 2004 - 5 Juni 2024
88	Jl. RE Martadinata No. 8, Solo	Kantor Cabang Pembantu Pasar Gede	Sewa	3 Agustus 2015 - 3 Agustus 2020
89	Jl. Slamet Riyadi No. 433 Solo – Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Slamet Riyadi	Sewa	1 Maret 2016 - 1 Juni 2019
90	Jl. RE Martadinata No. 8, Solo	Kantor Fungsional Pasar Gede	Sewa	3 Agustus 2015 - 3 Agustus 2020
91	Pasar Klewer Blok EE no.20, Solo	Kantor Kas Pasar Klewer	sewa	21-09-2015 - 21-11-2025
<b>Karang Anyar</b>				
92	Jl. Raya Palur KM 5, Jurug, RT 001 RW 002 Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Karanganyar Jawa Tengah	Kantor Kas Palur	Sewa	31 Juli 2015 - 31 Oktober 2025
93	Jl. Raya Palur Kios No. 2, Karang Anyar, Solo	Kantor Fungsional Palur	Hak Pakai	18 Mei 2015 - 30 April 2020
94	Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29 Dusun Keprabon RT 002/004, Desa Karangpandan Kecamatan Karangpandan Karanganyar, Jawa Tengah	Kantor Fungsional Karangpandan	Sewa	23 April 2015 - 23 April 2020
<b>Klaten</b>				
95	Jl. Pemuda Tengah No. 192, Klaten	Kantor Cabang Pembantu Klaten	HGB	15 Desember 2014 - 1 November 2033
96	Jl. Pemuda Tengah No. 192 Klaten	Kantor Fungsional Pasar Klaten	HGB	15 Desember 2014 - 1 November 2033
97	Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan, Klaten – Solo	Kantor Fungsional Pasar Pedan	Sewa	17 April 2018 - 17 April 2023
<b>Boyolali</b>				
98	Jl. Pandanaran No. 339, Boyolali – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Sunggingan	Sewa	26 Mei 2018 - 26 Mei 2023.



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Purworejo</b>				
99	Komplek Ruko Plaza Jl. Veteran No. 11 RT 004 RW 001 Kelurahan Purworejo, Kecamatan Purworejo, Jawa Tengah	Kantor Fungsional Purworejo	Sewa	19 Desember 2015 -19 Desember 2020
<b>Wonosobo</b>				
100	Jl. RSU No. 9, Wonosobo Jawa Tengah	Kantor Fungsional Wonosobo	Sewa	1 Februari 2016 - 30 April 2021
<b>Sragen</b>				
101	Jl. Sukowati No. 245, Sragen – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Sragen	Sewa	16 Juni 2018 - 16 Juni 2023
102	Jl. Masjid Baitull salam, Kauman, RT 03, Gemolong - Sragen	Kantor Fungsional Pasar Gemolong	Sewa	5 Januari 2018 - 5 Januari 2023
<b>Sukoharjo</b>				
103	Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21 Sukoharjo – Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno	Sewa	21 November 2015 - 21 November 2025
104	Jl. Slamet Riyadi No. 19 Sukoharjo – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo	Sewa	25 Mei 2018 - 25 Mei 2023
105	Jl. Slamet Riyadi No. 75 RT 05 RW 04 Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo	Kantor Fungsional Kartasura	Sewa	18 Mei 2015 - 18 Mei 2020
<b>Wonogiri</b>				
106	Jl. Jend. Sudirman No. 218, Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08 Kelurahan Giritirto, Kecamatan Wonogiri – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Wonogiri	Sewa	21 Januari 2016 - 21 Februari 2021
<b>Magelang</b>				
107	Jl. Jend. Sudirman, Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12, Magelang	Kantor Cabang Jend. Sudirman	HGB	25 Maret 2011 - 26 Januari 2032
108	Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B, Magelang – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Magelang	Sewa	16 September 2015 - 16 Desember 2020
<b>Pekalongan</b>				
109	Jl. Dokter Cipto No. 32, Pekalongan	Kantor Cabang Dokter Cipto Pekalongan	Sewa	12 Agustus 2011 - 12 Agustus 2021
<b>Purwokerto</b>				
110	Jl. Jend. Sudirman No. 326, Purwokerto	Kantor Cabang Jend. Sudirman	Sewa	10 Mei 2010 - 10 Juli 2020



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
Surabaya				
111	Jl. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda) Surabaya 60271	Kantor Cabang Pemuda	HGB	22 Juli 1992 - 12 Juli 2032
112	Gedung Mayapada Complex Lantai 1 dan Lantai 16 – 19 Jl. Mayjen Sungkono No. 178, Surabaya	Kantor Cabang Mayapada Complex	Sewa	6 Juni 2016 - 5 Juni 2026
113	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall Stand No. FD 12 Lantai 4 Jalan Stasiun Kota Surabaya – Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Pasar Atum Mall	Sewa	12 September 2016 - 11 September 2021
114	Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok D5 No. 1,2,3, Jl. Stasiun Pasar Turi, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Pusat Grosir Surabaya (PGS)	Sewa	01 Januari 2018 - 31 Desember 2020
115	Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57 - 58 Jl. Taman Jayengrono No. 2 - 4 Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Jembatan Merah Plaza	Sewa	16 Juli 2012 - 16 Maret 2023
116	Jl. Kembang Jepun No. 85, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun	Sewa	31 Desember 2014 - 1 Januari 2020
117	Jl. Raya Darmo No. 151, Surabaya 60241	Kantor Cabang Pembantu Darmo	Sewa	1 Januari 2016 - 1 Januari 2021
118	Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu RMI Ngagel	Sewa	20 November 2011 - 20 November 2021
119	Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3, Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Mayjen Sungkono	Sewa	18 April 2012 - 18 April 2022
120	Jl. Kapas Krampung No. 160 C, Surabaya	Kantor Cabang PembantuKapas Krampung	Sewa	26 Juli 2017 - 26 Juli 2022
121	Jl. Jemur Andayani No. 29-C, Surabaya	Kantor Kas Rungkut (Jemur Andayani)	Sewa	7 Oktober - 7 Desember 2026
122	Ruko Satellite Town Square Blok 5 A/21, Jl. Sukomanunggal Jaya, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sukomanunggal	Sewa	18 Juli 2017 - 18 Juli 2022
123	Jl. Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Mulyosari	Sewa	6 Oktober 2016 - 6 Januari 2027
124	Jalan Bunguran no.19 A Surabaya	Kantr Cabang Pembantu Bunguran	Sewa	03- Oktober 2017 - 03 Januari 2023
125	Jl. Kertajaya No. 155C, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Kertajaya	Sewa	10 Maret 2018 - 10 Maret 2023.
126	Jl. Kedung Doro No. 103, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Kedung Doro	Sewa	3 Juni 2010 - 3 Desember 2020



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Sidoarjo</b>				
127	Komplek Pertokoan Gateway B-5, Jl. Raya Waru – Sidoarjo	Kantor Cabang Pembantu Waru	Sewa	10 Juni 2018 - 10 Juni 2028.
128	Jl. Pahlawan No. 12 – Sidoarjo, Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Pahlawan	Sewa	23 Oktober 2015 - 23 Desember 2025
<b>Gresik</b>				
129	Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h O. 165), Gresik	Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik	Sewa	2 September 2013 - 2 September 2018
<b>Lamongan</b>				
130	Jl. Raya Babat No. 276, Babat Lamongan Surabaya	Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan	Sewa	18 September 2013 - 18 September 2018
131	Jl. Jaksa Agung Suprpto Kaveling No. 8 Lamongan – Jawa Timur	Kantor Fungsional Lamongan	Sewa	5 Oktober 2014 - 5 Oktober 2019
<b>Malang</b>				
132	Jl. Basuki Rachmad No. 111, Malang 65112	Kantor Cabang Basuki Rachmad	HGB	14 Agustus 1991 - 14 Agustus 2031
133	Jl. Kyai Tamin No. 54, Malang - Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Kyai Tamin	Sewa	1 Maret 2011 - 1 Maret 2021
134	Jl. Kawi No. 57, Kepanjen, Malang - Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Kepanjen	Sewa	2 November 2014 - 2 November 2019
135	Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F, Malang - Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Belimbing	Sewa	4 Juli 2014 - 4 Juli 2019
<b>Batu</b>				
136	Jl. Dewi Satika No. B8, Batu, Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Batu	HGB	9 Desember 1997 - 25 Juli 2038
<b>Kediri</b>				
137	Jl. Hayam Wuruk No. 23 B-C, Kediri 64112	Kantor Cabang Hayam Wuruk	HGB	2 November 2009 - 2 November 2029
138	Jl. Kilisuci No. 04, Kediri – Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Pahing	Sewa	12 Oktober 2016 - 12 Oktober 2021
139	Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare - Kediri	Kantor Fungsional Pasar Pare	Sewa	13 September 2016 - 13 September 2021
<b>Nganjuk</b>				
140	Jl. Merdeka No. 2L, Nganjuk - Jawa Timur	Kantor Fungsional Nganjuk	Sewa	7 Juli 2014 - 7 Juli 2019
<b>Madiun</b>				
141	Jl. Wuni Roko 24 RT 039 RW XII Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Madiun – Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun	Sewa	17 April 2015 - 17 April 2020
<b>Ponorogo</b>				
142	Jl. Soekarno Hatta No. 216 RT 01 RW 02 Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo – Jawa Timur	Kantor Fungsional Ponorogo	Sewa	17 April 2015 - 17 Mei 2020



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
<b>Magetan</b>				
143	Jl. Yos Sudarso No. 45, Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Besar Magetan	Sewa	23 Juni 2016 - 23 Juni 2020
<b>Jember</b>				
144	Jl. Gajah Mada No. 6 Jember - Jawa Timur	Kantor Cabang Gajah Mada	Sewa	1 Desember 2010 – 1 Desember 2020
<b>Banyuwangi</b>				
145	Jl. Adi Sucipto No. 23 A Banyuwangi - Jawa Timur	Kantor Cabang Adi Sucipto	Sewa	1 Desember 2016 – 1 Desember 2021
<b>Tulung Agung</b>				
146	Ruko Nirwana Plaza Blok A10, Jl. Supriyadi, Tulung Agung 66218 - Jawa Timur	Kantor Cabang Supriyadi	HGB	9 September 2011- 18 Agustus 2031
147	Jl. KH. Abdul Fatah IV/21, RT 01 RW 05 Tulungagung – Jawa Timur	Kantor Fungsional Tulungagung	Sewa	22 Oktober 2014 – 22 Oktober 2019
<b>Yogyakarta</b>				
148	Ruko Niaga Utama Kav. R 3 – 4 Jl. Magelang No. 51 – Yogyakarta	Kantor Cabang Jalan Magelang	HGB	12 April 2010- 30 September 2035
149	Jl. Brigjend. Katamso No. 109, Yogyakarta 55121	Kantor Cabang Pembantu Brigjend. Katamso	Sewa	7 Juni 2010 – 7 September 2020
150	Jl. Laksda Adisucipto No. 21 Yogyakarta	Kantor Cabang Pembantu Laksda Adisucipto	HGB	8 Januari 2014 – 22 Oktober 2027
151	Jl. Sultan Agung No. 23, Yogyakarta	Kantor Fungsional Beringharjo	Sewa	16 Mei 2018 - 16 Mei 2023
152	Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron Yogyakarta	Kantor Fungsional Prawirotaman	Sewa	1 Februari 2018 - 1 Februari 2023.
<b>Sleman</b>				
153	Jl. Kaliurang KM 6 No. 2 Kentungan RT 01 RW 47 Condongcatur, Depok Sleman	Kantor Cabang Pembantu Kaliurang	Sewa	22 Desember 2014 - 22 Maret 2025
154	Jl. Raya Magelang KM 12, Sleman – Yogyakarta	Kantor Fungsional Sleman	Sewa	10 Juni 2008 - 10 Oktober 2018
155	Jl. Raya Prambanan No. 234 Bokoharjo Prambanan, Sleman - Yogyakarta	Kantor Fungsional Prambanan	Sewa	8 September 2008 – 8 September 2018
<b>Mataram</b>				
156	Jl. Pejanggik No. 108 E-F, Mataram 83231, Nusa Tenggara Barat	Kantor Cabang Pejanggik	HGB	25 Maret 2009 - 24 Maret 2029



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Lombok Tengah</b>				
157	Jl. Jendral Sudirman No. 53 – Praya Lombok Tengah	Kantor Cabang Pembantu Jendral Sudirman Praya (Lombok Tengah)	Sewa	10 Desember 2015 - 10 Desember 2025
<b>Denpasar</b>				
158	Jl. M.H Thamrin No. 33-35, Denpasar 80119 – Bali	Kantor Cabang M.H. Thamrin	HGB	24 Agustus 2006 - 24 Agustus 2026
159	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X, Denpasar – Bali	Kantor Kas Gatot Subroto Tengah	Sewa	1 Agustus 2011 – 1 November 2021
160	Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar - Bali	Kantor Cabang Pembantu Teuku Umar	Sewa	8 Agustus 2013 - 8 Agustus 2023
161	Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah Denpasar – Bali	Kantor Fungsional Pasar Sanglah	Sewa	28 September 2013 – 27 September 2018
<b>Badung</b>				
162	Ruko Sunset Jaya Jl. Marthanadi Blok F, Kuta Badung, Bali	Kantor Cabang Pembantu Kuta	Sewa	20 Maret 2014 - 20 Juni 2024
163	Ruko Blok No. 3 Jl. Gunung Sangyang No. 8 K Badung - Bali	Kantor Fungsional Pasar Kumbasari	Sewa	30 September 2013 – 30 Desember 2018
<b>Tabanan</b>				
164	Jl. Gajah Mada No. 5, Tabanan, Denpasar – Bali	Kantor Fungsional Pasar Kediri - Tabanan	Sewa	4 April 2018 - 4 April 2023
<b>Gianyar</b>				
165	Pasar Sukawati, Jl. Raya Sukawati, Gianyar Denpasar - Bali	Kantor Fungsional Sukawati	Sewa	10 Oktober 2015 - 10 Oktober 2020
<b>Medan</b>				
166	Jl. Pemuda No. 15, Medan 20151 - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pemuda	HGB	25 Januari 1995 – 28 Desember 2024
167	Jl. Asia No. 97 L, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Asia	Sewa	28 Januari 2011 – 28 April 2021
168	Jl. Brigadir Jenderal Hamid No. 311 G, Kampurng Baru, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Brigjen Hamid	Sewa	20 Maret 2011 - 20 Juni 2021
169	Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Prof. H.M. Yamin	Sewa	29 September 2011 – 29 Desember 2021
170	Jl. Komodor Laut Yos Sudarso No. 223 E Medan – Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Pulo Brayon	Sewa	15 Februari 2014 – 15 Februari 2024
171	Jl. Arif Rahman Hakim Lingkungan XII, No. 22 C, Medan - Sumatera Utara	Kantor Fungsional Pasar Sukaramai	HGB	22 Januari 2014 – 6 Februari 2034
172	Jl. Kelambir V No. 31, Medan - Sumatera Utara	Kantor Fungsional Kampung Lalang	Sewa	11 Februari 2015 – 11 Februari 2020
<b>Binjai</b>				
173	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Binjai - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Binjai	Sewa	11 April 2014 -11 April 2024



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
<b>Pematang Siantar</b>				
174	Jl. Sutomo No. 190, Pematang Siantar, Sumatera Utara	Kantor Cabang Sutomo	Sewa	30 November 2016 - 30 November 2021
<b>Pekan Baru</b>				
175	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2A dan 2B, Pekanbaru – Riau	Kantor Cabang Jend. A. Yani	HGB	15 September 1999 – 23 Juli 2042
176	Jl. H. Imam Munandar No. 1, Pekanbaru - Riau	Kantor Cabang Pembantu H. Imam Munandar	HGB	16 Desember 1997 – 30 Januari 2044
177	Jl. Soekarno Hatta No. 48C, Pekanbaru – Riau	Kantor Fungsional Pasar Arengka	Sewa	17 Juni 2014 – 17 Juni 2019
178	Jl. Senapelan No. 21B, Pekan Baru - Riau	Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah	Sewa	3 Desember 2014 – 3 Desember 2019
<b>Pelalawan</b>				
179	Jl. Lintas Timur No. 152, Pangkalan Kerinci, Pelalawan – Riau	Kantor Fungsional Pasar Kerinci	Sewa	9 November 2014 – 9 November 2019
<b>Palembang</b>				
180	Palembang Square, Ruko R 110 & 111, Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX, Palembang 30137 - Sumatera Selatan	Kantor Cabang Palembang Square	HGB	22 Maret 2006 - Maret 2026
181	Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A, Palembang 30125 - Sumatera Selatan	Kantor Cabang Pembantu Pasar Ilir 16 (Purban)	HGB	22 Maret 2006 - Maret 2026
182	Jl. Kol. H. Burlian No. 73, RT/RW 002/001, KM 5, Palembang – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional KM 5	Sewa	7 September 2015 – 7 September 2020
183	Jl. Siaran No. 985 Palembang – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Pasar Kenten	Sewa	1 Januari 2015 -31 Desember 2020
184	Jl. SH Wardoyo Blok B RT 023 RW 006 Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Palembang – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional 7 Ulu	Sewa	15 Juli 2015 - 15 Juli 2020
<b>Prabumulih</b>				
185	Jl. Jend. Sudirman No.23, Prabumulih-Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Pasar Prabumulih	Sewa	25 Mei 2015 – 25 Mei 2020
<b>Musi Banyuasin</b>				
186	Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07, RT/RW 34/04, KM III, Sungai Lilin - 30755, Musi Banyuasin - Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Sungai Lilin	Sewa	3 Oktober 2014 – 3 Oktober 2019
187	Jl. Palembang – Betung No. 78 Banyuasain – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Betung	Sewa	20 Juni 2015 - 20 Juni 2020
<b>Jambi</b>				
188	Jl. Hayam Wuruk No. 20, Jambi	Kantor Cabang Hayam Wuruk	Sewa	1 Juni 2011 - 1 Agustus 2021



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
<b>Bandar Lampung</b>				
189	Jl. R.A Kartini No. 120, Bandar Lampung 35116	Kantor Cabang R.A. Kartini	HGB	29 Mei 2008 – 29 Mei 2028
190	Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang Bandar Lampung – Lampung	Kantor Fungsional Pasar Way Halim	HGB	29 Oktober 2012 – 4 November 2033
<b>Pringsewu</b>				
191	Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus - Pringsewu - Lampung 35373	Kantor Fungsional Pasar Pringsewu	Sewa	16 Agustus 2014 – 16 Agustus 2019
<b>Metro</b>				
192	Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17C, Lingkungan 2 - Metro Lampung	Kantor Fungsional Pasar Metro	Sewa	22 September 2014 – 22 September 2019
<b>Tulang Bawang</b>				
193	Jl. Lintas Raya Timur RT 02 RW 01, Komplek Pertokoan Simpang V Tulang Bawang Lampung	Kantor Fungsional Pasar Unit II	Sewa	7 April 2014 – 7 April 2019
<b>Lampung Timur</b>				
194	Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007 Lampung Timur - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono	Sewa	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2019
<b>Lampung Tengah</b>				
195	Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat Lampung 34162	Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya	Sewa	4 November 2014 – 4 November 2019
196	Jl. Lintas Timur RT 03 RW 02 Lampung Tengah - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Rumbia	Sewa	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2019
<b>Lampung Selatan</b>				
197	Jl. Raden Intan RT 03 RW 01 Lampung Selatan - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Kalianda	Sewa	5 November 2015 – 5 November 2019
198	Jl. Raya Natar No. 19C Dusun Merak Batin Induk, RT/RW 002/001, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan – Lampung	Kantor Fungsional Pasar Natar	Sewa	7 Juli 2015 - 7 September 2020
<b>Batam</b>				
199	Jl. Raja H. Fisabilillah Komplek Villa Ruko Raffles 1, Batam	Kantor Cabang Batam	HGB	16 Juli 2030
<b>Padang</b>				
200	Jl. Pemuda 37 A & B, Padang	Kantor Cabang Padang	HGB	16 Juli 2030
<b>Makassar</b>				
201	Jl. Ahmad Yani No. 25 A&B, Makassar 90174	Kantor Cabang Ahmad Yani	HGB	15 September 2015 – 24 September 2035
202	Jl. Veteran Utara No. 226 (d/h Jl. Veteran No. 226) Makassar – Sulawesi Selatan	Kantor Cabang Pembantu Veteran	Sewa	1 Maret 2014 – 1 Juni 2019
203	Panakkukang Eksklusif Bisnis Centre Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J Makassar – Sulawesi Selatan	Kantor Cabang Pembantu Panakkukang	Sewa	11 Oktober 2014 – 11 Oktober 2024



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/Penguasaan
<b>Manado</b>				
204	Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111 - Sulawesi Utara	Kantor Cabang Mega Mas	HGB	27 September 2004 - 1 Mar 2034
205	Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II Kel. Pinaesaan Kec. Wenang Manado – Sulawesi Utara	Kantor Cabang Pembantu S.Parman	Sewa	15 Maret 2016 – 14 Juli 2026
<b>Palu</b>				
206	Jl. Monginsidi No. 92, Palu 94114, Sulawesi Tengah	Kantor Cabang Monginsidi	Sewa	15 September 2009 - 15 Desember 2019
<b>Kendari</b>				
207	Jl. MT. Haryono No. 30, Kendari - Sulawesi Tenggara	Kantor Cabang M.T. Haryono	Sewa	17 Juni 2010 - 17 September 2020
<b>Banjarmasin</b>				
208	Jl. A. Yani KM 1, No. 88A, Banjarmasin 70233- Kalimantan Selatan	Kantor Cabang A. Yani	Sewa	22 Mei 2010 - 22 Mei 2020
209	Jl. Sutoyo S No. 02, RT 03 RW 01, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Banjarmasin – Kalimantan Selatan	Kantor Cabang Pembantu Sutoyo S	HGB	1 September 2014 – 29 Juni 2045
<b>Balikpapan</b>				
210	Jl. Jend. Sudirman No. 9B, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur	Kantor Cabang Sudirman	HGB	9 Juni 2005 - 24 September 2025
<b>Samarinda</b>				
211	Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10 Samarinda 75112 , Kalimantan Timur	Kantor Cabang Abul Hasan	HGB	19 Mei 2006 - 19 Mei 2026
<b>Pontianak</b>				
212	Jl. Gajah Mada No. 89, Pontianak - Kalimantan Barat	Kantor Cabang Gajah Mada	HGB	27 Juni 2007 - 14 Oktober 2039
213	Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6 RT 001 RW 001 Pontianak – Kalimantan Barat	Kantor Cabang Pembantu Profesor Muhammad Yamin	Sewa	4 Februari 2016 - 4 Februari 2026
<b>Palangka Raya</b>				
214	Jl. Jend. A. Yani No. 60, Palangka Raya - Kalimantan Tengah	Kantor Cabang Jend. A. Yani	HGB	24 Januari 2012 - 18 Oktober 2041
<b>Ambon</b>				
215	Jl. Diponegoro No. 96 Ambon - Maluku	Kantor Cabang Diponegoro	Sewa	9 April 2012 – 9 April 2022
<b>Jayapura</b>				
216	Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8, Jl. Frans Kaisiepo, Jayapura - Papua	Kantor Cabang Frans Kaisiepo	Sewa	27 Oktober 2011 – 27 Januari 2022



## 2. KEGIATAN USAHA

Perseroan terus berupaya untuk melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan *Brand awareness* kepada Masyarakat luas dalam usahanya untuk menghimpun dana masyarakat dan kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman baik kepada individu maupun perusahaan, transaksi antar bank, dan aktivitas investasi lainnya yang dipandang berisiko rendah serta menguntungkan termasuk transaksi yang menghasilkan pendapatan imbal-jasa (*fee-based income*).

### Penghimpunan Dana

Sumber pendanaan utama berasal dari masyarakat yang diperoleh dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito. Alternatif sumber pendanaan lainnya dapat berasal dari peningkatan modal disetor dan menerbitkan Obligasi Subordinasi serta laba ditahan.

Penghimpunan dana masyarakat dilakukan oleh Perseroan melalui beragam produk dengan keunggulan kompetitif tertentu yaitu: Giro (*My Giro Rupiah, Giro Premium, My Giro Valas*), Tabungan (Tabungan Mayapada: *My Saving, My Family Saving, Super Benefit, Tabungan Dollar: My Dollar*), dan Deposito Berjangka (*My Depo Rupiah, My Depo Valas, My Certificate*). Perseroan tidak menambah produk baru melainkan melakukan program-program pemasaran atas produk yang ada, misalnya *My Saving Berhadiah Cashback, My Saving Premium* (dengan suku bunga kompetitif), dan pengembangan *My Family Saving* sehingga lebih fleksibel dalam jumlah setoran dan jangka waktu menabungnya. Keseluruhan produk penghimpunan dana Perseroan juga disertai dengan suku bunga kompetitif yang disesuaikan dibanding bank pesaing dengan mengindahkan keadaan pasar dan prinsip kehati-hatian. Sedangkan untuk penghimpunan dana jangka panjang, Perseroan mengintensifkan kegiatan pemasarannya kepada calon nasabah potensial korporasi seperti yayasan, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan institusi-institusi lainnya yang cenderung menempatkan kelebihan uang ke deposito dengan profil tenor relatif panjang.

Saldo dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dana Pihak Ketiga	31 Maret 2018		31 Desember			
			2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
<b>Rupiah</b>						
Giro	2.601.931	3,86	2.554.581	4,08	3.502.407	6,78
Tabungan	9.741.410	14,44	6.797.058	10,85	4.233.760	8,20
Deposito Berjangka	52.865.264	78,39	50.672.320	80,90	40.513.658	78,46
Sertifikat Deposito	1.982	0,00	2.962	0,00	1.482	0,00
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>65.210.587</b>	<b>96,69</b>	<b>60.026.921</b>	<b>95,83</b>	<b>48.251.307</b>	<b>93,44</b>
<b>Mata uang asing</b>						
Giro	93.325	0,14	328.679	0,53	124.494	0,24
Tabungan	80.593	0,12	78.173	0,13	81.427	0,16
Deposito Berjangka	2.056.443	3,05	2.199.723	3,51	3.183.118	6,16
<b>Jumlah Mata Uang Asing</b>	<b>2.230.361</b>	<b>3,31</b>	<b>2.606.575</b>	<b>4,17</b>	<b>3.389.039</b>	<b>6,56</b>
<b>Jumlah Dana Pihak Ketiga</b>	<b>67.440.948</b>	<b>100,00</b>	<b>62.633.496</b>	<b>100,00</b>	<b>51.640.346</b>	<b>100,00</b>

Dana masyarakat yang dihimpun Perseroan sampai dengan 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan Deposito Berjangka yang signifikan di tahun 2017. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan mencapai Rp10.993.150 juta. Deposito Berjangka menyerap porsi terbesar dari dana masyarakat yang berhasil dihimpun Perseroan. Porsi Deposito Berjangka terhadap total dana pihak ketiga pada posisi 31 Maret 2018 sebesar 81,44% dan di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 84,41% dan 84,62%.



Peningkatan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan dan juga merupakan refleksi dari keberhasilan Perseroan dalam memasarkan produk serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Dalam kondisi perekonomian saat ini, secara umum kondisi perbankan nasional mencerminkan komposisi dana pihak ketiga masih di dominasi oleh deposito dengan jangka waktu yaitu 1 bulan dan 3 bulan, demikian juga halnya dengan kondisi pendanaan Perseroan. Sementara itu penyaluran kredit dengan jangka waktu satu tahun atau lebih, dalam hal ini Perseroan menginvestasikan sebagian dana pada aset produktif yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.

Kondisi *mismatch* ini menjadi perhatian dan prioritas Perseroan dari waktu ke waktu serta diupayakan untuk diminimalkan. Beberapa hal yang pada saat ini telah dan akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

Memonitor dengan ketat "*gapping maturity*" oleh ALCO *meeting* untuk melakukan tindak lanjut agar risiko dapat dikelola secara optimal. Melakukan pendekatan personal dengan para deposan, sehingga tercipta saling percaya antara Perseroan dengan nasabah. Walaupun sebagian besar tenor deposito dengan jangka waktu 1 bulan dan 3 bulan, namun cukup banyak deposan loyal yang melakukan *roll-over*/perpanjangan terus atas penempatan depositonya, mengeluarkan produk baru yang inovatif seperti tabungan berjangka *My Family Saving* (jangka waktu 1-15 tahun) yang lebih memberikan daya tarik untuk penempatan jangka panjang, tabungan *My Saving Super Benefit* yaitu tabungan berbunga setara dengan bunga deposito berjangka, *My Saving* berhadiah *Cashback* dengan pengendapan dana 6 & 12 bulan.

Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan penghimpunan dana pihak ketiga di dalam menentukan keberhasilan operasional sebuah bank komersial. Dengan pertimbangan ini, Perseroan senantiasa berupaya memperluas jaringan pemasaran misalnya dengan penambahan kantor cabang, cabang pembantu dan melakukan inovasi terhadap produk pendanaan ataupun meningkatkan fasilitas pelayanan perbankan yang ditawarkan ke masyarakat.

Dalam menetapkan kebijakan suku bunga beragam produk deposit, terlebih dahulu melalui pembahasan dalam rapat ALCO (*Assets-Liabilities Management Committee*) yang digelar secara bulanan oleh Perseroan. Hal ini ditujukan agar produk dana pihak ketiga dan produk kredit yang diberikan yang ditawarkan Perseroan selalu kompetitif di pasar.

## **PRODUK BARU MAYAPADA**

Tahun 2016-2017 Bank tetap mempertahankan produk *funding* seperti produk *My Saving*, *My Saving Super Benefit*, *My Family Saving*, *My Depo*, *My Dollar*, *My Giro* serta peluncuran produk tabungan baru yang diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Tabungan Simpel. Tabungan Simpel adalah tabungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai menabung di bank dimulai dari usia dini. Selain mempertahankan produk *existing*, Bank juga melakukan pengembangan produk *existing* dengan melakukan program-program aktivitas *funding* melalui rekening tabungan dan giro. Tujuan Bank melakukan pengembangan program produk *existing* agar selalu *up to date* terhadap kondisi pasar sehingga produk-produk *funding* dapat selalu bersaing dengan baik.

Adapun rancangan program tabungan yang kami buat seperti program tabungan *My Saving Promo* dan *My Giro Promo*, dengan target nasabah menengah keatas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan tabungan atau giro regular. Dengan diluncurkannya program *My Saving Promo* dan *My Giro Promo* maka untuk program *My Saving Premium* dan *My Giro Premium* efektif untuk tidak dipasarkan lagi. Selain terus meningkatkan produk-produk yang ada, Bank juga menciptakan program tabungan berhadiah langsung, *point reward* untuk nasabah, serta program *reward* cabang yang bertujuan untuk menunjang penjualan cabang untuk meningkatkan *new customer* serta terus memotivasi cabang untuk memasarkan produk *funding* Bank.

Untuk memperluas segmen pemasaran, Bank Mayapada memperluas produk *Bancassurance* dengan mengeluarkan produk baru *Bancassurance* yaitu *MahaCita Protection*. Produk asuransi dari PT Zurich Topas Life (ZTL) ini menawarkan memberikan perlindungan jiwa sampai dengan bertanggung berusia 100 tahun. Di samping itu, produk ini menawarkan nilai investasi dengan hasil optimal dan menarik. Produk ini juga memiliki keunggulan dibanding dengan produk asuransi lainnya, yaitu adanya bonus loyalitas, jaminan polis, perlindungan lengkap dengan asuransi tambahan, terdapat 7 pilihan asuransi tambahan untuk perlindungan, serta 5 pilihan jenis dana investasi.



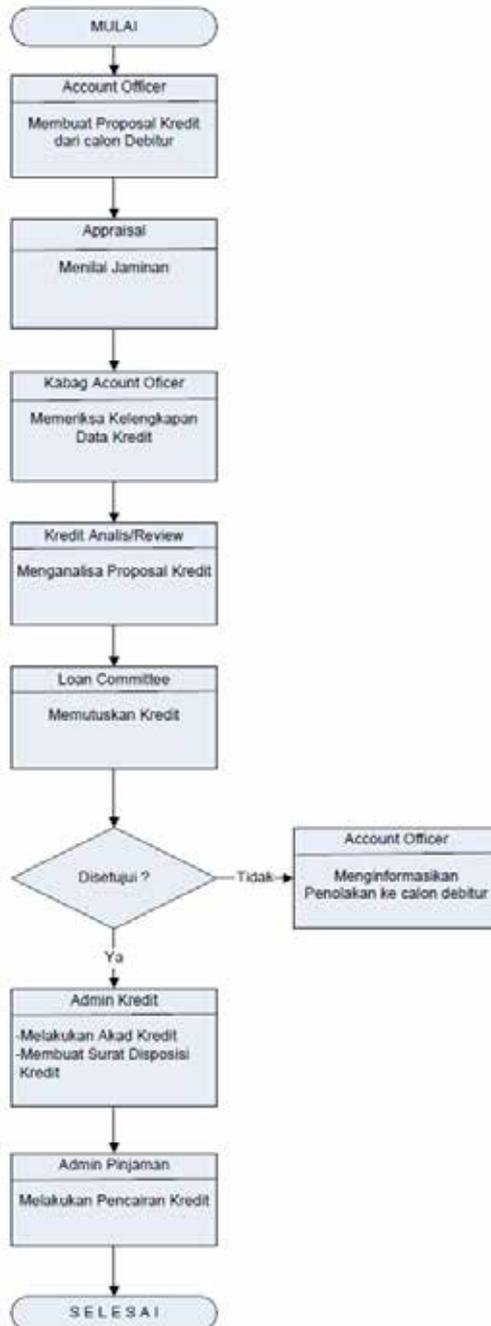
Selain terus meningkatkan produk *funding* Bank juga meningkatkan *service* layanan terhadap nasabah dengan memperluas layanan *electronic channel* melalui *Internet Banking* serta penambahan *biller-biller* baru di *channel* ATM dan *Mobile Banking* dimana Bank Mayapada baru menandatangani kerjasama dengan pihak PLN untuk menerima pembayaran listrik.

Program dan aktivitas baru sudah diluncurkan di Tahun 2016 dan Tahun 2017 antara lain :

1. *My Saving Point Reward*. Nasabah akan memperoleh point reward berdasarkan pengendapan saldo di rekening *My Saving*, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja.
2. *Program My Saving Cash Back*. Nasabah memperoleh *cashback* dimuka dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6 dan 12 bulan.
3. *Program Bundling Casa-Depo*. Merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 70% Deposito, 30% Casa dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.
4. *My Saving Promo*. Tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito.
5. *My Giro Promo*. Tabungan rekening giro dengan bunga yang lebih tinggi serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular.
6. *Program My Saving Promo Extra*. Merupakan tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito. Kemudian nasabah mendapatkan hadiah langsung berupa *cashback* dengan penempatan dana jangka waktu 3 dan 6 bulan, serta memberikan insentif kepada tenaga penjual di kantor Bank Mayapada yang memiliki kode *officer*.
7. *Program Free RTGS, LLG dan Kliring*. Nasabah bisa mendapatkan dengan memiliki rekening di *My Saving Super Benefit* dan rekening *My Giro Promo*.
8. *Program My Saving Mayapada Flazz*. Nasabah bisa mendapatkan kartu mayapada *flazz* yang sudah berisi saldo dengan menempatkan dana dengan jangka waktu 3 bulan.
9. *My Saving Double Bonus*. Nasabah akan memperoleh hadiah langsung berupa *cashback* dan juga *point reward* berdasarkan pengendapan saldo di rekening *My Saving*, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6, dan 12 bulan.



**Proses Penyaluran Dana:**





Adapun fasilitas pinjaman atau kredit yang ditawarkan oleh Perseroan adalah:

1. Pinjaman Rekening Koran
2. Pinjaman Tetap
3. Pinjaman Akseptasi
4. Pinjaman Tetap Angsuran
5. Kredit Ekspor/Impor
6. Kredit Sindikasi
7. Kredit *Channeling*
8. Kredit Pemilikan Rumah
9. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor
10. Kredit Multi Guna
11. Kredit Usaha Kecil
12. Kredit untuk Pensiunan dan Pegawai Negeri
13. Kredit Tanpa Agunan

Perkembangan alokasi dana pada beberapa aset produktif - Bruto oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan oleh tabel berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Aset Produktif	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Giro pada bank lain	62.942	54.985	40.884
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
<b>Jumlah giro pada bank lain - bersih</b>	<b>62.942</b>	<b>54.985</b>	<b>40.884</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807	7.145.888	5.439.470
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
<b>Jumlah penempatan pada BI dan bank lain - bersih</b>	<b>5.110.807</b>	<b>7.145.888</b>	<b>5.439.470</b>
Efek-efek	5.615.331	4.274.738	2.422.291
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
<b>Jumlah Efek-efek – bersih</b>	<b>5.615.331</b>	<b>4.274.738</b>	<b>2.422.291</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.864	676.653	419.658
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
<b>Jumlah Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali bersih</b>	<b>3.370.864</b>	<b>676.653</b>	<b>419.658</b>
Obligasi Pemerintah	513.946	526.886	44.024
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah bersih</b>	<b>513.946</b>	<b>526.886</b>	<b>44.024</b>
Pinjaman yang diberikan	58.989.721	56.420.080	47.197.276
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.029)	(1.071.533)	(523.111)
<b>Jumlah Pinjaman yang diberikan – bersih</b>	<b>57.735.692</b>	<b>55.348.547</b>	<b>46.674.165</b>
<b>Jumlah Aset produktif – bersih</b>	<b>72.409.582</b>	<b>68.027.697</b>	<b>55.040.492</b>



Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Kredit	31 Maret 2018		31 Desember			
			2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Konstruksi	27.447.514	46,53	26.756.791	47,42	20.503.646	43,44
Perdagangan	12.173.913	20,64	10.628.855	18,84	5.030.928	10,66
Jasa bisnis	8.661.385	14,68	8.648.871	15,33	10.980.741	23,27
Pertambangan	3.871.544	6,56	3.759.952	6,66	4.359.594	9,24
Pertanian	2.069.125	3,51	1.905.398	3,38	1.212.987	2,57
Industri	2.065.736	3,50	2.130.703	3,78	2.480.621	5,26
Transportasi	1.067.572	1,81	1.074.749	1,90	1.461.896	3,10
Jasa pelayanan sosial	866.720	1,47	761.222	1,35	734.421	1,55
Lain-lain	649.493	1,10	637.124	1,13	148.096	0,31
Restoran dan hotel	116.719	0,20	116.415	0,21	284.346	0,60
<b>Jumlah</b>	<b>58.989.721</b>	<b>100,00</b>	<b>56.420.080</b>	<b>100,00</b>	<b>47.197.276</b>	<b>100,00</b>

Penyebaran kredit berdasarkan sektor ekonomi terbesar antara lain pada konstruksi, jasa bisnis, dan perdagangan. Jika dilihat dari risiko bisnis, risiko sektor-sektor tersebut tidak signifikan.

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan jangka waktu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel di bawah menunjukkan sebagian besar penyaluran kredit Perseroan bersifat jangka pendek dengan waktu jatuh tempo dalam 1 tahun yang merupakan kredit modal kerja. Kredit modal kerja bersifat jangka pendek karena umumnya digunakan oleh perusahaan di dalam menutupi kebutuhan likuiditas operasional sehari-hari. Namun jenis kredit ini juga biasanya akan diperpanjang oleh nasabah ketika jatuh tempo.

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Penggunaan Kredit	31 Maret 2018		31 Desember			
			2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Modal Kerja	57.628.615	97,69	55.628.690	98,60	46.444.463	98,40
Investasi	1.300.993	2,21	730.104	1,29	680.318	1,44
Konsumsi	53.593	0,09	54.439	0,10	63.923	0,14
Karyawan	6.520	0,01	6.847	0,01	8.572	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>58.989.721</b>	<b>100,00</b>	<b>56.420.080</b>	<b>100,00</b>	<b>47.197.276</b>	<b>100,00</b>

Tabel di bawah menunjukkan sebagian besar penyaluran kredit Perseroan bersifat jangka pendek dengan waktu jatuh tempo dalam 1 tahun yang merupakan kredit modal kerja. Kredit modal kerja bersifat jangka pendek karena umumnya digunakan oleh perusahaan di dalam menutupi kebutuhan likuiditas operasional sehari-hari. Namun jenis kredit ini juga biasanya akan diperpanjang oleh nasabah ketika jatuh tempo.

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan jenis penggunaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu	31 Maret 2018		31 Desember			
			2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Sampai dengan 1 tahun	55.088.013	93,38	53.709.214	95,20	45.959.626	97,38
>1-2 tahun	258.932	0,44	1.107.497	1,96	208.039	0,44
>2-3 tahun	413.213	0,70	248.889	0,44	236.779	0,50



Jangka waktu	31 Maret 2018		31 Desember			
			2017		2016	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
>3-4 tahun	1.143.687	1,94	345.928	0,61	361.275	0,77
>4-5 tahun	1.949.972	3,31	871.652	1,55	193.008	0,41
>5 tahun	135.904	0,23	136.900	0,24	238.549	0,50
<b>Jumlah</b>	<b>58.989.721</b>	<b>100,00</b>	<b>56.420.080</b>	<b>100,00</b>	<b>47.197.276</b>	<b>100,00</b>

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan kualitas kredit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret 2018		31 Desember			
		%	2017	%	2016	%
<b>Individual</b>	2.916.692	4,94	3.084.312	5,47%	886.057	1,88%
Kurang lancar	1.370.360	2,32	1.370.362	2,43%	-	0,00%
Diragukan	23.000	0,04	780.213	1,39%	42.000	0,09%
Macet	1.523.332	2,58	933.737	1,65%	844.057	1,79%
<b>Kolektif</b>	56.073.029	95,06	53.335.768	94,53%	46.311.219	98,12%
Lancar	25.107.005	42,56	34.102.524	60,44%	35.005.570	74,17%
Dalam perhatian khusus	30.333.754	51,42	19.131.866	33,91%	11.196.262	23,72%
Kurang lancar	129.520	0,23	7.784	0,01%	14.830	0,03%
Diragukan	220.333	0,37	10.441	0,02%	13.277	0,03%
Macet	282.417	0,48	83.153	0,15%	81.280	0,17%
<b>Jumlah</b>	<b>58.989.721</b>	<b>100,00%</b>	<b>56.420.080</b>	<b>100,00%</b>	<b>47.197.276</b>	<b>100,00%</b>

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
<b>NPL – Gross</b>	6,02%	5,65%	2,11%
<b>NPL – Net</b>	4,47%	4,20%	1,22%

Data di atas menunjukkan Perseroan dapat mempertahankan kualitas kredit dengan rasio NPL dibawah 5%, sehingga kolektibilitas lancar masih berada pada level yang baik selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Hal ini tercermin dari rasio NPL Net untuk posisi Maret 2018 tercapai sebesar dan 4,47%.

### Prospek Usaha

Perseroan senantiasa menjaga posisi devisa neto (PDN) yang relatif rendah yaitu dibawah 5%, sehingga risiko fluktuasi kurs dapat di-cover oleh modal Perseroan. Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limit* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset keuangan dan kewajiban Perseroan, hal tersebut tercermin dari *net interest margin* yang positif dan segala risiko suku bunga dapat di cover oleh modal Perseroan.



### Harta Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki harta berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual berdasarkan Sertifikat Merk dengan No. IDM 000007223 pada tanggal 10 Mei 2004 diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Nomor R000612/2014 tanggal 9 Februari 2016, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual.

### Jasa Pelayanan Perbankan Lainnya

Menghadapi persaingan yang terus makin ketat, Perseroan semakin memfokuskan diri untuk memperoleh pendapatan Perseroan di luar hasil bunga. Saat ini Perseroan telah melakukan kegiatan yang berorientasi kepada *fee based income*, yaitu melalui jasa-jasa perbankan seperti: transfer, inkaso, jual beli valuta asing, *Letter of Credit*, Bank Garansi, penerbitan kartu ATM, *selling agent bancassurance* dan penyewaan *safe deposit box*. Selain itu Perseroan juga berupaya menambah fitur-fitur ATM (misalnya menambah *Biller-biller*) serta *internet banking*.

Tabel berikut ini menggambarkan perkembangan pendapatan operasional lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dihasilkan dari jasa layanan transaksi perbankan.

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pendapatan operasional lainnya	10.102	49.025	41.511

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Bank melakukan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis/usaha dengan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Sebagai bank yang melayani dengan komitmen, bank telah memiliki pedoman dan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah tertuang dalam kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan disahkan oleh Manajemen PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Adapun komitmen yang sudah dijalani melalui program CSR antara lain:

#### 1. Beasiswa

Bank sudah menyalurkan dana beasiswa kepada Universitas Negeri maupun Universitas Swasta dan beasiswa kepada jajaran aparatur negara melalui pemberian beasiswa bagi putra/putri anggota TNI. Bantuan beasiswa diberikan dengan kriteria Mahasiswa/i, Siswa/i tidak mampu namun mempunyai nilai prestasi yang tinggi.

#### 2. Bakti Sosial

Kegiatan donor darah adalah kegiatan rutin dilakukan minimal 2 kali dalam setahun yang dilakukan oleh Bank. Bank juga aktif dalam menjalankan bakti sosial melalui program pemberian bantuan paket sembako kepada instansi pemerintah maupun anggota aparat serta masyarakat tidak mampu. Selain memberikan paket sembako, sasaran aktivitas bakti sosial Bank ditujukan kepada panti jompo/panti werda dengan memberikan bantuan berupa makanan, pakaian, serta kebutuhan lainnya. Sekolah-sekolah negeri/swasta turut menjadi salah satu perhatian dari aktivitas bakti sosial Bank yaitu dengan memberikan bantuan berupa dana tunai yang akan digunakan untuk melengkapi prasarana yang masih kurang tersedia di sekolah seperti Laptop, Infokus dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Bank juga turut serta dalam memberikan bantuan bencana alam bagi kota/lokasi yang sedang mengalami bencana.

#### 3. Peduli Lingkungan

Program MAYAPADA GO GREEN menghimbau masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan saat ini dengan cara menghimbau untuk menerapkan *GLOBAL WARMING* untuk melakukan aktivitas dan kegiatan



ramah lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitarnya maupun di daerah dimana Kantor Bank Mayapada berada. Aktivitas global warming juga dimulai dari lingkungan internal kantor dengan memberikan himbauan untuk efisiensi pemakaian listrik, air, dan penggunaan kertas kerja kantor. Kami juga melakukan kegiatan go green dengan menanam Pohon Bakau di area Taman Wisata - Pantai Indah Kapuk.

Taman Buah Mekarsari termasuk alternatif BMI untuk melakukan aktivitas *Go Green* untuk pelestarian keanekaragaman hayati buah-buahan tropika terbesar di dunia, sekaligus merupakan tempat penelitian budidaya (agronomi), pemuliaan (*breeding*) dan perbanyakan bibit unggul untuk kemudian disebarluaskan kepada petani dan masyarakat umum. Bank berharap disetiap tahunnya terus menjalankan aktivitas untuk peduli terhadap lingkungan dan menjalankan program Go Green.

#### 4. Sumbangan

Bank Mayapada selalu berkomitmen untuk melakukan Gerakan Mayapada Peduli melalui beberapa program antara lain memberikan sumbangan yang ditujukan kepada beberapa pemda setempat berupa mobil yang dikhususkan bagi kaum difable yang saat ini sudah beroperasi di Jakarta dan bus tingkat untuk meningkatkan kunjungan wisata yang rencanakan akan beroperasi di kota Surabaya dan Solo.

#### 5. Edukasi Perbankan

Bank Mayapada turut berpartisipasi untuk mengadakan Program Literasi dan Edukasi Perbankan serta Gerakan Inklusi Keuangan Nasional sesuai himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan dimana Bank ikut untuk mengedukasi masyarakat pada umumnya. Bank melakukan kegiatan edukasi perbankan di Sekolah-sekolah seperti SD, SMP, SMA dan Universitas, serta mengadakan workshop/seminar dengan mengundang mahasiswa/mahasiswa dari universitas tertentu.

### PERSAINGAN USAHA

Saat ini jumlah fintech yang terkait dengan industri keuangan memang cukup banyak. Seperti layanan peer to peer lending yang menyediakan pengajuan kredit secara online melalui aplikasi hingga website. P2P menyediakan layanan pinjaman uang untuk usaha kecil, pinjaman uang muka perumahan hingga kredit konsumsi seperti kredit *gadget*.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan PwC Indonesia pada edisi pertama dari **Survei Perbankan Digital terhadap Bank-bank di Indonesia (*Digital Banking Survey of Indonesian Banks*)** bahwa disrupsi digital telah menjadi faktor penggerak bagi bank-bank Indonesia untuk mempertimbangkan jalur digital sebagai bagian dari strategi mereka, sehingga perbankan digital kini telah menjadi strategi umum di industri perbankan. Dengan demikian, sangatlah penting bagi para bankir, penggemar teknologi digital, dan usaha-usaha *fintech*, yang hanya sebagian dari banyak contoh, untuk mengetahui kondisi terkini dari perbankan digital dan risiko-risiko serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri ini.

Trend kenaikan suku bunga BI 7 Days Rate dalam kurun waktu tiga bulan terakhir akan mempengaruhi kenaikan suku bunga perbankan dan gejala nilai tukar rupiah terhadap US Dolar. Sedangkan Keputusan Bank Indonesia untuk melonggarkan syarat uang muka (*Down Payment/DP*) untuk kredit pemilihan rumah (KPR) dengan merileksasi kebijakan maksimum nilai kredit atau *Loan to Value* (LTV) dinilai telah mendorong segmen bisnis KPR bagi perbankan di Indonesia.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk data keuangan per 31 Maret 2018, Perseroan termasuk dalam *peer group* bank dengan aset Rp50 triliun s/d Rp100 triliun di Indonesia dengan pangsa pasar dari segi Total Asset, Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan berkisar 3,11% - 3,89% terhadap Bank-Bank Buku III di Indonesia. Pada Bulan Maret 2017 status Perseroan ditetapkan OJK telah memenuhi kategori sebagai Bank Buku III adalah bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Triliun, per 31 Maret 2018 Modal Inti Perseroan sebesar Rp6, 2 Triliun dengan masuk dalam kategori Buku III Perseroan dapat mengembangkan produk dan kegiatan yang lebih bervariasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Persaingan bank dalam memperbesar aset, kredit dan dana pihak ketiga (DPK) ditambah kondisi likuiditas perbankan nasional yang ketat menjadi perhatian utama Perseroan. Perseroan dalam menghadapi pesaing dari perbankan nasional, regional dan internasional khususnya dalam upaya meningkatkan daya saing menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka sejak tahun 2015 bergabungnya stratejik investor Cathay Life Insurance Co Ltd.



Ketatnya kondisi persaingan tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan bisnis Perseroan baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun pendapatan Perseroan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk data keuangan per 31 Maret 2018, Perseroan termasuk dalam peer group bank dengan aset Rp 50 triliun s/d Rp100 triliun di Indonesia dan telah memenuhi kategori BUKU III dari segi Modal Inti.

Berdasarkan surat OJK No. S-44/PB.33/2017 perihal: Perubahan Kelompok Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk menjadi BUKU 3 (Modal inti antara Rp 5 Triliun sampai Rp 30 Triliun) tertanggal 2 Juni 2017 sehingga posisi Perseroan diantara 20 bank BUKU 3 lainnya.

Berikut daftar penghargaan-penghargaan yang diraih oleh Bank Mayapada dari tahun 2016 sampai dengan sekarang yaitu :

Year	Award	Event	Penyelenggara
02/06/2016	<i>Bank Umum Swasta Devisa Terbaik</i>	Bisnis Indonesia Award 2016	Bisnis Indonesia
02/06/2016	<i>Bank Terbaik 2016, Kategori Bank Umum Aset &gt; Rp 25 Triliun - Rp 100 Triliun</i>	Majalah Investor Awards: Best Bank 2016	Majalah Investor
25/08/2016	<i>Platinum Trophy 2016, Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2006- 2015</i>	Infobank Awards 2016	Infobank
13/10/2016	<i>Trophy Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T)</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T)</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Finance</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Good Corporate Governance</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Legal</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Risk management</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 2 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Information &amp; Technology</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 2 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Corporate Social Responsibility</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 2 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Corporate Communication</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	<i>Peringkat 2 BUKU 2 TBK (Aset&gt; Rp 25T) Human Capital</i>	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
20/10/2016	<i>Top 50 Companies, Best of The Best Awards list 2016</i>	6th Annual Awards & Gala Dinner	Forbes Indonesia
21/10/2016	<i>Trophy Peringkat 1 (BUKU II Aset&gt; 25T), kelompok usaha bank, sektor keuangan</i>	Anugerah Perusahaan Terbuka 2016	Economic Review, IPMI International Institute
21/10/2016	<i>Peringkat 1 (BUKU II Aset&gt; 25T), kelompok usaha bank, sektor keuangan</i>	Anugerah Perusahaan Terbuka 2016	Economic Review, IPMI International Institute
29/11/2016	<i>TOP Bank 2016 on Category BUKU II</i>	Top Bank 2016	Majalah BusinessNews Indonesia
07/12/2016	<i>GCG Terbaik Perusahaan TBK (Swasta) Di Indonesia, Predikat : Sangat Baik (A)</i>	Indonesia Good Corporate Governance Award -II- 2016	Economic Review
07/12/2016	<i>Trophy GCG Terbaik Perusahaan TBK (Swasta), Predikat: Sangat Baik (A), Sektor Keuangan- Bank BUKU II</i>	Indonesia Good Corporate Governance Award -II- 2016	Economic Review
24/02/2017	<i>CSR Award Terbaik, Peringkat 1 Bank Swasta tbk</i>	Indonesia Corporate Responsibility Award -I- 2017	Economic Review
24/02/2017	<i>Trophy CSR Award Terbaik, Peringkat 1 Bank Swasta tbk</i>	Indonesia Corporate Responsibility Award -I- 2017	Economic Review



Year	Award	Event	Penyelenggara
17/04/2017	<i>Top 50 Emiten Midcap</i>	IICD CG Appreciation 2017	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
17/04/2017	<i>Trophy Top 50 Emiten Midcap</i>	IICD CG Appreciation 2017	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
24/05/2017	<i>86th in Most valuable Indonesian Brand 2017 and US\$40 mil Brand value &amp; A Brand Rating</i>	Brand Finance plc Brand Rating	Brand Finance, SWA, WIR
13/06/2017	<i>Bank Terbaik 2017, Kategori Bank Umum Aset &gt; Rp 25 Triliun - Rp 100 Triliun</i>	Majalah Investor Awards: Best Bank 2017	Majalah Investor
10/08/2017	<i>Platinum Trophy atas kinerja keuangan "Sangat Bagus" selama periode 2007-2016 (10tahun berturut-turut). Peringkat 1 kategori bank dengan aset Rp50 Triliun – Rp100 Triliun</i>	Infobank Awards 2017	Infobank
23/02/2018	<i>Peringkat Gold Kategori Perusahaan Perbankan Tbk</i>	Indonesia CSR Award – II- 2018	Economic Review
02/03/2018	<i>The Big 30, Peringkat Platinum Very Excellent A – Kategori Perbankan</i>	Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award – III- 2018	Economic Review
02/03/2018	<i>Peringkat Gold Excelent B – Kategori Perbankan</i>	Indonesia Information Technology Award – I- 2018	Economic Review
13/04/2018	<i>Peringkat Gold Kategori Perbankan</i>	Indonesia Legal Award	Economic Review
13/07/2018	<i>Peringkat Platinum Kategori Perbankan Tbk</i>	2nd Indonesia Sales & Marketing Award	
31/05/2018	<i>Indoensia TOP 100 Most Valuable Brand 2018</i>	Indoensia TOP 100 Most Valuable Brand Award 2018	Majalah SWA & SWANETWORK

Perseroan akan senantiasa berupaya untuk memperkuat posisinya di dunia perbankan, baik secara industri maupun terhadap kelompoknya (*peer bank*), untuk mencapai visi "Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah yang maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah".

Sebagai tanggapan terhadap prospek ekonomi di tahun 2018 dan menyiapkan diri untuk lebih baik menghadapi kompetisi dan tantangan di masa depan, maka Perseroan telah menetapkan strategi bisnis secara umum sebagai berikut :

- a. Memperluas jaringan kantor
- b. Memperkuat struktur Permodalan
- c. Meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- e. Memfokuskan kepada segmen nasabah menengah dan kecil
- f. Menjalinkan kerjasama dengan *strategic partnership*
- g. Meningkatkan efisiensi operasional dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati atau *prudent*
- h. Memperbaharui dan meningkatkan sarana teknologi
- i. Menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah
- j. Menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik bagi nasabah

#### **PRINSIP "MENGENAL NASABAH" (KNOW YOUR CUSTOMERS)**

Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) (KYC) pada setiap kegiatan usaha Perseroan ditujukan untuk mengurangi risiko digunakannya Perseroan sebagai sarana pencucian uang. Untuk mendukung pelaksanaan KYC, Perseroan memiliki Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) di kantor pusat dan Cabang/Cabang pembantu. UKPN kantor pusat dilaksanakan oleh divisi Kepatuhan, sedang UKPN Cabang/Cabang pembantu dipimpin oleh Kepala Cabang/Cabang Pembantu.



Cabang/Cabang pembantu wajib melaksanakan prosedur identifikasi dan verifikasi penerimaan nasabah, memonitor Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai dengan jumlah Rp500 juta atau lebih (LTKT), Transaksi Keuangan Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) dan melakukan pengkinian data nasabah. Apabila di Cabang ada transaksi keuangan yang mencurigakan harus segera melaporkan ke UKPN Kantor Pusat untuk segera dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaporan yang telah dilakukan kepada PPATK selama semester II 2017 adalah sebagai berikut:

**a. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)**

Tanggal Laporan	Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan	Jumlah Nasabah
14 Juli 2017	Transaksi keuangan yang dilakukan melalui rekening nasabah yang diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.	1
03 Agustus 2017	Transaksi keuangan yang dilakukan melalui rekening nasabah yang diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.	1
31 Agustus 2017	Terdapat transaksi RTGS masuk secara berturut-turut dalam jumlah besar kemudian dilakukan tarikan tunai, namun transaksi tersebut tidak sesuai dengan profil transaksi nasabah perbulannya sebagai karyawan pabrik emas.	1
31 Agustus 2017	Terdapat transaksi setoran tunai secara berturut-turut dalam jumlah besar namun transaksi tersebut tidak sesuai dengan profesi nasabah sebagai karyawan.	1
08 September 2017	Transaksi keuangan yang dilakukan melalui rekening nasabah yang diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.	1
19 September 2017	Transaksi keuangan yang dilakukan melalui rekening nasabah yang diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.	1
04 Oktober 2017	Transaksi keuangan yang dilakukan melalui rekening nasabah yang diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.	1
05 Oktober 2015	Terdapat transaksi setoran tunai secara berturut-turut dalam jumlah besar ke rekening Tabungan nasabah ybs, kemudian digunakan untuk pembelian polis asuransi, namun transaksi tersebut tidak sesuai dengan profil transaksi perbulannya dan penghasilan nasabah sebagai staf pemerintah daerah/Pemda.	1
27 November 2017	Nasabah menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana yang dilakukan melalui rekening nasabah yang bersangkutan.	1
28 November 2017	Terdapat transaksi setoran tunai secara berturut-turut dalam jumlah besar ke rekening Tabungan nasabah ybs kemudian atas setoran tersebut dilakukan penarikan tunai pada hari yang berdekatan, namun transaksi tersebut tidak sesuai dengan profil transaksi perbulannya dan penghasilan nasabah sebagai karyawan bagian administrasi penjualan plastik.	1
13 Desember 2017	Terdapat transaksi setoran tunai dalam jumlah besar ke rekening Tabungan nasabah ybs kemudian digunakan untuk pembukaan Deposito atas nama nasabah ybs, namun transaksi tersebut tidak sesuai dengan sumber dana nasabah sebagai pegawai negeri (Dinas Koperasi)	1
<b>Total</b>		<b>11</b>

**b. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)**

Bulan	Jumlah Nasabah	Kas Masuk (K)	Kas Keluar (D)
Juli	682	528.643.979.162	488.863.276.774
Agustus	614	410.325.222.697	398.652.455.054
September	605	455.727.301.529	421.120.160.123
Oktober	547	342.030.082.924	305.865.994.560
November	573	281.255.319.955	249.645.980.680
Desember	772	362.575.379.709	352.417.656.579
<b>Total</b>	<b>3.793</b>	<b>2.380.557.285.976</b>	<b>2.216.565.523.770</b>



**c. Laporan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL)**

Bulan	Incoming	Outgoing
Juli	22	127
Agustus	21	139
September	23	92
Oktober	25	103
November	27	155
Desember	9	122
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>738</b>

**TEKNOLOGI**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan Bank kepada nasabah, Perseroan senantiasa mengutamakan peran strategis Teknologi Informasi dalam pengembangan produk dan layanan perbankan. Untuk mendukung pengembangan strategi tersebut maka Perseroan senantiasa melakukan investasi Teknologi Informasi yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi.

Untuk mendukung visi dan misi Perseroan maka sejumlah pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Tata Kelola Informasi Teknologi

Perseroan menerapkan menerapkan IT *Governance* melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan teknologi informasi, pengukuran kinerja dan penerapan manajemen risiko yang efektif dikarenakan Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Perseroan.

- Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanannya guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien dan berkesinambungan seiring aktivitas bisnis yang terus berkembang. Beberapa hal telah dikembangkan peningkatan kemampuan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*, peningkatan jaringan komunikasi Perseroan dan sejumlah aktivitas untuk mengukur kehandalan dan keamanan Teknologi Informasi.

- Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan yang berfokus adalah berfokus pada proses otomasi kegiatan operasional Bank melalui pengembangan sistem aplikasi yang diperlukan oleh unit kerja terkait guna mendukung terciptanya kegiatan operasional bank secara efektif dan efisien termasuk didalamnya adalah pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi Regulator.

- Pengembangan *Electronic Banking*

Pengembangan Teknologi Informasi yang fokus pada peningkatan layanan secara elektronik (*Electronic Banking*) seperti perluasan jaringan ATM, pengembangan fitur baru, pengembangan *Internet Banking*, *Cash Management* dan Uang Elektronik (*e-Money*).

**PEMASARAN**

Tahun 2016-2018, Bank tetap mempertahankan produk *funding* seperti produk *My Saving*, *My Saving Super Benefit*, *My Family Saving*, *My Depo*, *My Dollar*, *My Giro* serta peluncuran produk tabungan baru yang diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Tabungan Simpel. Tabungan Simpel adalah tabungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai menabung di bank dimulai dari usia dini. Selain mempertahankan produk *existing*, Bank juga melakukan pengembangan produk *existing* dengan melakukan program-program aktivitas *funding* melalui rekening tabungan dan giro. Tujuan Bank melakukan pengembangan program produk *existing* agar selalu *up to date* terhadap kondisi pasar sehingga produk-produk *funding* dapat selalu bersaing dengan baik.



Adapun rancangan program tabungan yang kami buat seperti program tabungan *My Saving Promo* dan *My Giro Promo*, dengan target nasabah menengah keatas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan tabungan atau giro regular. Dengan launchingnya program *My Saving Promo* dan *My Giro Promo* maka untuk program *My Saving Premium* dan *My Giro Premium* efektif untuk tidak dipasarkan lagi. Selain terus meningkatkan produk-produk yang ada, Bank juga menciptakan program tabungan hadiah langsung, *point reward* untuk nasabah, serta *program reward* cabang yang bertujuan untuk menunjang penjualan cabang untuk meningkatkan *new customer* serta terus memotivasi cabang untuk memasarkan produk *funding* Bank.

Untuk memperluas segmen pemasaran, Bank Mayapada memperluas produk *Bancassurance* dengan mengeluarkan produk baru *bancassurance* yaitu *MahaCita Protection*. Produk asuransi dari PT Zurich Topas Life (ZTL) ini menawarkan memberikan perlindungan jiwa sampai dengan bertanggung berusia 100 tahun. Di samping itu, produk ini menawarkan nilai investasi dengan hasil optimal dan menarik. Produk ini juga memiliki keunggulan dibanding dengan produk asuransi lainnya, yaitu adanya bonus loyalitas, jaminan polis, perlindungan lengkap dengan asuransi tambahan, terdapat 7 pilihan asuransi tambahan untuk perlindungan, serta 5 pilihan jenis dana investasi.

Selain terus meningkatkan produk *funding* Bank juga meningkatkan *service* layanan terhadap nasabah dengan memperluas layanan *electronic channel* melalui Internet Banking serta penambahan *biller-biller* baru di *channel/ATM* dan *Mobile Banking* dimana Bank Mayapada baru menandatangani kerjasama dengan pihak PLN untuk menerima pembayaran listrik.

Program dan aktivitas baru sudah diluncurkan di Tahun 2016 dan Tahun 2017 antara lain :

1. *My Saving Point Reward*. Nasabah akan memperoleh *point reward* berdasarkan pengendapan saldo di rekening *My Saving*, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja.
2. *Program My Saving Cash Back*. Nasabah memperoleh *cashback* dimuka dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6 dan 12 bulan.
3. *Program Bundling Casa-Depo*. Merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 70% Deposito, 30% Casa dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.
4. *My Saving Promo*. Tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito.
5. *My Giro Promo*. Tabungan rekening giro dengan bunga yang lebih tinggi serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular.
6. Program Angpau. Adalah program pembukaan rekening baru hadiah angpau untuk nasabah pembukaan rekening baru dengan sejumlah penempatan dana dan diblokir. Program Angpau bertujuan untuk menarik nasabah baru sebagai *new to bank*.
7. *Program My Saving Promo Extra*. Merupakan tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito. Kemudian nasabah mendapatkan hadiah langsung berupa *cashback* dengan penempatan dana jangka waktu 3 dan 6 bulan, serta memberikan insentif kepada tenaga penjual di kantor Bank Mayapada yang memiliki kode *officer*.
8. *Program Free RTGS, LLG dan Kliring*. Nasabah bisa mendapatkan dengan memiliki rekening di *My Saving Super Benefit* dan rekening *My Giro Promo*.
9. *Program My Saving Mayapada Flazz*. Nasabah bisa mendapatkan kartu Mayapada *Flazz* yang sudah berisi saldo dengan menempatkan dana dengan jangka waktu 3 bulan.
10. *My Saving Double Bonus*. Nasabah akan memperoleh hadiah langsung berupa *cashback* dan juga *point reward* berdasarkan pengendapan saldo di rekening *My Saving*, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6, dan 12 bulan.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek perbankan selama 2018 diperkirakan tetap cerah. Perbankan masih tetap ekspansif karena ditopang likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah relatif terkendali. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diprakirakan semakin baik, meskipun di saat bersamaan sedang berlangsung proses penyesuaian likuiditas global. Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan mencapai 3,9%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya



sebesar 3,8%, terutama didorong oleh akselerasi ekonomi AS yang bersumber dari penguatan investasi dan konsumsi, di tengah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS.

Dari Eropa, pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didukung perbaikan ekspor dan konsumsi serta kebijakan moneter yang akomodatif. Dari negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan tetap cukup tinggi ditopang kenaikan konsumsi dan investasi swasta serta proses penyesuaian ekonomi yang berjalan dengan baik. Prospek pemulihan ekonomi global yang membaik tersebut akan meningkatkan volume perdagangan dunia yang berdampak pada tetap kuatnya harga komoditas, termasuk komoditas minyak, pada 2018.

Di tengah tren penguatan ekonomi dunia, likuiditas dolar AS cenderung mengetat, yang kemudian mendorong kenaikan imbal hasil surat utang AS dan penguatan dolar AS sehingga menekan banyak mata uang lainnya. Ke depan, sejumlah risiko perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain, kenaikan FFR dan imbal hasil surat utang AS, kenaikan harga minyak, ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok, serta isu geopolitik terkait pembatalan kesepakatan nuklir antara AS dan Iran.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan PDB triwulan I 2018 tercatat 5,06% (yoy), ditopang investasi yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Investasi tumbuh tinggi sebesar 7,95% (yoy), meningkat dari pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 7,27% (yoy), sehingga merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Pertumbuhan investasi terutama didorong investasi nonbangunan yang membaik untuk mendukung kebutuhan proses produksi yang meningkat. Investasi bangunan juga masih tumbuh tinggi seiring dengan proyek infrastruktur Pemerintah. Konsumsi swasta yang tetap kuat terutama didorong oleh meningkatnya belanja terkait penyelenggaraan Pilkada. Kuatnya permintaan domestik kemudian mendorong pertumbuhan impor yang cukup tinggi, khususnya impor barang modal dan bahan baku. Sementara itu, ekspor tetap tumbuh, meskipun melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya.

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan I tahun 2018 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II 2018 yang mencapai 5,27 persen telah melampaui target pemerintah yang hanya 5,16-5,17 persen. Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,27 persen (*year-on-year/yoy*) pada triwulan II 2018 hanya bersifat temporer. Konsumsi rumah tangga sebagai sumber pertumbuhan terbesar hanya didorong belanja pemerintah yang tidak berkesinambungan dan adanya ketidakcocokan (*mismatch*) berupa peningkatan konsumsi yang tidak dibarengi dengan peningkatan produksi. (sumber: [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) tanggal 6 dan 7 Agustus 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Juni 2018 sebesar 0,59% lebih rendah dibanding inflasi Juni tahun sebelumnya yang juga bertepatan dengan lebaran 2017 yaitu sebesar 0,69%. Sedangkan inflasi tahun kalender Januari-Juni 2018 tercatat sebesar 1,9%. Sementara inflasi tahunan Juni 2018 sebesar 3,12% *year on year*.

Posisi ekspor Indonesia pada Juni 2018, BPS mencatat sebesar USD 13,00 miliar atau turun 19,80 persen dari posisi Mei 2018 yang sebesar USD 16,12 miliar. Apabila dibandingkan dengan Juni 2017 maka terjadi kenaikan ekspor sebesar 11,47 persen dari sebesar 11,66 miliar. Sedangkan impor ada Juni 2018 tercatat sebesar USD 11,26 miliar atau turun 36,27 persen dari posisi Mei 2018 sebesar USD 17,64 miliar. Bila dibandingkan dengan impor Juni 2017 tercatat naik sebesar 12,66 persen dari sebesar USD 9,99 miliar.

Pada Siaran Pers Bank Indonesia (BI) pada tanggal 6 Juli 2018 menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2018 cukup tinggi sebesar USD119,8 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan akhir Mei 2018 sebesar USD122,9 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Sedangkan BI 7 Days Rate Repo pada posisi Juni 2018 naik menjadi 5,25% dimana sebelumnya di bulan Mei 2018 sebesar 4,75%. BI 7 Days Repo Rate sebesar 5,25% tetap dipertahankan sampai dengan bulan Juli 2018, hal ini mencerminkan kondisi fundamental Indonesia masih relatif baik.



**Tabel Perkembangan Indikator Keuangan Perseroan**

Indikator	Aktual (Diaudit)	Aktual (Diaudit)	Proyeksi		
	Dec-17	Mar-18	Jun-18	Sep-18	Dec-18
CAR	14,11%	12,19%	12,28%	16,38%	18,93%
Rasio Modal Inti / ATMR	11,10%	9,52%	9,64%	9,58%	12,40%
Rasio Modal Inti Utama / ATMR	11,10%	9,52%	9,64%	9,58%	12,40%
Rasio Modal Inti / Total Aset	9,23%	7,77%	7,89%	7,71%	9,94%
ROA	1,30%	0,99%	1,39%	1,35%	1,32%
NIM	4,07%	3,77%	3,97%	4,03%	4,01%
BOPO	87,17%	89,55%	85,39%	85,69%	85,93%
Rasio Aset Produktif Bermasalah / Total Aset Produktif	4,61%	4,82%	3,24%	3,22%	3,10%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan / Aset Produktif	1,55%	1,70%	1,66%	1,73%	1,80%
NPL Ratio-Gross	5,65%	6,02%	4,01%	4,03%	3,90%
NPL Ratio - Nett	4,20%	4,47%	2,62%	2,52%	2,30%
Rasio Kredit / Total Aset Produktif	81,62%	80,05%	80,81%	79,71%	79,58%
Rasio UMKM / Total Kredit	2,13%	1,87%	6,67%	13,04%	20,00%
Rasio Aset Trading, Tagihan Spot dan Derivatif, serta Aset Fair Value Option / Total Aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Total Aset Likuid / Pendanaan Jangka Pendek	18,45%	15,35%	12,12%	14,13%	15,00%
Total Aset (Rp)	74.745.570	79.789.871	82.496.439	86.726.983	90.050.930
Total DPK (Rp)	62.633.496	67.440.945	70.096.883	71.085.266	72.153.788
LDR	90,08%	87,47%	87,27%	89,33%	91,49%

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Perseroan, pada tahun 2016 dan triwulan I tahun 2017 menunjukkan tren peningkatan kinerja Perseroan, hampir secara keseluruhan rasio-rasio penting keuangan Perseroan membaik.

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Perseroan, pada tahun 2017 dan triwulan I tahun 2018 menunjukkan kinerja Perseroan yang cukup baik.

#### Target Jangka Pendek

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang 2018 akan mencapai 5,3%. Sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tetap berada pada kisaran 5,1-5,5%.

Diharapkan dengan berbagai upaya baik dengan serangkaian paket stimulus ekonomi yang telah diterbitkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong laju pertumbuhan perekonomian terutama pada sektor riil dalam negeri dan menjaga stabilitas perekonomian ditengah krisis ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih serta dapat memperlambat laju inflasi baik untuk jangka menengah dan panjang.

Bank Indonesia menyambut baik dan mengapresiasi rangkaian paket kebijakan Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan reformasi struktural yang diperlukan untuk memperkuat fondasi perekonomian Indonesia. Ke depan, koordinasi dengan Pemerintah akan terus diperkuat untuk mendukung efektivitas dan konsistensi kebijakan struktural yang menjadi kunci perbaikan prospek ekonomi Indonesia.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor riil dan tetap menjaga stabilitas moneter, pemerintah melalui Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) menjadi sebesar 4,75%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong laju pemulihan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian global maupun domestik.



Untuk itu, Bank Indonesia terus berupaya memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran guna menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga akan melanjutkan koordinasi bersama Pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi agar tetap berada pada kisaran sasaran dan mendorong kelanjutan reformasi struktural untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Dalam hal ini Bank akan tetap melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah berhasil dicapai oleh manajemen Bank pada tahun 2017 dengan tetap menjaga likuiditas bank dan menerapkan asas prinsip kehati-hatian serta disesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia. Strategi Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan sejalan dengan visi misi Bank untuk menjadi salah satu Bank komersial yang berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan sehat dengan mengoptimalkan nilai tambah kepada nasabah dengan memberikan produk yang inovatif dan menarik memberikan layanan terbaik baik pelayanan konvensional maupun secara elektronik sehingga dapat menjadi pilihan nasabah, maka strategi yang dijalankan antara lain:

1. Memperbaiki struktur komposisi Dana Pihak Ketiga
2. Mengembangkan produk terutama produk *E-Channel* dan fasilitas pelayanan
3. Meningkatkan *fee based income*
4. Pengembangan teknologi informasi
5. Mengembangkan jaringan kantor operasional
6. Fokuskan kegiatan perbankan pada sektor usaha komersial, perdagangan baik korporasi maupun SME
7. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya manusia (SDM)
8. Meningkatkan fungsi pengawasan dan menyempurnakan sistem prosedur serta kebijakan bank
9. Melaksanakan GCG dan CSR

#### **Pengembangan kantor operasional**

Untuk mempercepat pertumbuhan aset dan perluasan jaringan pemasaran, Bank harus mengembangkan jaringan kantor operasional Bank. Pada tahun 2018 Bank memfokuskan perluasan jaringan pemasarannya dengan pembukaan kantor operasional untuk unit usaha. Dari 16 kantor operasional baru yang direncanakan akan dibuka pada tahun 2018, sejumlah 3 kantor cabang, dan 13 kantor cabang pembantu, sehingga pada akhir tahun 2018 jumlah kantor operasional bank mencapai 232 kantor.

Selain pembukaan kantor operasional baru, Bank merencanakan merelokasi 2 kantor cabang pembantu di Jawa Barat (Bandung), dan 7 kantor fungsional yaitu Jawa Barat (Bekasi, dan Depok) masing – masing 1 kantor, Jawa Tengah (Semarang, Pati, dan Salatiga) masing – masing sebanyak 1 kantor, dan Jawa Tengah (Kendal) sebanyak 2 kantor.

Pada tahun 2018, Bank merencanakan akan membuka jaringan operasional baru yaitu dengan membuka 3 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu berupa kantor konvensional.

Kantor cabang akan dibuka di Nusa Tenggara Timur (Kupang), Bangka Belitung (Pangkalpinang), dan Gorontalo. Kantor Capem konvensional akan tersebar di Jakarta, Jawa Barat (Bekasi), Jawa Tengah (Sukoharjo), Jawa Timur (Surabaya), serta Kalimantan Barat (Sintang).

Perluasan jaringan pemasaran Bank akan ditunjang dengan meningkatkan pengembangan teknologi informasi dan pengembangan kinerja sumber daya manusia baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maupun meningkatkan pengawasan intern. Sampai dengan tahun 2017, Bank telah memiliki fasilitas pelayanan internet banking individual, *mobile banking* melalui penggunaan sms banking, jaringan ATM dan jaringan *Cash Deposit Machine* (CDM). Pada tahun 2018, Bank akan lebih meningkatkan pelayanan *on-line* dengan memperbanyak jaringan ATM dan CDM, menambah fitur pada mesin ATM, dan membuka jaringan *Account Opening Kiosk*. Bank merencanakan akan menambah 20 jaringan ATM, 2 jaringan CDM, dan 3 jaringan *Account Opening Kiosk*, merelokasi 1 jaringan ATM, dan menutup 2 jaringan ATM. Total jaringan kegiatan pelayanan kas Bank sampai dengan akhir tahun 2018 menjadi sebanyak 166 jaringan kegiatan pelayanan kas, yang terdiri dari 160 jaringan ATM, 3 jaringan CDM, dan 3 jaringan *Account Opening Kiosk*.

Bank telah memiliki fasilitas *Training Center* yang digunakan untuk melatih dan mendidik staf baru. Dengan adanya *Training Center* ini, bank dapat mengadakan berbagai program-program *training* sepanjang tahun secara simultan dan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka perluasan jaringan yang direncanakan.



Dengan pertumbuhan Kantor Cabang, Kantor Capem, Kantor Kas, dan Kantor Fungsional baru diharapkan Bank dapat memperluas area cakupan jaringan kantor, sehingga dapat menambah jumlah nasabah, meningkatkan sumber pendanaan dan penyaluran kredit, meningkatkan *fee base income* yang pada akhirnya akan meningkatkan aset dan pendapatan Bank.

### **Meningkatkan *Fee Based Income***

Dalam persaingan industri perbankan yang cukup ketat, Bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengeluarkan produk-produk/ jasa pelayanan perbankan yang menarik, inovatif dan memberikan kenyamanan, kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta memberikan pelayanan yang baik sesuai kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi.

Dalam hal ini bank akan lebih fokus untuk meningkatkan produk dana murah seperti giro dan tabungan, sehingga dapat menurunkan *cost of fund* dan memperbaiki komposisi pendanaan bank. Di sisi lain biaya *marketing* dan biaya promosi diperkirakan akan mengalami peningkatan yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas Bank.

Untuk mengantisipasi perubahan ini maka Bank akan meningkatkan pendapatan di luar bunga (*fee based income*), yaitu pendapatan dari *non interest income*, seperti jasa sebagai agen pemasaran produk *Bancassurance*, transaksi penjualan valuta asing, kerjasama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee based income*.

### **Fokus kegiatan perbankan pada komersial dan perdagangan**

Sejalan dengan fokus perluasan usaha Bank yaitu pada bidang komersial, dan perdagangan baik kredit korporasi maupun SME Bank mempunyai bisnis unit yaitu *SME Banking* dan *Micro Banking*. Sejak tahun 2007, Bank mulai melakukan pengembangan penyaluran kredit mikro kepada para pedagang pasar yang direalisasikan dalam bentuk pembukaan unit usaha dengan status berupa kantor fungsional dengan nama "Mayapada Mitra Usaha" (MMU). Kantor Fungsional Unit usaha ini akan dibuka di pasar-pasar tradisional dan secara operasional diperuntukkan bagi nasabah pasar untuk melakukan transaksi perbankan.

Sejak tahun 2008 sampai dengan akhir tahun 2017, Bank telah membuka 83 kantor fungsional yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Malang, Kediri, Tulung Agung, Solo, Denpasar, Semarang, Magelang, Yogyakarta, Bandung, Bogor, Cirebon, Medan, Palembang, Pekanbaru, dan Lampung. Pada tahun 2018, Bank tidak mempunyai rencana untuk membuka kantor fungsional.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit SME Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama, antara lain kredit *chanelling* atau *co-financing* dengan perusahaan *multifinance*, pembiayaan kepada anggota koperasi dan yayasan dana pensiun.

Sampai dengan akhir tahun 2017, kredit yang disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah sebesar Rp1.201,02 miliar atau 2,13% dari jumlah kredit. Drencanakan pada akhir tahun 2018 akan mencapai sebesar Rp13.202,18 miliar atau pada tahun 2018 terdapat pertumbuhan sebesar Rp12.001,16 miliar atau 999,25% dari akhir tahun 2017. Jumlah ini akan terus ditingkatkan hingga mencapai suatu target jumlah nasabah dan *outstanding* yang cukup signifikan di masa yang akan datang.

Untuk mendukung fokus usaha komersial, perdagangan baik kredit korporasi maupun SME, bank tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Disamping itu dalam meningkatkan pendanaan dana murah dan memperbaiki komposisi dana pihak ketiga, Bank telah dan akan meluncurkan produk-produk *retail* dan *consumer* seperti kartu kredit, kredit tanpa agunan dan berbagai fasilitas kemudahan untuk melakukan transaksi perbankan. Produk yang telah pasarkan adalah produk simpanan dengan *Bancassurance* yaitu tabungan *My Saving Super Benefit*, *My Family Saving*, *Giro/Tabungan Premium*.

### **Pengembangan teknologi informasi**

Bank menyadari pentingnya teknologi untuk menunjang bisnis. Bank telah mulai memperkuat infrastruktur IT dan penambahan *software* penunjang *core-banking* yang sudah ada pada seluruh jaringan kerja operasional Bank.



Pada tahun 2017 dan berlanjut di tahun 2018, pengembangan IT lebih ditujukan pada 3 area utama yaitu :

### **1. Area Infrastruktur**

Area yang berfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanan yang diperlukan guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien, dan berkesinambungan seiring aktivitas bisnis yang terus berkembang.

### **2. Area Sistem Informasi**

Area yang berfokus pada proses otomasi kegiatan operasional Bank melalui pengembangan sistem aplikasi yang diperlukan oleh unit kerja terkait guna mendukung terciptanya kegiatan operasional bank secara efektif dan efisien termasuk didalamnya adalah pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi regulator.

### **3. Area Layanan Nasabah**

Area kerja yang berfokus kepada peningkatan layanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi khususnya melalui media layanan secara elektronik.

Untuk pengembangan IT ini, Bank telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.

### **Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia**

Bank telah memiliki fasilitas *training center* yang memadai untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dengan menyusun program *training* untuk kurun waktu 1 (satu) tahun. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada setiap karyawan melalui program-program pendidikan baik secara *in-house training* dengan tenaga instruktur dari intern Bank maupun dengan mengundang dari eksternal atau dengan mengikutsertakan seminar-seminar sesuai dengan kebutuhan tugas dan latar belakang pendidikan karyawan masing-masing. Untuk eksternal *training*, Bank dengan aktif mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pendidikan untuk menjalani seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perbankan. Bank setiap tahunnya mencadangkan minimum 5% dari total biaya personalia untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada tahun 2018, Bank tetap akan fokus pada rutin *in-house training* dengan tujuan agar karyawan lebih memahami dan melakukan *refreshing* atas sistem prosedur yang telah ada maupun prosedur baru dan *training* juga dilakukan untuk pembukaan cabang baru, seluruh karyawan diberikan pelatihan serta *On Job Training* ke cabang-cabang.

Sejak tahun 2005, program sertifikasi manajemen risiko tetap menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan kompetensi pejabat dan pengurus Bank, seluruh komisaris dan direksi sudah lulus bersertifikat manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK. Sedangkan untuk para pejabat bank yang secara ketentuan harus bersertifikat manajemen risiko diwajibkan untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko.

Bank akan terus meningkatkan efektifitas penerapan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap jenjang karyawan, sehingga dapat dengan mudah mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta mengambil tindakan perbaikan baik melalui kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

Bank juga telah dan akan terus melakukan usaha untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memperkuat struktur permodalan Bank melalui *right issue* maupun penerbitan Obligasi Subordinasi menjaga tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta akan meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada nasabah, sehingga nasabah akan merasa puas, aman, dan nyaman serta mudah dalam melakukan transaksi perbankan, yang akan meningkatkan *brand image* Bank yang baik di masyarakat.

### **Target Jangka Menengah**

Di waktu yang akan datang Bank akan memfokuskan kegiatan perbankannya dalam bidang usaha komersial dan perdagangan, dengan pangsa pasar nasabah menengah serta didukung dengan peningkatan kualitas manajemen dan sumber daya manusia, perluasan *networks* dan peningkatan kualitas teknologi informasi secara berkesinambungan untuk menunjang operasional perbankan dengan fokus komersial dan perdagangan.



Dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, konsolidasi perbankan dan kondisi perekonomian dalam negeri yang masih belum kuat. Perseroan berupaya terus memperlengkapi diri untuk dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun dalam rangka menghadapi pasar bebas ASEAN.

Perseroan akan melakukan beberapa langkah strategis yaitu dengan memperkuat permodalan *tier 1* dan *tier 2* baik dengan melakukan *rights issue* maupun dengan menerbitkan obligasi serta melakukan pembenahan struktur organisasi dan peningkatan kinerja Bank. Disamping itu Perseroan akan terus memelihara tingkat kesehatannya dan mengupayakan CAR minimal 14% dengan tingkat NPL yang rendah.

Untuk mencapai sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia danantisipasi terhadap penerapan Basel III, Perseroan telah menyusun suatu perencanaan yang baik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat serta responsif terhadap perubahan eksternal di dalam suatu rencana garis besar pencapaian dan implementasi *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

hingga tahun 2017 dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) pada awal tahun 2018.

Peningkatan kualitas manajemen Perseroan diperlukan untuk mempertahankan *good corporate government* dan juga untuk memperkecil terjadinya risiko-risiko Bank, khususnya risiko operasional (*operational risk*). Untuk meminimumkan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, maka manajemen Bank harus memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai, sehingga segala macam risiko yang berpotensi dapat diantisipasi sejak awal dan dilakukan penanggulangan yang memadai. Dalam rangka menjamin kualitas keahlian dan kompetensi, maka setiap pejabat dan pengurus Bank harus disertifikasi manajemen risiko. Perseroan telah memulai program sertifikasi manajemen risiko ini pada tahun 2005.

### **Strategi Bisnis**

Misi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank untuk Perseroan yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Perseroan berusaha keras untuk menempatkan Perseroan pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Perseroan, yaitu:

- Memperkuat struktur permodalan.
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
- Memperluas jaringan kantor dan distribusi.
- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan.
- Meningkatkan pendapatan *fee base* dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancassurance dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk *fee base* lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan Perseroan.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi *concern* Perseroan.
- Memperbaharui secara berkesinambungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem informasi manajemen.
- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di daerah-daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
- Mengembangkan IT untuk meningkatkan pelayanan digital banking dan produk-produk *e-channel*.



## Strategi Pengembangan sebagai Bank dengan Fokus

Strategi pengembangan yang dilakukan Perseroan sampai dengan tahun 2017 dan berlanjut pada tahun 2018 untuk mencapai bank dengan fokus komersial dan perdagangan adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus
  - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME.
  - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia.
  - Menerapkan standar GCG dan risk management yang sesuai dengan bidang komersial dan perdagangan.
  - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Perseroan untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.
  - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar antara lain jasa pelayanan *digital banking* serta pengembangan *branchless banking* dalam mendukung kegiatan Perseroan untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.
2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR
  - Menjaga rasio CAR minimal 14%.
  - Melakukan *rights issue* untuk mendukung rasio CAR.
  - Melakukan penerbitan Obligasi Subordinasi sebagai modal *tier 2*.
  - Menjalankan *dividend payment policy* yang memperhatikan tingkat kecukupan CAR yang sehat.
3. Memperkuat daya saing sebagai Bank fokus
  - Melakukan kerjasama pembiayaan dengan perusahaan *multifinance*, pengelola dana pensiun, BPR, dan lembaga keuangan lainnya.
  - Dengan *strategic partnership* mengembangkan perluasan usaha sebagai Perseroan fokus pada komersial dan perdagangan.
  - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat-pusat pembelanjaan dan perdagangan terutama pasar-pasar tradisional dalam menyalurkan kredit komersial dan perdagangan.
  - Melakukan kerjasama dengan perusahaan retail untuk pembiayaan kredit UMKM.
4. Menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*
  - Menjalankan 6 prinsip dasar GCG, yaitu komitmen, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, moralitas, dan tanpa perbedaan.
  - Mempertegas fungsi, tugas dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain komite audit, komite *budget*, komite TI, komite kredit, komite manajemen risiko, komite ALCO, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko.
  - Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.
  - Pembentukan fungsi pengawasan Kontrol Internal (KI) yang berada di bawah divisi SKAI di seluruh cabang/capem.
  - Mendukung sertifikasi *risk management* untuk jajaran eksekutif.
5. Meningkatkan kompetensi SDM
  - Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, *good governance*, marketing, hukum, teknologi informasi, dan *internal control* kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa internal termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/capem.
  - Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah.
  - Meningkatkan pengetahuan *staff marketing*, analisa dan *review* kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan.



- Membentuk unit *Training Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan marketing di cabang/capem/kantor kas seluruh Indonesia.
6. Meningkatkan teknologi *banking system* dan kerjasama pemakaian teknologi
- Mengembangkan prasarana teknologi *hardware* dan *software* dengan tujuan mempermudah pelayanan terhadap nasabah dan akses informasi.
  - Menambah jumlah ATM dan meningkatkan fitur pemakaian bersama ATM dengan kerjasama dengan perusahaan *Switching*.
  - Meningkatkan fitur situs jaringan (*website*) layanan informasi Bank melalui internet dan menjalankan *mobile banking system* dan *internet banking* serta pelayanan *digital banking* lainnya.
  - *Up grading banking software* Bank Vision yang lebih akomodatif terhadap pelaporan informasi manajemen, *risk management*, KYC, penerapan Basel III dan meningkatkan kapasitas *software* tersebut.
  - Menggunakan tenaga *outsourcing* atau melakukan kerjasama dengan pihak penyedia jasa yang berhubungan dengan IT.
  - Mengembangkan produk *e-channel* dan *branchless banking*.
7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah
- Membentuk mekanisme pengaduan nasabah.
  - Transparansi informasi produk perbankan tetap diperhatikan.
  - Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Rencana garis besar pencapaian dan implementasi sebagai Bank dengan fokus komersial dan perdagangan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan modal hingga di atas Rp30 Triliun (2018-2025).
2. Menjaga rasio CAR minimal 14% dengan *right issue*, penerbitan obligasi subordinasi, dan pengaturan pembayaran dividen (2018-2025).
3. Peningkatan system Informasi Teknologi bank secara berkesinambungan baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT maupun dengan *transfer knowledge* dari *strategic partner* terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital (2016-2020).
4. Menjalankan *mobile banking system* dan *internet banking* (2013-2018).
5. Mengembangkan *branchless / digital Banking* (2017-2020).
6. Perluasan kantor-kantor operasional di daerah-daerah yang potensial *funding* dan *lending* hingga mencapai ± 300 Kantor (2013-2020).
7. Menambah unit ATM, CDM dan *Account Opening Kiosk* yang dimiliki oleh Bank mencapai 350 unit (2013-2020).
8. Memperluas layanan fasilitas ATM berupa penambahan fitur transaksi baik di ATM Bank maupun dengan kerjasama dengan perusahaan *switching* lainnya.
9. Sistem Informasi manajemen risiko yang terintegrasi (2023-2025).
10. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) (2022-2024).
11. *Upgrading banking software* Bank Vision untuk penerapan PSAK 71 dan Basel III serta meningkatkan kemampuan dan kapasitas Bank Vision serta penyediaan data *warehouse* (2018-2020).
12. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
13. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
14. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM yang mampu mendukung Bank fokus komersial dan perdagangan serta memasarkan produk-produk yang inovatif dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki komposisi *Funding* (2010-2018).



## **BAB IX PERPAJAKAN**

### **Perpajakan Untuk Pemegang Obligasi**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang telah direvisi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak berupa bunga dan/atau diskonto obligasi dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang bersifat final:

- a. atas Bunga Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi. tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam-LK sebesar: (i) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan (ii) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 07/PMK.011/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 85/PMK/PMK.03/2011 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi, dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi dalam penjualan obligasi, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan penghasilan bunga berjalan.

Apabila Wajib pajak luar negeri akan menggunakan tarif pajak pemotongan sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku, Wajib Pajak luar Negeri harus telah memenuhi persyaratan administratif untuk menerapkan ketentuan yang diatur dalam P3B, dan tidak terjadi penyalahgunaan P3B oleh Wajib Pajak luar negeri sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 62/P.J./2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang telah direvisi dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ./2010 tentang Perubahan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Persyaratan administratif sebagaimana dimaksud adalah Surat Keterangan Domisili (SKD) yang disampaikan oleh Wajib pajak luar negeri kepada Pemotong/Pemungut Pajak:

- a. menggunakan formulir yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal pajak (Form DGT-1 atau Form DGT-2);
- b. telah diisi oleh Wajib Pajak luar negeri dengan lengkap;
- c. telah ditanda tangani oleh Wajib Pajak luar negeri atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B;
- d. telah disahkan oleh pejabat berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang dinegara mitra P3B, yang dapat berupa tanda tangan atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B; dan
- e. disampaikan sebelum berakhirnya batas waktu dengan penyampian SPT Masa untuk masa pajak terutangnya pajak.



Dalam hal Wajib Pajak luar negeri tidak dapat memenuhi ketentuan pada butir d, Wajib Pajak luar negeri dianggap memenuhi persyaratan administratif apabila ketentuan-ketentuan pada butir a, b, c dan e dipenuhi, dan Wajib pajak luar negeri melampirkan Surat Keterangan Domisili yang lazim disahkan atau diterbitkan oleh negara mitra P3B yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal pajak No. PER-24/PJ./2010 tentang Perubahan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ./2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Form DGT-1 lembar pertama Form-DGT 2 yang memenuhi persyaratan di atas mempunyai masa berlaku sebagai dasar penrapan P3B sampai dengan 12(dua belas) bulan sejak bulan SKD disahkan atau setelah bulan surat keterangan domisili yang lazim diterbitkan oleh negara mitra P3B diterbitkan atau disahkan Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia

**Pemotongan Pajak penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh :**

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atau bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, *dealer*, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Perusahaan efek, *dealer*, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

**CALON PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**

**Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perUndang-Undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.



## **BAB X PENJAMINAN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI**

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 17 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang dibuat antara Perseroan dengan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara Kesanggupan Terbaik (*best effort*) sesuai dengan porsi bagian penjaminannya dan tidak mengikat diri untuk membeli sisa Obligasi Subordinasi yang tidak habis terjual dari Penawaran Umum "Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018" yang meliputi jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah) sedangkan penawarannya akan dilakukan selama Masa Penawaran oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi kepada masyarakat melalui penawaran umum sesuai dengan dokumen emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi.

Dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT RHB Sekuritas Indonesia bersama dengan Penjamin Emisi Obligasi adalah PT Bahana Sekuritas dan PT Mirae Asset Sekuritas.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung atau tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan Pemegang Saham Utama.

Para Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.



## **BAB XI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

**Wali Amanat** : **PT Bank Mega, Tbk.**  
Menara Bank Mega, Lt. 16  
Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A  
Jakarta 12790 – Indonesia

No. STTD : 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000  
Surat penunjukan No. 289/DIR/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018

**Pedoman kerja** : Perjanjian Perwaliamanatan, dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan dengan tugas Wali Amanat.,

**Tugas Pokok** : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi Subordinasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perUndang-Undang yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan No. VI.C.4, Bank Mega selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Subordinasi menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Mega, Tbk., tidak akan:

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan No. VI.C.3;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau Liabilitas Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas Liabilitas Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi Liabilitasnya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perUndang-Undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

**Notaris** : **Fathiah Helmi, S.H.,**  
Graha Irama Lt 6  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

No. STTD: 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H.  
Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958  
Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.



- Pedoman kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
- Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Agen Jaminan, Akta Jaminan Fidusia dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.
- Akuntan Publik** : **Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 5289 5000  
Faksimili: (021) 5289 4111
- Nama Rekan: Peter Surja  
No. STTD: STTD.AP-73/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018  
Asosiasi: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)  
No. Keanggotaan Asosiasi IAPI : 1076  
Surat penunjukkan kerja No. 0017/PSS/05/2018 Tanggal 7 Mei 2018
- Standar Profesi : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh IAPI
- Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Konsultan Hukum** : **Aldjufri Gill Priscilla Rizki**  
  
Equity Tower 49th Floor,  
Unit B-C-F, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 52-53 SCBD – Jakarta Selatan  
Indonesia – 12190
- STTD: STTD.KH-165/PM.2/2018  
Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201525
- Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005, tanggal 18 Februari 2005.  
Surat penunjukkan No.03-add16/03/06/18 tanggal 29 Juni 2018
- Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP-1/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.



Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Tidak terdapat hubungan kredit antara Perseroan dengan Wali Amanat.



## **BAB XII KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 telah ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 Nomor 15 tanggal 15 Juli 2018 antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi adalah Bank Mega yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang- Undang No.8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 1593/CAMS-WA/18 tanggal 16 Juli 2018 yang menerangkan bahwa Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence). Dalam hal ini Wali Amanat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan karena adanya kepemilikan atau penyertaan Modal Pemerintah.

### **RIWAYAT SINGKAT**

Bank Mega, didirikan dengan nama PT Bank Karman, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, dimana kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 1970, Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat di hadapan oleh Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Mega Bank telah seluruhnya diubah dalam rangka penawaran umum saham perdana dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menkumham tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk. Bank Mega memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Anggaran dasar Bank Mega telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran dasar Bank Mega telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 12 Maret 2018, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar-nya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0116399 tanggal 20 Maret 2018.



## PERMODALAN

Susunan pemegang saham Bank Mega per 28 Februari 2018 berdasarkan laporan bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE kepada Bank Mega berdasarkan Surat No. DE/III/2018-0979 tanggal 2 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>27.000.000.000</b>	<b>13.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Mega Corpora	4.039.810.122	2.019.905.061.000	58,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.923.965.084	1.461.982.542.000	41,99
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>6.963.775.206</b>	<b>3.481.887.603.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>20.036.224.794</b>	<b>10.018.112.397.000</b>	

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Akta No.23 tanggal 12 Maret 2018, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mega adalah sebagai berikut:

### Komisaris

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	: Yungky Setiawan
Komisaris	: Darmadi Sutanto
Komisaris Independen	: Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	: Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen	: Dr. Aviliani MSi*

### Direksi

Direktur Utama	: Kostaman Thayib
Direktur	: Madi Lazuardi
Direktur	: Indivara Erni
Direktur	: YB Hariantono
Direktur	: Martin Mulwanto
Direktur	: C. Guntur Triyudianto*
Direktur	: Lay Diza Larentie
Direktur Independen	: Yuni Lastianto

\*) Pengangkatan Dr. Aviliani, MSi, selaku Komisaris Independen dan C. Guntur Triyudianto selaku Direktur berlaku efektif terhitung sejak saat yang bersangkutan telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*Fit & Proper Test*) dari OJK.

## KEGIATAN USAHA

Selaku bank umum, Bank Mega menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Bank Mega juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan STTD No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI), Mega Visa Card, Debit and ATM Card (MegaPass), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program Free Talk, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.



Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, Bank Mega berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional Bank Mega, terus meluas, sehingga pada akhir 31 Desember 2017, Bank Mega telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 364 cabang.

Pengalaman Bank Mega di pasar modal meliputi:

**A. Wali Amanat (Trustee) :**

- Obligasi I Bima Multi Finance Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap III Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap III Tahun 2013
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2013
- Obligasi II PNM Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2013 Seri S
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IIV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IIV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
- Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap III Tahun 2014 Seri T
- Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2015
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015



- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016
- Obligasi II Intiland Development Tahun 2016
- Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016
- Obligasi I Indonesia Infrastructure Tahun 2016
- Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Th. 2016
- Obligasi I Angkasa Pura I Th. 2016
- Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Th.2016
- Obligasi I Impack Pratama Industri Th.2016
- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Thn. 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017
- Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017
- Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017
- Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
- Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017



- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017
- Obligasi I Moratelindo Tahun 2017
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018

**B. Agen Jaminan (Security Agent) :**

- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

**TUGAS POKOK WALI AMANAT**

Sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

**PENGGANTIAN WALI AMANAT**

Berdasarkan akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab, antara lain sebagai berikut :

- Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
- Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di pasar modal;
- Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perUndang-Undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perUndang-



- Undangan di bidang pasar modal;
- Atas permintaan para Pemegang Obligasi;
- Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
- Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan;
- Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak tiga kali berturut-turut kepada Perseroan.

#### IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Bank Mega dan entitas anak untuk masing-masing periode di bawah ini. Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan konsolidasian Bank Mega dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank Mega sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (firma Ernst & Young Global Limited), berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 5 Februari 2018.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2017 dan 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS - POS	31 Desember	
	2017	2016
<b>ASET</b>		
Kas	1.037.227	1.001.235
Giro pada Bank Indonesia	4.797.271	4.337.316
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	5.753	1.810
Pihak ketiga	218.984	114.288
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	67.000	500.000
Pihak ketiga	7.102.691	5.482.913
Efek-efek		
Pihak berelasi	303.963	301.050
Pihak ketiga	22.251.102	19.154.012
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	0	0
Pihak ketiga	3.523.293	4.265.089
Tagihan derivatif	16.685	20.754
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	367.357	352.641
Pihak ketiga	34.870.457	27.947.489
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(15.237)	(23.387)
Total	35.222.577	28.276.743
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(474.071)	(499.282)
Kredit yang diberikan - neto	34.748.506	27.777.461
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	2.378	865
Pihak ketiga	604.899	593.199
Aset pajak tangguhan	6.101	34.171
Aset tetap	6.908.438	6.886.009
Dikurangi:		
Akumulasi penyusutan	(1.412.448)	(1.234.939)



POS - POS	31 Desember	
	2017	2016
Aset tetap - neto	5.495.990	5.651.070
Aset lain-lain - neto		
Pihak berelasi	7.111	7.545
Pihak ketiga	2.108.056	1.288.904
<b>TOTAL ASET</b>	<b>82.297.010</b>	<b>70.531.682</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	666.973	549.204
Simpanan dari nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	1.928.351	1.993.200
Pihak ketiga	6.004.534	3.575.510
Tabungan		
Pihak berelasi	57.250	48.366
Pihak ketiga	10.870.047	10.639.680
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	638.808	1.443.016
Pihak ketiga	41.783.881	33.373.455
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	3.557	3.925
Pihak ketiga	1.999.336	911.844
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.025.569	4.017.253
Liabilitas derivatif	8.397	19.374
Utang pajak penghasilan	25.153	93.956
Utang akseptasi	607.277	594.064
Pinjaman yang diterima	135.675	538.900
Liabilitas imbalan pasca kerja	267.070	262.599
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	3.968	3.347
Pihak ketiga	206.548	198.308
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>69.232.394</b>	<b>58.266.001</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tanggal		
31 Desember 2015 dan 2014		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham		
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	3.481.888	3.481.888
Tambahan modal disetor	2.048.761	2.048.761
Cadangan umum	1.453	1.353
Saldo laba	3.762.476	2.845.341
Penghasilan komprehensif lain	3.770.038	3.888.338
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.064.616</b>	<b>12.265.681</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>82.297.010</b>	<b>70.531.682</b>



**PT BANK MEGA. Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Per 31 Desember 2017 dan 2016**

(dalam juta Rupiah)

POS - POS	31 Desember	
	2017	2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	6.393.586	6.151.919
Beban bunga	(2.884.980)	(2.664.285)
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>3.508.606</b>	<b>3.487.634</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Provisi dan komisi	1.675.332	1.433.475
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	454.967	277.976
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	35.607	8.259
Lain-lain	13.240	14.091
Total pendapatan operasional lainnya	2.179.146	1.733.801
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Kerugian penjualan efek-efek - neto	-	-
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(2.610)	189.940
Provisi dan komisi	(11.888)	(9.647)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto	(851.106)	(892.457)
Beban umum dan administrasi	(2.021.551)	(1.900.924)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(1.196.512)	(1.137.784)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>1.604.085</b>	<b>1.470.563</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>45.074</b>	<b>74.860</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>1.649.159</b>	<b>1.545.423</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(349.159)</b>	<b>(387.423)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.300.043</b>	<b>1.158.000</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	(22.442)	(3.860)
Surplus revaluasi aset tetap - neto		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	100.284	120.696
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.377.885</b>	<b>1.274.836</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>187</b>	<b>166</b>

Alamat Bank Mega adalah sebagai berikut :

**PT Bank Mega, Tbk.**  
Menara Bank Mega, Lantai 16  
Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Telepon: (021) 7917 5000  
Faksimili: (021) 7990 720  
Up. : Capital Market Services



## **BAB XIII TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI SUBORDINASI**

### **1. Pendaftaran Obligasi Subordinasi ke dalam Penitipan Kolektif**

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi. Dengan didaftarkan Obligasi Subordinasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Subordinasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Subordinasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 21 September 2018. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Subordinasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Subordinasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi maupun pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/ atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Subordinasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Subordinasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

### **2. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **3. Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi**

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Bab X Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.



#### **4. Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

#### **5. Masa Penawaran**

Masa Penawaran Obligasi Subordinasi akan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2018. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.

#### **6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi**

Sebelum Masa Penawaran Obligasi Subordinasi ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Prospektus ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

#### **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Subordinasi**

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

#### **8. Penjatahan Obligasi Subordinasi**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Subordinasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Subordinasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing, dan penjatahan akan dilakukan pada tanggal 20 September 2018. Penjatahan Obligasi Subordinasi ini mengikuti peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Metode Penjatahan yang digunakan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*), sehingga jumlah keseluruhan Obligasi Subordinasi yang dipesan tidak akan melebihi jumlah Obligasi Subordinasi yang ditawarkan. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan. Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum dan Laporan Hasil Penjatahan kepada OJK paling lambat lima hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor IX.A.2. dan peraturan IX.A.7

PT RHB Sekuritas Indonesia, selaku Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

#### **9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Subordinasi, Pemesanan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 20 September 2018 pukul 13:00 WIB (*in good funds*). Untuk pemesan yang melakukan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT RHB Sekuritas Indonesia dapat melakukannya pada rekening di bawah ini:

Bank Mayapada  
Cabang Mayapada Tower  
a/c no: 100 300 36 603  
a/n: PT RHB Sekuritas Indonesia



Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 20 September 2018 pukul 16:00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

#### **10. Distribusi Obligasi Subordinasi Secara Elektronik**

Pada Tanggal Emisi, yaitu tanggal 21 September 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Subordinasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Subordinasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Subordinasi kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

#### **11. Pembatalan Penawaran Umum**

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - i) Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
  - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - i) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - iv) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada Pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

#### **12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi Subordinasi**

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan Obligasi Subordinasi kepada pemesan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek wajib membayar denda kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi Subordinasi yang diperhitungkan secara proporsional untuk tiap hari keterlambatan (berdasarkan jumlah hari yang telah lewat, sampai dengan seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dibayarkan secara lunas), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari, dimana denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengakhiran/pembatalan Penawaran Umum tersebut.



Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Subordinasi telah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, maka Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para Pemesan Obligasi Subordinasi.

### **13. Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### **14. Agen Pembayaran**

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran No. 18 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190 - Indonesia

Telepon: (021) 5299 1099

Faksimili: (021) 5299 1199



## **BAB XIV PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK BERSIFAT UTANG**

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi, tertera dibawah ini :

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI**

#### **PT RHB Sekuritas Indonesia**

Wisma Mulia 20 Floor  
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 42  
Jakarta 12710. Indonesia  
Tel. (021) 2783 0888  
Faks. (021) 2783 0777  
Website: [www.rhbgroup.com](http://www.rhbgroup.com)

### **PENJAMIN EMISI EFEK OBLIGASI SUBORDINASI**

#### **PT Bahana Sekuritas**

Graha Niaga Lantai 19  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58  
Jakarta 12190. Indonesia  
Tel. (021) 250 5080  
Faks. (021) 522 5889  
Website: [www.bahana.co.id](http://www.bahana.co.id)

#### **PT Mirae Asset Sekuritas**

Equity Tower Lantai 50  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190. Indonesia  
Tel. (021) 2553 1000  
Faks. (021) 515 1140  
Website: [www.miraeasset.co.id](http://www.miraeasset.co.id)



**BAB XV    PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Kepada Yth.  
**PT Bank Mayapada Internasional, Tbk**  
Mayapada Tower, GF-1/F  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28  
Jakarta 12920

Up. : **Yth Bapak Hariyono Tjahjarijadi**  
Direktur Utama

Perihal: **Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018**

Dengan hormat,

Berkenaan dengan rencana PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp.803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah) yang rencananya akan dijamin secara *best effort* (kesanggupan terbaik) oleh PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Bahana Sekuritas dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Emisi Efek, dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dengan tingkat bunga sebesar 10,5%, tanpa warkat. (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018**"). Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Surat Hutang Jangka Panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan hasil id<sup>BBB</sup> (*Triple B*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami Konsultan Hukum **Aldjufri Gill Priscilla Rizki ("AGPR")**, selaku konsultan hukum independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-165/PM.2/2018 tanggal 26 Juni 2018, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No. 03-add16/03/06/18 tanggal 29 Juni 2018, untuk melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ("**Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum**") atas Perseroan dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") mengenai kepatuhan hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

Dalam memberikan Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini kami mendasarkan pada Addendum II Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dengan No. AGPR 03-ADD 2 LDD 01/BMI-03/08/18 tanggal 6 September 2018 ("**Addendum II Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum**").

## I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum (*legal due diligence*) yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum atas (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izin-izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum dimana kantor pusat dan kantor cabang Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini.

Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis di dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan pada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum dimaksud.

2. Di dalam memberikan Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami mendasarkan diri pada asumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga yang relevan.
3. Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajiban komersial atas Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini, dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang lainnya dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.

**II. ASUMSI**

Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

**III. KUALIFIKASI**

Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum kami ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

1. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini menjadi efektif (sah) dan berlaku apabila Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, Surat Tidak Keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dan telah mendapatkan pernyataan efektif terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-122/BL/2009.
2. Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang masih berlaku pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

#### IV. ADDENDUM II PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah melakukan Pemeriksaan Hukum dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum, maka Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu Perseroan Terbuka yang berkedudukan di Jakarta, didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Mayapada International berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989 yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 198/1990 tanggal 24 Januari 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No. 2469/1994 ("**Akta Pendirian**").
3. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 4 tanggal 6 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroannya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0052582 tanggal 7 Februari 2017 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Februari 2017. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ini telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal Penyampaian Akta Berita Acara ("**Akta No. 4/2017**").
4. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta No. 35/2017**") yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 31 Januari 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 4 Juli 2017, Tambahan Berita Negara No. 1641. Akta ini juga telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara.

5. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya sampai dengan perubahan yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 31 tanggal 14 Juli 2015, yang dibuat di hadapan R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0952948 tanggal 29 Juli 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Surat No. AHU-AH.01.03-09552949 tanggal 29 Juli 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3535747.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015 serta diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 399/DIR/VII/2015 tertanggal 28 Juli 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 1 November 2016 dan Tambahan Lembaran Negara No. 5193/L ("Akta 31/2015"), adalah sebagai Bank Umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

b. Kegiatan Usaha Utama:

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
  - Menerbitkan surat pengakuan hutang;
  - Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
    - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
    - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
    - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
    - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
    - Obligasi;
    - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
    - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  - Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
  - Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
  - Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
  - Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
  - Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  - Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- c. Kegiatan Usaha Penunjang :
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
  - Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  - Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
  - Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;

- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, ketentuan yang mengatur mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 31/2015 telah sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. Kegiatan usaha bank umum yang dijalankan oleh Perseroan telah memperhatikan ketentuan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

7. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No.5 tanggal 13 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan data perseroannya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0045965 tanggal 2 Februari 2017 tentang Persetujuan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2017, yang mana telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan Perseroan yang terbagi atas Saham Seri A dan Seri B serta susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar Perseroan berjumlah **Rp. 2.300.000.000.000,-** (dua triliun tiga ratus miliar Rupiah) terbagi atas **21.446.974.000** (dua puluh satu miliar empat ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu) saham, dengan perincian sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL	
	Rp. 500, 00 (lima ratus Rupiah) PER SAHAM Seri A	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	388.256.500	Rp. 194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp. 194.128.250.000

Jumlah Saham dalam Portepel	0	
-----------------------------	---	--

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,00 (seratus Rupiah) PER SAHAM Seri B	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp. 2.105.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	4.531.079.240	Rp. 453.107.924.000
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>21.446.974.000</b>	<b>Rp. 2.300.000.000.000</b>
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>4.919.335.740</b>	<b>Rp. 647.236.174.000</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>16.527.638.260</b>	<b>Rp. 1.652.763.826.000</b>

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 500,00 (lima ratus Rupiah) PER SAHAM Seri A			
		NILAI NOMINAL Rp. 100,00 (seratus Rupiah) PER SAHAM Seri B			
		SAHAM	Nama Saham	RUPIAH	%
1.	PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp. 249.846.654.300	26.42
		999.716.543	Seri B		
2.	PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp. 18.953.272.700	3.30
		155.832.727	Seri B		
3.	Galasco Investments Ltd	491.933.828	Seri B	Rp. 49.193.382.800	10.00
4.	Unity Rise Limited	359.511.428	Seri B	Rp. 35.951.142.800	7.31
5.	JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.967.734.294	Seri B	Rp. 196.773.429.400	40.00
6.	Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp. 96.518.292.000	12.97
		556.350.420	Seri B		
	<b>Jumlah</b>	<b>388.256.500</b>	<b>Seri A</b>	<b>Rp. 194.128.250.000</b>	100 %
		<b>4.531.079.240</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp. 453.107.924.000</b>	
	<b>Jumlah Total Seri A dan Seri B</b>	<b>4.919.335.740</b>	<b>Seri A dan Seri B</b>	<b>Rp. 647.236.174.000</b>	
	<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>16.527.638.260</b>	<b>Seri B</b>	<b>Rp. 1.652.763.826.000</b>	

Sedangkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2018 dan Surat No. LBE-01/MAYA/082018 tanggal 6 Agustus 2018 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per 31 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, struktur permodalan Perseroan yang terbagi atas Saham Seri A dan Seri B serta susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 500,- per saham untuk Saham Seri A dan Rp. 100,- per saham untuk Saham Seri B		
	Saham	Rupiah	(%)
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>21.446.974.000</b>	<b>2.300.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Seri A</b>			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	5,48
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,12
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,29
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	1,15
<b>Jumlah Saham Seri A</b>	<b>388.256.500</b>	<b>194.128.250.000</b>	<b>7,10</b>
<b>Saham Seri B</b>			
PT Mayapada Karunia	1.144.100.991	114.410.173.000	20,94
PT Mayapada Kasih	173.896.363	17.389.636.300	3,18
Unity Rise Limited	399.457.142	39.945.714.200	7,31
Galasco Investment Limited	546.593.142	54.659.314.200	10,00
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.186.371.437	218.637.143.700	4 d0,00
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	235.914.920	23.591.492.000	4,31

Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	391.337.364	39.133.736.400	7,16
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>5.077.672.100</b>	<b>507.767.210.000</b>	<b>92,90</b>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.465.928.600	701.895.460.000	100,00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A			
Saham Seri B	15.981.045.400	1.598.104.540.000	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>15.981.045.400</b>	<b>1.598.104.540.000</b>	

Kami telah mengungkapkan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir sesuai dengan POJK No. 7/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dimana untuk penerbitan efek bersifat utang hanya memerlukan riwayat permodalan selama 2 (dua) tahun terakhir. Hal terkait struktur permodalan 2 tahun terakhir juga telah kami ungkapkan dalam prospektus Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sesuai POJK No. 9/POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, susunan pemegang saham dan struktur permodalan terakhir adalah sebagaimana diuraikan di Daftar Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham Khusus tanggal 31 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora tersebut. Lebih lanjut, susunan pemegang saham dalam Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum ("PP No. 29/1999").

8. Berdasarkan Akta No. 4/2017 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarjadi
Wakil Direktur Utama	:	Jane Dewi Tahir
Direktur	:	Hariati Tupang
Direktur	:	Rudy Mulyono
Direktur	:	Andreas Wiryanto
Direktur	:	Hung Li Chen
Direktur	:	Chang Fa Hsiang
Direktur	:	Tien-Chen, Wang

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dato' Sri Tahir
Komisaris	:	Ir. Hendra
Komisaris	:	Lee Wei Cheng
Komisaris Independen	:	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Komisaris Independen	:	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	:	Drs. Winarto

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan guna memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dimana Perseroan wajib untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0052582 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 7 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 7 Februari 2017.

Guna memenuhi ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Perseroan telah memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal Penyampaian Akta Berita Acara.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 27 Juli 2016 *jo*. Peraturan Bank Indonesia sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23.PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/26/DPNP tanggal tiga puluh Nopember dua ribu sebelas (30-11-2011) perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/8/DPNP tanggal dua puluh delapan Maret dua ribu sebelas (28-3-2011) tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), maka pengangkatan Andreas Wiryanto, Hung Li Chen, Chang Fa Hsiang, dan Tien-Chen Wang masing-masing sebagai Direktur serta pengangkatan Ir. Hendra dan Lee Wei Cheng masing-masing selaku Komisaris, dan Drs. Winarto selaku Komisaris Independen, berlaku efektif setelah mengikuti *Fit and Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, masing-masing Direktur, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sebagaimana disebutkan diatas telah memperoleh keputusan anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan perihal hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Komisaris Independen, masing-masing dibuktikan dengan keputusan sebagai berikut:

## Direksi

Andreas Wiryanto	:	Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi anggota Direksi pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas
------------------	---	--

- Jasa Keuangan Nomor KEP-85/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Andreas Wiryanto selaku Calon Anggota Direksi Perseroan tanggal 16 Mei 2017.  
Ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 023/SK/DIR/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Andreas Wiryanto sebagai Anggota Direksi.
- Hung Li Chen : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi anggota Direksi pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-84/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hung, Li-Chen selaku Calon Anggota Direksi Perseroan tanggal 16 Mei 2017.  
Ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 023/SK/DIR/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Hung, Li Chen sebagai Anggota Direksi.
- Chang Fa Hsiang : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi anggota Direksi pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-83/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Chang, Fa-Hsiang selaku Calon Anggota Direksi Perseroan tanggal 16 Mei 2017.  
Ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/SK/DIR/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Chang, Fa-Hsiang sebagai Anggota Direksi.
- Tien-Chen,Wang : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi anggota Direksi pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-82/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Tien-Chen, Wang selaku Calon Anggota Direksi Perseroan tanggal 16 Mei 2017.  
Ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SK/DIR/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Wang, Tien-Chen sebagai Anggota Direksi.
- Dewan Komisaris**
- Ir. Hendra : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-80/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hendra selaku Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Mei 2017.  
Ditegaskan dengan Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. 003/SK/KOM/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Hendra sebagai Anggota Dewan Komisaris.
- Lee Wei Cheng : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi

anggota Dewan Komisaris pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-79/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Lee, Wei-Cheng selaku Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Mei 2017.

Ditegaskan dengan Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. 005/SK/KOM/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Lee, Wei-Cheng sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Drs. Winarto : Dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi Komisaris Independen pada Perseroan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-81/D.03/2017 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Winarto selaku Calon Komisaris Independen tanggal 16 Mei 2017.

Ditegaskan dengan Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. 004/SK/KOM/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Tentang Pengangkatan Sdr. Winarto sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum pada saat pengangkatan Dato Sri Prof. DR. Tahir, MBA, dan Ir. Kumhal Djamil di tahun 1989 tersebut belum terdapat peraturan Bank Indonesia terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Lebih lanjut sampai dengan saat ini Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) tidak pernah meminta secara lisan maupun tertulis kepada Dato Sri Prof. DR. Tahir, MBA dan Ir. Kumhal Djamil untuk menjalani Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) walalupun Perseroan telah melakukan pelaporan atas pengangkatan kembali Dato Sri Prof. DR. Tahir, MBA dan Ir. Kumhal Djamil sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Khusus untuk *Fit and Proper Test* bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Komisaris Bank ("**SEOJK 39/2016**")

") Bab II Poin 3 *juncto* Poin 2 huruf J dengan ketentuan sebagai berikut:

*"Penilaian kemampuan dan kepatutan tidak dilakukan terhadap perpanjangan jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, kecuali bagi orang yang dicalonkan menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada bank hasil penggabungan yang berasal dari bank yang menerima penggabungan (surviving bank) termasuk perpanjangan jabatan"*

Lebih lanjut, berdasarkan SEOJK 39/2016, maka penilaian kemampuan dan kepatutan tidak perlu dilakukan terhadap Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA, dan Ir. Kumhal Djamil oleh karena pengangkatan atas Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA, selaku Komisaris Utama dan Ir. Kumhal Djamil selaku Komisaris Independen hanya berupa perpanjangan masa jabatan.

9. Bahwa Perseroan telah mempekerjakan tenaga asing yang menduduki jabatan sebagai Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

#### Direksi

Hung Li Chen (Direktur) : Warga Negara Taiwan berdasarkan passpor nomor 308209064 bertempat tinggal di 4F., No. 101, Sec.1, Beixin Rd., Xindian Dist., New Taipei City 231, Taiwan

Izin Tinggal Terbatas Elektronik Nomor 2C11JD2823-R yang dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi Klas I Jakarta Pusat pada tanggal 3 Oktober 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 3 Oktober 2018.

Chang Fa Hsiang (Direktur) : Warga Negara Taiwan berdasarkan passpor nomor 308637900 bertempat tinggal di 1F, No.149, Nanking E.Rd, Sec.6 Taipei, Taiwan

Izin Tinggal Terbatas Elektronik Nomor 2C11JD2871-R yang dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi Klas I Jakarta Pusat pada tanggal 7 Oktober 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Tien-Chen,Wang (Direktur) : Warga Negara Taiwan berdasarkan passpor nomor 311912104 bertempat tinggal di No. 7, Ln. 122, Sec. 1 Zhiyu Rd., Shilin Dist., Taipei City 11146, Taiwan (R.O.C)

Izin Tinggal Terbatas Elektronik Nomor 2C11JE010BAR yang dikeluarkan oleh Kantor Imigarsi Klas I Khusus Jakarta Selatan pada tanggal 11 Oktober 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Oktober 2018.

#### Dewan Komisaris

Lee Wei Cheng (Komisaris) : Warga Negara Taiwan berdasarkan passpor nomor 306124754 bertempat tinggal di 8F, No. 8, Lane 246, Sec, Tie-Ding Blvd, Taipei, Taiwan

Bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (1) huruf a Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("**Perpres No. 20 Tahun 2018**") mengatur bahwa :

*"Pemberi kerja tenaga kerja asing tidak wajib memiliki RPTKA untuk mempekerjakan tenaga kerja asing yang merupakan pemegang saham yang menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada pemberi kerja tenaga kerja asing."*

Lebih lanjut berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Perpres No. 20 Tahun mengatur bahwa :

*"Setiap tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia wajib mempunyai Visa Tinggal Terbatas (VITAS) untuk bekerja."*

Pasal 20 ayat (1) Perpres No. 20 Tahun 2018 mengatur lebih lanjut sebagai berikut:

*"Permohonan Vitas sekaligus dapat dijadikan permohonan Izin Tinggal Terbatas ("ITAS")."*

Bahwa Pasal 21 ayat (2) Perpres No. 20 Tahun 2018 mengatur:

*"ITAS merupakan izin tinggal untuk bekerja bagi tenaga kerja asing."*

Sehubungan dengan ketentuan dalam Perpres No. 20 Tahun 2018 tersebut, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan Perpres No. 20 Tahun 2018 tersebut dengan telah adanya ITAS dari masing-masing anggota Direksi..

Namun sehubungan dengan status Lee Wei Cheng yang pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan hasil pemeriksaan yang kami lakukan, kami mengetahui bahwa Lee Wei Cheng tidak berdomisili di Indonesia dan tidak memiliki IMTA karena sebelum diundangkannya Peraturan Presiden No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("Perpres 20/2018") yang mulai berlaku sejak tanggal 26 Juni 2018, pengaturan mengenai Penggunaan Tenaga Kerja Asing diatur dalam Pasal 37 ayat (2) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 16 tahun 2015 tentang Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang berbunyi:

- 1) *Setiap pemberi kerja Tenaga Kerja Asing (TKA) wajib memiliki IMTA yang diterbitkan oleh Direktur.*
- 2) *TKA yang menduduki jabatan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Pembina, anggota Pengurus, anggota Pengawas yang berdomisili di luar negeri tidak wajib memiliki IMTA.*
- 3) *Kewajiban memiliki IMTA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi perwakilan Negara asing yang mempergunakan TKA sebagai pegawai diplomatik dan konsuler.*

Lebih lanjut, di dalam Pasal 37 Perpres 20/2018 yang mengatur tentang ketentuan peralihan, dinyatakan bahwa:

- a. *RPTKA dan izin yang telah dimiliki oleh Pemberi Kerja TKA dan ditetapkan oleh Pemerintah sebelum Peraturan Presiden ini berlaku, dinyatakan tetap berlaku sampai dengan habis masa berlakunya; dan*
- b. *Permohonan RPTKA dan izin yang telah diajukan sebelum Peraturan Presiden ini berlaku, diselesaikan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden ini.*

Perseroan saat ini telah memiliki RPTKA yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018. RPTKA yang dimiliki oleh Perseroan telah dibuat sebelum berlakunya Perpres 20/2018. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan peralihan tersebut, RPTKA milik Perseroan masih dinyatakan berlaku, dimana dalam RPTKA tersebut tidak mencantumkan nama Lee Wei Cheng sebagai TKA.

Namun apabila masa berlaku RPTKA sudah habis maka Perseroan harus segera mengurus kembali RPTKA tersebut dan memasukkan nama Lee Wei Cheng sebagai salah satu TKA.

10. Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 mengenai Penilaian Sendiri (*self-assesment*) Tingkat Kesehatan Bank yang wajib dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni 2018 dan akhir bulan Desember 2017 oleh Perseroan dengan terdapatnya:
  - Laporan Bulanan Tingkat Kesehatan Bank Mayapada Desember 2017 yang menyatakan bahwa Perseroan dikategorikan sebagai Peringkat Komposit 2
  - Laporan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 041/DIR/I/2018 tanggal 30 Januari 2018 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan ICAAP Bank Mayapada posisi Desember 2017 dan telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Januari 2018 berdasarkan Tanda Terima Otoritas Jasa Keuangan No. 083723 tanggal 31 Januari 2018
  - Laporan Bulanan Tingkat Kesehatan Bank Mayapada Juni 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan dikategorikan sebagai Peringkat Komposit 2.
  - Laporan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 321/DIR/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan ICAAP Bank Mayapada Posisi Juni 2018.
11. Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan sebagaimana telah dinyatakan dalam Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing pada Rencana Bisnis Bank Mayapada Periode Tahun 2017-2019 yang telah disampaikan oleh Perseroan melalui Surat Perseroan No. 256/DIR/VI/2017 tanggal 20 Juni 2017 kepada DPB3-Tim Pengawasan Bank 3-1, Otoritas Jasa Keuangan dan telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juni 2017.
12. Perseroan telah memenuhi ketentuan kepesertaan dalam Lembaga Penjaminan Simpanan sesuai ketentuan Pasal 8 dan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang dibuktikan dengan bukti kepesertaan berupa Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. B-56/LPS/DPMR/2015 tanggal 9 Januari 2015 yang menyatakan bahwa Perseroan merupakan peserta program penjaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan.
13. Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 terkait independensi dari Komisaris Independen. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan tanggal 3 Juli 2018 atas nama Komisaris Independen, Drs. Winarto dan 10 Juli 2018, atas nama Komisaris Independen Perseroan yaitu Ir. Kumhal Djamil, S.E., dan Insmerda Lebang, dan menyatakan dan menegaskan bahwa masing-masing pribadi tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
14. Perseroan telah memenuhi sebagian besar POJK 33/2014 terkait kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, namun kami mencatat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2013

hanya mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, di tahun 2014 mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, di tahun 2015 hanya mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, di tahun 2016 mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan di tahun 2017 mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali sehingga hanya di tahun 2013, dan tahun 2015 tidak memenuhi kewajiban untuk mengadakan rapat sebanyak minimal 6 (enam) kali sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Adapun dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 60 (enam puluh) kali pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan Direksi dan Dewan Komisaris melakukan rapat secara bersama-sama ("**Rapat Koordinasi**") sebanyak 19 (sembilan belas) kali pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian, untuk rapat Direksi dan Rapat Koordinasi telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014. Hal ini didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah melakukan Penilaian Sendiri (*self assessment*) atas Tingkat Kesehatan Bank dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 321/DIR/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan ICAAP Bank Mayapada Posisi Juni 2018, dinyatakan bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mayapada adalah pada Peringkat Komposit 2 dan hasil akhir penilaian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang sesuai profil risiko adalah sebesar 9,10%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

15. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dengan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan telah ditunjuknya Kumhal Jamil sebagai ketua dan Hendra Mulyono serta Alice Roshadi sebagai anggota berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 007/SK/KOM/X/15 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 19 Oktober 2015.
16. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal dengan cara membentuk Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan. No. 01/KEP/HT-HM/IX/02 tentang Piagam Audit Internal tanggal 27 September 2002.
17. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana Perseroan telah menunjuk Insmerda Lebang sebagai ketua, Beny Kastawa Yudiantmaja dan Usman Gumanti Saleh masing-masing sebagai anggota berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. 005/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang keanggotaan Komite Audit. Perseroan juga telah membentuk Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 049/Kep/Dir/VIII/13 tentang Piagam Komite Audit tanggal 26 Agustus 2013.
18. Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 9 Desember 2016 dengan telah dibentuknya Komite Audit dengan keanggotaan sebagaimana disebutkan pada angka 17 tersebut di atas.

19. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Mengenai adanya perubahan Sekretaris Perusahaan dari Rudy Mulyono ke Jennifer Ann sebagaimana dibuktikan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No.004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang pengangkatan Jennifer Ann menjadi *Corporate Secretary*, telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 087/DIR/III/2017 Perihal Laporan Data Perubahan Pejabat Eksekutif dan Laporan Riwayat Pekerjaan Pejabat Eksekutif Posisi Bulan Februari 2017 tanggal 1 Maret 2017, dan telah memenuhi ketentuan keterbukaan dengan melakukan pengumuman dalam *website* Perseroan tertanggal 24 Februari 2017.
20. Perseroan juga telah membentuk Komite Pemantau Resiko dengan telah ditunjuknya Winarto sebagai ketua dan Kumhal Djamil serta Tjong Siaou Kwong sebagai anggota berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/VIII/2018 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 9 Agustus 2018, guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 9 Desember 2016.
21. Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan keterangan Perseroan sehubungan dengan aspek hukum dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
22. Perseroan dan kantor cabang Perseroan telah memperoleh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan ijin-ijin tersebut tidak menyalahi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjalankan kegiatan usahanya. Namun demikian, kami mencatat bahwa terdapat beberapa ijin kantor cabang Perseroan yang telah habis masa berlakunya dan hingga diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami belum menerima beberapa perpanjangan jangka waktu atas Ijin-ijin berupa Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLTK), Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan (WLFKP) Pekerja/Buruh pada Perusahaan, dan Izin Gangguan. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum Perseroan saat ini sedang melakukan pengurusan perpanjangan WLTK dan WLFKP, adapun bukti pengurusan WLTK dan WLFKP sampai saat ini belum kami terima karena pengurusan perpanjangan dilakukan secara online oleh masing-masing kantor cabang Perseroan. Terkait dengan pengurusan perpanjangan SKDP dan TDP, kami telah menerima bukti dari Perseroan sebagaimana kami telah ungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum pada bab tentang perizinan.

Lebih lanjut berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, Perseroan menyatakan bahwa Nomor Pokok Wajib Perusahaan yang dimiliki Kantor Cabang Pembantu Perseroan, Kantor Kas, Kantor Fungsional sama dengan Nomor Pokok Wajib Pajak pada Kantor Cabang Perseroan.

Konsekuensi hukum atas tidak terpenuhinya perizinan-perizinan diatas adalah sebagai berikut:

- Apabila Wajib Laport Ketenagakerjaan tidak dilaporkan, maka konsekuensi hukum dari tindakan tersebut diatur dalam Pasal 10 Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan. (UU WLK 7/1981) Dimana dalam pasal 10 tersebut mengatur mengenai Ketentuan Pidana, yang menyatakan bahwa:
  - (1) Pengusaha atau pengurus yang tidak memenuhi kewajiban-kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1), Pasal 7 ayat (1), Pasal 8 ayat (1) dan Pasal 13 diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
  - (2) Dalam pengulangan pelanggaran untuk kedua kali atau lebih setelah putusan yang terakhir tidak dapat diubah lagi, maka pelanggaran tersebut hanya dijatuhkan pidana kurungan.
  - (3) Perbuatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan pelanggaran.

Apabila Perseroan tidak melaporkan Wajib Laport Ketenagakerjaan secara berkala, maka berdasarkan Pasal 11 ayat (1) UU WLK 7/1981 tuntutan pidana dilakukan dan pidana dijatuhkan terhadap pengurus dari persekutuan atau pengurus badan hukum itu.

- Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Ketenagakerjaan, Pasal 48 ayat (1) mengatur bahwa setiap Perusahaan wajib menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh.

Sanksi yang dikenakan apabila tidak menyelenggarakan Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan diatur dalam Pasal 71, yaitu sebagai berikut:

#### Pasal 71

- (1) *Pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan ayat (4), Pasal 15 ayat (1), Pasal 16 ayat (4), ayat (5) dan ayat (6), Pasal 20 ayat (2), Pasal 22 ayat (1), Pasal 28 ayat (1) huruf c dan d, Pasal 32 ayat (7), Pasal 36 ayat (3), Pasal 38 ayat (1), Pasal 48 ayat (1), Pasal 50 ayat (2) dan ayat (3), Pasal 51 ayat (1), dan Pasal 54 ayat (1) diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).*
  - (2) *Terhadap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dibebankan biaya paksaan penegakan hukum.*
  - (3) *Sanksi terhadap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak menghilangkan kewajiban pengusaha membayar hak-hak dan/atau ganti kerugian kepada tenaga kerja/buruh.*
- Apabila Tanda Daftar Perusahaan tidak didaftarkan, maka sanksi akan dikenakan berdasarkan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan, dimana barang siapa tidak memenuhi kewajibannya menurut Undang-undang ini dan atau peraturan-peraturan pelaksanaannya untuk menghadap atau menolak untuk menyerahkan atau mengajukan sesuatu persyaratan dan atau keterangan lain untuk keperluan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 2 (dua) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp.

- 1.000.000,- (satu juta rupiah). Tindak pidana dalam pasal ini merupakan pelanggaran
- Terkait dengan Surat Keterangan Domisili Perusahaan, secara umum tidak terdapat sanksi apabila Perusahaan tidak memiliki Surat Keterangan Domisili. Namun di beberapa daerah tertentu, Surat Keterangan Domisili dibutuhkan sebagai salah satu persyaratan untuk mengurus perizinan lainnya. Surat Keterangan Domisili merupakan bukti dari instansi yang berwenang bahwa suatu Perusahaan benar berkedudukan di suatu wilayah.
  - Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Izin Gangguan, dimana dalam Pasal 1 menyebutkan pencabutan atas Izin Gangguan. Dengan demikian kami berpendapat dalam hal Izin Gangguan saat ini belum dapat dilakukan perpanjangan maka tidak ada konsekuensi hukum bagi Perseroan.
23. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, upah karyawan terendah Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Sektorial Propinsi (UMP) masing-masing daerah dimana kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas/kantor fungsional Perseroan berada.
24. Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Bank Mayapada (SPBM) yang berlaku terhitung sejak periode 2017 sampai 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP 46/PHIJSK-PK/PKB/III/2017 Tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dengan Serikat Pekerja PT Bank Mayapada Internasional, Tbk tertanggal 29 Maret 2017.
25. Perseroan telah mengikutsertakan 3.419 (tiga ribu empat ratus sembilan belas) karyawan Perseroan dari total jumlah karyawan Perseroan sebanyak 3.419 (tiga ribu empat ratus sembilan belas) dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hal tersebut didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Agustus 2018 yang mengkonfirmasi mengenai jumlah karyawan Perseroan dan jumlah karyawan Perseroan yang telah mengikuti program dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
26. Perseroan memiliki dan menguasai harta kekayaan berupa harta tetap yang terdiri atas 157 (seratus lima puluh tujuh) harta tidak bergerak yang terdiri dari 99 (sembilan puluh sembilan) tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan dan 58 (lima puluh delapan) tanah bangunan yang dikuasai oleh Perseroan, dan sebanyak 685 (enam ratus delapan puluh lima) harta bergerak berupa kendaraan bermotor. Harta kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan baik yang dimiliki maupun dikuasai Perseroan tidak dibebani atas hak tanggungan dan telah diasuransikan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepemilikan atas harta bergerak Perseroan telah diasuransikan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan harta tetap yang dimiliki oleh Perseroan, kami mencatat bahwa Perseroan telah memiliki bukti kepemilikan yang sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, kami mencatat bahwa sebagian harta tetap yang dikuasai oleh Perseroan didasarkan pada kuasa yang diberikan kepada Perseroan untuk dapat menguasai harta tetap dimaksud.

- V.3.1. Untuk harta bergerak Perseroan berupa kendaraan bermotor telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 19 Juli 2010 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 7 Februari 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai cukup. Lebih lanjut untuk harta tidak bergerak pPerseroan berupa tanah dan bangunan telah diasuransikan pada PT Sompso Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank Nomor 010/DIR-MRKT/III/2012 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank Nomor 066/SOMPO-ID-MYPD/ADD V/VIII/2018 antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk., dan PT Sompso Insurance. Adapun asuransi-asuransi yang dimiliki Perseroan tersebut telah memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
27. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Agustus 2018, diketahui bahwa Perseroan belum melakukan jual beli terhadap Aston Soho Condotel lantai 27, 28A, 28B, 29 dan 30 di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah dikarenakan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun untuk masing-masing unit kondotel belum dirampungkan dan Unit Kondotel tersebut masih dalam tahap pembangunan. Lebih lanjut, terhadap pengurusan tanah ini telah diterangkan oleh Notaris melalui surat keterangan (*covernote*) tanggal 6 Agustus 2018 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta
28. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Agustus 2018, diketahui bahwa terdapat Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebanyak 17 (tujuh belas) tanah dan/atau bangunan yang saat ini masih dalam penguasaan Perseroan dan sedang dalam proses untuk menjadi milik Perseroan. Lebih lanjut, terhadap pengurusan tanah ini telah diterangkan oleh Notaris melalui surat keterangan (*covernote*) tanggal 6 Agustus 2018 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta
29. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Agustus 2018, diketahui bahwa proses pembelian Kantor Cabang Pembantu Ambassade yang beralamat di Apartemen The Ambassade Residence Lantai Dasar Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7, Jakarta 12950, sedang dalam proses pembuatan Sertipikat Hak Atas Satuan Rumah Susun di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah. Lebih lanjut, terhadap pengurusan tanah ini telah diterangkan oleh Notaris melalui surat keterangan (*covernote*) tanggal 6 Agustus 2018 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta
30. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, Perseroan telah mendapatkan izin bidang merek berdasarkan sertifikat merek dengan No Pendaftaran. IDM 000007223 atas nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 25 Februari 2014 sampai dengan 25 Februari 2024. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

31. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, tidak terdapat harta kekayaan Perseroan baik harta bergerak maupun harta tidak bergerak milik Perseroan yang sedang dijaminan dan/atau dalam sengketa dengan pihak ketiga.
32. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan dan mengikat Perseroan serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini dan/atau merugikan kepentingan pemegang saham publik maupun yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan fitur *write down* pada saat terjadi kondisi yang menyebabkan instrument modal pelengkap harus dilakukan *write down*, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap*.
33. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi, kami berpendapat bahwa seluruh perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi telah dibuat secara sah dan telah memenuhi syarat sahnya perjanjian sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
34. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, sampai pada saat diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan sedang dalam proses perkara hukum sebanyak 4 (empat) perkara perdata yang terdiri dari: (i) perkara di Pengadilan Negeri Sleman dimana Perseroan sebagai Tergugat yang sampai saat ini perkara masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung; (ii) perkara di Pengadilan Negeri Sleman dimana Perseroan sebagai Tergugat I yang sampai saat ini perkara masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Yogyakarta; (iii) perkara di Pengadilan Negeri Surabaya dimana Perseroan sebagai Terbantah I yang sampai saat ini perkara masih dalam proses persidangan perdata di Pengadilan Negeri Surabaya; (iv) perkara di Pengadilan Negeri Kediri dimana Perseroan sebagai Tergugat I yang sampai saat ini perkara masih dalam proses persidangan perdata di Pengadilan Negeri Kediri; sebanyak 2 (dua) perkara kepailitan yang terdiri dari : (i) perkara di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dimana Perseroan sebagai Kreditur Separatis yang saat ini sudah ada putusan pailit dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan sedang dalam proses pelaksanaan lelang jaminan; (ii) perkara di Pengadilan Niaga Semarang dimana Perseroan sebagai Kreditur Separatis yang sampai saat ini sudah ada putusan pailit dari Pengadilan Niaga Semarang dan belum ada lelang lanjutan. Adapun perkara-perkara tersebut diatas tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan.
35. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah tersangkut perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase di Indonesia atau perselisihan administratif dengan pihak instansi

pemerintah yang berwenang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan usaha PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Adapun hal tersebut telah didukung Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2018 dan anggota Dewan Komisaris Winarto tertanggal 3 Juli 2018.

36. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, guna memenuhi ketentuan POJK 33/2014 masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempunyai akhlak, dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan. Adapun hal tersebut telah didukung Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2018 dan anggota Dewan Komisaris Winarto tertanggal 3 Juli 2018.
  
37. Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit khususnya dalam memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang. Perseroan menyatakan akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**"). Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus, maka rencana penggunaan dana tersebut harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya serta harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sesuai dengan POJK 30/2015. Adapun hal tersebut telah didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018.  
  
Kami berpendapat bahwa apabila di kemudian hari terhadap penggunaan dana tersebut digunakan oleh Perseroan untuk keperluan transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Selanjutnya terhadap pemenuhan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan IX.E.2**"), kami berpendapat bahwa apabila penggunaan dana tersebut digunakan oleh Perseroan untuk melakukan transaksi dengan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, maka Perseroan harus memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Peraturan IX.E.2.
  
38. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 002/KOM/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018.
  
39. Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-77/PB.33/2018 tanggal 3 Juli 2018 perihal Rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi PT Bank Mayapada Internasional Tbk V Tahun 2018 dinyatakan bahwa Otoritas Jasa

Keuangan tidak berkeberatan atas rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 tersebut.

40. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- a. Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI No. KSEI Nomor SP-070/OBL/KSEI/07/18 tanggal 10 Juli 2018 antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  - b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 antara Perseroan dan PT Bank Mega, Tbk No. 15 tanggal 17 Juli 2018, sebagaimana telah diubah melalui Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 9 tanggal 8 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 14 tanggal 6 September 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta;
  - c. Akta Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 16 tanggal 17 Juli 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah melalui Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 15 tanggal 6 September 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta;
  - d. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 antara Perseroan dengan PT RHB Sekuritas Indonesia Nomor 17 tanggal 17 Juli 2018, sebagaimana telah diubah melalui Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 10 tanggal 8 Agustus 2018 Jo. Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 Nomor 16 tanggal 6 September 2018 antara Perseroan dengan PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Bahana Sekuritas dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018**")
  - e. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 antara KSEI dan Perseroan No. 18 tanggal 17 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta.

Sepanjang sepengetahuan kami, penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah ditandatangani secara sah dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

41. Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V

Tahun 2018 ini akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*) sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek dan masing-masing Penjamin Emisi Efek tersebut tidak wajib membeli sendiri Obligasi Subordinasi yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan Masa Penawaran Obligasi Subordinasi.

42. Berdasarkan Pasal 51 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**Undang-Undang Pasar Modal**"), PT Bank Mega, Tbk. selaku Wali Amanat berdasarkan hukum mewakili kepentingan pemegang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk untuk mewakili pemegang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018.
43. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan dan PT Bank Mega, Tbk selaku Wali Amanat tidak memiliki hubungan kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (1) Undang Undang Pasar Modal dan tidak mempunyai hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (3) Undang Undang Pasar Modal.
44. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, Perseroan telah memenuhi ketentuan PP No. 29 tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 tentang pembelian saham Bank Umum dimana untuk pemenuhan ketentuan dimaksud, 1% (satu persen) saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Mayapada Karunia tidak dicatatkan pada Bursa Efek.
45. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, diketahui bahwa Surat Hutang Nomor 0124/SH/MTO/IV/2013 tanggal 2 Mei 2013 jo. Persesuaian Nomor 145/Pers/MTO/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 Jo. Persesuaian No. 2017/Pers/MTO/VI/2015 tanggal 30 Juni 2015 Jo. Persesuaian No. 119/Pers/AOO/II/2016 tanggal 2 Mei 2016 Jo. Persesuaian No. 160/Pers/APP/IV/2017 tanggal 12 Mei 2017 Jo. Persesuaian No. 279/Pers/AOO/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dan PT Anugerah Bina Persada, maka Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 15 Mei 2019.
46. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Juli 2018, Perseroan telah memenuhi ketentuan PP No. 29 tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 tentang pembelian saham Bank Umum dimana untuk pemenuhan ketentuan dimaksud, kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham asing tidak melebihi 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham Perseroan.
47. Perseroan wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum ("**POJK 11/2016**") *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum ("**POJK 34/2016**") *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.03/2016 Tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *write down*

Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap ("SEOJK 20/2016"). Berdasarkan Penjelasan Pasal 15 ayat (1) huruf e POJK 11/2016, dalam hal Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*), maka Perseroan wajib untuk melakukan pengurangan nilai kewajiban, pengurangan nilai kewajiban pada saat opsi beli dieksekusi atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 321/DIR/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan ICAAP Bank Mayapada Posisi Juni 2018, dinyatakan bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mayapada adalah pada Peringkat Komposit 2 dan hasil akhir penilaian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang sesuai profil risiko adalah sebesar 9,10%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (3) huruf b POJK 11/2016.

Lebih lanjut terkait Pasal 15 ayat (1) huruf d POJK 11/2016, Perseroan telah menyatakan bahwa Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 tidak memiliki fitur step-up sebagaimana dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 15 tanggal 17 Juli 2018 sebagaimana telah diubah melalui Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 No. 9 Tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 15 ayat (1) huruf d POJK 11/2016.

48. Perseroan melalui Surat No. 216/Dir/V/2018 tanggal 16 Mei 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan Kepala Departemen Pengawasan Bank 3 Perihal Laporan Rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, menyebutkan bahwa Perseroan telah memilih fitur *write down* tanpa kompensasi dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai peristiwa terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*) dan pilihan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-77/PB-33/2018 tanggal 3 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Departemen Pengawasan Bank 3 Otoritas Jasa Keuangan.
49. Dalam rangka pemenuhan ketentuan angka II. 13a dan b SEOJK 20/2016, Perseroan diwajibkan untuk mendapatkan opini hukum dari pihak independen yang menyatakan bahwa pada saat penerbitan instrumen yang menyatakan bahwa klausula konversi menjadi *write down* sebagaimana telah dipilih oleh Perseroan, dapat dilakukan pada saat terjadi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*). Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut dengan meminta opini dari Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki yang dituangkan dalam Surat Ref No. AGPR 03-01/BMI-03/07/18 tanggal 13 Juli 2018.
50. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum dimana tidak ada satupun dari pemegang saham Perseroan dalam kategori lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank yang memiliki kepemilikan saham melebihi dari 40% (empat puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan serta kategori badan hukum bukan lembaga keuangan yang memiliki kepemilikan saham melebihi dari 30% (tiga puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Hal tersebut termasuk kepemilikan atas saham pada Perseroan oleh Cathay Life Insurance Co., Ltd., yang tidak melebihi dari 40% (empat puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dan kepemilikan antara pemegang saham yang memiliki keterkaitan atau

yang mempunyai hubungan afiliasi seperti hubungan antara PT Mayapada Kasih dan PT Mayapada Karunia dengan jumlah keseluruhan total kepemilikan sahamnya tidak melebihi 30% (tiga puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

51. Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan-pelaporan berkala pada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- a. Kewajiban Pelaporan Berkala berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 5 Juli 2011 beserta Peraturan X.K.2 yang merupakan lampirannya telah sebagian dipenuhi dengan adanya Laporan Keuangan Tahunan per Desember 2017.
- b. Kewajiban Pelaporan Laporan Publikasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah dipenuhi sebagai berikut yaitu Laporan Publikasi Bulanan per Januari hingga Mei 2018, Laporan Publikasi Triwulanan per Desember 2017, Maret 2018 serta Laporan Publikasi Tahunan per Desember 2017 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Berdasarkan Pasal 3 ayat b Peraturan X.K.2, Emiten harus melaporkan laporan keuangan tengah tahunan dalam jangka waktu sebagai berikut:
  - paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan;
  - paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
  - paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

Oleh karena ketentuan tersebut maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan tengah tahunan selambatnya pada bulan Juli 2018 apabila laporan keuangan tengah tahunan tidak disertai laporan Akuntan atau selambatnya pada akhir bulan Agustus 2018 apabila laporan keuangan tengah tahunan disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas atau selambatnya pada akhir bulan September 2018 apabila dilakukan penelaahan secara keseluruhan.

52. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Surat Hutang Jangka Panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) berdasarkan Surat Pefindo No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tertanggal 16 Juli 2018 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 Periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019, dengan peringkat: idBBB (Triple B).

53. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018 menyatakan dan menegaskan bahwa Pefindo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik hubungan karena disebabkan adanya anggota Dewan

Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang sama, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Pefindo untuk memberikan peringkat sehubungan atas Surat Hutang Jangka Panjang.

54. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018 menyatakan dan menegaskan bahwa PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik hubungan karena disebabkan adanya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang sama, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek.
55. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018 menyatakan dan menegaskan bahwa PT Bank Mega Tbk. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik hubungan karena disebabkan adanya anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang sama, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan PT Bank Mega, Tbk., sebagai wali amanat.
56. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018, Perseroan tidak melakukan pelanggaran dan/atau pelanggaran Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
57. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung pula dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Juli 2018, Perseroan telah memenuhi POJK 11/2016 *juncto* POJK 34/2016 dimana Perseroan telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.
58. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan, Perseroan tidak pernah menerima surat perihal status pengawasan Bank dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan hal tersebut kami berpendapat bahwa Perseroan berada dalam pengawasan normal sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 15/POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
59. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, Perseroan telah melaporkan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Tahun 2017 kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 164/DIR/IV/2018 tanggal 19 April 2018 Perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan GCG. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.03/ 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

60. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, Perseroan telah melaporkan Laporan Profil Risiko Posisi Bulan Desember 2017, Bulan Maret 2018 dan Bulan Juni 2018 kepada OJK melalui: (i) Surat Perseroan No. 029/DIR/I/2018 tanggal 18 Januari 2017 perihal Laporan Profil Risiko Posisi Bulan Desember 2017, dengan Peringkat Risiko Bank yaitu *Low to Moderate*; (ii) Surat Perseroan No. 163 tanggal 19 April 2018 perihal Laporan Profil Risiko Posisi Bulan Maret 2018, dengan Peringkat Risiko Bank yaitu *Low to Moderate*; dan (iii) Surat Perseroan No. 300/DIR/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018 perihal Laporan Profil Risiko Posisi Bulan Juni 2018, dengan Peringkat Risiko Bank yaitu *Low to Moderate*. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan profil risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/ 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum.
61. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, diketahui bahwa Perseroan telah memenuhi definisi kelompok BUKU 3 berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/PB.33/2017 tanggal 2 Juni 2017 perihal Perubahan Kelompok Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) PT Bank Mayapada Internasional Tbk menjadi BUKU 3. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK Nomor 6 / POJK.03/ 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank.

Demikian Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018, serta aspek hukum yang diungkapkan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan kami bertanggung jawab atas isi dari Addendum II Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**ALJUDFRI GILL PRISCILLA RIZKI**



**Maylanie N. Priscilla**  
Partner

**STTD.KH-165/PM.2/2018**

**Anggota HKHPM No.201525**

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Direksi Bursa Efek Indonesia.



**BAB XVI LAPORAN KEUANGAN**



Halaman ini sengaja dikosongkan

## **PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017  
dan 2016 beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016*  
*and for the three-month periods ended March 31, 2018 and*  
*2017 and years ended December 31, 2017 and 2016*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
TENTANG / RELATED TO  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2018 DAN 2017 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2018, DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017  
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**No. 358/DIR/VIII/ 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Hariyono Tjahjarijadi

Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,  
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

Alamat Domisili sesuai KTP /  
*Domicile as stated ID Card* : API Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat

Nomor Telepon Kantor /  
*Phone Number Office* : (021) 5212288

Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : Hariati Tupang

Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,  
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

Alamat Domisili sesuai KTP /  
*Domicile as stated ID Card* : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat

Nomor Telepon Kantor /  
*Phone Number Office* : (021) 5212288

Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *State that :*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;</p> <p>2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.</p> | <p>1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk the financial statements;</i></p> <p>2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct;</i><br/>b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 15 Agustus 2018 / *August 15, 2018*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Hariyono Tjahjarijadi**  
Direktur Utama /  
*President Director*

**Hariati Tupang**  
Direktur Keuangan /  
*Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2018,  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018  
DAN 2017 DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2018,  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2018 AND 2017 AND YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	10 - 160	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7893/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7893/PSS/2018

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7893/PSS/2018 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7893/PSS/2018 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-7893/PSS/2018 (lanjutan)

**Hal-hal lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi V Bank Mayapada Tahun 2018 di Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan auditor independen No. RPC-7780/PSS/2018 dan No. RPC-7874/PSS/2018 masing-masing bertanggal 12 Juli 2018 dan 7 Agustus 2018 atas laporan keuangan Bank tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sehubungan dengan proses Penawaran Umum Obligasi Subordinasi V Bank Mayapada Tahun 2018 di Indonesia, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-7893/PSS/2018 (continued)

**Other matters**

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the plan to conduct Public Offering of Subordinated Bonds V of Bank Mayapada Year 2018 in Indonesia, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

*We have previously issued independent auditors' report No. RPC-7780/PSS/2018 and No. RPC-7874/PSS/2018 dated July 12, 2018 and August 7, 2018, respectively, on the financial statements of the Bank as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 and for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016. In connection with the process of Public Offering of Subordinated Bonds V of Bank Mayapada Year 2018 in Indonesia, the Bank has reissued its financial statements as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016 with several changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

15 Agustus 2018/August 15, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018,**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2018,**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2,4	175.971.034	171.131.894	160.220.604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.629.551.934	4.299.263.021	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6	5.697.854	4.085.018	1.597.297	Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,37	57.244.178	50.899.829	39.286.919	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
		62.942.032	54.984.847	40.884.216	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7	5.110.807.296	7.145.887.793	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,8	5.615.331.044	4.274.737.791	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9	3.370.863.810	676.652.963	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	2,10	513.945.778	526.886.056	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	2,11				Loans
Pihak berelasi	2,37	37.482.562	5.453.830	15.064.101	Related parties
Pihak ketiga		58.952.238.681	56.414.626.712	47.182.212.307	Third parties
		58.989.721.243	56.420.080.542	47.197.276.408	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Less: Allowance for impairment losses
Pinjaman yang diberikan - neto		57.735.692.357	55.348.547.197	46.674.165.420	Loans - net
Tagihan derivatif	2,18	-	36.000	1.750	Derivatives receivables
Biaya dibayar dimuka	2,12,37	256.224.879	146.226.713	156.590.322	Prepayments
Aset tetap	2,13	1.746.708.715	1.721.979.219	1.587.499.290	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(450.155.335)	(417.837.247)	(310.116.392)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		1.296.553.380	1.304.141.972	1.277.382.898	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2,14,37	1.021.987.549	797.073.920	722.389.022	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>79.789.871.093</b>	<b>74.745.570.167</b>	<b>60.839.102.211</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2018,**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2018,**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2,15	366.883.277	360.321.620	287.937.647	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2,16				Deposits from customers
Giro					Current accounts
Pihak berelasi	2,37	238.117.448	260.776.383	680.281.575	Related parties
Pihak ketiga		2.457.137.507	2.622.483.546	2.946.619.286	Third parties
		2.695.254.955	2.883.259.929	3.626.900.861	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2,37	57.893.380	122.851.817	75.135.997	Related parties
Pihak ketiga		9.764.108.684	6.752.379.400	4.240.050.855	Third parties
		9.822.002.064	6.875.231.217	4.315.186.852	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2,37	869.314.658	740.174.535	635.028.243	Related parties
Pihak ketiga		54.052.392.396	52.131.868.862	43.061.747.769	Third parties
		54.921.707.054	52.872.043.397	43.696.776.012	
Sertifikat deposito	2,16	1.981.559	2.961.811	1.482.143	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,17				Deposits from other banks
Giro		4.757.755	4.201.652	4.852.064	Demand deposits
Call money		-	-	455.000.000	Call money
		4.757.755	4.201.652	459.852.064	
Liabilitas derivatif	2,18	-	-	7.800	Derivatives liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	134.331.018	83.580.916	64.315.378	Deferred tax liabilities
Pinjaman yang diterima	2,20	680.081.833	669.354.667	-	Borrowings
Utang pajak	2,19	73.695.689	80.830.625	74.380.021	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja	2,21	299.031.198	301.712.663	235.990.907	Employee benefits liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2,22	82.359.902	62.815.363	22.322.125	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2,23	87.930.215	72.571.713	59.594.910	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2,24	1.934.488.308	1.933.309.378	940.883.306	Subordinated bonds
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>71.104.504.827</b>	<b>66.202.194.951</b>	<b>53.785.630.026</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2018,**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2018,**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016					Share capital - nominal Rp500 (full amount) per share, authorized 388,256,500 shares of series A and 21,058,717,500 shares of series B nominal Rp100 (full amount) as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 serta masing-masing 5.077.672.100 saham seri B seri B pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 4.531.079.240 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016					Issued and fully paid 388,256,500 shares of series A as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 and 5,077,672,100 shares of series B as of March 31, 2018 and December 31, 2017 and 4,531,079,240 shares of series B as of December 31, 2016 respectively
	1,25	701.895.460	701.895.460	647.236.174	
Tambahan modal disetor	2,25	4.008.725.658	4.008.725.658	3.066.365.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		690.125.763	699.756.069	720.490.855	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	86.100.000	86.100.000	66.100.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.198.519.385	3.046.898.029	2.553.279.356	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>8.685.366.266</b>	<b>8.543.375.216</b>	<b>7.053.472.185</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>79.789.871.093</b>	<b>74.745.570.167</b>	<b>60.839.102.211</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Three-month Periods Ended**  
**March 31, 2018 and 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2018	2017	2017	2016	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>						<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga	27,37	1.847.157.547	1.644.915.675	6.984.499.210	6.029.020.643	Interest income
Beban bunga	28,37	(1.163.631.616)	(1.014.286.805)	(4.384.398.419)	(3.611.373.461)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>		<b>683.525.931</b>	<b>630.628.870</b>	<b>2.600.100.791</b>	<b>2.417.647.182</b>	<b>INTEREST INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	29	1.831.966	1.962.292	9.726.194	8.313.290	Fees and commission income
Laba/(rugi) selisih kurs - neto		(810.531)	295.764	1.758.825	1.567.729	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lain-lain	29	9.080.411	8.280.473	37.540.325	31.630.131	Others
Total pendapatan operasional lainnya		10.101.846	10.538.529	49.025.344	41.511.150	Total other operating income
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	31	(187.810.560)	(164.725.933)	(694.561.126)	(614.366.698)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	32	(129.203.831)	(118.103.368)	(492.247.814)	(400.289.562)	General and administrative
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai:						(Provision for)/reversal of impairment losses:
Aset keuangan	30	(180.034.930)	(21.783.898)	(553.394.557)	(384.636.050)	Financial assets
Aset non-produktif		4.303	-	4.629.885	(9.388.184)	Non-productive assets
Lain-lain	33	(2.513.803)	(3.379.464)	(10.924.935)	(11.244.267)	Others
Total beban operasional lainnya		(499.558.821)	(307.992.663)	(1.746.498.547)	(1.419.924.761)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>194.068.956</b>	<b>333.174.736</b>	<b>902.627.588</b>	<b>1.039.233.571</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan non-operasional	34	15.014	997	7.670.180	48.010.379	Non-operating income
Beban non-operasional	34	(164.793)	(110.412)	(151.835)	(44.400)	Non-operating expenses
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>		<b>(149.779)</b>	<b>(109.415)</b>	<b>7.518.345</b>	<b>47.965.979</b>	<b>NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>193.919.177</b>	<b>333.065.321</b>	<b>910.145.933</b>	<b>1.087.199.550</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	19	(51.044.609)	(84.878.899)	(234.740.980)	(267.008.727)	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>142.874.568</b>	<b>248.186.422</b>	<b>675.404.953</b>	<b>820.190.823</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Three-month Periods Ended**  
**March 31, 2018 and 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2018	2017	2017	2016	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>142.874.568</b>	<b>248.186.422</b>	<b>675.404.953</b>	<b>820.190.823</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2,13	-	-	-	795.016.556	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan final		-	-	-	(14.996.167)	Final income tax
Pajak tangguhan		-	-	-	(5.905.496)	Deferred tax
		-	-	-	774.114.893	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,21	13.226.057	2.256.240	(8.467.673)	(40.997.418)	Remeasurement of post employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(3.306.514)	(564.060)	2.116.918	10.249.354	Related income tax
		9.919.543	1.692.180	(6.350.755)	(30.748.064)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that may be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2,8,10	(14.404.082)	6.875.088	27.470.825	4.251.805	Unrealized (losses)/gains on changes in fair-value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait		3.601.021	(1.718.772)	(6.867.706)	(1.062.951)	Related income tax
		(10.803.061)	5.156.316	20.603.119	3.188.854	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		(883.518)	6.848.496	14.252.364	746.555.683	Others comprehensive income for the year - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>141.991.050</b>	<b>255.034.918</b>	<b>689.657.317</b>	<b>1.566.746.506</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	2,35	<b>26,14</b>	<b>47,84</b>	<b>134,55</b>	<b>167,65</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Periods Ended March 31, 2018 dan 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>585.744.477</b>	<b>2.129.202.838</b>	<b>50.100.000</b>	<b>1.842.258.973</b>	-	(17.560.214)	(2.673.422)	<b>4.587.072.652</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	-	820.190.823	-	-	-	820.190.823	Income for the year ended December 31, 2016
Tambahan modal disetor	61.491.697	937.162.962	-	-	-	-	-	998.654.659	Additional paid-in-capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	-	-	774.114.893	-	-	774.114.893	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	5.831.192	(5.831.192)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	(30.748.064)	-	(30.748.064)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	3.188.854	3.188.854	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	(99.001.632)	-	-	-	(99.001.632)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	16.000.000	(16.000.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>647.236.174</b>	<b>3.066.365.800</b>	<b>66.100.000</b>	<b>2.553.279.356</b>	<b>768.283.701</b>	<b>(48.308.278)</b>	<b>515.432</b>	<b>7.053.472.185</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	-	-	-	248.186.422	-	-	-	248.186.422	Income for the three-month period ended March 31, 2017
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	8.746.788	(8.746.788)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	1.692.180	-	1.692.180	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8	-	-	-	-	-	5.156.316	5.156.316	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale securities - net
<b>Saldo 31 Maret 2017</b>	<b>647.236.174</b>	<b>3.066.365.800</b>	<b>66.100.000</b>	<b>2.810.212.566</b>	<b>759.536.913</b>	<b>(46.616.098)</b>	<b>5.671.748</b>	<b>7.308.507.103</b>	<b>Balance as of March 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Three-month Periods Ended March 31, 2018 dan 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net		
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>647.236.174</b>	<b>3.066.365.800</b>	<b>66.100.000</b>	<b>2.553.279.356</b>	<b>768.283.701</b>	<b>(48.308.278)</b>	<b>515.432</b>	<b>7.053.472.185</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	-	675.404.953	-	-	-	675.404.953	Income for the year ended December 31, 2017
Tambahan modal disetor	54.659.286	942.359.858	-	-	-	-	-	997.019.144	Additional paid-in-capital
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	34.987.150	(34.987.150)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	(6.350.755)	-	(6.350.755)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	20.603.119	20.603.119	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	(196.773.430)	-	-	-	(196.773.430)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	20.000.000	(20.000.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>701.895.460</b>	<b>4.008.725.658</b>	<b>86.100.000</b>	<b>3.046.898.029</b>	<b>733.296.551</b>	<b>(54.659.033)</b>	<b>21.118.551</b>	<b>8.543.375.216</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	-	-	-	142.874.568	-	-	-	142.874.568	Income for the year ended March 31, 2017
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	8.746.788	(8.746.788)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	9.919.543	-	9.919.543	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	(10.803.061)	(10.803.061)	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale securities - net
<b>Saldo 31 Maret 2018</b>	<b>701.895.460</b>	<b>4.008.725.658</b>	<b>86.100.000</b>	<b>3.198.519.385</b>	<b>724.549.763</b>	<b>(44.739.490)</b>	<b>10.315.490</b>	<b>8.685.366.266</b>	<b>Balance as of March 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Three-month Periods Ended**  
**March 31, 2018 and 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan komisi	1.679.151.295	1.554.277.846	6.705.146.965	6.136.063.312	Interest income and commission
Pembayaran bunga	(1.159.595.504)	(1.013.169.119)	(4.307.449.607)	(3.535.721.962)	Payment of interest
Pendapatan operasional lainnya	11.104.840	11.037.118	38.940.602	33.400.740	Other operating income
Beban operasional lainnya	(275.831.586)	(246.628.461)	(1.024.278.175)	(911.835.137)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional	5.837	997	6.246.755	361.635	Non operating income
Beban bukan operasional	(164.092)	(109.322)	(84.025)	109.880	Non operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(21.657.327)	(41.106.421)	(218.074.208)	(187.413.618)	Payment of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	233.013.463	264.302.638	1.200.448.307	1.534.964.850	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :					Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi :					Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.687.779.987)	(22.934.220)	(255.970.619)	(418.959.550)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(2.569.974.749)	(1.935.267.145)	(9.222.829.949)	(12.969.046.570)	Loans
Biaya dibayar dimuka	(109.998.166)	(86.542.663)	10.363.609	(71.881.277)	Prepayments
Aset lain-lain	(38.099.239)	(101.627.845)	27.310.279	95.212.583	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:					(Decrease) increase in operating liabilities:
Simpanan nasabah:					Deposits from customers
Giro	(188.004.974)	(856.135.720)	(743.640.932)	1.201.232.392	Current accounts
Tabungan	2.946.770.847	368.586.214	2.560.044.365	65.219.624	Saving deposits
Deposito berjangka	2.049.663.657	6.596.065.480	9.175.267.385	9.167.109.019	Time deposits
Sertifikat deposito	(980.252)	(12.390)	1.479.668	(50.632.451)	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	556.103	(453.225.984)	(455.650.412)	453.648.475	Deposits from other banks
Utang pajak	14.522.391	16.994.182	4.298.581	2.348.682	Tax payable
Liabilitas lain-lain	48.700.344	15.615.870	48.905.201	12.286.493	Other liabilities
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(301.610.562)</b>	<b>3.805.818.417</b>	<b>2.350.025.483</b>	<b>(978.497.730)</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	13 10.730	-	1.494.214	357.022.701	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13 (24.931.341)	(34.896.235)	(143.099.289)	(107.635.624)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	8,10 (1.022.452.661)	(1.467.055.887)	(4.464.693.981)	(2.136.827.163)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	8,10 1.190.000.000	875.000.000	2.243.422.041	1.740.000.000	Proceeds from maturity of available for sale securities
Penerimaan efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	8 35.000.000	-	-	-	Proceeds from maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	8 -	-	(70.000.000)	-	Purchases of held-to-maturity securities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>177.626.728</b>	<b>(626.952.122)</b>	<b>(2.432.877.015)</b>	<b>(147.440.086)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Three-month Periods Ended**  
**March 31, 2018 and 2017**  
**And Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2018	2017	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal	25	-	-	54.659.286	61.491.697	Additional capital
Tambahan modal disetor	25	-	-	945.605.648	940.822.960	Additional paid-in-capital
Pembayaran dividen	26	-	-	(196.773.430)	(99.001.632)	Payment of dividend
Pembayaran biaya emisi saham	25	-	-	(3.245.790)	(3.659.998)	Payment of share issuance costs
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	24	-	-	1.000.000.000	-	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	24	-	-	(7.573.929)	-	Payment of debt transaction cost
Penerimaan pinjaman yang diterima	20	-	-	669.354.667	-	Receipt from borrowings
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.462.026.452</b>	<b>899.653.027</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(123.983.834)	3.178.866.295	2.379.174.920	(226.284.789)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		11.601.267.555	9.222.092.635	9.222.092.635	9.448.377.424	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>11.477.283.721</b>	<b>12.400.958.930</b>	<b>11.601.267.555</b>	<b>9.222.092.635</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:	2					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	175.971.034	176.670.990	171.131.894	160.220.604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.629.551.934	3.916.459.333	4.299.263.021	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	62.942.032	48.567.632	54.984.847	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	5.110.807.296	8.259.260.975	7.075.887.793	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		1.498.011.425	-	-	99.493.832	Deposits certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>11.477.283.721</b>	<b>12.400.958.930</b>	<b>11.601.267.555</b>	<b>9.222.092.635</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0017487.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

**1. GENERAL**

**a. Bank's Establishment and General Information**

*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.*

*The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*

*The Bank's articles of Association have been amended several times, with the latest amendment, based on notarial deed No. 114 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital and changes in duties, responsibilities and authorities of the directors. The deed had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-0017487.AH.01.02 Year 2016 dated September 28, 2016 and had been registered in the Company Register No. AHU-0113375.AH.01.11 Year 2016 dated September 28, 2016.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Cabang	39	39	37	Branches
Cabang pembantu	90	90	84	Supporting Branches
Kantor fungsional	83	83	86	Functional offices
Kantor kas	4	4	5	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	143	142	134	Automatic Teller Machine (ATM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3.371, 3.328 dan 3.263 orang (tidak diaudit).

**b. Penawaran saham Bank kepada publik**

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (nilai penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's Establishment and General Information (continued)**

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Bank has the following branches and representative offices:

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Bank had 3,371, 3,328 and 3,263 employees, respectively (unaudited).

**b. Public offering of the Bank's shares**

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp500 (full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp500 (full amount) per shares.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp460 (nilai penuh) per lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:(continued)

- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 647,094,167 Shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.
- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B Shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp460 (full amount) per shares.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

(v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:(continued)

(v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares, 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.

(vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares, 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.

(vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

(viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

(ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below: (continued)

The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp1,150 (full amount) per shares.

(viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,665 (full amount) per shares.

(ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,630 (full amount) per shares.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860
<b>Total</b>	<b>5.465.928.600</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:(continued)

- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of Series B Shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,830 (full amount) per shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1997
Shares from Limited Public Offering
Preemptive Rights (Rights Issue) I
Preemptive Rights (Rights Issue) II
Preemptive Rights (Rights Issue) III
Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Preemptive Rights (Rights Issue) V
Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Preemptive Rights (Rights Issue) X
<b>Total</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:(lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga pemegang saham lokal Bank atas nama PT Mayapada Karunia yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 54.659.286 (lima puluh empat juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam) saham.

**c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada**

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp100.000.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

*The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:(continued)*

*Almost all shares of the Bank have been listed on the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank for PT Mayapada Karunia which also act as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 54,659,286 (fifty four million six hundred fifty nine thousand two hundred eighty six) shares.*

**c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds**

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp150,000,000 and Rp100,000,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada (lanjutan)**

- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp150.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp255.800.000. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds (continued)**

- (ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp350,000,000 and Rp150,000,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.
- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp700,000,000. On July 8, 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp255,800,000. On December 18, 2014, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp1,000,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Januari 2017 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017/  
March 31, 2018 and December 31, 2017**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA  
Lee Wei Cheng\*  
Ir. Hendra\*  
Ir. Kumhal Djamil, S.E.  
Insmerda Lebang  
Winarto\*

**Direktur**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama I  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hariyono Tjahjarjadi, MBA  
Jane Dewi Tahir  
Hariati Tupang  
Rudy Mulyono  
Hung Li Chen\*  
Chang Fa Hsiang\*  
Andreas Wiryanto\*  
Tien-Chen, Wang\*

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director I  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

\* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2016 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 114 tanggal 15 September 2016 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2016 which is stated in notarial deed No. 114 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated September 15, 2016, are as follows:

**31 Desember/December 31, 2016**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA  
Lee Wei Cheng\*  
Ir. Hendra\*  
Ir. Kumhal Djamil, S.E.  
Insmerda Lebang

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)**

<b>Direktur</b>	
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama I	Jane Dewi Tahir
Direktur	Suwandy
Direktur	Hariati Tupang
Direktur	Rudy Mulyono
Direktur	Hung Li Chen*
Direktur	Chang Fa Hsiang*
Direktur	Andreas Wiryanto*
Direktur	Tien-Chen, Wang*

\* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's Management (continued)**

	<b>Directors</b>
	President Director
	Vice President Director I
	Director

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee and risk monitoring committee are as follows:

	31 Desember/December 31			
	31 March/ March 31, 2018	2017	2016	
<b>Komite audit</b>				<b>Audit committee</b>
Ketua	Insmerda Lebang	Insmerda Lebang	Insmerda Lebang	Chairman
Anggota	Benny K. Yudiantmaja	Benny K. Yudiantmaja	Benny K. Yudiantmaja	Member
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	Member
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>				<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra	Ir. Hendra	Member
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	Member
<b>Komite Pemantau Risiko</b>				<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Winarto	Winarto	Winarto	Member
Anggota	Tjung Siaou Kwong	Tjung Siaou Kwong	Adriana Purwantiny	Member

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Jennifer Ann.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 tanggal 10 Juli 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rudy Mulyono.

**Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of March 31, 2018 and December 31, 2017 was Jennifer Ann.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 dated July 10, 2014, the Corporate Secretary as of December 31, 2016 was Rudy Mulyono.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)**

**Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2af.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's Management (continued)**

**Corporate Secretary (continued)**

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 was Indah Liliawaty Kurniawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of financial statements for the three-month period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017 and 2016:

**a. Basis of presentation of the financial statements**

The financial statements for the three-month period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017 and 2016 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2af.

**b. Basic for preparation of the financial statements**

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basic for preparation of the financial statements (continued)**

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Secara khusus, informasi tentang bagian yang signifikan dari ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basic for preparation of the financial statements (continued)**

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

*The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 pukul 16:00 WIB, pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs tengah Reuters adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.767,50	13.567,50	13.472,50	United States Dollar
Dolar Australia	10.560,36	10.594,19	9.723,11	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.491,13	10.154,56	9.311,93	Singapore Dollar
Euro Eropa	16.943,67	16.236,23	14.175,77	European Euro
Dolar Hong Kong	1.754,07	1.736,21	1.737,34	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	19.328,88	18.325,62	16.555,01	Great Britain Poundsterling

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, at 16:00 hours of Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date, Reuters rate are as follows:

**d. Financial instruments**

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the cash given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined with reference to the transaction price or other market prices.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), are included in transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

**a. Aset keuangan**

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan ke dalam dua sub-kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

**a. Financial assets**

- 1) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets at FVPL are classified into two sub-categories as follows:

- Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.
- Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan tagihan derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

- 1) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) (continued)

As of March 31, 2018, the Bank has no financial assets classified under this category.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank classifies its derivative receivables as financial assets at fair value through profit or loss held for trading.

- 2) Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended for sale in the near future and are not classified as financial assets at FVPL, held-to-maturity financial assets or available-for-sale financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

**2) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

**2) Loans and receivables (continued)**

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Bank classifies its current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities purchased under agreement to resell, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.

**3) Held to maturity (HTM) financial assets**

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held to maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available for sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

- 3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan Negotiable Certificate of Deposit sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

- 3) *Held to maturity (HTM) financial assets (continued)*

*The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank classified its Negotiable Certificate of Deposit as held-to-maturity financial assets.*

*As of December 31, 2016, the Bank has no financial assets classified under this category.*

- 4) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of available-for-sale debt securities is reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**b. Liabilitas keuangan**

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

4) Available-for-sale financial assets (continued)

The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of available-for-sale financial assets are excluded from the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as unrealized profit or loss in the equity section of the statement of financial position and in the statement of changes in equity.

When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied.

Interest earned on holding available-for-sale financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, Bank classifies its securities and government bonds as available-for-sale financial assets.

**b. Financial liabilities**

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified in trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**b. Financial liabilities (continued)**

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank has no financial liabilities classified under this category.*

*As of December 31, 2016, the Bank classified its derivative liabilities as held for trading financial liabilities.*

- 2) *Financial liabilities measured at amortized cost*

*This category represent financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss in initial recognition.*

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities measured at amortized cost, if the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or if the liabilities are not settled through the exchange of cash or another financial assets but with fixed or predetermined amount of own shares.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**b. Financial liabilities (continued)**

- 2) *Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

*Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.*

*As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, loans received, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.*

*As of December 31, 2016, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:  
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:  
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:  
quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2:  
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

**Level 3:**

teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

**Level 3:**

valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**Offsetting**

Financial assets and financial liabilities offset each other and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
  - i. deploying normal activities;
  - ii. conditions of business failures; and
  - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "pass through arrangement", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Derecognition**

Financial asset or, where applicable, a part of a financial asset is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Bank has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such as an exchange or modification treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Reclassification of financial instrument**

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instrument (continued)**

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instrument (continued)**

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed when financial assets are so close to maturity or call date, such that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets' original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, and by then it shall be recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instrument (continued)**

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Impairment of financial assets**

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine whether there is objective evidence are as follows:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

The criteria that the Bank uses to determine whether there is objective evidence are as follows: (continued)

- c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;
- b) All restructured loans that have impairment indication.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR /KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp10.000.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**i. Perhitungan penurunan nilai secara individu**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**1) Financial Assets Carried at Amortized Cost**

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp10,000,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**i. Individual impairment calculation**

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

i. Individual impairment calculation (continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

ii. Collective impairment calculation (continued)

*Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss is then adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.*

*In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

- 2) *Financial assets classified as available-for-sale*

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**f. Giro wajib minimum (GWM)**

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Juli 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 pada tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 24 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM utama dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

- 2) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**f. Statutory reserves requirement (GWM)**

On April 17, 2017, Bank Indonesia issued Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013, starting on July 1, 2017, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit fulfilled in daily basis by 5% and in average for certain reporting period by 1.5%.

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding The Fourth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013, starting on August 24, 2016, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% of customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% of customer's deposits.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Giro wajib minimum (GWM) (lanjutan)**

Bank juga wajib memenuhi batas bawah dan atas LFR Target sebesar 80% dan 92% dengan KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Statutory reserves requirement (GWM) (continued)**

Bank is also required to meet the lower and upper limit of LFR Target by 80% and 92% with Incentive CAR of 14%.

Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia amounted to certain percentage of Third Party Fund which is computed based on difference between Bank's LFR and LFR Target. Based on PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, Minimum Statutory Reserve LFR is applied if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) given that the Capital Adequacy Ratio is below BI requirement of 14%.

**g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**h. Placement with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Certificates Deposit of Bank Indonesia and other debt securities.*

*Included in marketable securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.*

**j. Securities purchased under agreement to resell**

*Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.*

*Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

**k. Derivative financial instrument**

*In its business, the Bank entered into derivative financial instrument transactions such as cash contracts. Bank's derivative instruments are held for trading and to hedge against the risk of the bank on the net open position, the risk of interest rate gap, maturity gap risk and other risks in the operations of the Bank. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Loans**

*Loans are initially measured at fair value plus direct incremental transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.*

Loan Restructuring

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan**

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "incurred losses" sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets**

The Bank calculates the allowance for impairment losses of financial assets using the incurred losses methodology as described in Note 2d.

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)**

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

**n. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Aset tetap dan penyusutan**

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)**

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

*Bank made an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**n. Prepayments**

*Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

**o. Fixed assets and depreciation**

*Starting November 1, 2016, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and depreciation (continued)**

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Klasifikasi	Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%	Buildings renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred due to its insignificant value.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets due to shall be performed the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and depreciation (continued)**

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Some of the surplus may be transferred as the asset is used by the Bank. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

**p. Foreclosed collateral and unutilized assets**

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan (lanjutan)**

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**q. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**r. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

**s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreclosed collateral and unutilized assets (continued)**

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**q. Acceptance receivables and liabilities**

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.

**r. Obligations due immediately**

Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

**s. Deposits from customers and deposits from other banks**

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyetor dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)**

*Savings represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

*Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

*Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

**t. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

**v. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Subordinated bonds**

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

**v. Interest income and expense**

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**w. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Interest income and expense (continued)**

*Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.*

*Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.*

*Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**w. Interest income and expense**

*Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.*

*Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.*

*Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan**

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

**y. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments**

Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available for sale, a net of tax, are recognized directly to equity.

**y. Taxation**

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**z. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**z. Segment Information**

*A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.*

*Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.*

*Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision-making.*

*Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.*

*A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Imbalan kerja**

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Employee benefits**

*The obligation recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.*

*When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Laba per lembar saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**ac. Beban emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.*

**ac. Share issuance cost**

*Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.*

*Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.*

**ad. Transaction with related parties**

*The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2015 Improvement) regarding "Related Party Disclosures":*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:*

- (a) *Person or family member has a relationship with the reporting entity if:*
  - (i) *He has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *He has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Transaction with related parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Sewa**

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode terjadinya.

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Lease**

Bank as lessee

*Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.*

Bank as lessor

*Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned.*

**af. Change in accounting policies and disclosures**

*The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2018:*

- *Amandments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

**a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2d.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

- *Amandments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amandments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

*The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 41).*

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1 Allowances for impairment losses on financial assets**

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**a.2 Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**a.2 Determining fair values**

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a.3 Imbalan kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**a.4 Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

**a.5 Pajak penghasilan**

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**a.6 Penurunan nilai aset non keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.3 Employee benefits**

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**a.4 Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2y).

**a.5 Income tax**

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**a.6 Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a.6 Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**a.7 Revaluasi aset tetap**

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1 Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.6 Impairment of non-financial assets (continued)**

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**a.7 Revaluation of fixed assets**

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

**b.1 Valuation of financial instruments**

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

**b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 40)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)**

**b.1 Valuation of financial instruments (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 40)

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

**b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

**4. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
<b>Rupiah</b>	174.185.239	170.114.770	157.840.287
<b>Mata uang asing</b>			
Dolar Amerika Serikat	1.552.081	838.923	1.245.188
Dolar Singapura	233.165	22.594	1.080.594
Dolar Australia	549	551	33.661
Euro Eropa	-	155.056	19.137
Dolar Hong Kong	-	-	1.737
<b>Total</b>	<b>175.971.034</b>	<b>171.131.894</b>	<b>160.220.604</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp6.447.000, Rp7.666.700 dan Rp7.186.400 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)**

**b.1 Valuation of financial instruments (continued)**

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**b.2 Financial asset and liability classification**

The Bank determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they met the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**4. CASH**

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<b>Rupiah</b>	170.114.770	157.840.287
<b>Foreign currencies</b>		
United States Dollar	838.923	1.245.188
Singapore Dollar	22.594	1.080.594
Australian Dollar	551	33.661
European Euro	155.056	19.137
Hong Kong Dollar	-	1.737
<b>Total</b>	<b>171.131.894</b>	<b>160.220.604</b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp6,447,000, Rp7,666,700 and Rp7,186,400 as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Rupiah	4.371.250.563	4.044.713.848	3.206.352.782	
Mata uang asing				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	258.301.371	254.549.173	275.670.978	Foreign currency
				United States Dollar
<b>Total</b>	<b>4.629.551.934</b>	<b>4.299.263.021</b>	<b>3.482.023.760</b>	<b>Total</b>

GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
GWM Primer - Rupiah	6,51%	6,51%	6,51%	Primary Reserves - Rupiah
Harian	5,00%	5,00%	-	Daily
Rata-rata	1,51%	1,51%	-	Average
GWM Primer - Mata uang asing	8,64%	8,31%	8,14%	Primary Reserves - Foreign Currency
GWM Sekunder - Rupiah	8,69%	8,35%	5,47%	Secondary Reserves - Rupiah

LFR Bank berada di antara 80,00%-92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

The Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM) as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2f.

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Bank's LFR is between 80.00%-92.00%, therefore it is not subject to GWM on LFR.

The Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

This account consists of:

**a. Based on Bank Indonesia's collectibility**

All current accounts with other banks as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. Based on currency**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>	30.603.285	17.239.891	16.481.234	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	29.511.919	37.284.578	24.212.077	United States Dollar
Dolar Singapura	2.351.930	364.546	93.114	Singapore Dollar
Dolar Australia	474.898	95.832	97.791	Australian Dollar
<b>Total</b>	<b>62.942.032</b>	<b>54.984.847</b>	<b>40.884.216</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan pihak**

**c. Based on parties**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>				<b>Third Parties:</b>
PT Bank Central Asia Tbk	28.214.059	15.762.434	15.145.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	750.132	750.307	753.102	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	287.543	92.363	34.537	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	257.653	125.926	35.507	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	249.840	106.188	132.399	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	234.107	47.835	54.634	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218.619	191.007	162.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	204.548	60.398	50.154	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Syariah Mandiri	79.170	27.481	16.403	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	45.389	14.980	5.619	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.339	22.100	25.631	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.232	29.513	43.056	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.379	3.625	5.813	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2.333	2.140	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Sinarmas Tbk	1.485	1.600	1.535	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.457	1.906	14.459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	88	88	PT Bank UOB Indonesia
<b>Total - Rupiah</b>	<b>30.603.285</b>	<b>17.239.891</b>	<b>16.481.234</b>	<b>Total - Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related party:</b>
Cathay United Bank (USD), Taiwan	5.697.854	4.085.018	1.597.297	Cathay United Bank (USD), Taiwan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**c. Berdasarkan pihak (lanjutan)**

**c. Based on parties (continued)**

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
<b>Mata uang asing (lanjutan)</b>				<b>Foreign currencies (continued)</b>
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	18.428.370	18.253.699	8.842.739	PT Bank Central Asia Tbk (USD)
Bank of New York (USD), Amerika Serikat	3.131.106	6.546.505	6.862.466	Bank of New York (USD), United States of America
United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapura	2.351.930	364.546	93.114	United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapore
Standard Chartered Bank (USD), Amerika Serikat Australia and New Zealand	1.723.413	1.363.169	1.140.300	Standard Chartered Bank (USD), United States of America
Banking Group Limited (AUD), Australia	474.898	95.832	97.791	Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia
Habib American Bank (USD), Amerika Serikat	233.808	1.588.927	3.789.192	Habib American Bank (USD), United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	214.436	5.365.633	1.899.202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)
Bank of China (USD), Cabang Jakarta	82.932	81.627	80.881	Bank of China (USD), Jakarta Branch
	26.640.893	33.659.938	22.805.685	
<b>Total - mata uang asing</b>	<b>32.338.747</b>	<b>37.744.956</b>	<b>24.402.982</b>	<b>Total - foreign currencies</b>
<b>Total</b>	<b>62.942.032</b>	<b>54.984.847</b>	<b>40.884.216</b>	<b>Total</b>

**d. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**d. Weighted average effective interest rate**

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Rupiah	0,72%	0,86%	0,77%	0,91%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,01%	0,01%	0,00%	Foreign currencies

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are not required.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

**7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

This account consists of:

**a. Based on Bank Indonesia's collectibility**

All placements with Bank Indonesia and other banks as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	3.052.703.296	5.222.751.793	3.014.330.223	Placement with Bank Indonesia
Call money	640.000.000	200.000.000	-	Call money
<b>Total</b>	<b>3.692.703.296</b>	<b>5.422.751.793</b>	<b>3.014.330.223</b>	<b>Total</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	1.418.104.000	1.723.136.000	2.425.140.000	Placement with Bank Indonesia
<b>Total</b>	<b>5.110.807.296</b>	<b>7.145.887.793</b>	<b>5.439.470.223</b>	<b>Total</b>

**b. Based on type and currency**

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	3.692.703.296	5.422.751.793	3.014.330.223	≤ 1 month
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	1.418.104.000	1.723.136.000	2.425.140.000	≤ 1 month
<b>Total</b>	<b>5.110.807.296</b>	<b>7.145.887.793</b>	<b>5.439.470.223</b>	<b>Total</b>

**c. Based on maturity**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**d. Berdasarkan pihak**

**d. Based on parties**

	31 Desember/December 31		
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Penempatan pada			
Bank Indonesia	3.052.703.296	5.222.751.793	3.014.330.223
<i>Call money</i>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000	-	-
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	100.000.000	-	-
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000	-	-
Standard Chartered Bank	75.000.000	-	-
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	40.000.000	-	-
PT Bank China Construction			
Bank Indonesia Tbk	15.000.000	-	-
Bank Bangkok	5.000.000	-	-
PT Bank Mestika			
Dharma Tbk	5.000.000	-	-
PT Bank Victoria			
International Tbk	-	200.000.000	-
Total - Rupiah	3.692.703.296	5.422.751.793	3.014.330.223
<b>Mata uang asing</b>			
Penempatan pada Bank			
Indonesia	1.418.104.000	1.723.136.000	2.425.140.000
<b>Total</b>	<b>5.110.807.296</b>	<b>7.145.887.793</b>	<b>5.439.470.223</b>

**e. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**e. Weighted average effective interest rate**

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the three-month period ended March 31, 2018 dan 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
<b>Call Money</b>					<b>Call Money</b>
Rupiah	4,04%	4,27%	4,28%	4,91%	Rupiah
Mata uang asing	-	-	0,53%	-	Foreign currency
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>					<b>Placement with Bank Indonesia</b>
Rupiah	3,84%	4,18%	4,16%	4,59%	Rupiah
Mata uang asing	1,44%	0,73%	0,96%	0,43%	Foreign currencies

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are not required.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Maret/March 31, 2018</b>	
	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Rupiah</b>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	5.328.757.000	5.278.303.130
Obligasi korporasi	300.000.000	302.169.500
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	35.000.000	34.858.414
<b>Total</b>	<b>5.663.757.000</b>	<b>5.615.331.044</b>

	<b>31 Desember/December 31, 2017</b>	
	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Rupiah</b>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	4.080.000.000	4.002.257.209
Obligasi korporasi	200.000.000	203.639.500
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	70.000.000	68.841.082
<b>Total</b>	<b>4.350.000.000</b>	<b>4.274.737.791</b>

	<b>31 Desember/December 31, 2016</b>	
	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Rupiah</b>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.680.000.000	1.638.243.903
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	595.000.000	587.316.274
Obligasi korporasi	200.000.000	196.731.000
<b>Total</b>	<b>2.475.000.000</b>	<b>2.422.291.177</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**8. SECURITIES**

This account consists of:

**a. Based on type and currency**

<b>Rupiah</b>
<b>Available-for-sale</b>
Certificates of deposits of
Bank Indonesia
Corporate bonds
<b>Held to maturity</b>
Negotiable Certificate of Deposit
<b>Total</b>

<b>Rupiah</b>
<b>Available-for-sale</b>
Certificates of deposits of
Bank Indonesia
Corporate bonds
<b>Held to maturity</b>
Negotiable Certificate of Deposit
<b>Total</b>

**b. Based on Bank Indonesia's collectibility**

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, were classified as current and not impaired.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. Based on maturity**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	2.311.652.139	319.255.834	249.357.347	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.202.291.056	896.330.741	718.301.597	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.602.165.027	1.991.929.171	635.816.072	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	297.513.322	964.487.545	652.179.661	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	201.709.500	102.734.500	166.636.500	> 12 months
<b>Total</b>	<b>5.615.331.044</b>	<b>4.274.737.791</b>	<b>2.422.291.177</b>	<b>Total</b>

**d. Berdasarkan pihak**

**d. Based on parties**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.638.243.903	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat deposito Bank Indonesia	5.278.303.130	4.002.257.209	587.316.274	Certificates of deposits of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	302.169.500	203.639.500	196.731.000	Corporate bonds
Negotiable Certificate of Deposit	34.858.414	68.841.082	-	Negotiable Certificate of Deposit
<b>Total</b>	<b>5.615.331.044</b>	<b>4.274.737.791</b>	<b>2.422.291.177</b>	<b>Total</b>

**e. Berdasarkan penerbit**

**e. Based on issuer**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Bank Indonesia	5.278.303.130	4.002.257.209	2.225.560.177	Bank Indonesia
Bank lain	337.027.914	272.480.582	196.731.000	Other banks
<b>Total</b>	<b>5.615.331.044</b>	<b>4.274.737.791</b>	<b>2.422.291.177</b>	<b>Total</b>

**f. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**f. Weighted average effective interest rate**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	5,07%	6,17%	5,63%	6,31%	Certificate of Bank Indonesia and certificates of deposits of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	9,14%	9,37%	9,22%	9,94%	Corporate bonds
Negotiable Certificate of Deposit	6,16%	-	6,16%	-	Negotiable Certificate of Deposit

**g. Berdasarkan peringkat**

**g. Based on rating**

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

Corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

**g. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**g. Based on rating (continued)**

31 Maret/March 31, 2018

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
PT Bank Victoria				PT Bank Victoria
Internasional Tbk	130.000.000	131.075.000	id A-	Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000.000	171.094.500	id AA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>300.000.000</b>	<b>302.169.500</b>		<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
PT Bank Victoria				PT Bank Victoria
Internasional Tbk	130.000.000	131.724.000	id A-	Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	71.915.500	id AA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>200.000.000</b>	<b>203.639.500</b>		<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
PT Bank Victoria				PT Bank Victoria
Internasional Tbk	130.000.000	129.004.500	idA-	Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	67.726.500	idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>200.000.000</b>	<b>196.731.000</b>		<b>Total</b>

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

h. Unrealized gains (losses) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	3.639.500	(3.269.000)	(5.264.000)	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan (penurunan) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(1.470.000)	6.908.500	1.995.000	Increase (decrease) in unrealized gain during the year
Total sebelum pajak tangguhan	2.169.500	3.639.500	(3.269.000)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(542.375)	(909.875)	817.250	Deferred tax
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.627.125</b>	<b>2.729.625</b>	<b>(2.451.750)</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ**  
**DIJUAL KEMBALI**

**9. SECURITIES PURCHASED**  
**UNDER AGREEMENT TO RESELL**

31 Maret/March 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara03180417/ Treasury Bills03180417	500.000.000	26 Maret/ March 26, 2018	2 April/ April 2, 2018	474.126.489	(55.927)	474.070.562
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12190214/ Treasury Bills12190214	500.000.000	16 Maret/ March 16, 2018	2 April/ April 2, 2018	453.556.099	(55.947)	453.500.152
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180906, 12181004, Obligasi Pemerintah FR0048/ Treasury Bills12180906, 12181004, Government Bonds FR0048	400.000.000	29 Maret/ March 29, 2018	13 April/ April 13, 2018	387.298.092	(573.429)	386.724.663
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0058/Government Bonds FR0058	300.000.000	14 Maret/ March 14, 2018	11 April/ April 11, 2018	315.582.660	(401.807)	315.180.853
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0043/Government Bonds FR0043	250.000.000	21 Maret/ March 21, 2018	4 April/ April 4, 2018	279.048.324	(103.302)	278.945.022
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0052/Government Bonds FR0052	250.000.000	21 Maret/ March 21, 2018	18 April/ April 18, 2018	309.988.115	(670.963)	309.317.152
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0040/Government Bonds FR0040	200.000.000	28 Maret/ March 28, 2018	11 April/ April 11, 2018	238.232.763	(293.973)	237.938.790
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0070/Government Bonds FR0070	200.000.000	5 Januari/ January 5, 2018	6 April/ April 6, 2018	221.270.615	(146.496)	221.124.119
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061/Government Bonds FR0061	200.000.000	2 Februari/ February 2, 2018	4 May/ May 4, 2018	204.359.202	(895.715)	203.463.487
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180511/ Treasury Bills12180511	200.000.000	28 Maret/ March 28, 2018	4 April/ April 4, 2018	189.106.146	(66.920)	189.039.226
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0064/Government Bonds FR0064	200.000.000	9 Maret/ March 9, 2018	8 Juni/ June 8, 2018	187.190.915	(1.694.107)	185.496.808
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0054/Government Bonds FR0054	100.000.000	7 Maret/ March 7, 2018	4 April/ April 4, 2018	116.107.325	(44.349)	116.062.976
<b>Total</b>		<b>3.300.000.000</b>			<b>3.375.866.745</b>	<b>(5.002.935)</b>	<b>3.370.863.810</b>

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180412/ Treasury Bills12180412	200.000.000	20 Desember/ December 20, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	187.321.610	(46.230)	187.275.380
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068/Government Bonds FR0068	100.000.000	6 Desember/ December 6, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	107.361.015	(27.280)	107.333.735
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0070/Government Bonds FR0070	100.000.000	8 Desember/ December 8, 2017	9 Maret/ March 9, 2018	108.250.781	(963.313)	107.287.468
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180201/ Treasury Bills12180201	100.000.000	27 Desember/ December 27, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	94.561.080	(22.308)	94.538.772
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180809/ Treasury Bills12180809	100.000.000	10 November/ November 10, 2017	9 Februari/ February 9, 2018	92.373.926	(476.540)	91.897.386
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0046/Government Bonds FR0046	100.000.000	27 Desember/ December 27, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	88.418.418	(98.196)	88.320.222
<b>Total</b>		<b>700.000.000</b>			<b>678.286.830</b>	<b>(1.633.867)</b>	<b>676.652.963</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI**  
**DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER**  
**AGREEMENT TO RESELL (continued)**

31 Desember/December 31, 2016

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	200.000.000	21 Desember/ December 21, 2016	18 Januari/ January 18, 2017	161.839.514	(395.805)	161.443.709
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	100.000.000	28 Desember/ December 28, 2016	25 Januari/ January 25, 2017	81.249.184	(280.529)	80.968.655
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	100.000.000	30 Desember/ December 30, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	90.101.636	(1.229.995)	88.871.641
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR069/Government bonds FR069	50.000.000	2 Desember/ December 2, 2016	3 Maret/ March 3, 2017	48.581.347	(454.549)	48.126.798
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	50.000.000	7 Desember/ December 7, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	40.264.994	(17.378)	40.247.616
<b>Total</b>		<b>500.000.000</b>			<b>422.036.675</b>	<b>(2.378.256)</b>	<b>419.658.419</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 was not required.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, there was no security purchased under the agreement to resell which is pledged.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Securities purchased under agreement to resell
	2018	2017	2017	2016	
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,53%	5,34%	5,22%	5,47%	



**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

This account consists of: (continued)

**a. Based on type and currency (continued)**

	31 Desember/December 31, 2016			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	21.501.000	FR 0046
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	11.451.200	FR 0045
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.072.200	FR 0043
<b>Total</b>		<b>40.000.000</b>	<b>44.024.400</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

**b. Based on maturity**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
>4 - 5 tahun	144.684.800	146.605.800	-	>4 - 5 years
> 5 tahun	355.427.043	366.301.783	44.024.400	> 5 years
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
>3 - 4 tahun	13.833.935	13.978.473	-	>3 - 4 years
<b>Total</b>	<b>513.945.778</b>	<b>526.886.056</b>	<b>44.024.400</b>	<b>Total</b>

**c. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**c. Weighted average effective interest rate**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Obligasi pemerintah</b>				<b>Government bonds</b>
Rupiah	7,36%	7,78%	9,55%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,64%	2,05%	-	United States Dollar

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**d. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	24.518.568	3.956.243	1.699.438	<i>Beginning balance, before deferred tax</i>
Penambahan (penurunan) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(12.934.082)	20.562.325	2.256.805	<i>Increase (decrease) in unrealized gain during the year</i>
Total sebelum pajak tangguhan	11.584.486	24.518.568	3.956.243	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	(2.896.121)	(6.129.642)	(989.060)	<i>Deferred tax</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.688.365</b>	<b>18.388.926</b>	<b>2.967.183</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**e. Informasi signifikan lainnya**

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi pemerintah adalah 6 bulan sekali.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Nilai pasar				<i>Market value</i>
Rupiah	100,97%-123,79%	103,83%-126,11%	107,51%-114,51%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	100,48%	103,03%	-	<i>United States Dollar</i>

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Modal kerja	56.277.072.402	54.301.742.366	45.777.398.199	<i>Working capital</i>
Investasi	1.300.993.358	730.104.168	680.318.597	<i>Investment</i>
Konsumsi	53.592.485	54.439.071	63.922.740	<i>Consumption</i>
Pinjaman karyawan	6.520.217	6.846.677	8.571.637	<i>Employee loan</i>
	57.638.178.462	55.093.132.282	46.530.211.173	

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

This account consists of: (continued)

**d. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:**

**e. Other significant information**

Interest payment schedule for government bonds is every 6 months.

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, market value of government bonds are ranging as follows:

**11. LOANS**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

This account consists of:

**a. Based on type and currency**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Mata uang asing				Foreign currency
Modal kerja	1.351.542.781	1.326.948.260	667.065.235	Working capital
	58.989.721.243	56.420.080.542	47.197.276.408	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan pihak**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi	37.482.562	5.453.830	15.064.101	Related parties
Pihak ketiga	57.600.695.900	55.087.678.452	46.515.147.072	Third parties
	57.638.178.462	55.093.132.282	46.530.211.173	
Mata uang asing				Foreign currency
Pihak ketiga	1.351.542.781	1.326.948.260	667.065.235	Third parties
	58.989.721.243	56.420.080.542	47.197.276.408	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Rupiah				Rupiah
Konstruksi	27.447.514.170	26.756.790.616	20.503.646.045	Construction
Perdagangan	11.546.367.302	10.010.849.338	4.750.086.079	Trading
Jasa bisnis	8.610.471.415	8.598.696.854	10.930.918.358	Business service
Pertambangan	3.534.295.468	3.427.602.615	4.029.922.353	Mining
Pertanian	2.069.124.687	1.905.397.926	1.212.986.598	Agriculture
Industri	2.065.735.668	2.130.702.770	2.473.892.967	Industry
Transportasi	1.067.572.358	1.074.749.525	1.461.896.355	Transportation
Jasa pelayanan sosial	866.720.062	761.222.203	734.420.490	Social services
Restoran dan hotel	116.719.054	116.415.555	284.345.718	Restaurant and hotel
Lain-lain	313.658.278	310.704.880	148.096.210	Others
	57.638.178.462	55.093.132.282	46.530.211.173	

**11. LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

**a. Based on type and currency (continued)**

**b. Based on parties**

**c. Based on economic sector**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**c. Based on economic sector (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Perdagangan	627.545.440	618.005.440	280.842.255	Trading
Pertambangan	337.248.605	332.349.585	329.671.832	Mining
Jasa bisnis	50.913.775	50.174.179	49.822.796	Business service
Industri	-	-	6.728.352	Industry
Lain-lain	335.834.961	326.419.056	-	Others
	1.351.542.781	1.326.948.260	667.065.235	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

**d. Based on collectibility**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Individual</b>				<b>Individual</b>
Kurang lancar	1.370.360.221	1.370.362.029	-	Substandard
Diragukan	23.000.000	780.213.000	42.000.000	Doubtful
Macet	1.523.332.357	933.737.497	844.057.447	Loss
	2.916.692.578	3.084.312.526	886.057.447	
<b>Kolektif</b>				<b>Collective</b>
Lancar	25.107.004.702	34.102.523.597	35.005.569.974	Current
Dalam perhatian khusus	30.333.754.327	19.131.865.973	11.196.262.354	Special mention
Kurang lancar	129.519.825	7.784.132	14.829.786	Substandard
Diragukan	220.332.643	10.441.281	13.276.809	Doubtful
Macet	282.417.168	83.153.033	81.280.038	Loss
	56.073.028.665	53.335.768.016	46.311.218.961	
Cadangan kerugian penurunan nilai:				<b>Allowance for impairment losses:</b>
Individual	(891.316.525)	(790.195.439)	(395.071.117)	Individual
Kolektif	(362.712.361)	(281.337.906)	(128.039.871)	Collective
	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

**e. Non performing loan (NPL) based on economic sector**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konstruksi	1.594.460.745	1.571.516.367	201.533.141	Construction
Pertambangan	505.480.601	465.740.376	391.493.188	Mining
Industri	406.690.811	231.653.424	51.924.695	Industry
Perdagangan	306.649.447	258.212.263	253.207.952	Trading
Pertanian	27.642.165	29.768.329	28.063.598	Agriculture
Jasa bisnis	18.899.410	19.055.010	6.286.849	Business service
Restoran dan hotel	11.394.820	9.511.860	13.495.084	Restaurant and hotel
Transportasi	4.949.953	7.383.485	4.258.248	Transportation
Jasa pelayanan sosial	4.422.436	3.410.001	6.794.322	Social services
Lain-lain	4.821.621	4.725.472	10.159.653	Others
	2.885.412.009	2.600.976.587	967.216.730	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Pertambangan	337.248.606	299.786.385	28.227.350	Mining
Perdagangan	289.128.000	284.928.000	-	Trading
Jasa Bisnis	37.173.600	-	-	Business service
	663.550.206	584.714.385	28.227.350	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(913.725.841)	(814.070.506)	(421.076.999)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>2.635.236.374</b>	<b>2.371.620.466</b>	<b>574.367.081</b>	<b>Total - net</b>

**f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman**

**f. Based on period of loan agreement**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 tahun	52.735.564.126	52.390.402.825	43.278.675.486	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	998.153.077	802.185.306	1.996.753.961	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	216.764.969	263.751.602	238.258.598	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	661.321.214	344.473.198	288.275.706	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.493.336.818	367.253.219	107.526.988	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.533.038.258	925.066.132	620.720.434	> 5 years
	57.638.178.462	55.093.132.282	46.530.211.173	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
≤ 1 tahun	758.209.376	1.027.161.875	88.651.862	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	317.973.405	28.426.385	578.413.373	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	275.360.000	271.360.000	-	> 2 year ≤ 3 years
	1.351.542.781	1.326.948.260	667.065.235	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**g. Berdasarkan jatuh tempo**

**g. Based on maturity**

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 tahun	53.736.470.411	52.382.265.959	45.292.561.256	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	258.931.526	1.107.496.688	208.039.401	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	413.213.129	248.889.274	236.779.158	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.143.686.935	345.928.262	361.274.697	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.949.972.025	871.652.519	193.007.551	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	135.904.436	136.899.580	238.549.110	> 5 years
	57.638.178.462	55.093.132.282	46.530.211.173	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
≤ 1 tahun	1.351.542.781	1.326.948.260	667.065.235	≤ 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.254.028.886)	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>57.735.692.357</b>	<b>55.348.547.197</b>	<b>46.674.165.420</b>	<b>Total - net</b>

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)**

**h. Allowance for impairment losses**

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Saldo awal	1.071.533.345	523.110.988	141.702.743	Beginning balance
Penyisihan cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	180.034.930	553.394.557	384.636.050	Addition allowance during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	25.712	5.846	368.308	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	(364.062)	(5.294.546)	(3.027.225)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	2.798.961	316.500	(568.888)	Foreign exchange differences
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.254.028.886</b>	<b>1.071.533.345</b>	<b>523.110.988</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**i. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**i. Weighted average effective interest rate**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Rupiah	12,15%	13,06%	12,49%	13,90%	Rupiah
Mata uang asing	4,64%	8,16%	8,01%	10,91%	Foreign currencies

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**j. Agunan pinjaman**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank yaitu tabungan, giro, kendaraan bermotor, saham, mesin, kapal, persediaan barang dagangan, piutang dagang, garansi perusahaan dan garansi perorangan.

**k. Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		Total Percentage
		2017	2016	
Total	258.583.348	266.207.308	290.776.180	
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	

**l. Pinjaman karyawan**

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun dengan suku bunga rata-rata 0%, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10%-12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 1 - 11 tahun dengan suku bunga 0% - 12% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**m. Pinjaman kepada pihak berelasi**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

Rupiah	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		Rupiah
		2017	2016	
PT Topas MultiFinance	33.523.291	-	-	PT Topas MultiFinance
PT Mentos Ekspres	-	-	6.965.863	PT Mentos Ekspres
Bernadine Suwarsa	-	-	958.931	Bernadine Suwarsa

**11. LOANS (continued)**

**j. Collateral of loans**

Loans are generally secured by collateral of land and building, bond with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank which are saving, current account, vehicle, shares, machine, vessel, inventory, account receivables, corporate guarantee and personal guarantee.

**k. Syndicated loans**

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):

**l. Employee loans**

Loan provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 to 5 years with average interest rate 0%, housing loan with a period of 3 to 5 years with interest rate between 10% to 12%, and multipurpose loan with a period of 1 to 11 years with interest rate between 0% to 12% for the three-month period ended March 31, 2018 and for the years ended December 31, 2017 dan 2016.

**m. Loans to related parties**

Loans granted to related parties other than employees are as follows:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**m. Pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)**

**m. Loans to related parties (continued)**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans granted to related parties other than employees are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Rupiah				Rupiah
Lain-lain dibawah Rp1 milyar	269.925	1.547.661	1.889.580	Others - below Rp 1 billion
<b>Total</b>	<b>33.793.216</b>	<b>1.547.661</b>	<b>9.814.374</b>	<b>Total</b>

**n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi**

**n. Restructured loans**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Kredit yang direstrukturisasi				Restructured loan
Lancar	31.662.108	32.906.000	5.384.373	Current
Dalam perhatian khusus	371.563.549	370.340.323	370.383.995	Special mention
Kurang lancar	1.445.335	1.642.620	3.288.397	Substandard
Diragukan	7.507	92.607	48.020	Doubtful
Macet	807.640	2.623.384	519.199	Loss
	405.486.139	407.604.934	379.623.984	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.533.850)	(3.805.664)	(1.717.739)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>401.952.289</b>	<b>403.799.270</b>	<b>377.906.245</b>	<b>Net</b>

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which was is valid until August 21, 2017.

**o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan**

**o. Written-off loans**

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp364.062, Rp5.294.546 dan Rp3.027.225.

Total loans written off as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp364,062, Rp5,294,546 and Rp3,027,225, respectively.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)**

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

**q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Bruto	6,02%	5,65%	2,11%	Gross
Neto	4,47%	4,20%	1,22%	Net

**r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,87%, 2,13% dan 2,34%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

**12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Sewa gedung	125.537.465	126.608.839	131.317.386	Prepaid rent
Lain-lain	130.687.414	19.617.874	25.272.936	Others
<b>Total</b>	<b>256.224.879</b>	<b>146.226.713</b>	<b>156.590.322</b>	<b>Total</b>

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 37).

**11. LOANS (continued)**

**p. Legal lending limit (L.L.L)**

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with legal lending limit for third parties and related parties.

**q. Non Performing Loan (NPL) ratio**

On March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

**r. Other significant information related to loans**

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.87%, 2.13% and 2.34% as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

**12. PREPAYMENTS**

This account consists of:

Prepaid expenses ended March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, include building rental fees to related parties (Note 37).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)**

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan komputer, biaya iklan dan promosi.

**12. PREPAYMENTS (continued)**

Others consist of among other building maintenance costs, the cost of computer maintenance, advertising and promotion expenses.

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Tanah	591.804.750	-	-	6.531.900	-	598.336.650
Bangunan	500.702.308	-	-	6.163.993	-	506.866.301
Renovasi Bangunan	126.059.582	-	-	3.690.863	-	129.750.445
Instalasi	41.105.487	325.372	(14.760)	280.759	-	41.696.858
Kendaraan bermotor	118.769.095	4.290.350	-	-	-	123.059.445
Peralatan kantor	232.149.826	15.595.692	(148.304)	-	-	247.597.214
Perlengkapan kantor	43.072.336	424.141	(38.781)	541.862	-	43.999.558
Total	1.653.663.384	20.635.555	(201.845)	17.209.377	-	1.691.306.471
Aset dalam penyelesaian	68.315.835	4.295.786	-	(17.209.377)	-	55.402.244
Total biaya perolehan	1.721.979.219	24.931.341	(201.845)	-	-	1.746.708.715
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(65.176.750)	(13.484.516)	-	-	-	(78.661.266)
Renovasi Bangunan	(70.833.098)	(3.027.339)	-	-	-	(73.860.437)
Instalasi	(29.451.551)	(1.333.363)	14.560	-	-	(30.770.354)
Kendaraan bermotor	(87.022.979)	(3.600.359)	-	-	-	(90.623.338)
Peralatan kantor	(134.338.019)	(9.554.272)	147.541	-	-	(143.744.750)
Perlengkapan kantor	(31.014.850)	(1.517.829)	37.489	-	-	(32.495.190)
Total akumulasi penyusutan	(417.837.247)	(32.517.678)	199.590	-	-	(450.155.335)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>1.304.141.972</b>					<b>1.296.553.380</b>
31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Tanah	581.971.750	-	-	9.833.000	-	591.804.750
Bangunan	484.313.645	398.376	-	15.990.287	-	500.702.308
Renovasi Bangunan	110.632.147	477.539	-	14.949.896	-	126.059.582
Instalasi	36.868.727	3.780.027	(561.622)	1.018.355	-	41.105.487
Kendaraan bermotor	109.714.683	16.107.681	(7.053.269)	-	-	118.769.095
Peralatan kantor	169.026.631	63.791.214	(675.807)	7.788	-	232.149.826
Perlengkapan kantor	39.429.860	1.948.330	(328.662)	2.022.808	-	43.072.336
Total	1.531.957.443	86.503.167	(8.619.360)	43.822.134	-	1.653.663.384
Aset dalam penyelesaian	55.541.847	56.596.122	-	(43.822.134)	-	68.315.835
Total biaya perolehan	1.587.499.290	143.099.289	(8.619.360)	-	-	1.721.979.219
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(11.953.605)	(53.223.145)	-	-	-	(65.176.750)
Renovasi Bangunan	(60.500.899)	(10.332.199)	-	-	-	(70.833.098)
Instalasi	(25.225.048)	(4.750.240)	523.737	-	-	(29.451.551)
Kendaraan bermotor	(80.243.802)	(13.741.196)	6.962.019	-	-	(87.022.979)
Peralatan kantor	(106.206.510)	(28.802.022)	670.513	-	-	(134.338.019)
Perlengkapan kantor	(25.986.528)	(5.352.814)	324.492	-	-	(31.014.850)
Total akumulasi penyusutan	(310.116.392)	(116.201.616)	8.480.761	-	-	(417.837.247)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>1.277.382.898</b>					<b>1.304.141.972</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*)	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan							Cost
Tanah	208.577.850	-	(130.000.000)	-	503.393.900	581.971.750	Land
Bangunan	613.605.621	-	(230.677.199)	(70.295.234)	171.680.457	484.313.645	Buildings
Renovasi Bangunan	-	3.916.000	-	106.716.147	-	110.632.147	Buildings Renovation
Instalasi	29.997.489	5.446.622	(297.341)	1.721.957	-	36.868.727	Installation
Kendaraan bermotor	97.939.063	13.113.395	(1.337.775)	-	-	109.714.683	Vehicles
Peralatan kantor	121.128.519	48.197.339	(343.651)	44.424	-	169.026.631	Office supplies
Perlengkapan kantor	31.514.352	3.373.369	(125.634)	4.667.773	-	39.429.860	Office equipment
Total	1.102.762.894	74.046.725	(362.781.600)	42.855.067	675.074.357	1.531.957.443	Total
Aset dalam penyelesaian	71.416.697	33.588.899	(6.608.682)	(42.855.067)	-	55.541.847	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.174.179.591	107.635.624	(369.390.282)	-	675.074.357	1.587.499.290	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(214.425.748)	(26.397.326)	57.332.337	53.153.349	118.383.783	(11.953.605)	Buildings
Renovasi Bangunan	-	(7.347.550)	-	(53.153.349)	-	(60.500.899)	Buildings Renovation
Instalasi	(21.917.728)	(3.599.643)	292.323	-	-	(25.225.048)	Installation
Kendaraan bermotor	(69.794.633)	(11.786.944)	1.337.775	-	-	(80.243.802)	Vehicles
Peralatan kantor	(91.932.834)	(14.612.456)	338.780	-	-	(106.206.510)	Office supplies
Perlengkapan kantor	(21.738.566)	(4.333.348)	85.386	-	-	(25.986.528)	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(419.809.509)	(68.077.267)	59.386.601	-	118.383.783	(310.116.392)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>754.370.082</b>					<b>1.277.382.898</b>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk dalam pengurangan adalah pengurangan aset dalam penyelesaian yang dibebankan langsung ke beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp475.444.

\*) Included in deduction is the deduction of construction in progress that directly charged to repair and maintenance expense amounting Rp475,444.

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp32.517.678, Rp116.201.616 dan Rp68.077.267 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total depreciation of fixed assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are Rp32,517,678, Rp116,201,616, and Rp68,077,267 for the three-month period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Indonesia (dahulu PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp715.888.655, Rp715.888.655 dan Rp752.615.405.

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sampo Indonesia (formerly PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp715,888,655, Rp715,888,655 and Rp752,615,405 as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

31 Maret/March 31, 2018			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated time of completion
Bangunan	85,96%	55.402.244	2018
			Buildings
31 Desember/December 31, 2017			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated time of completion
Bangunan	81,93%	68.315.835	2018
			Buildings
31 Desember/December 31, 2016			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated time of completion
Bangunan	68,25%	55.541.847	2017
			Buildings

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Bangunan	43.510.777	43.432.277	42.745.728	Buildings
Instalasi	20.332.808	19.966.806	19.611.788	Installation
Kendaraan	64.329.232	61.453.732	59.357.320	Vehicle
Peralatan kantor	89.314.648	88.490.335	78.428.068	Office supplies
Perlengkapan kantor	20.883.114	19.214.776	18.809.123	Office equipment
<b>Total</b>	<b>238.370.579</b>	<b>232.557.926</b>	<b>218.952.027</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	10.730	1.494.214	357.022.701	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(2.255)	(138.599)	(309.528.237)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>8.475</b>	<b>1.355.615</b>	<b>47.494.464</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain non-operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On November 1, 2016, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hendra Gunawan dan Rekan berdasarkan Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan tanggal 23 Maret 2016 dengan Laporan No. 073/A/TB/05/2016 dan No. 074/A/TB/03/2016.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hendra Gunawan and Rekan as external independent valuer based on Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan dated March 23, 2016, with Report No. 073/A/TB/05/2016 and No. 074/A/TB/03/2016.

Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan No. VIII.C.4, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Valuations are performed based on Regulation No. VIII.C.4, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2016 performed by the Bank were as follows :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	78.577.850	581.971.750	503.393.900	Land
Bangunan	181.290.160	471.354.400	290.064.240	Buildings
<b>Total</b>	<b>259.868.010</b>	<b>1.053.326.150</b>	<b>793.458.140</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Saldo awal	733.296.551	768.283.701	-	Beginning balance
Surplus revaluasi	-	-	774.114.893	Revaluations surplus
Amortisasi surplus revaluasi	(8.746.788)	(34.987.150)	(5.831.192)	Amortization of revaluation surplus
<b>Saldo akhir surplus revaluasi</b>	<b>724.549.763</b>	<b>733.296.551</b>	<b>768.283.701</b>	<b>Ending balance revaluation surplus</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp503.393.900 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp504.163.900 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp770.000.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp290.064.240. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp290.852.657 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp788.417.

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Melalui surat No. 712/DIR/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015, Bank mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktur Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar mengenai "Permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aktiva tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana terakhir telah diubah dengan PMK No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% dan 4% sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Changes of revaluations surplus of fixed assets are as follows:

The revaluation of land results an increase in the carrying amount of land amounting to Rp503,393,900 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp504,163,900 and a decrease in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp770,000.

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp290,064,240. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp290,852,657 and decrease in the carrying amount of building recognised in the current year expenses amounting to Rp788,417.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation was started on January 1, 2016.

Through letter No. 712/DIR/XII/2015 on December 30, 2015, Bank submitted to Head of Regional Office of Directorate General of Tax Large Taxpayers regarding "Application for revaluation of fixed assets for tax purpose requested on 2015 by tax payer that has not revaluated fixed assets".

Based on Ministry of Finance regulation No. 191/PMK.010/2015 on October 15, 2015, as last amended by PMK No. 29/PMK.03/2016 dated February 19, 2016, application that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3% and 4% from January 1, 2016 up to December 31, 2016.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, Bank melakukan pembayaran pajak sebesar Rp11.181.725 pada Desember 2015. Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan yang menghasilkan surplus revaluasi secara pajak sebesar Rp468.085.221. Atas kekurangan pembayaran pajak, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.814.442 pada Juni 2016, dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak atas pengajuan penilaian kembali aktiva tetap ini pada tanggal 26 Juli 2016.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Tanah	94.942.750	88.410.850	78.577.850	
Bangunan				Land Buildings
Harga perolehan	259.794.991	253.630.998	237.242.336	Cost
Akumulasi penyusutan	(91.883.185)	(91.853.050)	(91.576.604)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	167.911.806	161.777.948	145.665.732	Net book amount
<b>Jumlah nilai buku bersih</b>	<b>262.854.556</b>	<b>250.188.798</b>	<b>224.243.582</b>	<b>Total net book value</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Related to that matter, the Bank estimated the fixed assets fair value such as land and building, and for the increase in fixed assets fair value compared to the book value, Bank has made tax payment amounting to Rp11,181,725 on December 2015. In year 2016, Bank has revaluated based on independent appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Rekan which resulted in fiscal revaluation surplus amounting to Rp468,085,221. On tax under payment, Bank has made tax payment amounting to Rp3,814,442 in June 2016 and has obtained approval from the Tax Office for this revaluation of fixed assets on July 26, 2016.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Piutang lain-lain	-	-	30.021.848	Other receivables
Piutang bunga	35.092	6.500	64.850	Interest receivables
	35.092	6.500	30.086.698	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Piutang bunga	796.801.753	610.015.956	507.962.428	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	111.603.825	112.470.880	111.706.466	Foreclosed collateral
Uang muka	81.410.466	46.801.724	64.175.888	Advances

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>				<b>Third parties (continued)</b>
Uang jaminan	12.462.113	12.464.388	10.640.193	Security deposits
Aset yang tidak digunakan	9.511.608	9.511.608	1.280.000	Unutilized assets
Lain-lain	21.087.875	16.732.350	12.096.720	Others
	1.032.877.640	807.996.906	707.861.695	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.925.183)	(10.929.486)	(15.559.371)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>1.021.987.549</b>	<b>797.073.920</b>	<b>722.389.022</b>	<b>Total - net</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2016 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih, aset yang tidak digunakan dan piutang lain-lain, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp930.056, Rp12.000.306 dan Rp906.359.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Lancar	10.449.630	12.630.776	12.524.151	Current
Kurang lancar	9.528.648	8.214.558	7.222.718	Sub-standard
Diragukan	94.334	2.754.333	2.754.334	Doubtful
Macet	91.531.213	88.871.213	89.205.263	Loss
Saldo akhir tahun	111.603.825	112.470.880	111.706.466	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.725.183)	(10.729.486)	(11.273.889)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>100.878.642</b>	<b>101.741.394</b>	<b>100.432.577</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

This account consists of: (continued)

Impairment as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were foreclosed collateral and unutilized assets which are impaired.

Impairment as of December 31, 2016 was foreclosed collateral, unutilized asset and other receivables which are impaired.

Total foreclosed collateral sold for the three-month period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp930,056, Rp12,000,306 and Rp906,359, respectively.

As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah kepada PT Mayapada Pratama Kasih.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT Propertindo Mulia Investama untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 lantai dengan harga pembelian sebesar Rp325.000.000 (belum termasuk PPN).

**15. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
<b>Rupiah</b>			
Bunga masih harus dibayar	357.902.749	354.733.786	276.582.728
Lain-lain	2.860.982	2.628.379	7.111.746
Total - Rupiah	360.763.731	357.362.165	283.694.474
<b>Mata uang asing</b>			
Bunga masih harus dibayar	2.923.359	2.779.645	3.981.891
Lain-lain	3.196.187	179.810	261.282
Total - mata uang asing	6.119.546	2.959.455	4.243.173
<b>Total</b>	<b>366.883.277</b>	<b>360.321.620</b>	<b>287.937.647</b>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

**16. SIMPANAN NASABAH**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
<b>Giro</b>			
<b>Rupiah</b>			
Pihak berelasi	231.868.537	254.632.594	671.851.814
Pihak ketiga	2.370.061.848	2.299.948.730	2.830.555.173
Total - Rupiah	2.601.930.385	2.554.581.324	3.502.406.987
<b>Mata uang asing</b>			
Pihak berelasi	6.248.911	6.143.789	8.429.761
Pihak ketiga	87.075.659	322.534.816	116.064.113
Total - mata uang asing	93.324.570	328.678.605	124.493.874
<b>Total</b>	<b>2.695.254.955</b>	<b>2.883.259.929</b>	<b>3.626.900.861</b>

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Other receivables from related parties on December 31, 2016 was to PT Mayapada Pratama Kasih.

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Propertindo Mulia Investama for purchase land and new future building that will be construct, which located at Sukoharjo, Solo for 20 floors with purchased price amounting to Rp325,000,000 (not included VAT).

**15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

This account consists of:

	31 Desember/December 31
<b>Rupiah</b>	
Accrued interest expense	276.582.728
Others	7.111.746
Total - Rupiah	283.694.474
<b>Foreign currencies</b>	
Accrued interest expense	3.981.891
Others	261.282
Total - foreign currencies	4.243.173
<b>Total</b>	<b>287.937.647</b>

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMER**

**a. Based on parties and currency**

	31 Desember/December 31
<b>Current accounts</b>	
<b>Rupiah</b>	
Related parties	671.851.814
Third parties	2.830.555.173
Total - Rupiah	3.502.406.987
<b>Foreign currency</b>	
Related parties	8.429.761
Third parties	116.064.113
Total - foreign currencies	124.493.874
<b>Total</b>	<b>3.626.900.861</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)**

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Pihak berelasi	238.117.448	260.776.383	680.281.575	Related parties Percentage
Persentase	8,83%	9,04%	18,76%	
<b>Tabungan</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pihak berelasi	25.368.853	93.156.284	43.789.778	Related parties Third parties
Pihak ketiga	9.716.040.718	6.703.902.117	4.189.970.133	
Total - Rupiah	9.741.409.571	6.797.058.401	4.233.759.911	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>				
Pihak berelasi	32.524.527	29.695.533	31.346.219	Related parties Third parties
Pihak ketiga	48.067.966	48.477.283	50.080.722	
Total - mata uang asing	80.592.493	78.172.816	81.426.941	Total - foreign currencies
<b>Total</b>	<b>9.822.002.064</b>	<b>6.875.231.217</b>	<b>4.315.186.852</b>	<b>Total</b>

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Pihak berelasi	57.893.380	122.851.817	75.135.997	Related parties Percentage
Persentase	0,59%	1,79%	1,74%	
<b>Deposito berjangka</b>				
<b>Rupiah</b>				
Pihak berelasi	815.873.829	689.280.894	587.418.744	Related parties Third parties
Pihak ketiga	52.049.390.206	49.983.039.599	39.926.239.720	
Total - Rupiah	52.865.264.035	50.672.320.493	40.513.658.464	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>				
Pihak berelasi	53.440.829	50.893.641	47.609.499	Related parties Third parties
Pihak ketiga	2.003.002.190	2.148.829.263	3.135.508.049	
Total - mata uang asing	2.056.443.019	2.199.722.904	3.183.117.548	Total - foreign currencies
<b>Total</b>	<b>54.921.707.054</b>	<b>52.872.043.397</b>	<b>43.696.776.012</b>	<b>Total</b>

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)**

**a. Based on parties and currency (continued)**

The amount of related parties' current deposits to total current deposits as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The amount of related parties' savings to total savings as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)**

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Pihak berelasi	869.314.658	740.174.535	635.028.243	Related parties Percentage
Persentase	1,58%	1,40%	1,45%	

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Sertifikat deposito</b>				<b>Certificate of deposits</b> <b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>				
Pihak ketiga	1.981.559	2.961.811	1.482.143	Third parties

Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah Rp18.441, Rp38.189 dan Rp17.857 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

The amount of related parties' time deposits to total time deposits as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Sertifikat deposito</b>				<b>Certificate of deposits</b> <b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>				
Pihak ketiga	1.981.559	2.961.811	1.482.143	Third parties

Total interest of certificates of deposit that has not been amortized are Rp18,441, Rp38,189 and Rp17,857 on March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	2.601.930.385	2.554.581.324	3.502.406.987	
Tabungan				Saving deposits
My saving	9.707.087.775	6.761.238.816	4.183.684.816	My saving
My family saving	34.321.796	35.819.585	50.075.095	My family saving
	9.741.409.571	6.797.058.401	4.233.759.911	
Deposito berjangka	52.865.264.035	50.672.320.493	40.513.658.464	Time deposits
Sertifikat deposito	2.000.000	3.000.000	1.500.000	Certificate of deposits
Dikurangi:				Less:
Bunga belum diamortisasi	(18.441)	(38.189)	(17.857)	Unamortized interest
Sertifikat deposito - neto	1.981.559	2.961.811	1.482.143	Certificate of deposits - net
Total - Rupiah	65.210.585.550	60.026.922.029	48.251.307.505	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Giro	93.324.570	328.678.605	124.493.874	
Tabungan				Saving deposits
My dollar	80.592.493	78.172.816	81.426.941	My dollar
Deposito berjangka	2.056.443.019	2.199.722.904	3.183.117.548	Time deposits
Total - mata uang asing	2.230.360.082	2.606.574.325	3.389.038.363	Total - foreign currencies
<b>Total</b>	<b>67.440.945.632</b>	<b>62.633.496.354</b>	<b>51.640.345.868</b>	<b>Total</b>

**b. Based on type and currency**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)**

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. Based on maturity**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Giro</b>				<b>Current accounts</b>
≤ 1 bulan	2.695.254.955	2.883.259.929	3.626.900.861	≤ 1 month
<b>Tabungan</b>				<b>Saving Deposits</b>
≤ 1 bulan	9.791.346.213	6.841.829.587	4.268.525.874	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.974.167	5.091.686	7.586.880	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	5.488.353	6.539.861	11.412.875	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	9.278.690	8.910.400	10.756.473	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	11.914.641	12.859.683	16.904.750	> 12 months
	9.822.002.064	6.875.231.217	4.315.186.852	
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
≤ 1 bulan	26.931.607.811	25.699.591.146	21.560.699.474	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	16.349.119.003	19.070.705.700	16.678.011.082	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	10.732.520.905	7.337.872.320	4.293.247.951	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	856.802.588	745.359.268	1.132.201.010	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	51.656.747	18.514.963	32.616.495	> 12 months
	54.921.707.054	52.872.043.397	43.696.776.012	
<b>Sertifikat deposito</b>				<b>Certificates of deposits</b>
≤ 1 bulan	998.518	996.489	-	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	496.188	495.462	993.070	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	486.853	1.469.860	489.073	> 3 months ≤ 6 months
	1.981.559	2.961.811	1.482.143	
<b>Total</b>	<b>67.440.945.632</b>	<b>62.633.496.354</b>	<b>51.640.345.868</b>	<b>Total</b>

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan**

**d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans**

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Giro	-	-	13.037.219	Current accounts
Tabungan	15.500.000	16.500.000	7.720.000	Saving deposits
Deposito berjangka	546.445.143	646.594.221	930.071.236	Time deposits

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Giro	-	-	0,36%
Tabungan	0,16%	0,24%	0,18%
Deposito	0,99%	1,22%	2,13%

Current account  
Saving deposits  
Time deposit

**e. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
<b>Rupiah</b>				
Giro	4,68%	4,38%	4,19%	5,16%
Tabungan	5,96%	5,03%	5,20%	5,62%
Deposito	6,97%	7,83%	7,57%	8,33%
Sertifikat deposito	6,70%	7,19%	7,21%	7,68%
<b>Mata uang asing</b>				
Giro - USD	1,06%	0,66%	0,75%	0,39%
My Dollar - USD	0,14%	0,14%	0,28%	0,14%
Deposito - USD	1,54%	1,59%	1,57%	1,70%

Rupiah  
Current accounts  
Saving deposits  
Time deposits  
Certificates of deposit  
**Foreign currency**  
Current accounts - USD  
My Dollar - USD  
Time Deposits - USD

**f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro**

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)**

**d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans (continued)**

Total percentage of blocked deposits to total deposits as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 were as follows:

**e. Weighted average effective interest rate**

Weighted average interest per annum for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017 and the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

**f. Special facilities to the owners of current accounts**

The Bank implements current accounts programs with preferential treatment, i.e higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. Based on parties and currency**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga	3.388.288	3.779.765	458.937.534	Third parties
Pihak berelasi	1.303.464	328.254	2.658	Related parties
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Pihak berelasi	66.003	93.633	911.872	Related parties
<b>Total</b>	<b>4.757.755</b>	<b>4.201.652</b>	<b>459.852.064</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**b. Based on type and currency**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	4.691.752	4.108.019	3.940.192	Current accounts
Call money	-	-	455.000.000	Call money
	4.691.752	4.108.019	458.940.192	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Giro	66.003	93.633	911.872	Current accounts
<b>Total</b>	<b>4.757.755</b>	<b>4.201.652</b>	<b>459.852.064</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. Based on maturity**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro				Current accounts
≤ 1 bulan	4.691.752	4.108.019	3.940.192	≤ 1 month
Call money				Call money
≤ 1 bulan	-	-	355.000.000	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-	100.000.000	> 1 month ≤ 3 months
	4.691.752	4.108.019	458.940.192	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Giro				Current accounts
≤ 1 bulan	66.003	93.633	911.872	≤ 1 month
<b>Total</b>	<b>4.757.755</b>	<b>4.201.652</b>	<b>459.852.064</b>	<b>Total</b>

**d. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang**

**d. Weighted average effective interest rate**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Giro	1,81%	1,24%	1,55%	1,23%	Current accounts
Deposito	-	-	7,00%	1,25%	Time deposits
Call money	3,79%	-	5,75%	5,33%	Call money
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
Giro	0,09%	0,10%	0,09%	0,08%	Current accounts

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Tagihan derivatif			
Spot	-	36.000	1.750
Liabilitas derivatif			
Spot	-	-	7.800

Derivative receivables  
 Spot  
 Derivative liabilities  
 Spot

**19. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Utang pajak**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Pajak penghasilan badan	955.468	955.468	21.619.122
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	66.477.215	52.322.790	48.764.162
Pasal 21	4.570.586	3.974.749	3.335.403
Pasal 23	506.202	734.823	617.912
Pasal 25	1.158.349	22.815.676	-
Pasal 26	7.770	4.037	483
Pajak Pertambahan Nilai	20.099	23.082	42.939
<b>Total</b>	<b>73.695.689</b>	<b>80.830.625</b>	<b>74.380.021</b>

Corporate income tax  
 Income taxes:  
 Article 4 (2)  
 Article 21  
 Article 23  
 Article 25  
 Article 26  
 Value Added Tax  
**Total**

**b. Beban pajak penghasilan**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Kini	-	(53.018.994)	(220.226.230)	(174.213.480)
Tangguhan	(51.044.609)	(31.859.905)	(14.514.750)	(92.795.247)
<b>Total</b>	<b>(51.044.609)</b>	<b>(84.878.899)</b>	<b>(234.740.980)</b>	<b>(267.008.727)</b>

Current  
 Deferred

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Laba sebelum pajak	193.919.177	333.065.321	910.145.933	1.087.199.550
<u>Perbedaan temporer:</u>				
Penyusutan aset tetap	5.629.165	(5.970.277)	9.969.352	(12.796.175)
Laba penjualan aset tetap	2.254	-	137.509	990.889
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	421.426

Income before tax  
Temporary differences:  
 Depreciation of fixed assets  
 Gains on sale of fixed assets  
 Impairment of fixed assets

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
<b>Perbedaan temporer: (lanjutan)</b>					<b>Temporary differences: (continued)</b>
Cadangan imbalan karyawan	10.544.591	12.513.560	57.254.083	47.768.702	Provision for employee benefits
Cadangan bonus	3.561.000	-	15.000.000	-	Bonus allowance
Pembentukan penyisihan aset produktif (Pemulihan)/pembentukan penyisihan aset non-produktif	(487.941.213)	(133.982.902)	(136.209.060)	(418.585.017)	Provision for allowance for productive assets (Reversal of)/provision for allowance for non-productive assets
Lain-lain	(4.303)	-	(4.629.885)	9.388.185	Others
	-	-	419.000	1.631.000	
<b>Perbedaan permanen:</b>					<b>Permanent differences:</b>
Biaya pengobatan	201.422	254.429	1.237.736	937.168	Medical expense
Jamuan	819.976	980.058	3.925.724	4.329.901	Entertainment
Laba penjualan aset tetap yang telah dikenakan pajak final	-	-	-	(48.181.782)	Gains on sale of fixed assets that subject to final tax
Lain-lain	9.237.862	5.215.788	23.654.529	23.750.074	Others
Penghasilan kena pajak	(264.030.069)	212.075.977	880.904.921	696.853.921	Taxable income
Beban pajak kini	-	53.018.994	220.226.230	174.213.480	Current tax expense
Dikurangi:					Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(3.475.048)	(61.659.630)	(219.270.762)	(152.594.358)	Prepaid income tax art 25
<b>Estimasi pengembalian pajak</b>	<b>(3.475.048)</b>	<b>(8.640.636)</b>	-	-	<b>Claim for tax refund</b>
<b>Utang pajak</b>	-	-	<b>955.468</b>	<b>21.619.122</b>	<b>Tax payable</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak	193.919.177	333.065.321	910.145.933	1.087.199.550	Income before tax expense

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	48.479.794	83.266.330	227.536.483	271.799.887
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	2.564.815	1.612.569	7.204.497	(4.791.160)
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>51.044.609</b>	<b>84.878.899</b>	<b>234.740.980</b>	<b>267.008.727</b>

Income tax expense at applicable tax rate  
Effects of permanent differences on income tax expense  
**Tax expense - net**

Berdasarkan surat keputusan dari Kantor Pajak No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 tanggal 9 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

Based on decision letter from Tax Authorities No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 dated November 9, 2016, the Tax Authorities granted the Bank's appeal.

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(148.776.212)	(121.986.380)	-	-	(270.762.592)
Imbalan kerja	75.428.166	2.636.148	(3.306.514)	-	74.757.800
Cadangan Bonus	3.750.000	890.250	-	-	4.640.250
Penyusutan aset tetap	(6.943.353)	1.407.856	-	-	(5.535.497)
Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(7.039.517)	-	3.601.021	-	(3.438.496)
Rugi pajak	-	66.007.517	-	-	66.007.517
<b>Total</b>	<b>(83.580.916)</b>	<b>(51.044.609)</b>	<b>294.507</b>	<b>-</b>	<b>(134.331.018)</b>

Allowance for impairment losses  
Employee benefits  
Allowance for bonus  
Depreciation of fixed assets  
Unrealized gain in fair value of available-for-sale securities  
Tax loss

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(113.671.226)	(35.104.986)	-	-	(148.776.212)
Imbalan kerja	58.997.727	14.313.521	2.116.918	-	75.428.166
Cadangan Bonus	-	3.750.000	-	-	3.750.000
Penyusutan aset tetap	(9.470.068)	2.526.715	-	-	(6.943.353)
Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(171.811)	-	(6.867.706)	-	(7.039.517)
<b>Total</b>	<b>(64.315.378)</b>	<b>(14.514.750)</b>	<b>(4.750.788)</b>	<b>-</b>	<b>(83.580.916)</b>

Allowance for impairment losses  
Employee benefits  
Allowance for bonus  
Depreciation of fixed assets  
Unrealized gain in fair value of available-for-sale securities

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**19. INCOME TAX (continued)**

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016					
Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.779.768)	(101.891.458)	-	(113.671.226)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	36.806.197	11.942.176	10.249.354	58.997.727	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(718.607)	(2.845.965)	(5.905.496)	(9.470.068)	Depreciation of fixed assets
Rugi/(laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	891.140	-	(1.062.951)	(171.811)	Unrealized loss/(gain) in fair value of available-for-sale securities
<b>Total</b>	<b>25.198.962</b>	<b>(92.795.247)</b>	<b>3.280.907</b>	<b>(64.315.378)</b>	<b>Total</b>

**d. Pemeriksaan Pajak**

**d. Tax Assessment**

Pada tahun 2014, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun 2012 atas pajak PPh 4 ayat 2 sebesar Rp2.720.592. Atas kurang bayar tersebut Bank tidak melakukan pembayaran, Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

In 2014, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment of income tax Article 4 (2) for year 2012 amounted to Rp2,720,592. For this underpayment, the Bank did not make further payment instead the Bank has made an appeal to the Tax Office.

Berdasarkan surat keputusan dari Kantor Pajak No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 tanggal 9 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

Based on decision letter from Tax Authorities No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 dated November 9, 2016, the Tax Authorities granted the Bank's appeal.

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**20. BORROWINGS**

Bank tidak mempunyai pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, terdiri dari:

The Bank does not have borrowings as of December 31, 2016. Borrowings as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consist of:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Party</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	680.081.833	669.354.667	PT Bank ICBC Indonesia

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 4,22% per 31 Maret 2018 dan 3,45% per 31 Desember 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
  - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%.
  - Rasio dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
  - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
  - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

**20. BORROWINGS (continued)**

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, borrowings in foreign currency amounted to USD50,000,000 (full amount). Interest rate on loan agreement date for borrowings in USD is *London Interest Bank Offer Rate* (6-months LIBOR) with addition margin 200 point/bps or equals to 4.22% as of March 31, 2018 and 3.45% as of December 31, 2017. Payment of interest is made in a monthly manner.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. Use the facility in accordance with the purpose stated in the agreement.
2. Pay all the fee and liabilities in regards to borrowings.
3. Promise and bound to provide required information related to the Bank's condition to the Creditor.
4. Submit the quarterly in house financial statements maximum period 90 days after the reporting period and audited annual financial statement from certified public accountant registered and accepted by the Creditor within 180 days after the reporting period.
5. Maintain the Bank's material assets as debtor.
6. Prohibited to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank.
7. Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders with ownership percentage above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners.
8. Maintain financial ratio:
  - Maximum Non Performing Loans (NPL) net ratio of 5%.
  - Minimum Capital Adequacy Ratio of 10%.
  - Minimum Liquidity ratio of 100%.
  - All regulation related to financial requirements (including ratios issued by Financial Services Authority (OJK) or other authorized institution that are determined for certain period).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

**20. BORROWINGS (continued)**

The Bank does not pledge any collateral (*clean basis*) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank has complied with all covenant which are stated in the agreement above.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Liabilities for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit credit method* as required by SFAS 24 (2016 Improvement) on employee benefits.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Beban jasa kini	9.250.563	8.487.733	41.582.601	36.613.324	Current service cost
Beban bunga - neto	5.045.752	4.501.082	18.004.329	12.992.874	Interest expense - net
Beban jasa lalu	107.922	239.247	2.166.551	1.368.452	Past service cost
Sub total	14.404.237	13.228.062	61.753.481	50.974.650	Sub total
Pembayaran pesangon	-	13.444.196	13.506.283	13.665.264	Severance payment
<b>Total</b>	<b>14.404.237</b>	<b>26.672.258</b>	<b>75.259.764</b>	<b>64.639.914</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Saldo pada awal tahun	301.712.663	235.990.907	147.224.786	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	9.250.563	41.582.601	36.613.324	Current service cost
Biaya jasa lalu	107.922	2.166.551	1.368.452	Past service cost
Beban bunga	5.045.752	18.004.329	12.992.874	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial:	(3.859.645)	(4.499.398)	(3.205.947)	Benefit paid
Asumsi keuangan	-	9.819.167	15.190.232	Actuarial gain/
Asumsi demografi	-	6.119.956	-	(losses) on obligation:
Penyesuaian	(13.226.057)	(7.471.450)	25.807.186	Financial assumptions
				Demographic assumptions
				Adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>299.031.198</b>	<b>301.712.663</b>	<b>235.990.907</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017		2016
Saldo awal, 1 Januari	301.712.663	235.990.907	147.224.786	Beginning balance, 1 January
Penambahan tahun berjalan	14.404.237	61.753.481	50.974.650	Addition during the year
Pembayaran tahun berjalan	(3.859.645)	(4.499.398)	(3.205.947)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(13.226.057)	8.467.673	40.997.418	Total amount recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>299.031.198</b>	<b>301.712.663</b>	<b>235.990.907</b>	<b>Ending balance</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movements of employee benefit liabilities in the statements of financial position during the year are as follows:

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Saldo awal, 1 Januari	(72.878.711)	(64.411.038)	(64.411.038)	(23.413.620)	Beginning balance, January 1,
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	13.226.057	2.256.240	(8.467.673)	(40.997.418)	Actuarial gains/(losses) charged to other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>(59.652.654)</b>	<b>(62.154.798)</b>	<b>(72.878.711)</b>	<b>(64.411.038)</b>	<b>Ending balance</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 11 April 2018, 12 Januari 2018 dan 9 Januari 2017 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report dated April 11, 2018, January 12, 2018 and January 9, 2017, respectively, using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Tingkat diskonto	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	TMI 3	Rate of mortality
Tingkat cacat	1% dari/ from TMI 3	1% dari/ from TMI 3	1% dari/ from TMI 3	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	Rate of resignations

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

		31 Maret/March 31, 2018				
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(8.279.079)	10.409.273	10.367.310	(8.293.192)	Effect on the aggregate current service cost	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(6.699.216)	7.819.591	7.462.026	(6.528.974)	Effect on present value of employee benefit obligation	
		31 Desember/December 31, 2017				
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.162.475)	4.981.231	4.794.738	(4.099.046)	Effect on the aggregate current service cost	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(25.967.360)	30.302.138	28.848.446	(25.260.927)	Effect on present value of employee benefit obligation	
		31 Desember/December 31, 2016				
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(2.974.110)	3.510.653	3.406.920	(2.945.079)	Effect on the aggregate current service cost	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(18.387.564)	21.203.136	20.322.112	(17.968.727)	Effect on present value of employee benefit obligation	

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of employees' benefits payment as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Dalam 12 bulan berikutnya	28.363.429	20.149.291	25.807.413	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	17.798.776	9.854.598	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	106.452.977	113.150.443	129.267.727	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	261.820.439	232.492.531	274.406.206	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	3.516.362.792	3.901.415.932	2.996.626.330	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>3.930.798.413</b>	<b>4.277.062.795</b>	<b>3.426.107.676</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 19,08 tahun, 19,76 tahun dan 19,32 tahun.

The weighted average duration of the present value of employees' benefits liability as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are 19.08 years, 19.76 years and 19.32 years, respectively.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Bunga obligasi	45.915.694	45.915.694	19.637.917	Interest of bonds
Bonus	18.561.000	15.000.000	-	Bonus
Biaya lainnya	17.883.208	1.899.669	2.684.208	Others
<b>Total</b>	<b>82.359.902</b>	<b>62.815.363</b>	<b>22.322.125</b>	<b>Total</b>

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Setoran jaminan	884.000	861.000	799.500	Security deposits
Lain-lain	87.046.215	71.710.713	58.795.410	Others
<b>Total</b>	<b>87.930.215</b>	<b>72.571.713</b>	<b>59.594.910</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER LIABILITIES**

This account consists of:

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

**24. OBLIGASI SUBORDINASI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000.000	700.000.000	700.000.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800.000	255.800.000	255.800.000	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
	1.955.800.000	1.955.800.000	955.800.000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(21.311.692)	(22.490.622)	(14.916.694)	Less: Unamortized bond issuance cost
<b>Total</b>	<b>1.934.488.308</b>	<b>1.933.309.378</b>	<b>940.883.306</b>	<b>Total</b>

**24. SUBORDINATED BONDS**

This account consists of:

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There is no subordinated bonds to related party.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp1,000,000,000.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-635/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-637/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

**24. SUBORDINATED BONDS (continued)**

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 10.75% (ten point seventy five percent) per annum.

The first payment was on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. RC-635/PEF-Dir/VI/2018 dated June 6, 2018 with result of idBBB which is valid for June 5, 2018 until June 1, 2019.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp255,800,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond IV is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 12.50% (twelve point fifty percent) per annum.

The first payment was on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for subordinated bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-637/PEF-Dir/VI/2018 dated June 6, 2018 with result of idBBB which is valid for June 5, 2018 until June 1, 2019.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp700,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 11.00% (eleven percent) per annum.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-636/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

**24. SUBORDINATED BONDS (continued)**

*The first payment was on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is the maturity date.*

*Bond rating agencies for subordinated bonds III year 2013 was Pefindo in accordance with letter No. RC-636/PEF-Dir/VI/2018 dated June 6, 2018 with result of idBBB+ which is valid for June 5, 2018 until June 1, 2019.*

*The trustee for issuance of Subordinated Continuing Bond Offering I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV and Bank Mayapada Subordinated Bond III was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.*

*These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that have existing and will be exist in the future except the assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.*

*Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.*

*The Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.*

*The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL**  
**DISETOR**

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN**  
**CAPITAL**

		31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017/ March 31, 2018 and December 31, 2017				
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital			
Pemegang saham						Shareholders
Saham seri A						Shares series A
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)						Nominal value Rp500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	5,48%	149.875.000			PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,12%	3.370.000			PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,50%	40.883.250			Other shareholders (below 5%)
	388.256.500	7,10%	194.128.250			
Saham seri B						Shares series B
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)						Nominal value Rp100 (full amount)
JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd.	2.186.371.437	40,00%	218.637.144			JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd
PT Mayapada Karunia	1.144.101.732	20,94%	114.410.173			PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	546.593.142	10,00%	54.659.314			Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	399.457.142	7,31%	39.945.714			Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	173.896.363	3,18%	17.389.636			PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	627.252.284	11,47%	62.725.229			Other shareholders (below 5%)
	5.077.672.100	92,90%	507.767.210			
<b>Total</b>	<b>5.465.928.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>701.895.460</b>			<b>Total</b>
		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital			
Pemegang saham						Shareholders
Saham seri A						Shares series A
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)						Nominal value Rp500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	6,09%	149.875.000			PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,14%	3.370.000			PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,66%	40.883.250			Other shareholders (below 5%)
	388.256.500	7,89%	194.128.250			
Saham seri B						Shares series B
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)						Nominal value Rp100 (full amount)
JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd.	1.967.734.294	40,00%	196.773.429			JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd
PT Mayapada Karunia	999.716.543	20,32%	99.971.654			PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	491.933.828	10,00%	49.193.383			Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	359.511.428	7,31%	35.951.143			Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	155.832.727	3,17%	15.583.273			PT Mayapada Kasih
Brilliant Bazaar Pte Ltd.	54.819.973	1,11%	5.481.997			Brilliant Bazaar Pte Ltd.
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	501.530.447	10,20%	50.153.045			Other shareholders (below 5%)
	4.531.079.240	92,11%	453.107.924			
<b>Total</b>	<b>4.919.335.740</b>	<b>100,00%</b>	<b>647.236.174</b>			<b>Total</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL**  
**DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. 488/DIR/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016 yang disampaikan oleh Bank mengenai perubahan kepemilikan saham Bank, pada tanggal 18 Oktober 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., telah membeli saham Bank sebanyak 649.967.234 lembar saham dari Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 251.764.920 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 222.808.430 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN**  
**CAPITAL (continued)**

Based on disclosure of information letter No. 488/DIR/X/2016 dated October 20, 2016, submitted by the Bank regarding changes in Bank shareholders, on October 18, 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., bought Bank's shares amounting to 649,967,234 shares from Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 251,764,920 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.

As of December 31, 2016, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 222,808,430 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.

Changes in additional paid up capital as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Agio saham	4.051.849.646	4.051.849.646	3.106.243.998	Shares premium
Biaya emisi saham				Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.149.487)	(3.149.487)	(3.149.487)	Initial (1997)
Rights Issue I (1999)	(432.328)	(432.328)	(432.328)	Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)	(452.776)	(452.776)	(452.776)	Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)	(560.512)	(560.512)	(560.512)	Rights Issue III (2002)
Rights Issue IV (2007)	(10.599.497)	(10.599.497)	(10.599.497)	Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)	(1.121.548)	(1.121.548)	(1.121.548)	Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)	(1.530.240)	(1.530.240)	(1.530.240)	Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)	(1.550.387)	(1.550.387)	(1.550.387)	Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328.064)	(2.328.064)	(2.328.064)	Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)	(3.659.998)	(3.659.998)	(3.659.998)	Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)	(3.245.790)	(3.245.790)	-	Rights Issue X (2017)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493.361)	(14.493.361)	(14.493.361)	Quasi Reorganization (2004)
	<b>4.008.725.658</b>	<b>4.008.725.658</b>	<b>3.066.365.800</b>	

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 117 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham menetapkan Rp20.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp196.773.430.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. tanggal 23 Mei 2016, pemegang saham menetapkan Rp16.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp99.001.632.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

**27. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan bank lain	1.689.090.208	1.538.964.732	6.460.462.067	5.712.476.187	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.960.942	93.481.546	446.687.507	291.652.625	Placements with Bank Indonesia and other bank
Obligasi Pemerintah	23.796.308	6.603.493	37.807.551	887.137	Securities purchased under agreement to resell
Efek-efek	8.895.325	1.163.779	19.864.868	3.881.596	Government bonds
Giro pada bank lain	6.391.637	4.676.250	19.579.097	20.012.917	Marketable securities
	23.127	25.875	98.120	110.181	Current accounts with other bank
<b>Total</b>	<b>1.847.157.547</b>	<b>1.644.915.675</b>	<b>6.984.499.210</b>	<b>6.029.020.643</b>	<b>Total</b>

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp34.947 dan Rp218.300, Rp600.374 dan Rp3.861.341.

**26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE**

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 117 dated May 17, 2017 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved to appropriate Rp20,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed distribution of total dividends for 2016 fiscal year amounting to Rp196,773,430.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 86 dated May 23, 2016 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. the shareholders approved to appropriate of Rp16,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2015 fiscal year amounting to Rp99,001,632.

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

**27. INTEREST INCOME**

This account consists of:

Interest income from related parties for the three-months period ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp34,947 and Rp218,300, Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Simpanan nasabah:				
Giro	31.644.952	30.393.644	133.128.028	141.049.502
Tabungan	129.861.349	55.666.131	271.266.373	247.319.004
Deposito berjangka	906.948.260	870.543.043	3.708.920.800	3.014.406.144
Obligasi subordinasi	55.297.680	28.048.454	138.881.525	111.970.253
Beban pembiayaan lainnya	32.605.902	26.523.412	120.407.722	93.337.218
Simpanan dari bank lain	48.590	3.087.042	3.245.582	3.069.916
Sertifikat deposito	35.826	25.079	175.792	221.424
Pinjaman yang diterima	7.189.057	-	8.372.597	-
<b>Total</b>	<b>1.163.631.616</b>	<b>1.014.286.805</b>	<b>4.384.398.419</b>	<b>3.611.373.461</b>

Deposits from customers:  
 Current accounts  
 Saving deposits  
 Time deposits  
 Subordinated bonds  
 Other financing charge  
 Deposits from other banks  
 Certificate of deposits  
 Borrowings

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.727.125 dan Rp20.107.213, Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

Interest expense to related parties for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp15,727,125 and Rp20,107,213, Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

**29. OTHER OPERATING INCOME**

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from KUK.

Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

**30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				
Pinjaman yang diberikan	180.034.930	21.783.898	553.394.557	384.636.050
Aset non-produktif	(4.303)	-	(4.629.885)	9.388.184
<b>Total</b>	<b>180.030.627</b>	<b>21.783.898</b>	<b>548.764.672</b>	<b>394.024.234</b>

Provision for/(reversal of) impairment losses on:  
 Loans  
 Non-productive assets

**30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan	126.860.620	110.601.305
Bonus	36.659.989	17.053.624
Imbalan kerja	14.404.237	26.672.258
Pendidikan dan latihan	7.273.612	7.062.533
Lain-lain	2.612.102	3.336.213
<b>Total</b>	<b>187.810.560</b>	<b>164.725.933</b>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2018	2017
Dewan Komisaris		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	11.699.267	5.785.363
Direksi		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	29.192.384	21.312.206
<b>Total</b>	<b>40.891.651</b>	<b>27.097.569</b>

**32. UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017	2017	2016
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	32.517.678	27.066.741	116.201.616	68.077.267
Imbalan jasa profesi	25.715.915	20.689.256	92.429.190	72.997.833
Promosi	21.761.576	24.303.568	80.887.891	79.954.923
Sewa	17.841.384	14.712.557	61.194.248	53.313.352
Langganan/keanggotaan	8.339.283	6.693.902	38.564.378	31.412.250
Pemeliharaan dan perbaikan	5.975.909	6.169.527	26.974.773	23.813.946
Telepon dan telex	5.628.296	5.637.723	21.476.561	17.562.144
Listrik, air, dan gas	3.379.708	3.460.679	14.079.356	14.296.163
Kendaraan operasi	2.520.925	2.556.986	9.951.750	9.889.074
Premi asuransi	1.099.553	2.004.457	10.316.494	9.092.274
Biaya pajak lainnya	642.113	530.633	3.400.947	3.698.720
Lain-lain	3.781.491	4.277.339	16.770.610	16.181.616
<b>Total</b>	<b>129.203.831</b>	<b>118.103.368</b>	<b>492.247.814</b>	<b>400.289.562</b>

**31. SALARIES AND BENEFITS**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan	483.401.629	431.224.968
Bonus	89.244.931	61.341.494
Employee benefits	75.259.764	64.639.914
Education and training	32.185.605	44.158.333
Others	14.469.197	13.001.989
<b>Total</b>	<b>694.561.126</b>	<b>614.366.698</b>

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2017	2016
Dewan Komisaris		
Salary and other short term employee benefit	34.159.998	25.859.070
Direksi		
Salary and other short term employee benefit	91.121.462	80.988.942
<b>Total</b>	<b>125.281.460</b>	<b>106.848.012</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

This account consists of:

Depreciation of fixed assets (Note 13)  
Professional service fees  
Promotion  
Rental  
Membership  
Repairs and maintenance  
Telephone and telex  
Electricity, water, and gas  
Operational vehicles  
Insurance premium  
Other tax expense  
Others

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Biaya operasional lainnya - lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

**34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL**

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

**35. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun/periode bersangkutan.

**33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS**

Other operating expenses-others mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.

**34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)**

Non-operating income mainly consist of gain on sale fixed assets and income from building rental.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

**35. EARNING PER SHARES**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year/period.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Net income Weighted average of shares (full amount) Earning per shares (full amount)
	2018	2017	2017	2016	
Laba bersih	142.874.568	248.186.422	675.404.953	820.190.823	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	5.465.928.600	5.188.308.580	5.019.669.224	4.892.147.766	
Laba per lembar saham (nilai penuh)	26,14	47,84	134,55	167,65	

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Tagihan komitmen Spot	-	81.408.000	12.799.350	Commitments receivables Spot
Liabilitas komitmen				Commitments liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan				Unused loan facilities
Rupiah	(2.672.995.729)	(3.496.071.483)	(3.641.040.246)	Rupiah
Mata uang asing	(12.454.452)	(21.814.138)	(1.894.327)	Foreign currencies
	(2.685.450.181)	(3.517.885.621)	(3.642.934.573)	
Liabilitas komitmen - neto	(2.685.450.181)	(3.436.477.621)	(3.630.135.223)	Commitments liabilities - net

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)**

	31 Desember/December 31		
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	
<b>Tagihan kontijensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Rupiah	291.264.288	254.584.722	Interest income on completion Rupiah
Mata uang asing	49.303.233	38.933.929	Foreign currency
	340.567.521	293.518.651	189.604.120
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Garansi yang diterbitkan	(31.345.940)	(25.030.582)	Guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>309.221.581</b>	<b>268.488.069</b>	<b>147.143.479</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>(2.376.228.600)</b>	<b>(3.167.989.552)</b>	<b>(3.482.991.744)</b>
			<b>Contingent receivables - net</b>
			<b>Commitments and contingent liabilities - net</b>

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION**

**Sifat relasi**

**Nature of relationship**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain/ Current account with other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat relasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Nature of relationship (continued)**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Fajar Kharisma Nusantara	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat relasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Nature of relationship (continued)**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Bangun Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat relasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Tahir, Jonathan Tahir, L. Budhin, Raymond, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pengendali/ Close family member of controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent Pinjaman yang diberikan / Loans
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci/ Board of commissioners, Directors, and Key Management	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ Bank Mayapada Internasional's Management	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/Loans
Personil manajemen kunci Grup/ Group's key management personnel	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ Key management personnel of Mayapada Group	Pinjaman yang diberikan/Loans

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Nature of relationship (continued)**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Giro pada bank lain**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Cathay United Bank	5.697.854	4.085.018	1.597.297

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,007%, 0,005% dan 0,003%.

**b. Pinjaman yang diberikan**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
PT Topas MultiFinance	33.523.291	-	-
PT Mentos Ekspres	-	-	6.965.863
Bernadine Suwarsa	-	-	958.931
Karyawan kunci	3.689.346	3.906.169	5.249.727
Lain-lain di bawah Rp 1 milyar	269.925	1.547.661	1.889.580
<b>Total</b>	<b>37.482.562</b>	<b>5.453.830</b>	<b>15.064.101</b>

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,047%, 0,007% dan 0,02%.

**c. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp36.841.111, Rp38.528.807 dan Rp29.902.512.

**d. Simpanan nasabah**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Deposito	869.314.658	740.174.535	635.028.243
Giro	238.117.448	260.776.383	680.281.575
Tabungan	57.893.380	122.851.817	75.135.997
<b>Total</b>	<b>1.165.325.486</b>	<b>1.123.802.735</b>	<b>1.390.445.815</b>

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 1,64%, 1,70% dan 2,59%.

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Current accounts with other bank**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Cathay United Bank	5.697.854	4.085.018	1.597.297

The percentage of current account with other banks to the related parties to total assets as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are 0.007%, 0.005% and 0.003%, respectively.

**b. Loans**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
PT Topas MultiFinance	33.523.291	-	-
PT Mentos Ekspres	-	-	6.965.863
Bernadine Suwarsa	-	-	958.931
Karyawan kunci	3.689.346	3.906.169	5.249.727
Lain-lain di bawah Rp 1 billion	269.925	1.547.661	1.889.580
<b>Total</b>	<b>37.482.562</b>	<b>5.453.830</b>	<b>15.064.101</b>

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are 0.047%, 0.007% and 0.02%, respectively.

**c. Prepayments**

Prepayments to related parties on March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 were Rp36,841,111, Rp38,528,807 and Rp29,902,512, respectively.

**d. Deposits from customers**

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Deposito	869.314.658	740.174.535	635.028.243
Giro	238.117.448	260.776.383	680.281.575
Tabungan	57.893.380	122.851.817	75.135.997
<b>Total</b>	<b>1.165.325.486</b>	<b>1.123.802.735</b>	<b>1.390.445.815</b>

The percentage of deposits from the related parties to total liabilities as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, are 1.64%, 1.70% and 2.59%.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp34.947 dan Rp218.300, Rp600.374 dan Rp3.861.341.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,001% dan 0,013%, 0,01% dan 0,06%.

**f. Beban bunga**

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.727.125 dan Rp20.107.213 Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga pada 31 Maret 2018 dan 2017, 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 1,35% dan 1,98%, 1,85% dan 1,41%.

**38. SEGMENT OPERASI**

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Interest income**

Interest income from related parties for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for years ended December 31, 2017 and 2016 were Rp34,947 and Rp218,300, Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on March 31, 2018 and 2017, December 31, 2017 and 2016, are 0.001% and 0.013%, 0.01% and 0.06%, respectively.

**f. Interest expense**

Interest expense to related parties for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for years ended December 31, 2017 and 2016 were Rp15,727,125 and Rp20,107,213, Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense on March 31, 2018 and 2017, December 31, 2017 and 2016, are 1.35% and 1.98%, 1.85% and 1.41%, respectively.

**38. OPERATING SEGMENT**

Bank reported geographical segments as primary segment information.

	31 Maret/March 31, 2018					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	1.833.586.856	9.598.083	2.738.066	1.234.542	1.847.157.547	Interest income
Beban bunga	(976.431.639)	(119.082.335)	(43.327.303)	(24.790.339)	(1.163.631.616)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	857.155.217	(109.484.252)	(40.589.237)	(23.555.797)	683.525.931	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	8.486.268	934.864	384.897	295.817	10.101.846	Other operating income
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for/(reversal of) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-produktif	(180.244.926)	192.087	310.769	(288.557)	(180.030.627)	Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(169.762.111)	(10.087.588)	(4.114.899)	(3.845.962)	(187.810.560)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(118.331.898)	(6.215.512)	(2.098.064)	(2.558.357)	(129.203.831)	General and administrative
Beban operasional lain	(2.520.311)	4.599	6.089	(4.180)	(2.513.803)	Other operating expense
Laba operasional	394.782.239	(124.655.802)	(46.100.445)	(29.957.036)	194.068.956	Operating income
Laba periode berjalan	343.641.845	(124.682.827)	(46.115.572)	(29.968.878)	142.874.568	Income for the period
Total aset	79.398.600.233	238.993.249	90.379.771	61.897.840	79.789.871.093	Total assets
Total liabilitas	59.411.395.527	7.463.087.937	2.730.586.029	1.499.435.334	71.104.504.827	Total liabilities

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama. (lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENT (continued)**

Bank reported geographical segments as primary segment information. (continued)

	31 Desember/December 31, 2017					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	6.916.680.050	38.397.557	22.529.441	6.892.162	6.984.499.210	Interest income
Beban bunga	(3.673.433.750)	(445.432.319)	(172.663.455)	(92.868.895)	(4.384.398.419)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.243.246.300	(407.034.762)	(150.134.014)	(85.976.733)	2.600.100.791	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	42.348.079	3.891.533	1.343.383	1.442.349	49.025.344	Other operating income
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-produktif	(547.200.415)	(1.909.391)	68.961	276.173	(548.764.672)	Provision for/(reversal of) allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(626.148.617)	(36.645.400)	(16.540.785)	(15.226.324)	(694.561.126)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(454.418.608)	(20.733.108)	(7.604.861)	(9.491.237)	(492.247.814)	General and administrative
Beban operasional lain	(11.170.340)	152.331	40.087	52.987	(10.924.935)	Other operating expense
Laba operasional	1.646.656.399	(462.278.797)	(172.827.229)	(108.922.785)	902.627.588	Operating income
Laba tahun berjalan	1.419.524.102	(462.269.893)	(172.927.023)	(108.922.233)	675.404.953	Income for the year
Total aset	74.357.327.959	234.492.402	86.267.315	67.482.491	74.745.570.167	Total assets
Total liabilitas	55.586.494.193	6.576.133.246	2.569.686.969	1.469.880.543	66.202.194.951	Total liabilities

	31 Desember/December 31, 2016					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	5.955.933.183	39.202.826	29.669.408	4.215.226	6.029.020.643	Interest income
Beban bunga	(3.085.868.573)	(311.558.908)	(144.846.640)	(69.099.340)	(3.611.373.461)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	2.870.064.610	(272.356.082)	(115.177.232)	(64.884.114)	2.417.647.182	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	34.931.352	4.285.617	1.217.079	1.077.102	41.511.150	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-produktif	(390.142.886)	(1.962.785)	(1.492.119)	(426.444)	(394.024.234)	Provision for allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(554.013.561)	(33.075.134)	(14.483.535)	(12.794.468)	(614.366.698)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(366.316.564)	(19.012.689)	(6.887.843)	(8.072.466)	(400.289.562)	General and administrative
Beban operasional lain	(11.220.233)	(24.164)	-	130	(11.244.267)	Other operating expense
Laba operasional	1.583.302.718	(322.145.237)	(136.823.650)	(85.100.260)	1.039.233.571	Operating income
Laba tahun berjalan	1.364.256.272	(322.144.964)	(136.821.289)	(85.099.196)	820.190.823	Income for the year
Total aset	60.354.411.708	219.202.278	209.629.208	55.859.017	60.839.102.211	Total assets
Total liabilitas	45.768.657.608	4.967.947.941	2.046.145.997	1.002.878.480	53.785.630.026	Total liabilities

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.*

*On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).*

*Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at March 31, 2018 and December 31, 2017 and if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2016. As at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, Bank was a participant of that guarantee program.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 which were not presented on the Bank's statements of financial position at fair value:

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas	175.971.034	175.971.034	171.131.894	171.131.894	160.220.604	160.220.604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	4.629.551.934	4.299.263.021	4.299.263.021	3.482.023.760	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.942.032	62.942.032	54.984.847	54.984.847	40.884.216	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	5.110.807.296	7.145.887.793	7.145.887.793	5.439.470.223	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	3.370.863.810	676.652.963	676.652.963	419.658.419	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan - neto	57.735.692.357	57.735.692.357	55.348.547.197	55.348.547.197	46.674.165.420	46.674.165.420	Loans - net
Aset lain-lain*)	809.298.958	809.298.958	622.486.844	622.486.844	518.667.471	518.667.471	Other assets*)
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	5.580.472.630	5.580.472.630	4.205.896.709	4.205.896.709	2.422.291.177	2.422.291.177	Securities
Obligasi Pemerintah	513.945.778	513.945.778	526.886.056	526.886.056	44.024.400	44.024.400	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-Maturity
Efek-efek	34.858.414	34.858.414	68.841.082	68.841.082	-	-	Securities
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	-	36.000	36.000	1.750	1.750	Derivatives receivables
<b>Total</b>	<b>78.024.404.243</b>	<b>78.024.404.243</b>	<b>73.120.614.406</b>	<b>73.120.614.406</b>	<b>59.201.407.440</b>	<b>59.201.407.440</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	7.800	7.800	Derivatives liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Liabilitas segera	366.883.277	366.883.277	360.321.620	360.321.620	287.937.647	287.937.647	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.695.254.955	2.695.254.955	2.883.259.929	2.883.259.929	3.626.900.861	3.626.900.861	Current accounts
Tabungan	9.822.002.064	9.822.002.064	6.875.231.217	6.875.231.217	4.315.186.852	4.315.186.852	Saving deposits
Deposito berjangka	54.921.707.054	54.921.707.054	52.872.043.397	52.872.043.397	43.696.776.012	43.696.776.012	Time deposits
Sertifikat deposito	1.981.559	1.981.559	2.961.811	2.961.811	1.482.143	1.482.143	Certificate of deposits
Deposits from other banks							Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	4.757.755	4.757.755	4.201.652	4.201.652	459.852.064	459.852.064	Borrowings
Obligasi subordinasi	680.081.833	680.081.833	669.354.667	669.354.667	-	-	Subordinated bonds
Biaya yang masih harus dibayar**)	1.934.488.308	2.326.739.197	1.933.309.378	2.358.647.563	940.883.306	1.087.697.075	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	45.915.694	45.915.694	45.915.694	45.915.694	19.637.917	19.637.917	Other liabilities***)
Liabilities	884.000	884.000	861.000	861.000	799.500	799.500	Other liabilities***)
<b>Total</b>	<b>70.473.956.499</b>	<b>70.866.207.388</b>	<b>65.647.460.365</b>	<b>66.072.798.550</b>	<b>53.349.464.102</b>	<b>53.496.277.871</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.  
 \*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.  
 \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

\*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.  
 \*\*) Accrued expenses consist of interest on bonds.  
 \*\*\*) Other liabilities consist of security deposits.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, tagihan derivatif dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Tagihan derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, government bonds, derivatives receivable and other assets*

*The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities and held-to-maturities government bonds, derivatives receivables and security deposits approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.*

*Fair value available-for-sale and held to maturities securities and government bond is based on quoted or observable prices. Derivatives receivable fair value is based on valuation technique.*

*It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.*

- b. **Loans**

*Loans are recognised at carrying value after deducting by allowance for impairment loss.*

*The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

	31 Maret/March 31, 2018			
	Nilai wajar/Fair value			
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek tersedia untuk dijual	5.580.472.630	5.580.472.630	-	Securities available-for-sale
Obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	513.945.778	513.945.778	-	Government bonds available-for-sale
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>6.094.418.408</b>	<b>6.094.418.408</b>	-	<b>Total assets measured at fair value</b>

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

- c. *Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The fair value of financial liabilities, except for derivatives liabilities, and subordinated bonds, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives liabilities fair value is based on valuation technique.*

*The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.*

*Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.*

*The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

		31 Maret/March 31, 2018				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Efek-efek	34.858.414	34.858.414	-	-		Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	57.735.692.357	-	58.469.147	57.677.223.210		Loans - net
Agunan yang diambil alih - neto	100.878.641	-	-	100.878.641		Foreclosed assets - net
Aset tetap	1.026.541.684	-	-	1.026.541.684		Fixed assets
Aset yang tidak digunakan - neto	9.311.608	-	-	9.311.608		Unutilized assets - net
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>58.907.282.704</b>	<b>34.858.414</b>	<b>58.469.147</b>	<b>58.813.955.143</b>		<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>65.001.701.112</b>	<b>6.129.276.822</b>	<b>58.469.147</b>	<b>58.813.955.143</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman yang diterima	680.081.833	-	680.081.833	-		Borrowings
Obligasi subordinasi	1.934.488.308	-	2.326.739.197	-		Subordinated bonds
<b>Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>2.614.570.141</b>	<b>-</b>	<b>3.006.821.030</b>	<b>-</b>		<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>
		31 Desember/December 31, 2017				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.205.896.709	4.205.896.709	-	-		Securities available-for-sale
Obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	526.886.056	526.886.056	-	-		Government bonds available-for-sale
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>4.732.782.765</b>	<b>4.732.782.765</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Efek-efek	68.841.082	68.841.082	-	-		Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	55.348.547.197	-	59.538.547	55.289.008.650		Loans - net
Agunan yang diambil alih - neto	101.741.394	-	-	101.741.394		Foreclosed assets - net
Aset tetap	1.027.330.307	-	-	1.027.330.307		Fixed assets
Aset yang tidak digunakan - neto	9.311.608	-	-	9.311.608		Unutilized assets - net
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>56.555.771.588</b>	<b>68.841.082</b>	<b>59.538.547</b>	<b>56.427.391.959</b>		<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>61.288.554.353</b>	<b>4.801.623.847</b>	<b>59.538.547</b>	<b>56.427.391.959</b>		<b>Total</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

		31 Desember/December 31, 2017				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>	
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	669.354.667	-	Borrowings	
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	-	2.358.674.563	-	Subordinated bonds	
<b>Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>2.602.664.045</b>	<b>-</b>	<b>3.028.029.230</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>	
		31 Desember/December 31, 2016				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>	
Efek-efek					Securities	
tersedia untuk dijual	2.422.291.177	2.422.291.177	-	-	available-for-sale	
Obligasi pemerintah					Government bonds	
tersedia untuk dijual	44.024.400	44.024.400	-	-	available-for-sale	
Tagihan derivatif	1.750	-	1.750	-	Derivatives receivables	
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>2.466.317.327</b>	<b>2.466.315.577</b>	<b>1.750</b>	<b>-</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>	
Pinjaman yang diberikan - neto	46.674.165.420	-	69.598.240	46.604.567.180	Loans - net	
Agunan yang diambil alih - neto	100.432.577	-	-	100.432.577	Foreclosed assets - net	
Aset tetap	1.054.331.790	-	-	1.054.331.790	Fixed assets	
Aset yang tidak digunakan - neto	1.080.000	-	-	1.080.000	Unutilized assets - net	
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>47.830.009.787</b>	<b>-</b>	<b>69.598.240</b>	<b>47.760.411.547</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>	
<b>Total</b>	<b>50.296.327.114</b>	<b>2.466.315.577</b>	<b>69.599.990</b>	<b>47.760.411.547</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Liabilities measured at fair value</b>	
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	Derivatives liabilities	
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>7.800</b>	<b>-</b>	<b>7.800</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities measured at fair value</b>	

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2016			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Obligasi subordinasi	940.883.306	-	1.049.858.306	-	Subordinated bonds
<b>Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>940.883.306</b>	<b>-</b>	<b>1.049.858.306</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>940.891.106</b>	<b>-</b>	<b>1.049.866.106</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Bank's risk management framework as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 4 (four) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, tagihan derivatif, aset lain-lain, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**a. Credit risk**

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk arises mainly from current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, government bonds, loans, derivative receivables, other assets, guarantees, letters of credit, and acceptances.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "*four eyes*" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Organisasi pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit exposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Credit risk management organization (continued)

Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non performing loan is by providing interest relief to some customers in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's activities related to the credit risk are provided to ensure of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
  1. *Secured loans*
  2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Maximum exposure to credit risk (lanjutan)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major categories, as follows:
  1. *Secured loans*
  2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

*Unsecured loans* consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	4.299.263.021	3.482.023.760
Giro pada bank lain	62.942.032	54.984.847	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	7.145.887.793	5.439.470.223
Pinjaman yang diberikan	58.989.721.243	56.420.080.542	47.197.276.408
Efek-efek	5.615.331.044	4.274.737.791	2.422.291.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	676.652.963	419.658.419
Tagihan derivatif	-	36.000	1.750
Obligasi pemerintah	513.945.778	526.886.056	44.024.400
Aset lain-lain *)	809.298.958	622.486.844	518.667.471
<b>Total</b>	<b>79.102.462.095</b>	<b>74.021.015.857</b>	<b>59.564.297.824</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
<b>31 Maret 2018</b>				<b>March 31, 2018</b>
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	3.479.194.667	-	Securities purchased under agreement to resell
<b>31 Desember 2017</b>				<b>December 31, 2017</b>
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	731.167.000	-	Securities purchased under agreement to resell
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	439.996.000	-	Securities purchased under agreement to resell

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Maximum exposure to credit risk (continued)

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31		
		2017	2016	
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	4.299.263.021	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.942.032	54.984.847	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	7.145.887.793	5.439.470.223	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	58.989.721.243	56.420.080.542	47.197.276.408	Loans
Efek-efek	5.615.331.044	4.274.737.791	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	676.652.963	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	36.000	1.750	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	513.945.778	526.886.056	44.024.400	Government bonds
Aset lain-lain *)	809.298.958	622.486.844	518.667.471	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>79.102.462.095</b>	<b>74.021.015.857</b>	<b>59.564.297.824</b>	<b>Total</b>

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.685.450.181	3.517.885.621	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	31.345.940	25.030.582	42.460.641
<b>Total</b>	<b>2.716.796.121</b>	<b>3.542.916.203</b>	<b>3.685.395.214</b>

(i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	31 Maret/March 31, 2018				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.629.551.934	-	4.629.551.934	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	62.942.032	-	62.942.032	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.110.807.296	-	5.110.807.296	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	5.615.331.044	-	5.615.331.044	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.370.863.810	-	3.370.863.810	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	513.945.778	-	-	513.945.778	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	-	58.989.721.243	58.989.721.243	Loans
Aset lain-lain *)	-	-	809.298.958	809.298.958	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>513.945.778</b>	<b>18.789.496.116</b>	<b>59.799.020.201</b>	<b>79.102.462.095</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 31, 2017				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.299.263.021	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	54.984.847	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.145.887.793	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	4.274.737.791	-	4.274.737.791	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	676.652.963	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	36.000	-	36.000	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	1.221.391	56.418.859.151	56.420.080.542	Loans
Aset lain-lain *)	-	-	622.486.844	622.486.844	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>526.886.056</b>	<b>16.452.783.806</b>	<b>57.041.345.995</b>	<b>74.021.015.857</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Maximum exposure to credit risk (continued)

Credit risk exposures relating to commitment and contingency without taking account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Unused loan facilities	2.685.450.181	3.517.885.621	3.642.934.573
Guarantees issued	31.345.940	25.030.582	42.460.641
<b>Total</b>	<b>2.716.796.121</b>	<b>3.542.916.203</b>	<b>3.685.395.214</b>

(i) Industry sector

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.482.023.760	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	40.884.216	-	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.439.470.223	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.422.291.177	-	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	419.658.419	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	1.750	-	1.750	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	-	47.197.276.408	47.197.276.408	Loans
Aset lain-lain *)	-	-	518.667.471	518.667.471	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>44.024.400</b>	<b>11.804.329.545</b>	<b>47.715.943.879</b>	<b>59.564.297.824</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Maret/March 31, 2018

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000.000	2.680.450.181	2.685.450.181	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	31.345.940	31.345.940	Guarantees issued

31 Desember/December 31, 2017

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	3.778.609	3.514.107.012	3.517.885.621	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	25.030.582	25.030.582	Guarantees issued

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Sektor industri (lanjutan)

(i) Industry sector (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	3.642.934.573	3.642.934.573	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	42.460.641	42.460.641	Guarantees issued

(ii) Sektor geografis

(ii) Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates are as follows:

31 Maret/March 31, 2018

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	-	-	-	-	4.629.551.934	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	61.595.315	1.336.893	3.112	6.712	-	62.942.032	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	-	-	-	-	5.110.807.296	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.615.331.044	-	-	-	-	5.615.331.044	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	-	-	-	-	3.370.863.810	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	513.945.778	-	-	-	-	513.945.778	Government bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	58.655.058.497	212.450.263	79.363.616	39.355.891	3.492.976	58.989.721.243	Loans
Aset lain-lain *)	806.416.953	1.833.502	675.028	345.148	28.327	809.298.958	Other assets *)
	<b>78.763.570.627</b>	<b>215.620.658</b>	<b>80.041.756</b>	<b>39.707.751</b>	<b>3.521.303</b>	<b>79.102.462.095</b>	

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

31 Desember/December 31, 2017

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.996.948	979.091	3.043	5.765	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	-	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.274.737.791	-	-	-	-	4.274.737.791	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	-	-	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056	Government bonds
Tagihan derivatif	36.000	-	-	-	-	36.000	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	56.087.815.878	209.170.214	78.225.224	41.872.365	2.996.861	56.420.080.542	Loans
Aset lain-lain *)	619.693.338	1.746.436	656.639	360.088	30.343	622.486.844	Other assets *)
	<b>73.684.969.788</b>	<b>211.895.741</b>	<b>78.884.906</b>	<b>42.238.218</b>	<b>3.027.204</b>	<b>74.021.015.857</b>	

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.133.266	860.784	1.870	886.029	2.267	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	-	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.422.291.177	-	-	-	-	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	-	-	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400	Government bonds
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	-	1.750	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	46.770.188.783	190.268.761	199.382.539	37.345.279	91.046	47.197.276.408	Loans
Aset lain-lain *)	515.041.633	1.780.796	1.566.415	275.771	2.856	518.667.471	Other assets *)
	<b>59.131.833.411</b>	<b>192.910.341</b>	<b>200.950.824</b>	<b>38.507.079</b>	<b>96.169</b>	<b>59.564.297.824</b>	

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank operates are as follows:

31 Maret/March 31, 2018

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.578.644.794	75.714.299	18.421.364	12.303.393	366.331	2.685.450.181	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	27.675.940	3.100.000	570.000	-	-	31.345.940	Guarantees issued
	<b>2.606.320.734</b>	<b>78.814.299</b>	<b>18.991.364</b>	<b>12.303.393</b>	<b>366.331</b>	<b>2.716.796.121</b>	

31 Desember/December 31, 2017

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.403.748.993	81.774.582	20.629.323	11.455.799	276.924	3.517.885.621	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	21.360.582	3.100.000	570.000	-	-	25.030.582	Guarantees issued
	<b>3.425.109.575</b>	<b>84.874.582</b>	<b>21.199.323</b>	<b>11.455.799</b>	<b>276.924</b>	<b>3.542.916.203</b>	

31 Desember/December 31, 2016

	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.516.295.129	81.215.379	36.791.709	8.323.402	308.954	3.642.934.573	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	40.109.767	1.780.874	570.000	-	-	42.460.641	Guarantees issued
	<b>3.556.404.896</b>	<b>82.996.253</b>	<b>37.361.709</b>	<b>8.323.402</b>	<b>308.954</b>	<b>3.685.395.214</b>	

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2018			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	-	-	4.629.551.934
Giro pada bank lain	62.942.032	-	-	62.942.032
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	-	-	5.110.807.296
Efek-efek tersedia untuk dijual	5.580.472.630	-	-	5.580.472.630
dimiliki hingga jatuh tempo	34.858.414	-	-	34.858.414
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.370.863.810	-	-	3.370.863.810
Obligasi Pemerintah	513.945.778	-	-	513.945.778
Pinjaman yang diberikan	25.107.004.702	30.333.754.327	3.548.962.214	58.989.721.243
Aset lain-lain *)	809.298.958	-	-	809.298.958
	<b>45.219.745.554</b>	<b>30.333.754.327</b>	<b>3.548.962.214</b>	<b>79.102.462.095</b>

	31 Desember/December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.984.847	-	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.205.896.709	-	-	4.205.896.709	Securities available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	68.841.082	-	-	68.841.082	held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	36.000	-	-	36.000	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	34.102.523.597	19.131.865.973	3.185.690.972	56.420.080.542	Loans
Aset lain-lain *)	622.486.844	-	-	622.486.844	Other assets *)
	<b>51.703.458.912</b>	<b>19.131.865.973</b>	<b>3.185.690.972</b>	<b>74.021.015.857</b>	

	31 Desember/December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.884.216	-	-	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	2.422.291.177	-	-	2.422.291.177	Securities available-for-sale
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	1.750	-	-	1.750	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400	Government bonds

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Pinjaman yang diberikan	35.005.569.974	11.196.262.354	995.444.080	47.197.276.408	Loans
Aset lain-lain *)	518.667.471	-	-	518.667.471	Other assets *)
	<b>47.372.591.390</b>	<b>11.196.262.354</b>	<b>995.444.080</b>	<b>59.564.297.824</b>	

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are past due but not impaired as of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Maret/March 31, 2018

	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	7.669.549.904	233.389.339	2.128.497	7.905.067.740	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	22.204.207.895	5.496.594	976.072	22.210.680.561	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	3.059.356	214.088.168	858.502	218.006.026	61 ≤ 90 days
	<b>29.876.817.155</b>	<b>452.974.101</b>	<b>3.963.071</b>	<b>30.333.754.327</b>	

31 Desember/December 31, 2017

	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	9.777.296.842	8.638.277	1.594.820	9.787.529.939	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	2.904.355.141	5.237.051	1.441.659	2.911.033.851	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	6.215.511.393	217.790.790	-	6.433.302.183	61 ≤ 90 days
	<b>18.897.163.376</b>	<b>231.666.118</b>	<b>3.036.479</b>	<b>19.131.865.973</b>	

31 Desember/December 31, 2016

	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	5.363.915.245	14.808.643	1.254.282	5.379.978.170	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	1.173.853.902	233.247.760	134.789	1.407.236.451	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	4.405.775.569	2.843.749	428.415	4.409.047.733	61 ≤ 90 days
	<b>10.943.544.716</b>	<b>250.900.152</b>	<b>1.817.486</b>	<b>11.196.262.354</b>	

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	
Saldo awal	814.070.505	421.076.999	88.458.548	Beginning balance
Penyesuaian selama tahun berjalan	99.655.335	392.993.506	332.618.451	Allowance during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>913.725.840</b>	<b>814.070.505</b>	<b>421.076.999</b>	<b>Ending Balance</b>

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

	31 Maret/March 31, 2018				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konstruksi	25.853.053.425	23.000.000	1.571.460.745	27.447.514.170	Construction
Jasa bisnis	8.591.572.005	15.034.179	3.865.231	8.610.471.415	Business service
Perdagangan	11.239.717.855	200.610.311	106.039.136	11.546.367.302	Trading
Pertambangan	3.028.814.866	465.429.462	40.051.139	3.534.295.467	Mining
Industri	1.659.044.857	223.925.000	182.765.811	2.065.735.668	Industry
Transportasi	1.062.622.405	-	4.949.953	1.067.572.358	Transportation
Pertanian	2.041.482.522	25.000.000	2.642.165	2.069.124.687	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	862.297.626	-	4.422.436	866.720.062	Social services
Restoran dan hotel	105.324.234	-	11.394.820	116.719.054	Restaurant and hotel
Lain-lain	308.836.657	-	4.821.621	313.658.278	Others
	54.752.766.452	952.998.952	1.932.413.057	57.638.178.461	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
Pertambangan	-	304.205.406	33.043.200	337.248.606	Mining
Perdagangan	338.417.440	289.128.000	-	627.545.440	Trading
Jasa bisnis	13.740.175	-	37.173.600	50.913.775	Business service
Lain-lain	335.834.961	-	-	335.834.961	Others
	687.992.576	593.333.406	70.216.800	1.351.542.782	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(340.303.045)	(891.316.525)	(22.409.316)	(1.254.028.886)	Less allowance for impairment losses
	<b>55.100.455.983</b>	<b>655.015.833</b>	<b>1.980.220.541</b>	<b>57.735.692.357</b>	

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2017			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
<b>Rupiah</b>					
Konstruksi	25.185.274.249	1.569.362.029	2.154.338	26.756.790.616	
Jasa bisnis	8.579.641.843	15.034.179	4.020.832	8.598.696.854	
Perdagangan	9.752.637.076	200.610.311	57.601.951	10.010.849.338	
Pertambangan	2.961.862.240	465.666.622	73.753	3.427.602.615	
Industri	1.899.049.345	223.925.000	7.728.425	2.130.702.770	
Transportasi	1.067.366.040	-	7.383.485	1.074.749.525	
Pertanian	1.875.629.597	25.000.000	4.768.329	1.905.397.926	
Jasa pelayanan sosial	757.812.202	-	3.410.001	761.222.203	
Restoran dan hotel	106.903.695	-	9.511.860	116.415.555	
Lain-lain	305.979.408	-	4.725.472	310.704.880	
	52.492.155.695	2.499.598.141	101.378.446	55.093.132.282	
<b>Mata uang asing</b>					
Pertambangan	32.563.200	299.786.385	-	332.349.585	
Perdagangan	333.077.440	284.928.000	-	618.005.440	
Jasa bisnis	50.174.179	-	-	50.174.179	
Industri	-	-	-	-	
Lain-lain	326.419.056	-	-	326.419.056	
	742.233.875	584.714.385	-	1.326.948.260	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(257.462.840)	(790.195.439)	(23.875.066)	(1.071.533.345)	
	<b>52.976.926.730</b>	<b>2.294.117.087</b>	<b>77.503.380</b>	<b>55.348.547.197</b>	
		31 Desember/December 31, 2016			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
<b>Rupiah</b>					
Konstruksi	20.302.112.904	199.000.000	2.533.141	20.503.646.045	
Jasa bisnis	10.924.631.509	34.179	6.252.670	10.930.918.358	
Perdagangan	4.496.878.127	200.628.197	52.579.754	4.750.086.078	
Pertambangan	3.638.429.165	391.167.721	325.467	4.029.922.353	
Industri	2.421.968.272	42.000.000	9.924.695	2.473.892.967	
Transportasi	1.457.638.107	-	4.258.248	1.461.896.355	
Pertanian	1.184.923.000	25.000.000	3.063.598	1.212.986.598	
Jasa pelayanan sosial	727.626.168	-	6.794.322	734.420.490	
Restoran dan hotel	270.850.634	-	13.495.084	284.345.718	
Lain-lain	137.936.557	-	10.159.654	148.096.211	
	45.562.994.443	857.830.097	109.386.633	46.530.211.173	
<b>Mata uang asing</b>					
Pertambangan	301.444.482	28.227.350	-	329.671.832	
Perdagangan	280.842.255	-	-	280.842.255	
Jasa bisnis	49.822.796	-	-	49.822.796	
Industri	6.728.352	-	-	6.728.352	
	638.837.885	28.227.350	-	667.065.235	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.033.989)	(395.071.117)	(26.005.882)	(523.110.988)	
	<b>46.099.798.339</b>	<b>490.986.330</b>	<b>83.380.751</b>	<b>46.674.165.420</b>	

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Loans are summarised as follows: (continued)

**Rupiah**  
*Construction*  
*Business service*  
*Trading*  
*Mining*  
*Industry*  
*Transportation*  
*Agriculture*  
*Social services*  
*Restaurant and hotel*  
*Others*

**Foreign currency**  
*Mining*  
*Trading*  
*Business service*  
*Industry*  
*Others*

*Less allowance for impairment losses*

**Foreign currency**  
*Mining*  
*Trading*  
*Business service*  
*Industry*

*Less allowance for impairment losses*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

31 Maret/March 31, 2018			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Dolar Amerika Serikat	2.920.411.848	2.916.205.110	4.206.738
Dolar Singapura	2.585.096	-	2.585.096
Dolar Australia	475.447	-	475.447
Total	2.923.472.391	2.916.205.110	7.267.281
Total modal			7.938.269.539
Rasio PDN			0,09%
Rasio maksimum PDN			20%

United States Dollar  
Singapore Dollar  
Australian Dollar

Total

Total capital

NOP ratio

NOP maximum ratio

31 Desember/December 31, 2017			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Dolar Amerika Serikat	3.293.096.752	3.278.881.386	14.215.366
Dolar Singapura	387.140	-	387.140
Dolar Australia	96.383	-	96.383
Euro Eropa	155.056	-	155.056
Total	3.293.735.331	3.278.881.386	14.853.945
Total modal			8.767.963.208
Rasio PDN			0,17%
Rasio maksimum PDN			20%

United States Dollar  
Singapore Dollar  
Australian Dollar  
European Euro

Total

Total capital

NOP ratio

NOP maximum ratio

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk**

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

On overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	3.403.537.354	3.394.193.407	9.343.947	United States Dollar
Dolar Singapura	1.173.707	-	1.173.707	Singapore Dollar
Dolar Australia	131.452	-	131.452	Australian Dollar
Euro Eropa	19.137	-	19.137	European Euro
Dolar Hong Kong	1.737	-	1.737	Hong Kong Dollar
<b>Total</b>	<b>3.404.863.387</b>	<b>3.394.193.407</b>	<b>10.669.980</b>	<b>Total</b>
Total modal			6.906.433.911	Total capital
Rasio PDN			0,15%	NOP ratio
Rasio maksimum PDN			20%	NOP maximum ratio

- (ii) Risiko tingkat suku bunga

- (ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016.

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro pada bank lain	0,72%	0,01%	0,77%	0,01%	0,91%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,84%	1,44%	4,16%	0,96%	4,59%	0,43%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	4,04%	-	4,28%	0,53%	4,91%	-	Placements with other banks
Efek-efek dan Obligasi pemerintah	5,47%	-	5,98%	-	6,60%	-	Securities and Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	12,15%	4,64%	12,49%	8,01%	13,90%	10,91%	Loans - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,53%	-	5,22%	-	5,47%	-	Securities purchased under agreement to resell
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	4,68%	1,06%	4,19%	0,75%	5,16%	0,39%	Current accounts
Tabungan	5,96%	0,14%	5,20%	0,28%	5,62%	0,14%	Savings
Deposito	6,97%	1,54%	7,57%	1,57%	8,33%	1,70%	Time deposits
Sertifikat deposito	6,70%	-	7,21%	-	7,68%	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,36%	0,09%	1,69%	0,09%	1,42%	0,08%	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	4,22%	-	3,45%	-	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	11,75%	-	11,67%	-	11,75%	-	Subordinated bonds

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

31 Maret/March 31, 2018

	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	-	-	-	4.629.551.934
Giro pada bank lain	62.942.032	-	-	-	62.942.032
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.110.807.296	-	-	-	5.110.807.296
Efek-efek	2.311.652.139	1.202.291.056	1.899.678.349	201.709.500	5.615.331.044
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.981.903.516	388.960.294	-	-	3.370.863.810
Obligasi pemerintah	-	-	-	513.945.778	513.945.778
Pinjaman yang diberikan - neto	193.031.770	382.599.334	47.100.737.254	10.059.323.999	57.735.692.357
<b>Total aset keuangan</b>	<b>15.289.888.687</b>	<b>1.973.850.684</b>	<b>49.000.415.603</b>	<b>10.774.979.277</b>	<b>77.039.134.251</b>
<b>Liabilitas</b>					
Simpanan dari nasabah					
Giro	2.695.254.955	-	-	-	2.695.254.955
Tabungan	9.791.346.213	3.974.167	14.767.043	11.914.641	9.822.002.064
Deposito berjangka	26.931.607.811	16.349.119.003	11.589.323.493	51.656.747	54.921.707.054
Sertifikat deposito	998.518	496.188	486.853	-	1.981.559
Liabilitas					
Simpanan dari bank lain	4.757.755	-	-	-	4.757.755
Pinjaman yang diterima	-	-	-	680.081.833	680.081.833
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.934.488.308	1.934.488.308
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>39.423.965.252</b>	<b>16.353.589.358</b>	<b>11.604.577.389</b>	<b>2.678.141.529</b>	<b>70.060.273.528</b>
Jumlah gap repricing suku bunga	(24.134.076.565)	(14.379.738.674)	37.395.838.214	8.096.837.748	6.978.860.723

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

		31 Desember/December 31, 2017				
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro pada Bank						Current accounts with Bank Indonesia
	Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	4.299.263.021
	Giro pada bank lain	54.984.847	-	-	-	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other banks
		7.145.887.793	-	-	-	7.145.887.793
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities
		319.255.833	896.330.742	2.956.416.716	102.734.500	4.274.737.791
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
		477.468.109	199.184.854	-	-	676.652.963
Obligasi pemerintah						Government bonds
		-	-	-	526.886.056	526.886.056
Tagihan derivatif						Derivative receivables
		36.000	-	-	-	36.000
Pinjaman yang diberikan - neto						Loans - net
		8.627.965.066	7.967.251.839	36.066.771.705	2.686.558.587	55.348.547.197
<b>Total aset keuangan</b>		<b>20.924.860.669</b>	<b>9.062.767.435</b>	<b>39.023.188.421</b>	<b>3.316.179.143</b>	<b>72.326.995.668</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
	Giro	2.883.259.929	-	-	-	2.883.259.929
	Tabungan	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683	6.875.231.217
Deposito berjangka						Time deposits
		25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963	52.872.043.397
Sertifikat deposito						Certificate of deposits
		996.489	495.462	1.469.860	-	2.961.811
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Simpanan dari bank lain						Deposits from other banks
		4.201.652	-	-	-	4.201.652
Pinjaman yang diterima						Borrowings
		-	-	-	669.354.667	669.354.667
Obligasi subordinasi						Subordinated bonds
		-	-	-	1.933.309.378	1.933.309.378
<b>Total liabilitas keuangan</b>		<b>35.429.878.803</b>	<b>19.076.292.848</b>	<b>8.100.151.709</b>	<b>2.634.038.691</b>	<b>65.240.362.051</b>
Jumlah gap repricing suku bunga						Total interest repricing gap
		(14.505.018.134)	(10.013.525.413)	30.923.036.712	682.140.452	7.086.633.617

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2016				
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total
<b>Aset</b>						
Giro pada Bank						
Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	3.482.023.760	
Giro pada bank lain	40.884.216	-	-	-	40.884.216	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	-	5.439.470.223	
Efek-efek	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500	2.422.291.177	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	282.659.980	136.998.439	-	-	419.658.419	
Obligasi pemerintah	-	-	-	44.024.400	44.024.400	
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	1.750	
Pinjaman yang diberikan - neto	7.241.093.871	7.430.731.210	30.785.696.021	1.216.644.318	46.674.165.420	
<b>Total aset keuangan</b>	<b>16.735.491.147</b>	<b>8.286.031.246</b>	<b>32.073.691.754</b>	<b>1.427.305.218</b>	<b>58.522.519.365</b>	
<b>Liabilitas</b>						
Simpanan dari nasabah						
Giro	3.626.900.861	-	-	-	3.626.900.861	
Tabungan	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750	4.315.186.852	
Deposito berjangka	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495	43.696.776.012	
Sertifikat deposito	-	993.070	489.073	-	1.482.143	
Simpanan dari bank lain	359.852.064	100.000.000	-	-	459.852.064	
Obligasi subordinasi	-	-	-	940.883.306	940.883.306	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>29.815.978.273</b>	<b>16.786.591.032</b>	<b>5.448.107.382</b>	<b>990.404.551</b>	<b>53.041.081.238</b>	
Jumlah gap repricing suku bunga	(13.080.487.126)	(8.500.559.786)	26.625.584.372	436.900.667	5.481.438.127	

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
 and For the Three-Month Periods  
 Ended March 31, 2018 and 2017  
 and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2018

Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest rate risk	
Perubahan presentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)
+/- 1%	47.202
+/- 0,5%	23.601
+/- 0,3%	14.161

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to the comprehensive income with all other variables held are constant (unaudited).

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when it's due and to unwind it's position in the market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the *Assets and Liabilities Committee-ALCO*, chaired by the President Director. ALCO tasks are to discuss in detail about the policies of assets and liabilities of Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO ensure the Bank remains within the safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The efforts done by the Bank to address the *maturity gap* is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

Interest rate risk or sensitivity arise if the maturity of earning assets are significantly different with maturity of interest - bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date:

31 Maret/March 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	175.971.034	175.971.034	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.629.551.934	4.629.551.934	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.942.032	62.942.032	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-efek	5.110.807.296	-	5.110.807.296	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.615.331.044	-	2.311.652.139	1.202.291.056	1.899.678.349	201.709.500	Securities
Obligasi pemerintah	3.370.863.810	-	2.981.903.516	388.960.294	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan Aset lain-lain*)	513.945.778	-	-	-	-	513.945.778	Government bonds
	58.989.721.243	-	13.244.289.298	9.421.611.873	32.422.112.021	3.901.708.051	Loans
	809.298.958	12.462.113	796.836.845	-	-	-	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>79.278.433.129</b>	<b>4.880.927.113</b>	<b>24.445.489.094</b>	<b>11.012.863.223</b>	<b>34.321.790.370</b>	<b>4.617.363.329</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	366.883.277	-	366.883.277	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.695.254.955	2.695.254.955	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	9.822.002.064	9.822.002.064	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito	54.921.707.054	-	26.931.607.811	16.349.119.003	11.589.323.493	51.656.747	Time deposits
Sertifikat Deposito	1.981.559	-	998.518	496.188	486.853	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.757.755	4.757.755	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	680.081.833	-	-	-	-	680.081.833	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	45.915.694	-	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	884.000	-	-	-	-	884.000	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	1.934.488.308	-	-	-	-	1.934.488.308	Subordinated Bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>70.473.956.499</b>	<b>12.567.930.468</b>	<b>27.299.489.606</b>	<b>16.349.615.191</b>	<b>11.589.810.346</b>	<b>2.667.110.888</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>8.804.476.630</b>	<b>(7.687.003.355)</b>	<b>(2.854.000.512)</b>	<b>(5.336.751.968)</b>	<b>22.731.980.024</b>	<b>1.950.252.441</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.  
 \*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.  
 \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.  
 \*\*) Accrued expenses consist of interest on bonds.  
 \*\*\*) Other liabilities consist of security deposits.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date: (continued)

		31 Desember/December 31, 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	171.131.894	171.131.894	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	4.299.263.021	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.984.847	54.984.847	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	7.145.887.793	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.274.737.791	-	319.255.834	896.330.741	2.956.416.716	102.734.500	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	477.468.109	199.184.854	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056	Government bonds
Tagihan Derivatif	36.000	-	36.000	-	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	56.420.080.542	-	9.218.711.102	8.186.825.098	36.303.678.019	2.710.866.323	Loans
Aset lain-lain*)	622.486.844	12.464.388	610.022.456	-	-	-	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>74.192.147.751</b>	<b>4.537.844.150</b>	<b>17.771.381.294</b>	<b>9.282.340.693</b>	<b>39.260.094.735</b>	<b>3.340.486.879</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.883.259.929	2.883.259.929	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	6.875.231.217	-	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683	Saving deposits
Deposito	52.872.043.397	-	25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963	Time deposits
Sertifikat Deposito	2.961.811	-	996.489	495.462	1.469.860	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.201.652	4.201.652	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	-	-	-	669.354.667	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	861.000	-	-	-	-	861.000	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	-	-	-	-	1.933.309.378	Subordinated Bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>65.647.460.365</b>	<b>2.887.461.581</b>	<b>32.948.654.536</b>	<b>19.076.292.848</b>	<b>8.100.151.709</b>	<b>2.634.899.691</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>8.544.687.386</b>	<b>1.650.382.569</b>	<b>(15.177.273.242)</b>	<b>(9.793.952.155)</b>	<b>31.159.943.026</b>	<b>705.587.188</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.  
 \*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.  
 \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.  
 \*\*) Accrued expenses consist of interest on bonds.  
 \*\*\*) Other liabilities consist of security deposits.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date: (continued)

		31 Desember/December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	160.220.604	160.220.604	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	3.482.023.760	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.884.216	40.884.216	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	5.439.470.223	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.422.291.177	-	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	282.659.980	136.998.439	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	1.750	-	1.750	-	-	-	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	47.197.276.408	-	7.616.175.882	7.446.465.534	30.896.985.076	1.237.649.916	Loans
Aset lain-lain*)	518.667.471	10.640.193	508.027.278	-	-	-	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>59.724.518.428</b>	<b>3.693.768.773</b>	<b>14.095.692.460</b>	<b>8.301.765.570</b>	<b>32.184.980.809</b>	<b>1.448.310.816</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	287.937.647	-	287.937.647	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.626.900.861	3.626.900.861	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	4.315.186.852	-	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750	Saving deposits
Deposito	43.696.776.012	-	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495	Time deposits
Sertifikat Deposito	1.482.143	-	-	993.070	489.073	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	459.852.064	4.852.064	355.000.000	100.000.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	-	-	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar**)	19.637.917	-	19.637.917	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	799.500	-	-	-	-	799.500	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	940.883.306	-	-	-	-	940.883.306	Subordinated bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>53.349.464.102</b>	<b>3.631.752.925</b>	<b>26.491.808.712</b>	<b>16.786.591.032</b>	<b>5.448.107.382</b>	<b>991.204.051</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>6.375.054.326</b>	<b>62.015.848</b>	<b>(12.396.116.252)</b>	<b>(8.484.825.462)</b>	<b>26.736.873.427</b>	<b>457.106.765</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.  
 \*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.  
 \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

\*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.  
 \*\*) Accrued expenses consist of interest on bonds.  
 \*\*\*) Other liabilities consist of security deposits.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

**31 Maret/March 31, 2018**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	366.883.277	-	366.883.277	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.703.317.706	2.695.254.955	8.062.751	-	-	-	Current accounts
Tabungan	9.823.281.316	-	9.791.430.451	4.123.639	15.202.750	12.524.476	Saving deposits
Deposito	55.449.556.070	-	26.379.280.937	17.071.039.804	11.945.824.210	53.411.119	Time deposits
Sertifikat Deposito	2.000.000	-	1.005.388	502.607	492.005	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.765.667	3.870.211	4.141	891.315	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	758.153.430	-	2.420.873	4.841.747	21.787.860	729.102.950	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	884.000	-	-	-	-	884.000	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.993.831.250	-	46.125.000	7.993.750	162.356.250	2.777.356.250	Subordinated bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>72.148.588.410</b>	<b>2.699.125.166</b>	<b>36.641.128.512</b>	<b>17.089.392.862</b>	<b>12.145.663.075</b>	<b>3.573.278.795</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**31 Desember/December 31, 2017**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.890.126.733	2.883.259.929	6.866.804	-	-	-	Current accounts
Tabungan	6.876.521.090	-	6.841.924.979	5.261.875	15.902.751	13.431.485	Saving deposits
Deposito	53.339.566.173	-	25.920.729.301	19.251.560.465	8.148.732.175	18.544.232	Time deposits
Sertifikat Deposito	3.001.912	-	1.011.831	514.460	1.475.621	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.208.962	4.201.652	7.310	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	740.448.725	-	1.950.400	3.900.800	17.553.600	717.043.925	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	861.000	-	-	-	-	861.000	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	3.047.950.000	-	46.125.000	7.993.750	162.356.250	2.831.475.000	Subordinated bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>67.308.921.909</b>	<b>2.887.461.581</b>	<b>33.224.852.939</b>	<b>19.269.231.350</b>	<b>8.346.020.397</b>	<b>3.581.355.642</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	287.937.647	-	287.937.647	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.636.460.037	3.626.900.861	9.559.176	-	-	-	Current accounts
Tabungan	4.317.449.787	-	4.268.648.819	7.832.770	23.141.282	17.826.916	Saving deposits
Deposito	44.136.027.608	-	21.763.157.614	16.840.306.130	5.499.396.940	33.166.924	Time deposits
Sertifikat Deposito	1.500.962	-	9.144	1.000.262	491.556	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	460.654.175	4.852.064	355.566.000	100.236.111	-	-	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar**)	19.637.917	-	19.637.917	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	-	-	Derivative Liabilities
Liabilitas lain-lain***)	799.500	-	-	-	-	799.500	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	1.416.752.056	-	19.250.000	27.243.750	108.975.000	1.261.283.306	Subordinated bonds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>54.277.227.489</b>	<b>3.631.752.925</b>	<b>26.723.774.117</b>	<b>16.976.619.023</b>	<b>5.632.004.778</b>	<b>1.313.076.646</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.  
 \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

\*\*) Accrued expenses consist of interest on bonds.  
 \*\*\*) Other liabilities consist of security deposits.

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**e. Risiko hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016, based on the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow (continued):

**d. Operational risk**

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the Bank.

**e. Legal risk**

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Risiko strategis**

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

**g. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

**h. Manajemen risiko permodalan**

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Strategic risk**

*Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.*

*Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.*

**g. Compliance risk**

*Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.*

**h. Capital risk management**

*Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.*

*The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.*

*CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah):

	31 Desember/December 31		
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016
<b>Modal</b>			
Modal inti (TIER I)			
Modal inti utama (CET-I)	6.200.592	6.898.247	5.834.088
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-	-
Total modal inti (TIER I)	6.200.592	6.898.247	5.834.088
Modal pelengkap (TIER II)	1.737.677	1.869.716	1.072.346
<b>Total modal</b>	<b>7.938.269</b>	<b>8.767.963</b>	<b>6.906.434</b>
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):			
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	60.648.458	57.668.174	48.276.285
Risiko operasional	4.471.564	4.471.564	3.492.378
Risiko pasar	7.267	14.854	10.670
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	65.127.289	62.154.592	51.779.333

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**h. Capital risk management (continued)**

Bank provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- 8% of the RWA for bank with risk profile rating 1
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 or 5

The Bank will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever changes in Indonesian banking regulations arise, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of March 31, 2018, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 (in million Rupiah):

<b>Capital</b>
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Additional TIER (AT-I)
Total core capital (TIER I)
Supplementary capital (TIER II)
<b>Total capital</b>
Risk Weighted Assets (ATMR):
Credit risk after taking the specific risk
Operational risk
Market risk
Total ATMR for credit, market and operational risks

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah): (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31	
		2017	2016
Rasio KPMM			
Rasio CET-1	9,52%	11,10%	11,27%
Rasio TIER I	9,52%	11,10%	11,27%
Rasio TIER II	2,67%	3,01%	2,07%
Rasio Total	12,19%	14,11%	13,34%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	9,00%

*Capital Adequacy Ratio*  
*CET-1 Ratio*  
*TIER I Ratio*  
*TIER II Ratio*  
  
*Total Ratio*  
  
*CET-1 Minimum Ratio*  
*TIER I Minimum Ratio*  
*Minimum CAR based on risk profile*

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**h. Capital risk management (continued)**

The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016 (in million Rupiah): (continued)

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective after 1 January 2019.

This IFAS clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

- IFAS No. 34, "Uncertainty of Income Tax Treatment, effective after 1 January 2019.

This IFAS clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintens untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- *Exposure draft* PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *SFAS 72 exposure draft: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 Exposure draft with earlier application is permitted.*

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016  
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016  
and For the Three-Month Periods  
Ended March 31, 2018 and 2017  
and Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintens untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V PT Bank Mayapada Internasional Tbk Tahun 2018, Bank telah melakukan perubahan dan penambahan pada Laporan Arus Kas dan pengungkapan pada Catatan 1, 2a, 2o, 11, 13, 43, 44 dan 45 atas laporan keuangan.

**44. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi V Bank Mayapada Tahun 2018, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**43. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Pursuant to the Bank's the plan to conduct Limited Public Offering of Subordinated Bonds V of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Year 2018, the Bank had provided changes and additional in Statement of Cash Flows and disclosures in Notes 1, 2a, 2o, 11, 13, 43, 44 and 45 to the financial statements.

**44. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS**

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Public Offering of Subordinated Bonds V of Bank Mayapada Year 2018, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016**  
**dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2018, December 31, 2017 and 2016**  
**and For the Three-Month Periods**  
**Ended March 31, 2018 and 2017**  
**and Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh persetujuan izin sebagai penerbit kartu kredit PT Bank Mayapada Internasional Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. 20/180/DKSP/Srt/B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 21 Mei 2018, Bank menetapkan Rp16.500.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp273.296.430. Dividen tunai telah dibagikan pada tanggal 22 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 4 Juni 2018, Pemegang Saham Pengendali menyediakan sebagian dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas XI Bank Mayapada dan ditempatkan dalam Dana Setoran Modal masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD40.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana tercantum pada Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada tanggal 31 Juli 2018, Bank menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas XI ("PUT XI") dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 910.988.100 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh).

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2018.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

*On April 25, 2018, the Bank obtained approval of permit as credit card issuer of PT Bank Mayapada International Tbk from Financial Service Authority ("OJK") through its Decree No. 20/180/DKSP/Srt/B.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 74 dated May 21, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the Bank approved to appropriate Rp16,500,000 into the Bank's statutory reserve and agreed distribution of total dividends for 2017 fiscal year amounting to Rp273,296,430. Cash dividends have been distributed on June 22, 2018.*

*On May 31, 2018 and June 4, 2018 Controlling Shareholders provided some funds needed for implementation of Public Offering XI Bank Mayapada and recorded in Disclosed Reserved amounting USD30,000,000 and USD40,000,000 (full amount), respectively.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") as stated in Announcement Summary of Minutes of RUPSLB on July 31, 2018, Bank approved to conduct Public Offering XI ("PUT XI") by issuing Pre-emptive Rights to Shareholders in as much as 910,988,100 Shares of Series B with nominal value of Rp100 (full amount).*

**46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*Management of the Bank is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on August 15, 2018.*